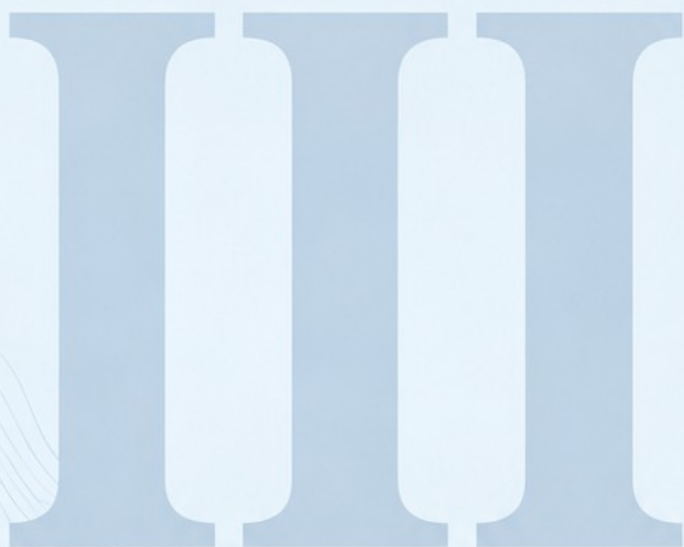


BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

LAPORAN MONITORING CAPAIAN KINERJA **TRIWULAN III** TAHUN 2025



0+000

1+000

2+000

3+000



KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja merupakan laporan secara berkala atas pelaksanaan kegiatan di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan berdasarkan target kinerja yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

Laporan kinerja ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memonitoring kemajuan pelaksanaan / progress kinerja di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan serta mengidentifikasi kendala / hambatan dan mencari penyelesaian serta upaya tindak lanjut guna mencapai target yang ditetapkan. Selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Tahun Anggaran 2025.

Demikian Laporan Kinerja ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Oktober 2025

**KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I MEDAN**



JIMMY MICHAEL GULTOM

Pembina (IV/a)

NIP 197910312006041002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 MAKSUD DAN TUJUAN	2
1.3 TUGAS DAN FUNGSI.....	2
1.4 STRUKTUR ORGANISASI	3
1.5 PERJANJIAN KINERJA.....	5
BAB 2 CAPAIAN KINERJA TRIWULAN	17
2.1 TAHAP PENGUKURAN KINERJA.....	17
2.2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA	21
2.3 DUKUNGAN PENCAPAIAN TARGET RPJMN TAHUN 2025-2029	70
2.4 CAPAIAN LAINNYA	75
2.5 REALISASI ANGGARAN	76
2.6 ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA (ANGGARAN DAN SDM).....	79
BAB 3 PENUTUP	86
3.1 TINDAK LANJUT REKOMENDASI PERIODE SEBELUMNYA	86
3.2 UPAYA PERUBAHAN BUDAYA KINERJA.....	91
3.3 KESIMPULAN	92
3.4 REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan / Kepangkatan.....	3
Tabel 1. 2 Komposisi Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Pendidikan.....	4
Tabel 1. 3 Komposisi PPPK Berdasarkan Pendidikan	4
Tabel 1. 4 Komposisi PPNPB Berdasarkan Pendidikan.....	4
Tabel 1. 5 Target Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025	6
Tabel 1. 6 Analisis SMART Indikator Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025.....	9
Tabel 1. 7 Alokasi Anggaran berdasarkan Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025	15
Tabel 2. 1 Kamus Manual Indikator Kinerja Kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.....	18
Tabel 2. 2 Target dan Realisasi Lokasi PKN/PKW/Simpul Transportasi	21
Tabel 2. 3 Perbandingan Realisasi Kinerja Rasio Konektivitas terhadap Target PK	22
Tabel 2. 4 Perbandingan Capaian Indikator Rasio Konektivitas secara Nasional.....	25
Tabel 2. 5 Capaian IKK Persentase TQI Periode II Tahun 2025	25
Tabel 2. 6 Perbandingan Realisasi Kinerja TQI Target PK	26
Tabel 2. 7 Perbandingan Capaian Indikator Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II secara Nasional	34
Tabel 2. 8 Rekap Jumlah Persinyalan	35
Tabel 2. 9 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Fasilitas Operasi terhadap Target PK	36
Tabel 2. 10 Perbandingan Capaian Indikator Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal secara Nasional.....	38
Tabel 2. 11 Realisasi jumlah angkutan penumpang dan barang 2025	39
Tabel 2. 12 Perbandingan Realisasi Kinerja Realisasi Angkutan KA terhadap Target PK	39
Tabel 2. 13 Perbandingan Capaian Indikator Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api secara Nasional.....	42
Tabel 2. 14 Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis	42
Tabel 2. 15 Perbandingan Realisasi Persentase Perjalanan Perintis terhadap Target PK	43
Tabel 2. 16 Keterjadian Gangguan Operasional di Perlintasan Sebidang.....	46
Tabel 2. 17 Perbandingan Realisasi Persentase Penurunan Gangguan Operasional terhadap Target PK	47
Tabel 2. 18 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Kecelakaan terhadap Target PK.....	51
Tabel 2. 19 Perbandingan Jumlah Kecelakaan KA secara Nasional	53
Tabel 2. 20 Perbandingan Realisasi Nilai AKIP terhadap Target PK	54

Tabel 2. 21 Perbandingan Nilai AKIP secara Nasional	56
Tabel 2. 22 Perbandingan Realisasi Kinerja Penerapan Manajemen Risiko terhadap Target PK	57
Tabel 2. 23 Perbandingan Capaian Indikator Tingkat Penerapan Manajemen Risiko secara Nasional.....	59
Tabel 2. 24 Perbandingan Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran terhadap Target PK	60
Tabel 2. 25 Perbandingan Capaian Indikator Kualitas Pelaksanaan Anggaran secara Nasional.....	62
Tabel 2. 26 Perbandingan Persentase Penerimaan PNBP terhadap Target PK	63
Tabel 2. 27 Daftar Perolehan PNBP BTP Medan TW III Tahun 2025	64
Tabel 2. 28 Perbandingan Indikator Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) secara Nasional.....	66
Tabel 2. 29 Perbandingan Realisasi Kinerja Pengawasan Kearsipan terhadap Target PK	67
Tabel 2. 30 Perbandingan Capaian Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan secara Nasional.....	70
Tabel 2. 31 Realisasi Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Tahun 2025	76
Tabel 2. 32 Realisasi anggaran per Indikator Kinerja Kegiatan di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.....	76
Tabel 2. 33 Tabel Efisiensi Anggaran	79
Tabel 2. 34 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	81
Tabel 3. 1 Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya	86
Tabel 3. 2 Rata-Rata Capaian Kinerja BTP Medan Perkeretaapian Triwulan II Tahun 2025	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Bagan Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.....	3
Gambar 2. 1 Perbandingan Realisasi Kinerja Rasio Konektivitas terhadap Target PK..	23
Gambar 2. 2 Dokumentasi Uji Pertama Fasilitas Operasi Palang Pintu Perlindungan Sebidang pada Lintas Kreung Geukeh – Muara Satu	24
Gambar 2. 3 Perbandingan Realisasi Kinerja TQI Target PK.....	27
Gambar 2. 4 Dokumentasi Progress Kegiatan Pembangunan JLKAMB	34
Gambar 2. 5 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Fasilitas Operasi terhadap Target PK	36
Gambar 2. 6 Perbandingan Realisasi Kinerja Realisasi Angkutan KA terhadap Target PK.....	40
Gambar 2. 7 Dokumentasi Kegiatan Survey Kepuasan Masyarakat di wilayah BTP Kelas I Medan.....	41
Gambar 2. 8 Perbandingan Realisasi Persentase Perjalanan Perintis terhadap Target PK.....	44
Gambar 2. 9 Dokumentasi Vermin dan Verlap Perintis Cut Mutia	46
Gambar 2. 10 Perbandingan Realisasi Persentase Perjalanan Perintis terhadap Target PK.....	48
Gambar 2. 11 Dokumentasi Rapat Pembahasan Permohonan Pembangunan Perlindungan Sebidang Lintas Medan– Binjai terkait dengan persiapan Pembangunan perlindungan sebidang di Lintas Medan– Binjai.....	49
Gambar 2. 12 Monitoring dan Evaluasi JPL 12, JPL 13, JPL 35, JPL 21, dan JPL 22 ..	50
Gambar 2. 13 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Kecelakaan terhadap Target PK.....	51
Gambar 2. 14 Pemeriksaan bersama Railway Crane, Gerbong Datar, Kereta Penolong, dan Alat Ukur Kereta Ukur Milik Negara	52
Gambar 2. 15 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Kecelakaan terhadap Target PK.....	54
Gambar 2. 16 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Kecelakaan terhadap Target PK.....	57
Gambar 2. 17 Dokumentasi Pelaporan Pemantauan Monitoring Perlakuan Risiko Triwulan III Tahun 2025	58
Gambar 2. 18 Perbandingan Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran terhadap Target PK	60
Gambar 2. 19 Pelaksanaan Anggaran pada aplikasi SMART Kemenkeu	61
Gambar 2. 20 Perbandingan Persentase Penerimaan PNPB terhadap Target PK.....	63
Gambar 2. 21 Dokumentasi Kegiatan Pengecekan Fisik Barang Milik Negara (BMN) di Gudang Tebing Tinggi.....	66
Gambar 2. 22 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Kecelakaan terhadap Target PK.....	67

Gambar 2. 23 Melakukan pemindahan Arsip dari Gudang Menteng ke Pusat Arsip BTP - Medan di Depo Pulu Brayan.....	69
Gambar 2. 24 ASN Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I meraih Juara 1 dalam Ajang ASN RUN 10K 2025	75
Gambar 2. 25 ASN Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I meraih Juara 1 dalam Ajang PORNAS KORPRI Cabang Olahraga Lari 5K 2025	75

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam rangka mendorong instansi Pemerintah yang lebih transparan perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara Negara (instansi pemerintah) mulai dari unit Kerja Eselon III Balai Mandiri pada awal tahun anggaran mengajukan Penetapan Kinerja dan setelah berakhirnya tahun anggaran dilaporkan dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) secara berjenjang, dalam rangka mewujudkan transportasi kereta api yang handal dan layak operasi maka diperlukan investasi yang relatif cukup besar untuk meningkatkan daya saing dan daya dukung prasarana dan sarana kereta api, baik melalui pembiayaan Pemerintah maupun Swasta. Mengingat transportasi merupakan salah satu bentuk pelayanan publik maka Pemerintah mempunyai tanggung jawab dalam menyediakan transportasi tersebut khususnya transportasi kereta api baik melalui mekanisme pembiayaan APBN dan SBSN.

Beberapa program utama infrastruktur perkeretaapian, telah ditetapkan menjadi Program Prioritas Infrastruktur Pembangunan Nasional yang selaras dengan tujuan penyelenggaraan perkeretaapian seperti diamanatkan dalam UU No.23 Tahun 2007 tentang perkeretaapian kemudian dituangkan dalam bentuk Rencana Induk Perkeretaapian Nasional (RIPNas) tahun 2030 yang mempunyai peran dan andil untuk meningkatkan serta mendorong perekonomian Nasional.

Berdasarkan PP Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Penyelenggaraan SAKIP di lingkungan Kementerian Perhubungan ditetapkan dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang merupakan perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Dalam rangka implementasi SAKIP tersebut, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan menyelenggarakan tahapan dan komponen SAKIP yang meliputi perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi akuntabilitas kinerja. Adapun salah satu wujud dari komponen pengukuran dan pelaporan kinerja adalah melalui laporan monitoring kinerja secara berkala (setiap triwulan) untuk mengetahui kemajuan capaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan sesuai target yang telah ditetapkan dalam perencanaan atau perjanjian kinerja.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Dokumen Laporan Monitoring Capaian Kinerja Tahun 2025 dilaksanakan dengan maksud untuk penyampaian informasi kinerja dan melakukan evaluasi capaian kinerja masing – masing indikator kinerja dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan target rencana aksi pada dokumen Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan III ini dijadikan sebagai tolok ukur dalam pencapaian kinerja periode Triwulan III tahun 2025. Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II tahun 2025 mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Pengukuran terhadap capaian masing-masing Indikator Kinerja Kegiatan dilengkapi dengan Analisa terhadap keberhasilan/kegagalan pencapaian target serta upaya peningkatan kinerja di periode berikutnya.
2. Ketersediaan sumber daya berupa anggaran dan sumber daya manusia Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan tahun 2025.
3. Tindak lanjut atas rekomendasi pada laporan kinerja periode sebelumnya.
4. Rekomendasi melalui komitmen pimpinan unit kerja dalam upaya peningkatan kinerja periode berikutnya.

1.3 TUGAS DAN FUNGSI

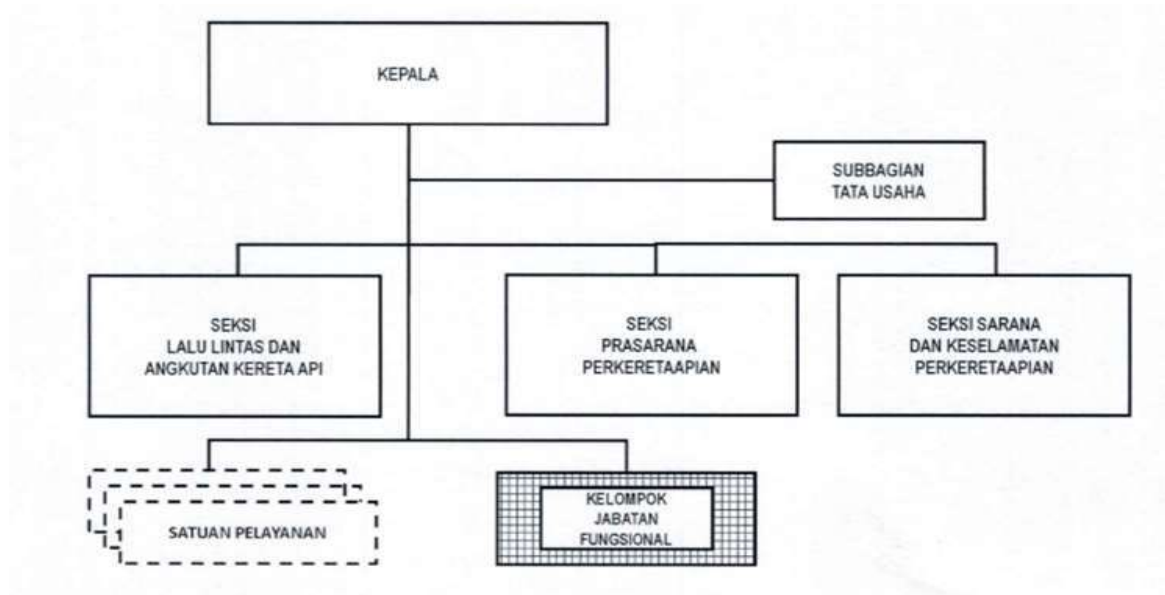
Tugas Balai Teknik Perkeretaapian Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 36 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian, adalah melaksanakan peningkatan dan pengawasan prasarana serta pengawasan penyelenggaraan sarana, lalu lintas dan keselamatan perkeretaapian yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran;
- b. Pelaksanaan kegiatan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan prasarana perkeretaapian;
- c. Pelaksanaan pengawasan kegiatan pengoperasian dan perawatan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan oleh penyelenggara prasarana perkeretaapian;
- d. Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan perlintasan sebidang sementara, perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain;
- e. Pelaksanaan pengelolaan dan pengawasan kegiatan lalu lintas dan angkutan;
- f. Pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian;
- g. Pelaksanaan pengawasan keselamatan perkeretaapian;
- h. Pelaksanaan sosialisasi dan tindakan korektif pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang perkeretaapian; dan
- i. Pelaksanaan urusan keuangan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, sumber daya manusia, hukum, organisasi, pengelolaan barang milik negara, hubungan masyarakat serta evaluasi dan pelaporan.

1.4 STRUKTUR ORGANISASI

STRUKTUR ORGANISASI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN



Gambar 1. 1 Bagan Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan

Komposisi Pegawai berdasarkan Golongan/Kepangkatan Pegawai atau karyawan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Periode Bulan Juli 2025, berjumlah 162 (seratus enam puluh satu) orang, terdiri dari 98 (Sembilan puluh delapan) orang status PNS Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, 21 (dua puluh satu) orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja, dan 42 (empat puluh dua) orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN). Adapun komposisi pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Periode bulan Juli 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan / Kepangkatan

No.	Golongan / Pangkat	Jumlah Pegawai 2025
1	Golongan IV	3
2	Golongan III	39
3	Golongan II	56
4	PPPK	21
5	PPNPN	42
Jumlah		161

Selain komposisi berdasarkan golongan / kepangkatan, pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan berdasarkan tingkat pendidikan sebagai berikut :

Tabel 1. 2 Komposisi Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah Pegawai 2025
1	Pasca Sarjana	6
2	Sarjana / S-1 / D-4	36
3	Sarjana Muda / D-3	53
4	D-1 / SLTA / Sederajat	3
Jumlah		98

Tabel 1. 3 Komposisi PPPK Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah PPPK 2025
1	Sarjana / S-1	16
2	Sarjana Muda / D-3	5
Jumlah		21

Tabel 1. 4 Komposisi PPNPB Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah PPNPB 2025
1	Sarjana / S-1	30
2	Sarjana Muda / D-3	3
3	SLTA / Sederajat	9
Jumlah		42

Balai Teknik Perkeretaapian Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan, terdiri dari unit fungsi seksi dan sub bagian Eselon IV:

- a. Sub Bagian Tata Usaha;
- b. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api;
- c. Seksi Prasarana Perkeretaapian;
- d. Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian.

1.5 PERJANJIAN KINERJA

1.5.1 SASARAN, INDIKATOR, TARGET KINERJA TAHUNAN

Sasaran penyelenggaraan perkeretaapian dalam 5 tahun ke depan tidak terlepas dari konteks regulasi, tantangan, dan permasalahan sektoral, nasional, maupun global yang akan dihadapi. Dengan mengacu Rencana Strategis Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan tahun 2025 – 2029. Berikut target Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Revisi I BTP Kelas I Medan:

a. Aspek Konektivitas:

1) Sasaran Kegiatan Pertama, Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian:

- IKK-1 “Rasio konektivitas di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.”

b. Aspek Pelayanan:

1) Sasaran Kegiatan Kedua, Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian:

- IKK-2 “Persentase Pengoperasian jalur KA yang sesuai TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.”
- IKK-3 “Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.”

2) Sasaran Kegiatan Ketiga, Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian:

- IKK-4 “Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.”
- IKK-5 “Persentase realisasi perjalanan KA perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.”

c. Aspek Keselamatan:

1) Sasaran Kegiatan Keempat, Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian:

- IKK-6 “Persentase Penurunan Kejadian gangguan Operasional Perjalanan Kereta api pada perlintasan sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.”
- IKK-7 “Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.”

d. Aspek Dukungan Manajemen:

1) Sasaran Kegiatan Kelima, Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian:

- IKK-8 “Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.”

- IKK-9 “Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.”
- IKK-10 “Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.”
- IKK-11 “Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.”
- IKK-12 “Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.”

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 merupakan target pencapaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025 yang disusun berdasarkan pada Rencana Strategis Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan 2025 – 2029 sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 5 Target Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025

Sasaran Straregis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan			
				Tw. I	Tw. II	Tw. III	Tw. IV
Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK-1 : Rasio konektivitas di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rasio	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5
Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK-2 : Persentase Pengoperasian jalur KA yang sesuai TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	95.3	95.3	95.3	95.3	95.3
	IKK-3 : Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	55.35	55.35	55.35	55.35	55.35
Meningkatnya Kinerja	IKK-4 : Pemenuhan target angkutan KA di	%	19.2	4.8	9.6	14.4	19.2

Sasaran Straregis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan			
				Tw. I	Tw. II	Tw. III	Tw. IV
Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan						
	IKK-5 : Persentase realisasi perjalanan KA perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100	29	58	84	100
Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK-6 : Persentase Penurunan Kejadian gangguan Operasional Perjalanan Kereta api pada perlintasan sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	-	-	-	-	10
	IKK-7 : Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100	100	100	100	100
Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian	IKK-8 : Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	80.4	-	-	-	80.4
	IKK-9 : Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik	Nilai	15	-	-	-	15

Sasaran Straregis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan			
				Tw. I	Tw. II	Tw. III	Tw. IV
	Perkeretaapian Kelas I Medan						
	IKK-10 : Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	81	20.25	40.5	60.75	81
	IKK-11 : Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100	100	100	100	100
	IKK-12 : Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	61,000	-	-	-	61,000

1.5.2 ANALISIS SMART INDIKATOR KINERJA

Penetapan indikator kinerja idealnya harus memenuhi unsur-unsur yang memadai. Unsur tersebut yaitu SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time-bound).

- Specific, yaitu indikator kinerja yang digunakan harus jelas dan spesifik. Indikator tersebut harus jelas, rinci dan mendetail menggambarkan tujuan yang hendak dicapai;
- Measurable, yaitu indikator kinerja yang digunakan dapat diukur. Ukuran tersebut dapat dalam bentuk persentase, nilai, level, maupun dalam bentuk lainnya. Konsep measurable merupakan dasar penentuan key performance index (KPI);
- Achievable, yaitu target pada indikator kinerja yang digunakan dapat dicapai dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia;
- Relevant, yaitu indikator kinerja yang digunakan bersifat relevan/sejalan dengan tugas pokok unit kerja;
- Time-bound, yaitu target pada indikator kinerja yang digunakan harus memiliki batas waktu yang jelas.

Tabel 1. 6 Analisis SMART Indikator Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Konektivitas wilayah PKN/PKW Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional terhubung dengan prasarana dan layanan perkeretaapian.	<p>Jumlah wilayah PKN/ PKW/ Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional yang sudah terhubung jaringan dan layanan KA s.d tahun berjalan dibandingkan dengan rencana jumlah wilayah PKN/ PKW/ Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional yang terhubung dengan jaringan dan layanan KA sesuai Rencana Induk Perkeretaapian Nasional (RIPNAS) 2030.</p> $\text{Rasio Konektivitas antar wilayah} = \frac{\text{Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/Kawasan Strategis Nasional yang terhubung Jaringan dan Layanan KA s.d Tahun Berjalan}}{\text{Rencana Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/Kawasan Strategis Nasional yang Terhubung dengan Jaringan dan Layanan KA sesuai RIPNAS 2030}}$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta Core Business Ditjen Perkeretaapian	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2025
Persentase Pengoperasian Jalur KA Yang Sesuai Dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Merupakan salah satu parameter untuk mengukur tingkat kualitas jalan rel kereta api yang berdampak terhadap keselamatan dan kenyamanan transportasi kereta api	<p>Panjang jalur kereta api yang telah diukur menggunakan kereta ukur dengan hasil Kategori I dan II (kecepatan > 80 km/jam) per periode dibandingkan dengan total panjang jalur KA pada tahun berjalan.</p> $\text{Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II} = \frac{\text{Panjang Jalur KA yang Telah Diukur dengan Hasil TQI Kategori I dan II pada Tahun Berjalan}}{\text{Total Panjang Jalur KA pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$ <p>Referensi : Mengacu pada standar PT. KAI</p>		Selaras dengan indikator yang tercantum dalam RPJMN 2025-2029	

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Merupakan salah satu parameter untuk mengukur tingkat kualitas jalan rel kereta api yang berdampak terhadap keselamatan dan kenyamanan transportasi kereta api	<p>Jumlah unit <i>interlocking</i> fasilitas operasi di wilayah BTP yang berbasis elektrik s.d tahun berjalan dibandingkan dengan total jumlah unit <i>interlocking</i> fasilitas operasi eksisting di wilayah BTP pada tahun berjalan</p> $\text{Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (\%)} = \frac{\text{Jumlah Unit Interlocking Fasilitas Operasi di wilayah BTP yang berbasis Elektrik s.d Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Unit Interlocking Fasilitas Operasi Eksisting di wilayah BTP pada Tahun Berjalan dan Rencana Pembangunan/Pengembangan s.d Tahun 2023}} \times 100\%$			
Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Jumlah angkutan penumpang dan barang merupakan salah satu parameter keberhasilan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana perkeretaapian dan diharapkan dengan peningkatan angkutan penumpang dan barang kereta api dapat mengurangi jumlah kepadatan lalu lintas jalan raya termasuk pengurangan emisi.	<p>Penjumlahan antara pemenuhan target angkutan kereta api penumpang dan pemenuhan target angkutan kereta api barang periode 2020 – 2025 sesuai dokumen Rencana Strategis dengan bobot masing-masing 50%.</p> <p>Pemenuhan Target Angkutan KA:</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan KA di Wilayah BTP} = \text{Pemenuhan Target Angkutan KA Penumpang di Wilayah BTP} + \text{Pemenuhan Target Angkutan KA Barang di Wilayah BTP}$ <p>Jumlah realisasi angkutan penumpang kereta api pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah target angkutan penumpang kereta api tahun 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis.</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Penumpang KA pada tahun 2020 s.d tahun berjalan}}{\text{Jumlah Target Angkutan Penumpang KA Tahun 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 100\%$		Merupakan salah satu parameter kemanfaatan dari hasil pembangunan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan dengan semakin banyaknya jumlah angkutan penumpang dan barang yang terangkut serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi	

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
		<p>Jumlah realisasi angkutan barang kereta api pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah target angkutan barang kereta api tahun 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis.</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Barang KA pada tahun 2020 s.d tahun berjalan}}{\text{Jumlah Target Angkutan Barang KA Tahun 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 100\%$			
Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Pendelegasian wewenang penyelenggaraan KA Perintis kepada Balai Teknik Perkeretaapian	<p>Jumlah realisasi perjalanan kereta api perintis pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah target/program perjalanan kereta api perintis pada tahun berjalan</p> $\text{Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Perjalanan KA Perintis pada Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Target/Program Perjalanan KA perintis pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$		Merupakan amanah dari negara (RPJMN) melalui Kementerian Perhubungan untuk menyediakan infrastruktur sarana dan prasarana penunjang aktivitas Masyarakat	
Persentase Penurunan Kejadian gangguan Operasional Perjalanan Kereta api pada	Merupakan parameter untuk mengetahui tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian	<p>Persentase penurunan kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang diperoleh dengan menggunakan baseline jumlah gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang Tahun 2024 yang ditargetkan penurunannya secara berkala selama periode Tahun 2025-2029</p>		Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras	

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
perlintasan sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan				dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta Core Bussiness Ditjen Perkeretaapian	
Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan		Jumlah kejadian kecelakaan KA (anjlokkan, terguling, tabrakan KA dengan KA dan lain-lain/terbakar) pada tahun berjalan dibagi dengan Km tempuh (Km <i>traveled</i>) pada tahun berjalan dalam satu juta Km Tempuh. $\text{Rasio Kejadian Kecelakaan} = \frac{\text{Jumlah Kejadian Kecelakaan KA pada tahun berjalan}}{\text{KM tempuh pada tahun berjalan}} \times 1.000.000 \text{ Km tempuh}$ Referensi : <ul style="list-style-type: none">• Association of American railroads (https://www.aar.org/charts);• European Union Agency For Railways;• Indian Railway Catering and Tourism Corporation (https://indianrlynews.wordpress.com/tag/train-accidents-per-million-kilometers/)			
Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Akuntabilitas kinerja saat ini menjadi perhatian serius bagi pemerintah sebagai indikator Keberhasilan	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai skala 1-100) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat Ditjen Perkeretaapian terhadap penilaian mandiri (self assesment) implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan pada tahun berjalan.		Selaras dengan prioritas nasional yang tercantum dalam RPJMN 2025-2029 yaitu Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola	

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai)	Akuntabilitas kinerja saat ini menjadi perhatian serius bagi pemerintah sebagai indikator Keberhasilan	Penilaian Tingkat Manajemen Risiko Level 1-5 mengacu pada Peraturan Itjen Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Pedoman Penilaian Manajemen Risiko Dalam Mendukung Pengawasan Internal Berbasis Risiko Di Lingkungan Kementerian Perhubungan			
Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Pengelolaan anggaran harus dilakukan dengan efektif, efisien, terukur, dan berkualitas. Sehingga perlu diukur sebagai keberhasilan pelaksanaan	<p>Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan merupakan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) mengacu pada PMK Nomor 22/PMK.02/2021 yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi SMART Unit Kerja (skala 0 – 100%) dengan perhitungannya terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none">• Capaian <i>Output</i> sebesar 43,5 persen;• Efisiensi sebesar 28,6 persen;• Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan sebesar 18,2 persen;• Penyerapan anggaran sebesar 9,7 persen. <p>Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran berupa NKA dikelompokkan pada kategori :</p> <ul style="list-style-type: none">• Lebih dari 90% : Kategori Sangat Baik;• 80% – 90% : Kategori Baik;• 60% – 80% : Kategori Cukup;• 50% – 60% : Kategori Kurang;• Kurang dari 50% : Kategori Sangat Kurang.			
Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Pengelolaan aset negara merupakan salah satu parameter keberhasilan dalam mengelola aset yang tersedia menjadi pendapatan kembali kepada negara	<p>Jumlah realisasi PNBP Balai Teknik Perkeretaapian dibandingkan dengan target PNBP pada tahun berjalan.</p> <div><div><div><div><div></div><div>Persentase Realisasi PNBP Balai Teknik Perkeretaapian</div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><</div></div></div>			

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian	Akuntabilitas kinerja saat ini menjadi perhatian serius bagi pemerintah sebagai indikator Keberhasilan	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal diperoleh Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2021 tentang Instrumen Pengawasan atas Pelaksanaan Penyelenggaraan Kearsipan			

1.5.3 ALOKASI ANGGARAN

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025, alokasi anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 7 Alokasi Anggaran berdasarkan Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Pagu Besaran PK Revisi I
Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK-1 : Rasio konektivitas di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 350.000.000,-
Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK-2 : Persentase Pengoperasian jalur KA yang sesuai TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 560.621.525.000,-
	IKK-3 : Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 53.817.934.000 -
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK-4 : Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 921.437.000,-
	IKK-5 : Persentase realisasi perjalanan KA perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 32.892.631.000,-
Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK.6 : Persentase Penurunan Kejadian gangguan Operasional Perjalanan Kereta api pada perlintasan sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp-
	IKK-7 : Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di	Rp. 647.150.000,-

	wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	IKK-8 : Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 290.000.000,-
	IKK-9 : Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 135.118.000,-
	IKK-10 : Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 26.503.446.000,-
	IKK 11 : Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp.660.634.570 -
	IKK-12 : Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. -

BAB 2

CAPAIAN KINERJA TRIWULAN

2.1 TAHAP PENGUKURAN KINERJA

Dalam melaksanakan pengukuran capaian kinerja mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pengukuran terhadap pencapaian kinerja yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja dengan pencapaian hasil/output suatu kegiatan dalam kurun dalam kurun waktu tertentu. Untuk mengetahui capaian kinerja antara rencana dan realisasi suatu *outcome* kegiatan digunakan formula sebagai berikut:

1. Kondisi pertama, apabila output suatu kegiatan tidak tercapai sesuai dengan target, formula yang digunakan adalah:

$$\text{Capaian Kinerja} = \left[\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\%$$

2. Kondisi kedua, apabila output suatu kegiatan tercapai sesuai dengan target tetapi biaya yang digunakan lebih rendah dari rencana anggaran, maka formula yang digunakan adalah:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{(\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target}))}{\text{Target}} \times 100\%$$

3. Nilai capaian kinerja minimal adalah 0%.

Pengukuran terhadap pencapaian kinerja telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja sesuai tugas dan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan yaitu dengan pencapaian hasil/output suatu kegiatan dalam waktu 1 (satu) tahun anggaran. Tahapan yang dilakukan dalam pengukuran capaian kinerja antara lain:

1. Perbandingan antara Target dan Realisasi pada Triwulan III;
2. Perbandingan antara target sepanjang tahun 2025 dengan realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025;
3. Analisis penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan kinerja;
4. Upaya peningkatan kinerja/alternatif solusi yang akan dilakukan;
5. Perbandingan antara realisasi kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan terhadap realisasi kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Untuk mengetahui kinerja suatu instansi pemerintah, metode yang digunakan untuk pengukuran capaian kinerja adalah dengan menggunakan matrik Pengukuran Pencapaian Kegiatan dan matrik Pengukuran Pencapaian Sasaran.

Pengukuran pencapaian kinerja menggunakan formula yang disesuaikan dengan kondisi output dari suatu kegiatan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Kamus Manual Indikator Kinerja Kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tata Cara Perhitungan
1.	Meningkatnya Konektivitas Prasarana di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Rasio Konektivitas Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (Rasio)	<p>Jumlah wilayah PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang sudah terhubung jaringan dan layanan KA s.d tahun berjalan di wilayah BTP dibandingkan dengan rencana jumlah wilayah PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang terhubung dengan jaringan dan layanan KA di wilayah BTP sesuai Rencana Induk Perkeretaapian Nasional 2030</p> $\text{Rasio Konektivitas Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian} = \frac{\text{Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/Kawasan Strategis Nasional di Wilayah BTP yang terhubung Jaringan dan Layanan KA s.d Tahun Berjalan}}{\text{Rencana Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/Kawasan Strategis Nasional di Wilayah BTP yang Terhubung dengan Jaringan dan Layanan KA sesuai RINPAS 2030}} \times 100\%$
2.	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (%)	<p>Panjang jalur kereta api yang telah diukur menggunakan kereta ukur di wilayah BTP dengan hasil Kategori I dan II (kecepatan > 80 km/jam) per periode dibandingkan dengan total panjang jalur KA di wilayah BTP pada tahun berjalan</p> $\text{Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II di wilayah BTP} = \frac{\text{Panjang Jalur KA yang Telah Diukur di Wilayah BTP dengan Hasil TQI Kategori I dan II pada Tahun Berjalan}}{\text{Total Panjang Jalur KA di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$
	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (%)	<p>Jumlah unit <i>interlocking</i> fasilitas operasi di wilayah BTP yang berbasis elektrik s.d tahun berjalan dibandingkan dengan total jumlah unit <i>interlocking</i> fasilitas operasi eksisting di wilayah BTP pada tahun berjalan</p> $\text{Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (\%)} = \frac{\text{Jumlah Unit Interlocking Fasilitas Operasi di wilayah BTP yang berbasis Elektrik s.d Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Unit Interlocking Fasilitas Operasi Eksisting di wilayah BTP pada Tahun Berjalan dan Rencana Pembangunan/Pengembangan s.d Tahun 2023}} \times 100\%$
3.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik	<p>Penjumlahan antara pemenuhan target angkutan kereta api penumpang di wilayah BTP dan pemenuhan target angkutan kereta api barang di wilayah BTP periode 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis dengan bobot masing-masing 50%.</p>

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tata Cara Perhitungan
		Perkeretaapian (%)	<p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan KA di Wilayah BTP} = \frac{\text{Pemenuhan Target Angkutan KA Penumpang di Wilayah BTP} + \text{Pemenuhan Target Angkutan KA Barang di Wilayah BTP}}{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Penumpang Kereta Api di Wilayah BTP dari Tahun 2020 s.d Tahun Berjalan}} \times 50\%$ </p> <p>Pemenuhan target angkutan penumpang di wilayah BTP diperoleh dari jumlah realisasi angkutan penumpang kereta api di wilayah BTP pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan target angkutan penumpang kereta api di wilayah BTP periode 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis.</p> <p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan Penumpang di Wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Penumpang Kereta Api di Wilayah BTP dari Tahun 2020 s.d Tahun Berjalan}}{\text{Target Angkutan Penumpang Kereta Api di Wilayah BTP Periode 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 50\%$ </p> <p>Pemenuhan target angkutan barang di wilayah BTP diperoleh dari jumlah realisasi angkutan barang kereta api di wilayah BTP pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan target angkutan barang kereta api di wilayah BTP periode 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis.</p> <p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan Barang di Wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Barang Kereta Api di Wilayah BTP dari Tahun 2020 s.d Tahun Berjalan}}{\text{Target Angkutan Barang Kereta Api di Wilayah BTP Periode 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 50\%$ </p>
	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (%)	<p>Jumlah realisasi perjalanan kereta api perintis pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah target/program perjalanan kereta api perintis pada tahun berjalan</p> <p> $\text{Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Perjalanan KA Perintis pada Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Target/Program Perjalanan KA perintis pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$ </p>
4.	Meningkatnya Keselamatan transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	<p>Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlindungan Sebidang</p> <p>Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik</p>	<p>Persentase penurunan kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlindungan sebidang diperoleh dengan menggunakan baseline jumlah gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlindungan sebidang Tahun 2024 yang ditargetkan penurunannya secara berkala selama periode Tahun 2025-2029</p> <p>Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian diperoleh dari selisih nilai maksimal tingkat keselamatan (100%) dengan persentase jumlah kejadian kecelakaan kereta api (anjlok, terguling, tabrakan KA dengan KA dan lain-lain/terbakar) di wilayah BTP pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah keberangkatan kereta api di wilayah BTP pada tahun berjalan</p>

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tata Cara Perhitungan
		Perkeretaapian (%)	$\text{Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah RTP} = \left[1 - \frac{\text{Jumlah Kejadian Kecelakaan KA di Wilayah RTP pada Tahun Berjalan} \times 1.000}{\text{Jumlah Keberangkatan Kereta Api di Wilayah RTP pada Tahun Berjalan}} \right] \times 100\%$
5.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai)	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai skala 1-100) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat Ditjen Perkeretaapian terhadap penilaian mandiri (self assesment) implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan pada tahun berjalan.
		Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai)	Penilaian Tingkat Manajemen Risiko Level 1-5 mengacu pada Peraturan Itjen Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Pedoman Penilaian Manajemen Risiko Dalam Mendukung Pengawasan Internal Berbasis Risiko Di Lingkungan Kementerian Perhubungan
		Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai)	<p>Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian merupakan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) mengacu pada PMK Nomor 22/PMK.02/2021 yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi SMART Unit Kerja (skala 0-100%) dengan perhitungannya terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Capaian Output sebesar 43,5 persen; • Efisiensi sebesar 28,6 persen; • Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan sebesar 18,2 persen; • Penyerapan Anggaran sebesar 9,7 persen <p>Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran berupa NKA dikelompokkan pada kategori:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lebih dari 90% : Kategori Sangat Baik; • 80% - 90% : Kategori Baik; • 60% - 80% : Kategori Cukup; • 50% - 60% : Kategori Kurang; • Kurang dari 50% : Kategori Sangat Kurang.
		Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian (%)	<p>Jumlah realisasi PNBP Balai Teknik Perkeretaapian dibandingkan dengan target PNBP pada tahun berjalan.</p> $\text{Persentase Realisasi PNBP Balai Teknik Perkeretaapian} = \frac{\text{Realisasi PNBP Balai Teknik Perkeretaapian pada Tahun Berjalan}}{\text{Target PNBP Balai Teknik Perkeretaapian pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal diperoleh Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2021 tentang Instrumen Pengawasan atas Pelaksanaan Penyelenggaraan Kearsipan

2.2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Tahun 2025 melaksanakan penyelenggaraan perkeretaapian berdasarkan Capaian Sasaran Kegiatan sebanyak 5 (lima) pada setiap Indikator Kinerja Kegiatan sebanyak 12 (dua belas) dengan metode Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Triwulan III tahun 2025 terhadap Target Kinerja tahun 2025 adalah sebagai berikut:

2.2.1 MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PRASARANA PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN

2.2.1.1 RASIO KONEKTIVITAS DI WILAYAH KERJA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Medan pada Indikator Kinerja Kegiatan Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan target pada tahun 2025 yaitu rasio sebesar 0,5.

Tabel 2. 2 Target dan Realisasi Lokasi PKN/PKW/Simpul Transportasi Tahun 2025

DATA PERHITUNGAN RASIO KONEKTIVITAS									
NO	UNIT KERJA	PKN		PKW / KSN		PELABUHAN		BANDARA	
		TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG	TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG	TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG	TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG
	BTP Medan	1	3	4	4	2	2	1	1
A	Provinsi Aceh		Banda Aceh	Lhokseumawe			Lhokseumawe (NAD)		
					Lingsar				
B	Provinsi Sumatera Utara	Medan		Rantauprapat	KSN Danau Toba	Belawan (Sumatera Utara)		Kualanamu	
				Pematang Siantar		Kuala Tanjung (Sumatera Utara)			
				Tebing Tinggi					
				Kualan					
C	Provinsi Riau		Dumai		Rengat		Dumai (Riau)		Hang Nadim (Batam)
			Pekanbaru						
		Terhubung	Belum Terhubung	Rasio					
		9	9	0.5					

Rasio konektivitas BTP Medan dari total 18 PKN/PKW/Simpul Transportasi Terhubung, terdapat sebanyak 9 daerah telah terhubung bertambah 1 keterhubungan dari tahun sebelumnya yaitu Kota Lhokseumawe, dengan uraian perhitungan sebagai berikut;

$$\text{Rasio Konektivitas Antar Wilayah} = \frac{9 \text{ Lokasi PKN, PKW dan Simpul}}{18 \text{ Lokasi Lokasi PKN, PKW dan Simpul sesuai RIPNAS KA}}$$

$$\text{Rasio Konektivitas Antar Wilayah} = \frac{9}{18}$$

$$\text{Rasio Konektivitas Antar Wilayah} = 0.5$$

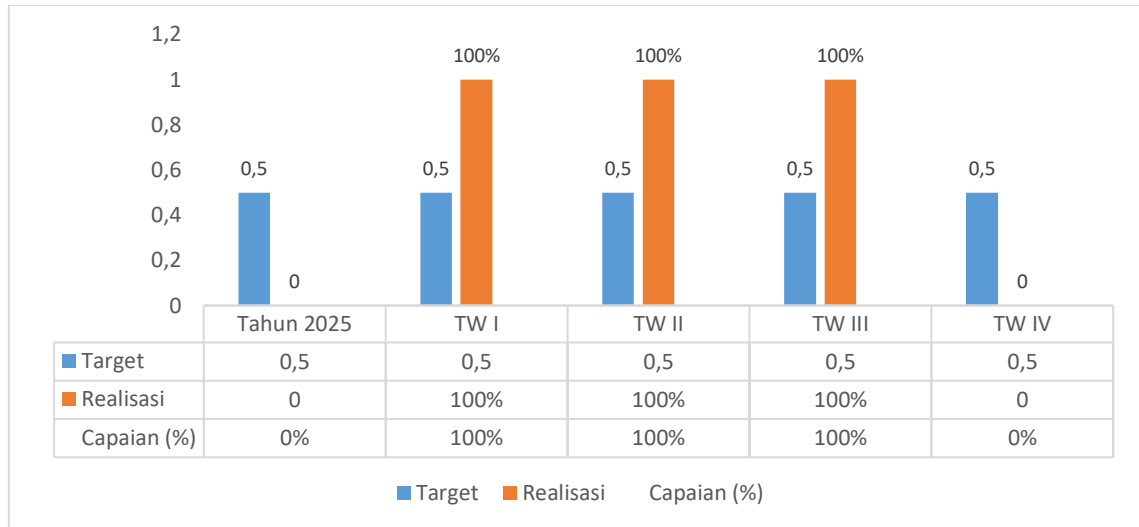
A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2025, target pada indikator Rasio Konektivitas di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan sebesar **0,5 Rasio**. Berdasarkan RIPNAS tahun 2030, pada wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan terdapat:

1. Pusat Kegiatan Nasional (PKN) yang terhubung yaitu Mebidang (Medan, Binjai, dan Deli Serdang) sedangkan yang belum terhubung yaitu Banda Aceh, Dumai dan Pekanbaru.
2. Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) atau Kawasan Strategis Nasional (KSN) yang sudah terhubung yaitu Rantauprapat, Pematang Siantar, Tebing Tinggi dan Kisaran sedangkan yang belum terhubung yaitu dengan Lhokseumawe, Langsa, KSN Danau Toba dan Rengat
3. Simpul transportasi yang sudah terhubung yaitu Pelabuhan Belawan, Pelabuhan Kuala Tanjung dan Bandara Kuala Namu sedangkan yang belum yaitu Lhokseumawe (NAD), Dumai (Riau) dan Hang Nadim (Batam).

Tabel 2. 3 Perbandingan Realisasi Kinerja Rasio Konektivitas terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK 1.1 Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Medan	Rasio	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	-	100	100	100	-	100



Gambar 2. 1 Perbandingan Realisasi Kinerja Rasio Konektivitas terhadap Target PK

B. Analisis keberhasilan/Kegagalan pencapaian Target

Untuk sasaran kegiatan Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian pada target kinerja IKK.1 Rasio Konektivitas di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Tahun 2025 sudah tercapai sesuai target 100% dengan rincian 0,5 dengan jalur terhubung 9 dari keseluruhan 18. Terkait progres pengoperasian lintas Krueng Geukeuh – Muara Satu pada tanggal 19 September 2025 dilakukan uji pertama fasilitas operasi berupa pintu perlintasan kereta api dan menunggu pengujian lanjutan terhadap prasarana jalur dan bangunan KA.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hal yang telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (crosscutting) antara lain Berkoordinasi dengan stakeholder diantaranya Pemerintah Daerah dan Pemerintah Provinsi di Wilayah Kerjanya untuk meningkatkan konektivitas pelayanan perkeretaapian di wilayah kerjanya. BTP Medan juga akan berkoordinasi Interkonektivitas Antar Stasiun dengan terminal yang ada di sekitar stasiun dengan membuat fasilitas transfer yang lebih efisien untuk perpindahan antar kereta atau moda transportasi lain

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Terkait Penyelesaian lintas Krueng Geukeuh – Muara Satu sedang menunggu proses pengujian dan sertifikasi prasarana jalur KA. Kemudian terkait kesiapan operasi sampai dengan Stasiun Muara Satu berdasarkan rapat terakhir dengan pihak Divre I Sumut, mereka akan mengumpulkan data-data kesiapan pengoperasian untuk mendapatkan izin pengoperasian dari Direktorat Teknis terkait.

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Persentase Konektivitas Jalur KA di Wilayah Kerja BTP Kelas I Medan pada periode berikutnya antara lain; Berkoordinasi dengan stakeholder diantaranya Pemerintah Daerah dan Pemerintah Provinsi di Wilayah Kerjanya untuk meningkatkan konektivitas pelayanan perkeretaapian di wilayah kerjanya. BTP Medan juga akan berkoordinasi Interkonektivitas Antar Stasiun dengan terminal yang ada di sekitar stasiun dengan membuat fasilitas transfer yang lebih efisien untuk perpindahan antar kereta atau moda transportasi lain. Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

1. Penyesuaian Strategi/Kebijakan;

Melakukan Interkonektivitas Antar Stasiun dengan terminal yang ada di sekitar stasiun dengan membuat fasilitas transfer yang lebih efisien untuk perpindahan antar kereta atau moda transportasi lain.

2. Penyesuaian Aktivitas;

Melibatkan masyarakat dalam program peningkatan konektivitas, seperti kampanye penggunaan transportasi umum atau konsultasi publik terkait pengembangan jalur baru serta melakukan monitoring terhadap progres pencapaian IKK secara berkala, dengan pelibatan unit pengawasan internal.

3. Penyesuaian Organisasi/Penempatan Pegawai;

Melakukan evaluasi terhadap struktur organisasi Balai Teknik Perkeretaapian untuk memastikan fungsi-fungsi yang relevan dengan peningkatan IKK tersedia dan berjalan efektif serta Mengadakan pelatihan teknis dan manajerial bagi pegawai untuk mendukung kinerja dalam meningkatkan konektivitas.



Gambar 2. 2 Dokumentasi Uji Pertama Fasilitas Operasi Palang Pintu Perlintasan Sebidang pada Lintas Kreung Geukeh – Muara Satu

D. Perbandingan Capaian Indikator Rasio Konektivitas Dengan Capaian Indikator Rasio Konektivitas Nasional (Bencmarking Kinerja)

Perbandingan antara capaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Triwulan III tahun 2025 terhadap capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian Triwulan III untuk rasio konektivitas adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 4 Perbandingan Capaian Indikator Rasio Konektivitas secara Nasional

Indikator Kinerja	Target BTP Medan	Target DJKA	Realisasi BTP Medan	Realisasi DJKA	Capaian BTP Medan	Capaian DJKA	Persentase Realisasi BTP/Nasional
Rasio konektivitas	0,5	0,46	0,5	0,46	100%	100%	13,04%

Pada capaian rasio konektivitas Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dari total 18 PKN/PKW/Simpul Transportasi terhubung sebanyak 9 daerah telah terhubung. Apabila dibandingkan dengan Konektivitas PKN/PKW/Simpul Transportasi terhubung pada DJKA sebanyak 69 daerah telah terhubung dari 150 Konektivitas PKN/PKW/Simpul Transportasi terhubung.

2.2.2 MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN KA DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN

2.2.2.1 PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH KERJA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Medan pada Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pengoperasian Jalur KA Yang Sesuai Dengan TQI Kategori I Dan II Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan target pada tahun 2025 yaitu sebesar 95,33.

Tabel 2. 5 Capaian IKK Persentase TQI Periode II Tahun 2025

REKAPITULASI TRACK QUALITY INDEX (TQI) HASIL PENGUKURAN GEOMETRI JALAN REL DI DIVRE I SUMATERA UTARA Menggunakan Accelerometer Pengukuran Periode Ke II Tahun 2025					
Wilayah	Panjang Terukur (km)	Panjang Kategori Kualitas Jalan Rel			
		Kat.1 (TQI≤20) (km)	Kat.2 (20<TQI≤35) (km)	Kat.3 35<TQI≤50 (km)	Kat.4 (TQI>50) (km)
Divre I	456.656	176.042	255.391	20.425	4.798

dengan uraian perhitungan sebagai berikut;

$$\text{Persentase TQI} = \frac{\text{Total TQI KAT I dan KAT II}}{\text{Panjang Terukur}}$$

$$\text{Persentase TQI} = \frac{176.042 + 255.391}{456.656}$$

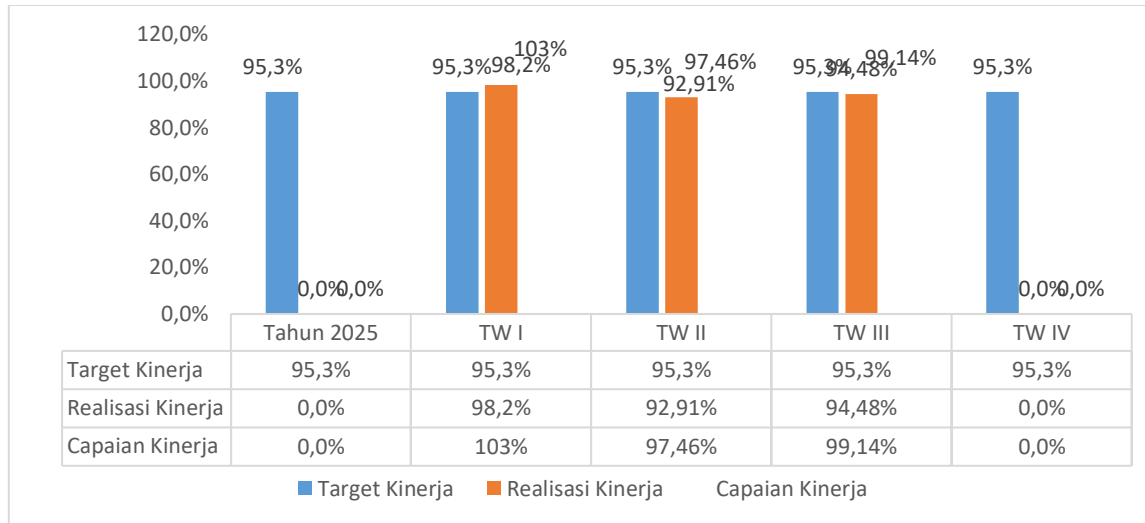
$$\text{Persentase TQI} = 94,48$$

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Realisasi capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pengoperasian Jalur KA Yang Sesuai Dengan TQI Kategori I dan II Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan sebesar 94,48 atau persentase capai kinerja sebesar 99,14% dari target yang telah ditetapkan atau Capaian Kinerja Persentase Jalur Kereta Api Yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II sepanjang 95,3 di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan

Tabel 2. 6 Perbandingan Realisasi Kinerja TQI Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK-2 : Persentase Pengoperasian jalur KA yang sesuai TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rasio	95,3	95,3	95,3	95,3	95,3	98,2	92,91	94,48	-	103	97,46	99,14	-	103



Gambar 2. 3 Perbandingan Realisasi Kinerja TQI Target PK

B. Analisis kegagalan pencapaian Target

Hasil Pengukuran Jalan Rel Menggunakan Accelerometer yang dilaksanakan pada periode II 2025. Rincian pengukuran TQI sebagai berikut:

1. Panjang terukur 456.656 Km'sp
2. Kategori I sepanjang 176.042 Km'sp
3. Kategori II sepanjang 255.391 Km'sp

Berdasarkan hasil pengukuran tersebut, kualitas jalur KA di wilayah kerja BTP Medan mengalami peningkatan dari triwulan sebelumnya. Pada pengukuran Periode II diperoleh total TQI kategori 1 dan 2 yaitu 431.433 km dengan total Panjang Terukur yaitu 456.656 km sehingga diperoleh persentase TQI sebesar 99,14%.

Kegiatan pendukung untuk pencapaian target yaitu;

1. Pembangunan Jalur KA Medan – Binjai dengan progress sebesar 70,36% dengan kendala teknis:
 - a. JLKAMB 1
 - 1) Pelaksanaan Erection Typical Span yang tidak sesuai dengan schedule, berdasarkan Kurva S R4, pekerjaan Erection Typical Span dimulai dari Span P6-P5 direncanakan pada minggu ke-3 bulan Agustus 2025;
 - 2) Kebutuhan pelaksanaan Erection Box Girder di area P8BJ-P0 dan P0-P1 bersinggungan dengan bangunan warga dimana luas area yang terdampak seluas 292,95 m²;
 - 3) Span P1 dan P0 berada diantara Jl. Yos Sudarso sehingga instalasi shoring melintasi Jl. Yos Sudarso. Hal ini akan mengakibatkan penutupan 1 ruas Jl. Yos

Sudarso selama pekerjaan erection ini berlangsung dengan estimasi durasi sekitar 14 hari;

- 4) Sesuai analisis lifting plan untuk pekerjaan erection, pagar emerald akan terdampak pada saat manuver crane pada saat erection; dan
- 5) Pelaksanaan pekerjaan Piertable pada P7 dan P8 yang tidak sesuai dengan schedule.

Tindak lanjut yang dilakukan:

- 1) Saat ini sedang diupayakan percepatan untuk pelaksanaan pekerjaan Erection Typical Span yang direncanakan akan dilaksanakan pada Minggu pertama bulan Oktober 2025;
- 2) PPK Sumut II sudah melakukan koordinasi dengan PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi serta dengan Divre I Sumatera Utara PT. KAI (Persero) terkait dengan bangunan warga yang terdampak pada saat pelaksanaan Erection Box Girder;
- 3) Saat ini sedang dilakukan analisis terkait lifting plan dengan mengoptimalkan lahan yang ada serta Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan akan berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan Kota Medan terkait dengan rencana penutupan 1 Ruas Jl. Yos Sudarso tersebut;
- 4) Pada tanggal 18 September 2025, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan telah bersurat kepada pihak pengelola Hotel Emerald terkait akan adanya pembongkaran sementara pagar milik Hotel Emerald yang terdampak pada saat manuver crane saat pekerjaan Erection Box Girder berlangsung; dan
- 5) Saat ini sedang dilakukan upaya percepatan untuk Pelaksanaan pekerjaan Piertable pada P7 dan P8 yang akan dilaksanakan pada Minggu ke-4 Bulan September 2025.

b. JLKAMB 5

- 1) Penertiban lahan area emplasemen Stasiun Sunggal belum bisa direalisasikan;
- 2) Kontraktor pelaksana PT Adhi Tanjung KSO tidak dapat mengerjakan area emplasemen Stasiun Sunggal yang belum dilakukan penertiban lahan; dan
- 3) Item pemindahan jalur instalasi listrik PLN eksisting yang terdapat dalam kontrak tidak dikerjakan karena berdasarkan kondisi aktual di lapangan tidak diperlukan

pemindahan jalur instalasi listrik PLN eksisting sehingga membebani progress setiap minggunya.

Tindak lanjut yang dilakukan:

- 1) PPK Sumut II dan Kontraktor Pelaksana ADHI-TANJUNG KSO sudah melakukan koordinasi dengan Divre I Sumatera Utara terkait rencana penertiban lahan area Emplasemen Sunggal;
- 2) Agar segera dilaksanakan penertiban Lahan Area Emplasemen Sunggal;
- 3) Dilakukan Amandemen/Addendum atas item-item pekerjaan yang tidak dapat dikerjakan dan membebani progres setiap minggunya; dan
- 4) Jika Penertiban lahan Emplasemen Sunggal dapat direalisasikan 100% pada bulan September 2025, maka pekerjaan diperkirakan selesai pada Februari 2026 melebihi masa kontrak yang hanya sampai 31 Desember 2025.

c. JLKAMB 6

- 1) Pekerjaan Bore Pile P30 dan P28 belum dapat dilanjutkan karena belum terpasang SSP secara keseluruhan sesuai dengan reviu desain terbaru;
- 2) Keterbatasan area pekerjaan pier-pier yang terdapat pembangunan/utilitas dan perlu dilakukan pembongkaran;
- 3) Beberapa pekerjaan yang telah dikerjakan belum masuk dalam kontrak sehingga belum dapat dihitung progres;
- 4) Keterlambatan produk Box Girder yang memiliki bobot pekerjaan paling besar menyebabkan progres minus;
- 5) Keterlambatan pekerjaan pile cap; dan
- 6) Keterbatasan supply material dan alat.

Tindak lanjut yang dilakukan:

- 1) Dilakukan pengeboran pada sisi yang telah dipasang SSP dan paralel dilakukan pengadaan SSP tambahan. Untuk mengejar produktivitas pekerjaan dilakukan 2 shift atau 2 titik bore pile per hari.
 - a) Target pengadaan SSP tambahan: M2 Oktober 2025; dan
 - b) Target penyelesaian pekerjaan borepile: 9 Oktober 2025.
- 2) Dilakukan pembongkaran dengan paralel persetujuan addendum tambah, fokus pengerjaan pada area yang tidak terdapat halangan, percepatan pemindahan

material bongkaran ke Gudang Tebing Tinggi untuk pembersihan akses.

- a) Pembongkaran JPO P24: telah selesai dibongkar;
 - b) Pembongkaran JPO P27: ditargetkan selesai M1 Oktober 2025;
 - c) Pembongkaran JPO P30: ditargetkan selesai M4 Oktober 2025;
 - d) Pembongkaran Ruang PAP: ditargetkan selesai M2 Oktober 2025;
 - e) Pembongkaran facade Stasiun Railink: ditargetkan selesai M3 Desember 2025.
- 3) Pekerjaan yang sudah ada Berita Acara terkait harga dimasukkan dalam rencana addendum VIII (110%), penyampaian nilai kebutuhan addendum untuk keseluruhan pekerjaan (140%). Target penyelesaian addendum 20 Oktober 2025;
 - 4) Produksi box girder terkendala administrasi kontrak dengan supplier yang menyebabkan produksi box girder belum dapat dimulai. Target mulai produksi box girder: M4 September 2025;
 - 5) Rencana penambahan 2 set material strutting, menjadi total 4 set strutting. Untuk mengejar produktivitas, digunakan strutting sementara dari material rel bekas bongkaran tagging.
 - a) Target penambahan strutting: M4 September 2025; dan
 - b) Target penyelesaian pile cap: M4 November 2025.
 - 6) Percepatan pendatangan scaffolding dan bekisting. Target pendatangan scaffolding dan bekisting: 29 September 2025.
- d. JLKAMB 7
- 1) Belum dapat dilaksanakan instalasi perangkat outdoor persinyalan di Stasiun Medan Atas dan Medan Bawah (s.d. Staging 5) karena proses pembangunan struktur dan jalur elevated (Medan Atas) dan belum terpasang W23D dan W13B pada tahap Staging 5 (Medan Bawah);
 - 2) Modifikasi interlocking dan update software Staging 5 baru dapat dilaksanakan ketika perangkat outdoor di Staging 5 sudah terpasang; dan
 - 3) Belum dapat dilakukan pemasangan perangkat outdoor persinyalan Stasiun Helvetia dan Stasiun Sunggal

karena proses pembangunan emplasemen belum selesai dan belum dipasang wesel.

Tindak lanjut yang dilakukan:

- 1) Menganalisis gambar teknik emplasemen Stasiun Medan Atas dan Medan Bawah dari paket jalur rel (JLKAMB 6) untuk memetakan tata letak persinyalan. Kegiatan ini bergantung dengan progres pembangunan jalur elevated dimana M3 Desember 2025 masih dalam tahap pembongkaran façade Stasiun sehingga pekerjaan instalasi di Stasiun Medan Atas dan Medan Bawah berpotensi melebihi dari Tahun 2025.
 - 2) Berdasarkan hasil koordinasi dengan JLKAMB 5, rencana penataan emplasemen dan pemasangan wesel di Stasiun Helvetia akan dimulai pada minggu ke 2 bulan November 2025. Hal ini karena area tersebut saat ini masih digunakan sebagai jalur akses untuk pembangunan peron;
 - 3) Berdasarkan hasil koordinasi ini, pekerjaan instalasi peralatan outdoor Stasiun Helvetia direncanakan akan dimulai pada minggu ke 3 bulan Oktober 2025 untuk percepatan setelah dilaksanakannya Joint Inspection (JI) penentuan titik lokasi peralatan persinyalan dan jalur gelaran kabel bersama Konsultan Supervisi, BTP Kelas I Medan Sumut Wilayah II, Kontraktor Track dan Persinyalan dan PT. KAI Divre I Medan; dan
 - 4) Pemasangan peralatan outdoor persinyalan di Stasiun Sunggal bergantung terhadap pembebasan lahan emplasement untuk pekerjaan track, jika pembebasan lahan direalisasikan 100% pada bulan September 2025 maka instalasi selesai pada Februari 2026 hal ini melebihi masa kontrak yang hanya sampai 31 Desember 2025.
2. Peningkatan jembatan BH 343 antara Kisaran - Tanjung Balai dengan progress fisik sebesar 100% yang mengalami beberapa kendala teknis seperti:
- 1) Belum dilakukan Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan KA pada Pekerjaan Peningkatan Jembatan KA Segmen Kisaran – Tanjung Balai;
 - 2) Belum dilakukan pembayaran sebesar Rp 2.169.133.000 atas 100% prestasi pekerjaan dikarenakan pengajuan pembayaran dilakukan melewati batas waktu RPATA (pemberian kesempatan 90 HK);

- 3) Terdapat kelebihan pembayaran sebesar Rp. 2.899.211.036 atas 3 item pekerjaan dan belum dilakukan pengembalian ke Akun KAS Negara;
- 4) Nilai denda kontrak belum dibayarkan sebesar Rp. 195.221.919,78 ke Akun KAS Negara; dan
- 5) Temuan Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan akibat belum dilakukan pengujian sebesar Rp. 27.065.250.

Tindak lanjut yang dilakukan:

- 1) Kepala Balai Teknik Perkeretaapian telah bersurat kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor : KA.605/1/4/BTP-MDN/2025 tanggal 3 Maret 2025 perihal Permohonan Pengujian Pertama Jembatan KA BH 343 Lintas Medan Tanjung Balai Segmen Kisaran – Tanjung Balai);
 - 2) Akan dilakukan audit BPKP terkait dengan realokasi SBSN berdasarkan PMK 9 Tahun 2019 tentang tata cara pelaksanaan pembayaran kegiatan yang dibiayai melalui penerbitan Surat Berharga Syariah Negara; dan
 - 3) PPK Sumut III telah memberikan surat teguran berulang ke pihak kontraktor.
3. Penggantian dan pemasangan material hilang dan rusak pada pembangunan jalur kereta api lintas Binjai-Besitang termasuk Supervisi mengalami beberapa kendala teknis seperti:
- 1) Proses evaluasi dokumen oleh POKJA Biro LPPBMN termasuk kelengkapan dokumen teknis perencanaan; dan
 - 2) Berpotensi tidak dapat dilaksanakan di Tahun 2025 apabila pengesahan dokumen teknis belum disetujui.

Tindak Lanjut yang dilakukan yaitu melakukan koordinasi dengan Direktorat Teknis terkait pemenuhan pengesahan dokumen perencanaan, saat ini menunggu arahan lebih lanjut.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hal yang telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (crosscutting) antara lain berkoordinasi dengan pihak terkait untuk ketersediaan lahan seperti Pemda; BPN; Pengadilan Negeri; TNI dan Polri; serta pendekatan persuasif kepada masyarakat yang terdampak serta hubungan kerja dengan badan usaha/operator perkeretaapian dalam pengukuran TQI serta pelaksanaan peningkatan jalur KA/pembangunan jalur ganda KA yang juga melibatkan sektor industri perkeretaapian baik dalam maupun luar negeri.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II Wilayah Kerja BTP Kelas I Medan pada periode berikutnya antara lain:

1. Melakukan Exercise terhadap hasil pengukuran TQI ke IV tahun 2025 yang mempunyai hasil TQI kategori 3 dan 4 untuk kemudian menjadi perhatian untuk dilakukan perawatan pada segmen jalur tersebut sehingga nilai kategori TQI nya bisa naik;
2. Pada kendala pembangunan JLKAMB dan BH 343 diperlukan kajian hukum dan perlu dilakukan audit dan review oleh BPKP; dan
3. Pada kegiatan penggantian dan pemasangan material hilang dan rusak pada pembangunan jalur kereta api lintas Binjai – Besitang termasuk supervisi yaitu melakukan koordinasi dengan Direktorat Teknis terkait pemenuhan pengesahan dokumen perencanaan, saat ini menunggu arahan lebih lanjut.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

1. Penyesuaian Strategi/Kebijakan;

Menargetkan perbaikan jalur KA dengan prioritas pada rute yang memiliki nilai TQI rendah untuk mencapai kategori I dan II.

2. Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran;

Mengusulkan proyek peningkatan kualitas jalur KA yang secara strategis mendukung rute-rute dengan intensitas lalu lintas tinggi. Melakukan koordinasi intensif dengan operator kereta api untuk menyinkronkan jadwal pemeliharaan jalur dan operasi kereta. Akan dilakukan proses pengajuan luncturan anggaran ke tahun 2025 terhadap anggaran yang tidak terserap di tahun 2025 pada pekerjaan Pembangunan Jalur KA, peningkatan Jalur KA serta Peningkatan Persinyalan dan Telekomunikasi.

3. Penyesuaian Organisasi/Penempatan Pegawai;

Melakukan evaluasi terhadap jabatan yang relevan untuk memastikan pengawasan dan pelaksanaan kegiatan lebih efektif. serta Mengikutsertakan pegawai dalam sertifikasi profesional terkait infrastruktur perkeretaapian.

D. Perbandingan Capaian Indikator Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II Level Nasional (Bencmarking Kinerja)

Perbandingan antara capaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Periode II tahun 2025 terhadap capaian kinerja

Direktorat Jenderal Perkeretaapian Triwulan II untuk Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 7 Perbandingan Capaian Indikator Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II secara Nasional

Indikator Kinerja	Target BTP Medan	Target DJKA	Realisasi BTP Medan	Realisasi DJKA	Capaian BTP Medan	Capaian DJKA
Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II	95,3	95,020	94,48	93,71	99,14	98,62

Capaian indikator persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan lebih tinggi dibanding DJKA dengan selisih -0,77%. Pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II yang memenuhi sebesar 94,48%. Sedangkan persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II pada DJKA tercapai 95,443%. Sehingga persentase jalur KA yang sesuai TQI kategori I dan II DJKA lebih rendah dari persentase Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.



Gambar 2. 4 Dokumentasi Progress Kegiatan Pembangunan JLKAMB

2.2.2.2 PERSENTASE FASILITAS OPERASI DENGAN TEKNOLOGI HANDAL DI WILAYAH KERJA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Medan pada indikator Kinerja Kegiatan Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan target pada tahun 2025 yaitu sebesar 55,35.

Tabel 2. 8 Rekap Jumlah Persinyalan

JUMLAH FASILITAS OPERASI			
URAIAN	JENIS PERSINYALAN		TOTAL
	ELEKTRIK	MEKANIK	
PERSINYALAN TAHUN 2023	30	26	56
PERSINYALAN TAHUN 2024	31	25	56
TOTAL PERSINYALAN SAMPAI TAHUN 2024	31	25	56
PERHITUNGAN FASOP: JUMLAH FASOP ELEKTRIK TAHUN BERJALAN/ JUMLAH TOTAL FASOP TAHUN BERJALAN S.D 2024 X 100%			
PERSENTASE FASILITAS OPERASI			55.35%

dengan uraian perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Persentase Fasilitas Operasi} = \frac{\text{Jumlah Persinyalan Elektrik Tahun 2025}}{\text{Jumlah Total Persinyalan Tahun 2025}}$$

$$\text{Persentase Fasilitas Operasi} = \frac{31}{56}$$

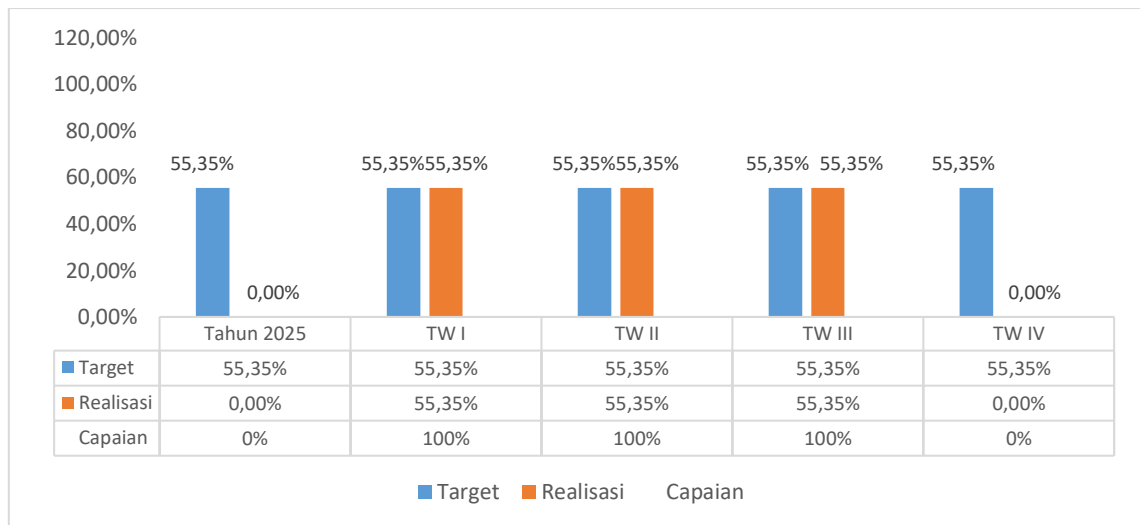
$$\text{Persentase Fasilitas Operasi} = 55.35$$

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Target pada indikator persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada tahun 2025 sebesar **55,35**. Persentase tersebut diperoleh dari perbandingan antara total persinyalan elektrik dengan total keseluruhan persinyalan di wilayah kerja handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan. Jumlah keseluruhan fasilitas operasi di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan sebanyak 56 persinyalan dengan rincian yaitu 31 persinyalan elektrik dan 25 persinyalan mekanik.

Tabel 2. 9 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Fasilitas Operasi terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK-3 : Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rasio	55,35	55,35	55,35	55,35	55,35	55,35	55,35	55,35	-	100	100	100	-	-

**Gambar 2. 5** Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Fasilitas Operasi terhadap Target PK**B. Analisis keberhasilan pencapaian Target**

Perbandingan antara unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik (31 unit) dengan jumlah keseluruhan unit fasilitas operasi yang beroperasi (56 unit). Pada tahun 2025 terdapat penggantian persinyalan mekanik menjadi elektrik yaitu pada Stasiun Rantau Prapat lama.

Kegiatan pada Triwulan III yang mendukung tercapainya Persentase Fasilitas Operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan yaitu pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi Jalur KA

antara Medan – Binjai dimana terdapat beberapa kendala, antara lain:

- 1) Belum dapat dilaksanakan instalasi perangkat outdoor persinyalan di Stasiun Medan Atas dan Medan Bawah (s.d. Staging 5) karena proses pembangunan struktur dan jalur elevated (Medan Atas) dan belum terpasang W23D dan W13B pada tahap Staging 5 (Medan Bawah).
- 2) Modifikasi interlocking dan update software Staging 5 baru dapat dilaksanakan ketika perangkat outdoor di Staging 5 sudah terpasang
- 3) Belum dapat dilakukan pemasangan perangkat outdoor persinyalan Stasiun Helvetia dan Stasiun Sunggal karena proses pembangunan emplasemen belum selesai dan belum dipasang wesel.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hal yang telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (crosscutting) antara lain berkoordinasi dengan pihak terkait untuk ketersediaan lahan seperti Pemda; BPN; Pengadilan Negeri; TNI dan Polri; serta pendekatan persuasif kepada masyarakat yang terdampak. Serta Berkoordinasi dengan PT KAI untuk selalu meningkatkan kehandalan fasilitas Operasi yang ada agar tidak mengganggu perjalanan KA.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal Wilayah Kerja BTP Kelas I Medan, selain itu diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

1. Penyesuaian Strategi/Kebijakan;

Telah dilakukan perpanjangan kontrak tahun jamak untuk kegiatan peningkatan persinyalan pada pekerjaan Pekerjaan Pembangunan Lintas Medan – Binjai mengingat kendala Pekerjaan Fisik Instalasi dan Wiring material dan bangunan Equipment Room (ER) terkait keterbatasan pembebasan lahan di St. Helvetia dan Sunggal

2. Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran;

Melakukan inventarisasi pada lintas yang mempunyai intensitas perjalanan KA yang pada dan masih menggunakan sistem persinyalan mekanik untuk dilakukan pengusulan ke sistem persinyalan elektrik

3. Penyesuaian Organisasi/Penempatan Pegawai;

Melakukan evaluasi terhadap jabatan yang relevan untuk memastikan pengawasan dan pelaksanaan kegiatan lebih efektif serta Mengikut sertakan pegawai dalam sertifikasi profesional terkait infrastruktur perkeretaapian.

D. Perbandingan Capaian Indikator Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal Level Nasional (Bencmarking Kinerja)

Perbandingan antara capaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan tahun 2025 terhadap capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 10 Perbandingan Capaian Indikator Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal secara Nasional

Indikator Kinerja	Target BTP Medan	Target DJKA	Realisasi BTP Medan	Realisasi DJKA	Capaian BTP Medan	Capaian DJKA	Persentase Realisasi BTP/Nasional
Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal	55,35	65,27	55,35	64,43	100	98,66	8,07%

Capaian Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan lebih rendah dibanding DJKA dengan selisih -9,08%. Pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal sebesar 55,35% dari total fasilitas operasi tahun berjalan s.d tahun 2025 sebanyak 56 unit persinyalan KA yang ada. Sedangkan untuk DJKA jumlah persinyalan elektriknya 64,43% unit dari total keseluruhan 597 unit persinyalan KA di Indonesia.

2.2.3 MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KA DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN

2.2.3.1 PEMENUHAN TARGET ANGKUTAN KERETA API DI WILAYAH KERJA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Medan pada Indikator Kinerja Kegiatan Pemenuhan target angkutan KA di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan target pada tahun 2025 yaitu rasio sebesar 19,2. Realisasi jumlah angkutan penumpang dan barang berdasarkan Renstra BTP Medan 2025-2029 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. 11 Realisasi jumlah angkutan penumpang dan barang 2025

TARGET DAN REALISASI PENUMPANG DAN BARANG					
URAIAN	PENUMPANG (ORANG)	PERSENTASE	BARANG (TON)	PERSENTASE	TOTAL
TARGET RENSTRA 2025-2029 (KUMULATIF)	29.796.719		5.162.351		
TARGET ANGKUTAN 2025	5.662.078	19,00%	1.001.523	19,40%	19,20%
REALISASI PER BULAN					
JANUARI	544.265		73.556		
FEBRUARI	498.359		72.249		
MARET	458.335		72.088		
APRIL	597.055		65.034		
MAY	541.679		72.078		
JUNI	551.184		47.456		
JULI	557.698		68.802		
AUGUSTUS	488.262		67.502		
SEPTEMBER	481.791		61.375		
OCTOBER					
NOVEMBER					
DESEMBER					
REALISASI PENUMPANG (2025 - TAHUN BERJALAN)	4.718.632	16%			
REALISASI BARANG (2025 - TAHUN BERJALAN)			598.130	11,59%	13,71%

dengan uraian perhitungan sebagai berikut;

$$\text{Persentase Realisasi Angkutan} = \frac{\text{Persentase Realisasi Penumpang} + \text{Barang Tahun 2025}}{2}$$

$$\text{Persentase Realisasi Angkutan} = \frac{16\% + 11,59\%}{2}$$

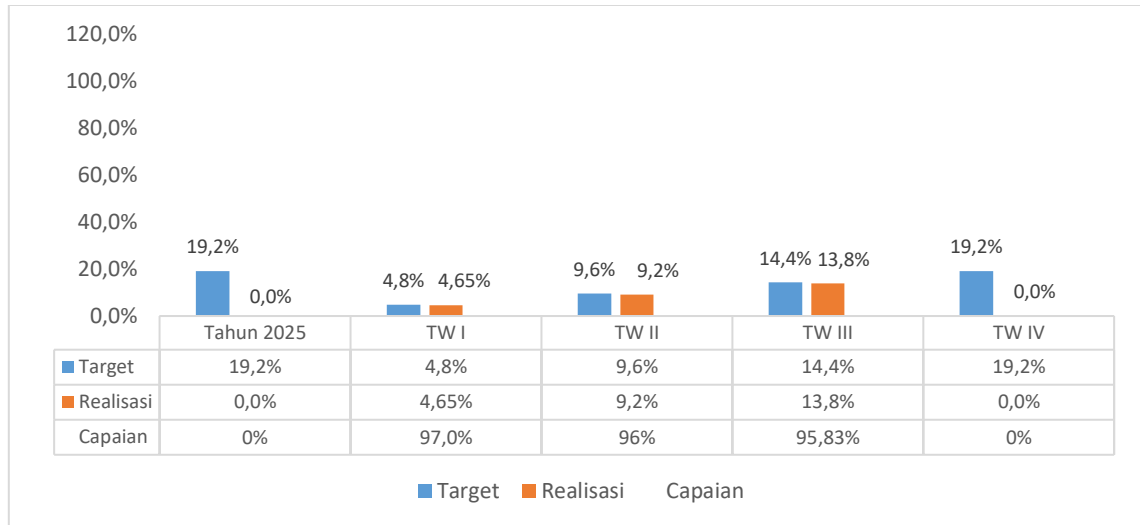
$$\text{Persentase Realisasi Angkutan} = 13,8\%$$

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Realisasi capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Medan sebesar 13,8% atau persentase capai kinerja sebesar 95,83% dengan realisasi angkutan KA TW III tahun 2025 sebanyak 4.718.632 penumpang dan 598.130 ton barang.

Tabel 2. 12 Perbandingan Realisasi Kinerja Realisasi Angkutan KA terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK-4 : Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai	Rasio	19,2	4,8	9,6	14,4	19,2	4,65	9,2	13,8	-	97	96,04	95,83	-	-



Gambar 2. 6 Perbandingan Realisasi Kinerja Realisasi Angkutan KA terhadap Target PK

B. Analisis keberhasilan pencapaian Target

Capaian realisasi angkutan KA pada TW III tahun 2025 sebanyak 4.718.632 penumpang dan 598.130 ton barang, sehingga capaian kumulatif total (2025-2029) sebesar 4.718.632 (16%) penumpang dan 598.130 ton barang (11,59%) dari target 2025 sebesar 13,8 %.

Kegiatan yang dilakukan pada Triwulan III 2025, antara lain:

1. Melakukan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan;
2. Koordinasi tindak lanjut monitoring dan evaluasi kinerja angkutan Kereta Api Penugasan (PSO dan Perintis) di wilayah BTP Kelas I Medan pasca penerapan Gapeka 2025 dengan Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api;
3. Melakukan promosi KA Perintis Cut Meutia Tahun 2025; dan
4. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap lalu lintas dan angkutan kereta api pada Triwulan III tahun 2025.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hal yang telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (crosscutting) antara lain koordinasi dengan operator kereta api, pemerintah daerah, dan instansi terkait lainnya (Kepolisian, BMKG, Badan SAR, Pemerintah Daerah, PUPR, dan lainnya) untuk meningkatkan sinergi dalam pengelolaan, keamanan, keselamatan moda angkutan Kereta api, mengimplementasikan sistem digitalisasi, seperti tiket elektronik dan sistem pemantauan berbasis teknologi, untuk meningkatkan efisiensi dan transparan.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap IKK.4 Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian

Kelas I Medan adalah Melaksanakan Pengawasan terhadap lalu lintas dan angkutan KA berupa Standar Pelayanan Minimum (SPM) stasiun dan sarana, Grafik Perjalanan Kereta Api (GAPEKA), melakukan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dan *On-time Performance* (OTP) dengan mengoptimalkan pelaksanaan tugas Satuan Pelayanan di BTP Medan.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

1. Penyesuaian Strategi/Kebijakan;

Melakukan upaya evaluasi rute, frekuensi, dan jadwal Kadengan tingkat okupansi penumpang yang masih rendah serta diperlukan upaya optimalisasi layanan angkutan eksisting, terutama komoditas utama seperti BBM, petikemas, dan CPO agar volume angkutan dapat dimaksimalkan.

2. Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran;

Mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya menggunakan kereta api sebagai moda transportasi ramah lingkungan. Memastikan seluruh aktivitas operasional berjalan sesuai standar pelayanan minimum (SPM). Melakukan analisis data terkait tren jumlah penumpang dan angkutan barang untuk perencanaan yang lebih baik. Mengalokasikan anggaran untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai.

3. Penyesuaian Organisasi/penempatan pegawai;

Menugaskan petugas di titik-titik strategis untuk mengawasi dan memastikan kelancaran operasi. Memberikan pelatihan rutin bagi pegawai agar mampu menghadapi tantangan operasional dengan baik



Gambar 2. 7 Dokumentasi Kegiatan Survey Kepuasan Masyarakat di wilayah BTP Kelas I Medan

D. Perbandingan Capaian Indikator Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api Level Nasional (Bencmarking Kinerja)

Perbandingan antara capaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Triwulan III Tahun 2025 terhadap capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian Triwulan III Tahun 2025 untuk Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 13 Perbandingan Capaian Indikator Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api secara Nasional

Indikator Kinerja	Target BTP Medan	Target DJKA	Realisasi BTP Medan	Realisasi DJKA	Capaian BTP Medan	Capaian DJKA	Persentase Realisasi BTP/Nasional
Pemenuhan Target Angkutan Penumpang	6.001.688 PNP	386.200.459 PNP	4.718.632 PNP	403.746.013 PNP	16%	104,54%	1,17%
Pemenuhan Target Angkutan Barang	751.272 Ton	56.313.437 Ton	598.130 Ton	51.137.218 Ton	11,59%	90,81%	1,17%

2.2.3.2 PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KA PERINTIS DI WILAYAH KERJA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Medan pada indikator Kinerja Kegiatan Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan target pada tahun 2025 yaitu sebesar 100.

Tabel 2. 14 Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis

Realisasi Perjalanan KA perintis				
Nama KA	Bulan	Program	Realisasi	Capaian
Cut Mutia	Januari	248	248	100%
	Februari	224	201	89,7%
	Maret	248	248	100%
	April	240	240	100%
	Mei	248	248	100%
	Juni	240	168	70%
	Juli	248	248	100%
	Agustus	248	248	100%
	September	240	240	100%
	Oktober	-	-	-
	November	-	-	-

	Desember	-	-	-
Total		2184	2089	95,65 %

dengan uraian perhitungan sebagai berikut;

$$\text{Persentase Realisasi Perintis} = \frac{\text{Realisasi Perjalanan KA Perintis Tahun 2025}}{\text{Program Perjalanan KA Perintis Tahun 2025}}$$

$$\text{Persentase Realisasi Perintis} = \frac{2184}{2089}$$

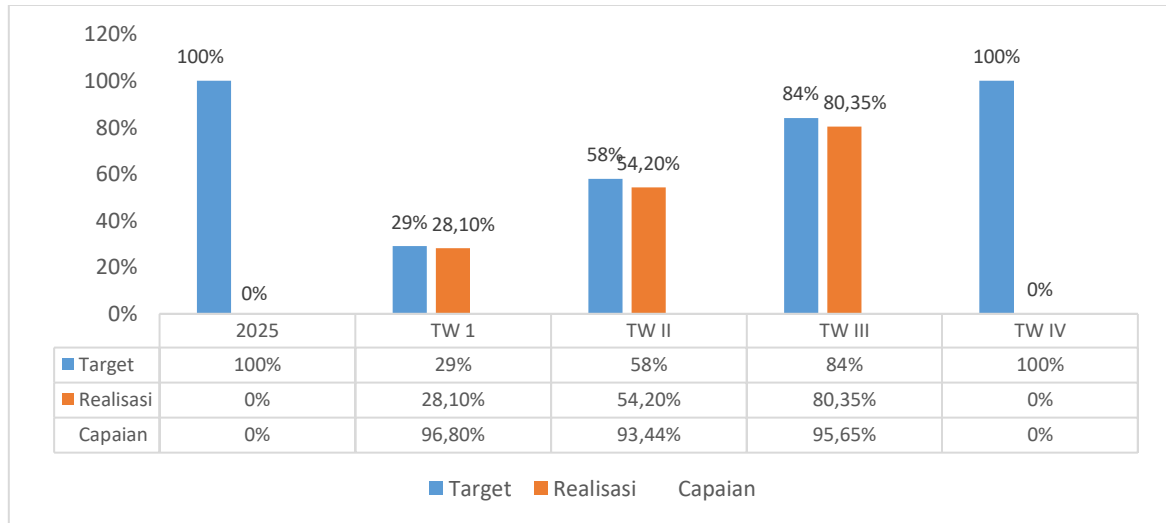
$$\text{Persentase Realisasi Perintis} = 95,65\%$$

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Perbandingan realisasi kinerja terhadap target kinerja triwulanan dan target kinerja tahun 2025 didapatkan hasil perbandingan untuk periode triwulanan realisasi capaian kinerja per triwulan I sampai dengan triwulan IV dengan target kinerja dari Triwulan II sampai dengan Triwulan IV capaian kinerja periode triwulanan II tahun 2025 belum mencapai persentase 100% atau realisasi capaian kinerja tidak sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan. Sehingga untuk perbandingan realisasi capaian kinerja tahunan terhadap target tahunan capaian kinerja tahun 2025 tidak bisa mencapai persentase 100% atau realisasi capaian kinerja tidak sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan.

Tabel 2. 15 Perbandingan Realisasi Persentase Perjalanan Perintis terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK-5 : Persentase realisasi perjalanan KA perintis di	Persen	100	29	58	84	100	28,1	54,2	80,35	-	96,8	93,44	95,65	-	-



Gambar 2. 8 Perbandingan Realisasi Persentase Perjalanan Perintis terhadap Target PK

B. Analisis keberhasilan pencapaian Target

Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja BTP Medan sampai dengan TW III Tahun 2025 sebesar 95,65%, dengan realisasi perjalanan sebanyak 2.089 perjalanan dari target 2.184. Pada Triwulan III Perjalanan KA Perintis dapat terealisasi seluruhnya sesuai dengan program. Berikut ini merupakan beberapa kegiatan yang dilakukan selama Triwulan III 2025, antara lain:

1. Melakukan kegiatan verifikasi administrasi dan verifikasi lapangan setiap Triwulan untuk memastikan kegiatan keperintisan sudah dilaksanakan sesuai dengan kontrak;
2. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api Perintis pada Triwulan III tahun 2025;
3. Melakukan monitoring dan evaluasi aksesibilitas pelayanan stasiun KA pada lintas KA Perintis Cut Meutia; dan
4. Melaksanakan addendum kontrak KA Perintis Cut Meutia Tahun Anggaran 2025

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hal yang telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (crosscutting) antara lain koordinasi dengan Pemerintah Daerah setempat terkait penyelenggaraan KA Perintis Cut Meutia yaitu penyuluhan bersama kepada masyarakat terkait manfaat KA Perintis Cut Meutia, kolaborasi promosi wisata menggunakan rute KA Perintis Cut Meutia, penyusunan jadwal layanan sesuai kebutuhan masyarakat lokal, dan pemberdayaan ekonomi lokal di sekitar Stasiun Kereta.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Untuk mencapai target kinerja terhadap IKK.5 Persentase realisasi perjalanan KA perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan ditahun depan maka telah disusun upaya peningkatan kinerja atau rekomendasi peningkatan kinerja sebagai acuan aktivitas pelaksanaan kinerja. Adapun penyesuaian yang dilakukan yaitu:

1. Melakukan monitoring secara intensif pada perawatan KA Cut Mutia untuk memastikan perawatan benar-benar dilakukan;
2. Berkoordinasi dengan direktorat sarana untuk permohonan penyediaan stok roda untuk sarana cut mutia, agar saat terjadi masalah pada roda terdapat stok pengganti saat roda yang tidak sesuai prosedur sedang dilakukan perbaikan
3. Berkoordinasi dengan direktorat sarana terkait dibutuhkan peningkatan fasilitas perawatan sarana di wilayah aceh, dikarenakan bila ada perawatan besar yang membutuhkan peralatan khusus maka harus mengirim ke Balaiyasa Medan sehingga secara waktu dan biaya kurang efisien.
4. Berkoordinasi dengan direktorat sarana terkait diperlukan penambahan sarana angkutan penumpang, dikarenakan di Aceh hanya memiliki 1 rangkaian sarana yang mana apabila sarana sedang dalam perawatan besar maka angkutan penumpang akan terganggu oleh adanya perbaikan sarana tersebut;
5. Penyesuaian Aktivitas dilakukan berkaitan realisasi perjalanan KA Perintis dengan melakukan monitoring verifikasi lapangan dan administrasi terkait penyelenggaraan subsidi angkutan perintis;
6. Penyesuaian Anggaran dilakukan melalui evaluasi anggaran dan optimalisasi anggaran Tahun Anggaran 2025 di lingkungan BTP Medan secara berkala;
7. Menyiapkan dokumen-dokumen persyaratan untuk kesiapan pengoperasian kereta api perintis lintas Rantauprapat Baru – Pondok S5 terkait rencana pengoperasian nantinya.



Gambar 2. 9 Dokumentasi Vermin dan Verlap Perintis Cut Mutia

2.2.4 MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI KA DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN

2.2.4.1 PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Medan pada Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Penurunan Kejadian gangguan Operasional Perjalanan Kereta api pada perlintasan sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan target pada tahun 2025 yaitu rasio sebesar 10% pada akhir tahun 2025 nantinya. Berikut ini merupakan kejadian gangguan operasional di perlintasan sebidang hingga Triwulan III tahun 2025:

Tabel 2. 16 Keterjadian Gangguan Operasional di Perlintasan Sebidang

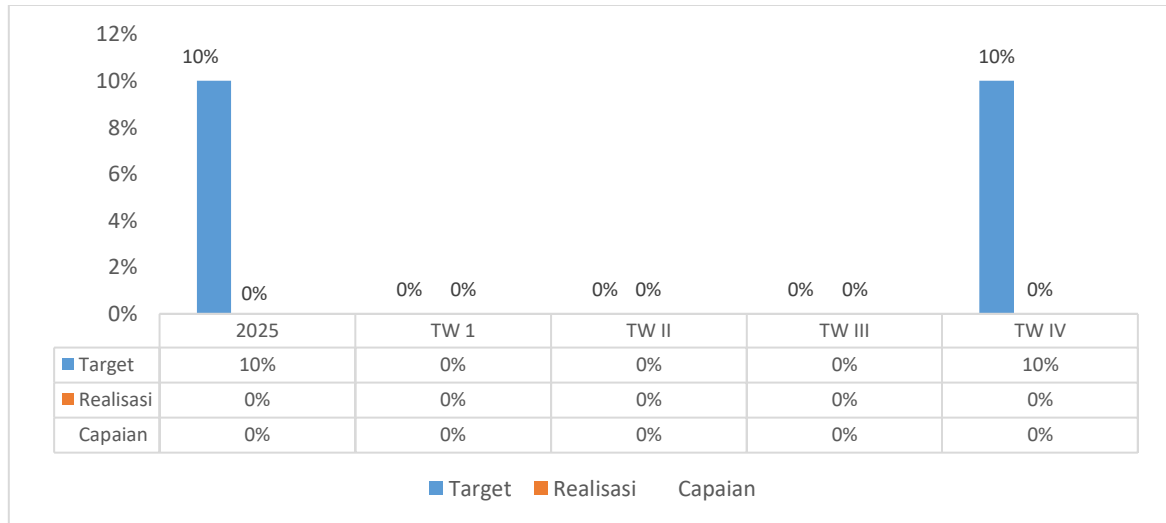
NO	LINTAS	KM	JUMLAH TEMPERAN
1	MEDAN - BELAWAN	10+6/7	1
		14+100	1
		19+6/7	1
		20+7/8	1
		14+000	1
		13+600	1
2	MEDAN - BINJAI	11+7/8	2
3	MEDAN - TANJUNG BALAI	6+100	1
		6+500	1
		12+1/2	1
		19+8/9	1

		35+100	1
		71+800	1
		58+0/1	1
		115+0/1	1
		117+600	1
		158+0/1	1
4	KISARAN - RANTAUPRAPAT	5+1/2	1
		8+600	1
		56+6/7	1
5	TEBING TINGGI - SIANTAR	47+1/2	1
6	BANDAR TINGGI-KUALA TANJUNG	12+100	3
		15+800	1
7	BINJAI - KUALA BINGAI		
8	BUNGKAIH – KREUNG GEUKEUH	2+3/4	1
JUMLAH			28

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Tabel 2. 17 Perbandingan Realisasi Persentase Penurunan Gangguan Operasional terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK-6 : Persentase Penurunan Kejadian gangguan	Rasio	10	-	-	-	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-



Gambar 2. 10 Perbandingan Realisasi Persentase Perjalanan Perintis terhadap Target PK

Pada Triwulan III 2025 ini, terdapat 28 Kejadian gangguan Operasional Perjalanan Kereta api pada perlintasan sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

B. Analisis keberhasilan pencapaian Target

Pada tahun 2024 jumlah kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang sebanyak 48 kejadian, dan pada Triwulan III 2025 sampai bulan September 2025 berjumlah 28 kejadian. Dimana target penurunan kejadian gangguan operasional di perlintasan sebidang pada akhir tahun 2025 sebesar 10%, untuk meningkatkan keselamatan, Seksi Sarana dan Keselamatan BTP Kelas I Medan telah melaksanakan di perlintasan sebidang, antara lain:

1. Mengadakan rapat finalisasi dan penandatanganan perjanjian kerja sama peningkatan keselamatan perlintasan sebidang lintas Kisaran – Rantauprapat di wilayah Kabupaten Asahan dan di lintas Medan – Binjai di wilayah Kota Binjai;
2. Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi JPL 12, JPL 13, JPL 35, JPL 21, dan JPL 22
3. Mengadakan rapat koordinasi upaya peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang; dan
4. Melakukan kegiatan pemantauan perlintasan sebidang dan identifikasi ketinggian permukaan perlintasan

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hal yang telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (crosscutting) antara lain pelaksanaan bimbingan teknis/pelatihan dengan bekerjasama dengan lembaga bidang pendidikan/akademisi/ perguruan tinggi, pelaksanaan inspeksi keselamatan, audit SMKP dan himbauan keselamatan dengan

hubungan kerja Badan Usaha Penyelenggara Prasarana dan Sarana/operator perkeretaapian, dengan mencakup kerjasama instansi multisektor (Kepolisian, BMKG, Badan SAR, Pemerintah Daerah, PUPR, dan lainnya) yang bertujuan untuk meningkatkan Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Untuk mencapai target kinerja terhadap IKK.6 Persentase Penurunan Kejadian gangguan Operasional Perjalanan Kereta api pada perlintasan sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan, maka telah disusun upaya peningkatan kinerja atau rekomendasi peningkatan kinerja sebagai acuan aktivitas pelaksanaan kinerja. Adapun penyesuaian yang dilakukan yaitu:

1. Monitoring dan evaluasi perlintasan sebidang;
2. Melakukan upaya perjanjian kerja sama peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang pada jalur – jalur yang memiliki tingkat kerawanan kecelakaan yang tinggi; dan
3. Melaksanakan sosialisasi terkait upaya peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang pada jalur – jalur yang memiliki tingkat kerawanan kecelakaan yang tinggi.



Gambar 2. 11 Dokumentasi Rapat Pembahasan Permohonan Pembangunan Perlintasan Sebidang Lintas Medan– Binjai terkait dengan persiapan Pembangunan perlintasan sebidang di Lintas Medan– Binjai



Gambar 2. 12 Monitoring dan Evaluasi JPL 12, JPL 13, JPL 35, JPL 21, dan JPL 22

2.2.4.2 TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH KERJA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Medan pada Indikator Kinerja Kegiatan Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan target pada tahun 2025 yaitu rasio sebesar 100. Capaian kinerja periode TW III tahun 2025 mencapai persentase 100%, dengan perhitungan sebagai berikut;

Persentase Tingkat Keselamatan

$$= 100\% \left[1 - \frac{0 \text{ Kejadian Kecelakaan} \times 1000}{\text{Jumlah Realisasi Perjalanan KA}} \right]$$

Persentase Tingkat Keselamatan

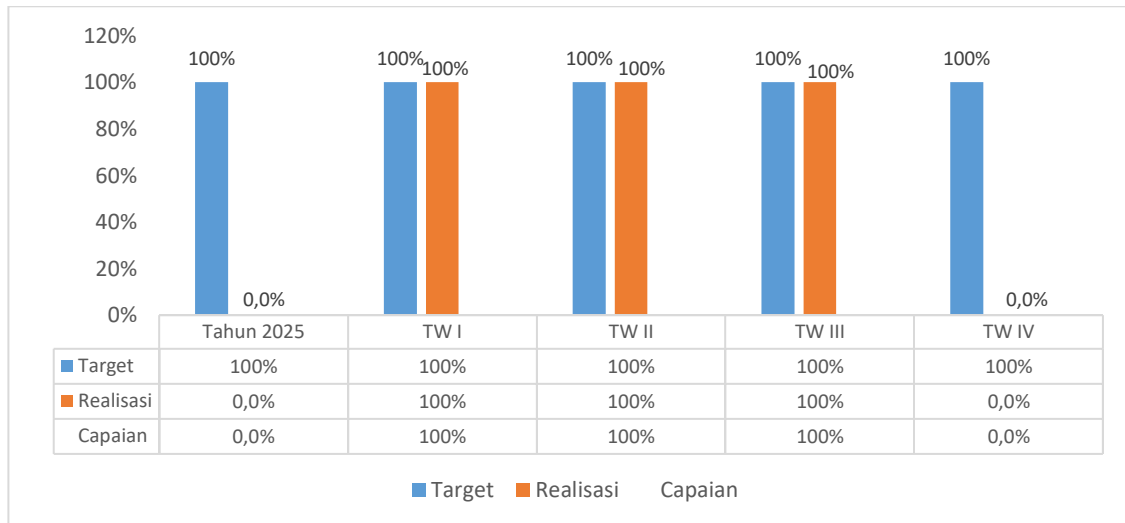
$$= 100\% \left[1 - \frac{0 \times 1000}{\text{Jumlah Realisasi Perjalanan KA}} \right]$$

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Perbandingan realisasi kinerja terhadap target kinerja triwulanan dan target kinerja tahun 2025 didapatkan hasil perbandingan untuk periode triwulanan realisasi capaian kinerja per triwulan I sampai dengan triwulan IV dengan target kinerja dari Triwulan III sampai dengan Triwulan IV capaian kinerja periode TW II tahun 2025 mencapai persentase 100%.

Tabel 2. 18 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Kecelakaan terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK-7 : Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Persen	100	100	100	100	100	100	100	100	-	100	100	100	-	-



Gambar 2. 13 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Kecelakaan terhadap Target PK

B. Analisis keberhasilan pencapaian Target

Pada TW III 2025 ini, tidak terdapat Kecelakaan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan yang semua terjadi pada Triwulan III Tahun 2025 sehingga capaian BTP Medan adalah 100%.

Untuk meningkatkan keselamatan transportasi perkeretaapian di Wilayah kerja BTP Kelas I Medan, terdapat beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan III 2025, antara lain:

1. Pemeriksaan bersama Railway Crane, Gerbong Datar, Kereta Penolong, dan Alat Ukur Kereta Ukur Milik Negara;
2. Kegiatan Perawatan 12 Bulanan (P12) RRV V2R511; dan

3. Monitoring dan evaluasi ketanggap darurat Perkeretaapian terkait kesiapsiagaan Peralatan Penanganan Kecelakaan Kereta Api dalam menghadapi Keadaan Darurat

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hal yang telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (crosscutting) antara lain pelaksanaan bimbingan teknis/pelatihan dengan Berkoordinasi dengan Direktorat Sarana Perkeretaapian terkait kebutuhan SDM untuk perawatan sarana yang terdapat di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Untuk mencapai target kinerja terhadap IKK.7 Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan maka telah disusun upaya peningkatan kinerja atau rekomendasi peningkatan kinerja sebagai acuan aktivitas pelaksanaan kinerja. Adapun penyesuaian yang dilakukan yaitu:

4. Pengawasan keselamatan perkeretaapian di daerah rawan bencana alam;
5. Inspeksi keselamatan perkeretaapian;
6. Pengawasan kelaikan dan kesiapoperasian Sarana Perkeretaapian;
7. Monitoring dan evaluasi keselamatan dan kesehatan kerja; dan
8. Monitoring tindak lanjut keselamatan dan kesehatan kerja



Gambar 2. 14 Pemeriksaan bersama Railway Crane, Gerbong Datar, Kereta Penolong, dan Alat Ukur Kereta Ukur Milik Negara

D. Transportasi Perkeretaapian Level Nasional (Bencmarking Kinerja)

Perbandingan antara capaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada tahun 2025 terhadap capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian Triwulan III untuk Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 19 Perbandingan Jumlah Kecelakaan KA secara Nasional

Indikator Kinerja	Target BTP Medan	Target DJKA	Realisasi BTP Medan	Realisasi DJKA	Capaian BTP Medan	Capaian DJKA
Jumlah kecelakaan KA	0	0	0	7	100%	0%

Capaian Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian pada DJKA lebih tinggi dibanding Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan. Pada DJKA tidak tercapai Zero Accident karena masih terdapat kejadian kecelakaan.

2.2.5 MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

2.2.5.1 NILAI AKIP BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

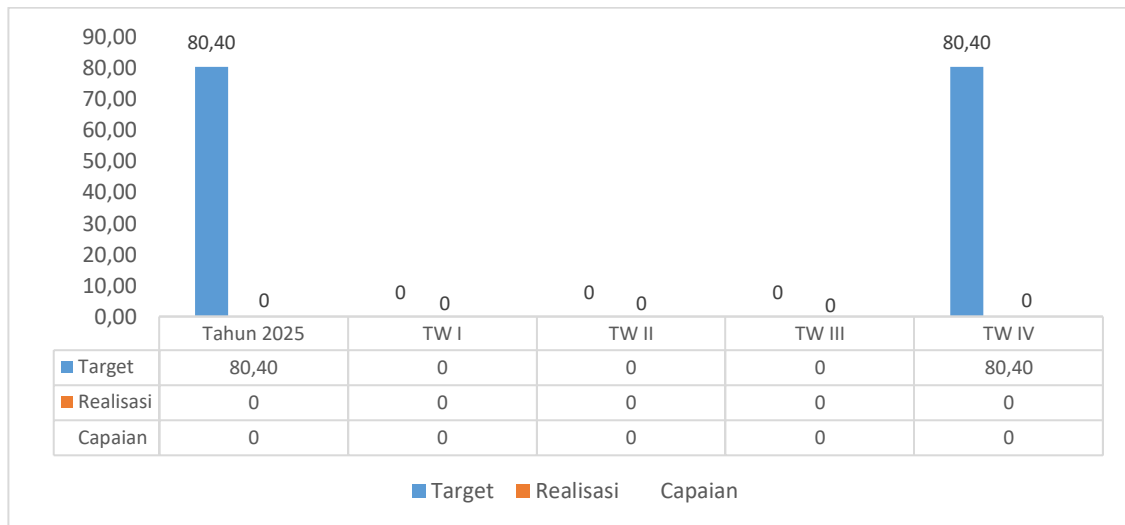
Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Medan pada Indikator Kinerja Kegiatan Nilai Akip Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan target pada tahun 2025 yaitu sebesar 80,4 yang akan dilakukan penilaian pada TW IV Tahun 2025 nantinya.

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Perbandingan realisasi kinerja terhadap target kinerja triwulanan dan target kinerja tahun 2025 didapatkan hasil perbandingan untuk periode triwulanan realisasi capaian kinerja per triwulan I sampai dengan triwulan IV dengan target kinerja dari Triwulan III sampai dengan Triwulan IV capaian kinerja periode triwulanan tahun 2025 mencapai persentase 100% atau realisasi capaian kinerja sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan. Sedangkan untuk perbandingan realisasi capaian kinerja tahunan terhadap target tahunan capaian kinerja tahun 2025 mencapai persentase 100% atau realisasi capaian kinerja sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan.

Tabel 2. 20 Perbandingan Realisasi Nilai AKIP terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK-8 : Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	80,40	-	-	-	80,40	-	-	-	-	-	-	-	-	-



Gambar 2. 15 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Kecelakaan terhadap Target PK

B. Analisis keberhasilan pencapaian Target

Pada tahun 2024 nilai AKIP BTP Medan yaitu 80,35 dengan capaian 98,35%, dan pada tahun 2025 target nilai AKIP BTP Medan yaitu 80,4 yang dimana pada rapat pemaparan SAKIP dan evaluasi bersama tim evaluator dari DJKA yang mendapatkan nilai sementara 80,35

Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk pengimplementasian SAKIP antara lain:

1. Melakukan pengisian PM SAKIP Tahun 2025 pada Portal SILAKI;
2. Melakukan evaluasi internal oleh tim evaluator internal BTP Medan dan mendapatkan nilai 81,55; dan
3. Melakukan rapat pemaparan SAKIP dan evaluasi bersama tim evaluator dari DJKA, dan mendapatkan nilai sementara 80,35

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Terdapat beberapa rekomendasi atas hasil penilaian SAKIP Tahun 2024 lalu yang perlu ditindaklanjuti antara lain:

1. Meningkatkan komitmen unit kerja untuk melakukan publikasi dokumen perencanaan ke dalam aplikasi e-SAKIP Reviu secara konsisten dan tepat waktu (paling lambat pada akhir bulan Februari tahun berjalan);
2. Melakukan Reviu/penyempurnaan SOP terkait Pengukuran Kinerja (pengumpulan data kinerja) dengan secara rinci menggambarkan kebutuhan data kinerja (jenis dan sumber data) dan pengolahan/analisa data kinerja dengan memperhatikan substansi serta batas waktu penyusunan Laporan sesuai ketentuan;
3. Melakukan perbaikan/penyempurnaan dokumen Perencanaan Kinerja agar dapat mewujudkan kondisi/hasil yang lebih baik, termasuk peningkatan kualitas Renstra periode kedepan dilengkapi informasi rinci terkait hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (crosscutting).
4. Merencanakan target kinerja dengan analisa secara mendalam sehingga target yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja dapat tercapai untuk setiap IKK termasuk reviu terhadap target kinerja yang capaiannya anomali melebihi target agar dapat memenuhi kriteria on the right track (realisasi capaian kinerja IKK antara 90% s.d 110%) serta meminimalisir penurunan target pada Perjanjian Kinerja di akhir tahun;
5. Mengungkapkan seluruh informasi capaian kinerja dalam laporan kinerja termasuk di dalamnya tata cara perhitungan capaian kinerja di setiap indikator, penjelasan keberadaan sumber data dukung capaian kinerja dan beberapa informasi perbandingan realisasi kinerja dengan level nasional/internasional (benchmark kinerja);
6. Menuangkan upaya penyesuaian strategi, kebijakan, organisasi/pegawai, aktivitas dan anggaran pada masing-masing indikator kinerja dalam mencapai kinerja di pelaporan kinerja termasuk peningkatan budaya kinerja;
7. Menyeragamkan formulasi pengukuran efisiensi atas penggunaan anggaran dan sumber daya manusia dalam mencapai kinerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian;
8. Melaksanakan reviu terhadap dokumen Laporan Kinerja secara konsisten dan terdokumentasi dengan baik;
9. Melaksanakan evaluasi akuntabilitas kinerja internal secara berjenjang dengan konsisten serta meningkatkan kualitas laporan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal dengan

menyajikan catatan/rekomendasi yang memadai di setiap komponen evaluasi;

10. Meningkatkan komitmen pegawai dan pimpinan dalam memahami dan peduli terhadap pencapaian kinerja unit kerja yang telah direncanakan, termasuk penyelenggaraan Bimtek/Sosialisasi SAKIP untuk mendukung peningkatan pegawai yang memahami SAKIP;
11. Mendorong inovasi atau beberapa upaya lebih yang bisa dihargai dalam penyelenggaraan SAKIP mencakup perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hal yang telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (crosscutting) antara lain Melakukan kerja sama dengan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) untuk mendapatkan bimbingan teknis (bimtek) terkait pengelolaan SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) serta Menggandeng masyarakat dan LSM dalam pengawasan program kerja agar transparansi dan akuntabilitas Balai meningkat

D. Perbandingan Capaian Nilai AKIP dengan Level Nasional (Bencmarking Kinerja)

Perbandingan antara capaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Triwulan III Tahun 2025 terhadap capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Nilai AKIP sebagai berikut:\

Tabel 2. 21 Perbandingan Nilai AKIP secara Nasional

Indikator Kinerja	Target BTP Medan	Target DJKA	Realisasi BTP Medan	Realisasi DJKA	Capaian BTP Medan	Capaian DJKA	Persentase Realisasi BTP/Nasional
Capaian Indikator Nilai AKIP	80,4	83	-	-	-	-	-

2.2.5.2 TINGKAT PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

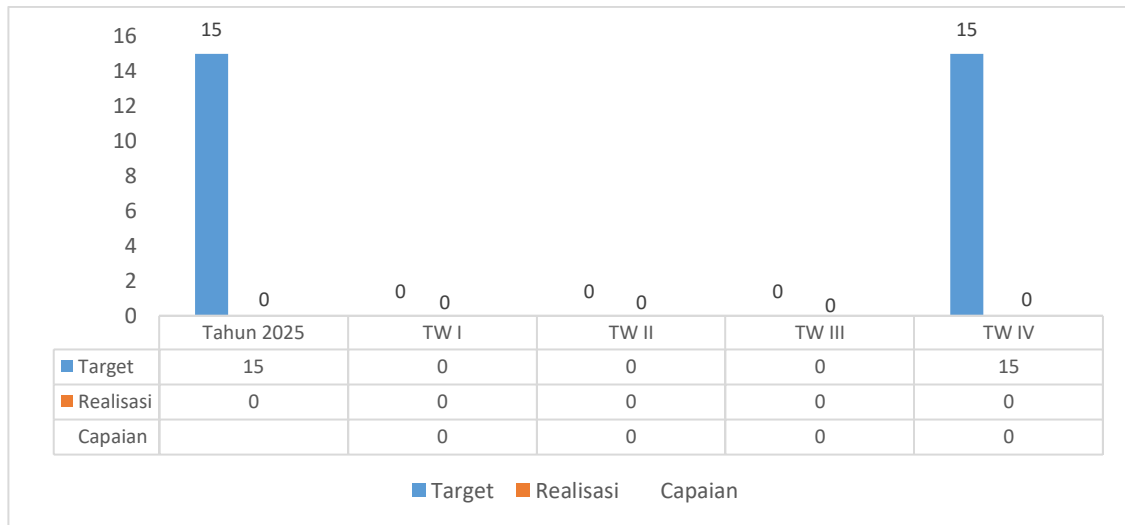
Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Medan pada Indikator Kinerja Kegiatan Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan target pada tahun 2025 yaitu sebesar 15 yang akan dilakukan penilaian pada TW IV Tahun 2025 nantinya.

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Dibawah ini merupakan perbandingan realisasi kinerja terhadap target kinerja triwulan terhadap target Perjanjian Kinerja Triwulan III sebagai berikut:

Tabel 2. 22 Perbandingan Realisasi Kinerja Penerapan Manajemen Risiko terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK-9 : Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	15	-	-	-	15	-	-	-	-	-	-	-	-	-



Gambar 2. 16 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Kecelakaan terhadap Target PK

B. Analisis kegagalan pencapaian Target

Pada Triwulan II tahun 2025 BTP Kelas I Medan belum menetapkan target tingkat penerapan Manajemen Risiko dikarenakan belum dilakukan penilaian. Berikut ini merupakan beberapa kegiatan yang dilakukan dalam rangka penerapan Manajemen Risiko selama Triwulan II:

1. Laporan Manajemen Risiko Triwulan III;
2. Pengisian form pemantauan Manajemen Risiko Triwulan III pada Aplikasi SIMARKO;

3. Menyampaikan laporan pemantauan perlakuan risiko pada TW I, TW II, dan TW III tahun 2025; dan
4. Pengisian Kertas Kerja Evaluasi (KKE) SPIP 2025.

Penyelenggaraan Kegiatan Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025 sementara mengacu pada proses bisnis DJKA yang telah dilakukan inventarisasi yang terdiri dari;

1. Profil Risiko (form 5), berjumlah 117 peristiwa risiko; dan
2. Rencana Penanganan Risiko (form 8), berjumlah 27 Risiko yang perlu dilakukan pelaporan pemantauan risiko di setiap triwulanya.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hal yang telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (crosscutting) antara lain pelaksanaan bimbingan teknis/pelatihan Manajemen Risiko dengan Berkoordinasi dengan Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian terkait SDM untuk Unit Manajemen Risiko dan Unit Pengelola Risiko yang terdapat di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Terdapat beberapa upaya peningkatan kinerja yang untuk pencapaian tingkat penerapan Manajemen Risiko BTP Medan, antara lain:

1. Pelaporan Triwulan III Manajemen Risiko tahun 2025;
2. Melaporkan form pemantauan monitoring risiko selama tahun 2025;
3. Menyiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk penilaian tingkat Manajemen Risiko BTP Kelas I Medan; dan
4. Melakukan pemantauan secara berkala untuk memastikan tindakan mitigasi yang diambil dapat menurunkan tingkat risiko secara signifikan.



Gambar 2. 17 Dokumentasi Pelaporan Pemantauan Monitoring Perlakuan Risiko Triwulan III Tahun 2025

D. Perbandingan Capaian Indikator Tingkat Penerapan Manajemen Risiko dengan Level Nasional (Benchmarking Kinerja)

Perbandingan antara capaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Triwulan III Tahun 2025 terhadap capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian Triwulan III untuk Tingkat Penerapan Manajemen Risiko sebagai berikut:

Tabel 2. 23 Perbandingan Capaian Indikator Tingkat Penerapan Manajemen Risiko secara Nasional

Indikator Kinerja	Target BTP Medan	Target DJKA	Realisasi BTP Medan	Realisasi DJKA	Capaian BTP Medan	Capaian DJKA	Persentase Realisasi BTP/Nasional
Tingkat Penerapan Manajemen Risiko	15	15	-	-	-	-	-

2.2.5.3 NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

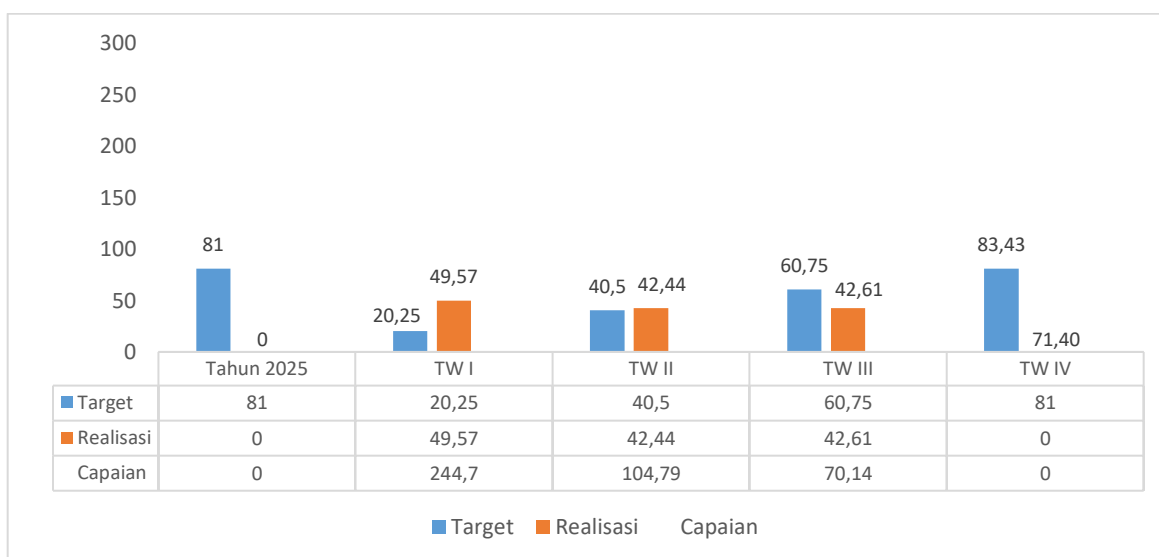
Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Medan pada Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan target pada tahun 2025 yaitu rasio sebesar 81.

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2025, pada indikator Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yang mengacu pada PMK Nomor 22/PMK.02/2021 yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi SMART dengan target Tahun 2025 TW III sebesar 60,75, untuk capaian realisasi di Triwulan II sebesar 42,61 sehingga capaian kinerja nya sebesar 70,14%.

Tabel 2. 24 Perbandingan Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK-10 : Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	81	20,25	40,5	60,75	81	49,57	42,44	42,61	-	244,7	104,79	70,14	-	-

**Gambar 2. 18** Perbandingan Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran terhadap Target PK

B. Analisis keberhasilan pencapaian Target

Persentase kualitas pelaksanaan anggaran BTP Medan untuk Triwulan III tercapai sebesar 42,61%. Hal tersebut berdasarkan perhitungan pada aplikasi SMART (monev.kemenkeu.go.id) sehingga capaian sebesar 70,14%. Kegiatan yang dilakukan antara lain:

1. Koordinasi intensif, monitoring dan evaluasi rutin oleh internal unit kerja terkait realisasi anggaran dan progress kegiatan termasuk mempersiapkan dokumen perencanaan teknis yang memadai; dan
2. Melakukan penyesuaian RPD pada aplikasi E-Monev Kemenkeu, untuk menyelaraskan perencanaan pembangunan dengan

pelaksanaan anggaran secara real – time, serta mempercepat proses pemantauan dan evaluasi agar lebih akurat dan transparan.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hal yang telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (crosscutting) antara lain berkoordinasi dengan Bagian Keuangan Setditjen Perkeretaapian terkait pelaksanaan anggaran. Selain itu, berkoordinasi dengan Kementerian Keuangan terkait pelaksanaan revisi anggaran luncheon kegiatan SBSN maupun pembinaan SDM atas penggunaan aplikasi SAKTI dalam pekaporan data output kegiatan.



Gambar 2. 19 Pelaksanaan Anggaran pada aplikasi SMART Kemenkeu

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Komponen penyerapan anggaran masih rendah menjadi hal yang perlu segera dilakukan peningkatan pada Tahun 2025 melalui percepatan pelaksanaan kegiatan dan identifikasi kendala/hambatan. Beberapa upaya yang perlu dilaksanakan dalam rangka meningkatkan capaian kinerja kualitas pelaksanaan anggaran antara lain:

Mempercepat proses lelang di awal tahun anggaran agar pekerjaan bisa dilaksanakan dengan maksimal dan selesai tepat waktu.

1. Rapat koordinasi intensif, monitoring dan evaluasi rutin oleh Internal unit kerja terkait realisasi anggaran dan progress kegiatan termasuk mempersiapkan dokumen perencanaan teknis yang memadai dengan pengoptimalan PMU/tenaga ahli.
2. Penyusunan RPD/prognosa realisasi anggaran yang valid guna selanjutnya dijadikan acuan dalam pelaksanaan evaluasi berkala (setiap bulan) termasuk penyelesaian hal-hal yang menghambat pelaksanaan anggaran dan pencapaian output.

3. Kegiatan prioritas perlu dilengkapi dengan identifikasi risiko guna mempersiapkan rencana pengendalian/penanganan risiko.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

1. **Penyesuaian strategi/kebijakan:** Penerapan manajemen risiko pada kegiatan prioritas guna memastikan pencapaian tujuan dan sasaran unit kerja.
2. **Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran;** Antisipasi kegiatan dan anggaran yang terdampak kebijakan Automatic Adjustment (AA) atau blokir dengan exercise dan pengoptimalan anggaran yang tersedia.
3. **Penyesuaian Organisasi/penempatan pegawai:** Penempatan pegawai untuk posisi pengelola anggaran yang memiliki kompetensi manajerial dan pemahaman teknis yang memadai serta Pelatihan kepada operator pelaporan untuk aplikasi SAKTI agar dapat menginput data sesuai ketentuan, valid dan tidak anomali

D. Perbandingan Capaian Indikator Kualitas Pelaksanaan Anggaran Level Nasional (Benchmarking Kinerja)

Perbandingan antara capaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada tahun 2025 terhadap capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Kualitas Pelaksanaan Anggaran adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 25 Perbandingan Capaian Indikator Kualitas Pelaksanaan Anggaran secara Nasional

Indikator Kinerja	Target BTP Medan	Target DJKA	Realisasi BTP Medan	Realisasi DJKA	Capaian BTP Medan	Capaian DJKA	Persentase Realisasi BTP/Nasional
Kualitas Pelaksanaan Anggaran	60,75	57,51	42,61	48,69	70,14	84,66	87,51%

2.2.5.4 PERSENTASE REALISASI PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) BIDANG PERKERETAAPIAN DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

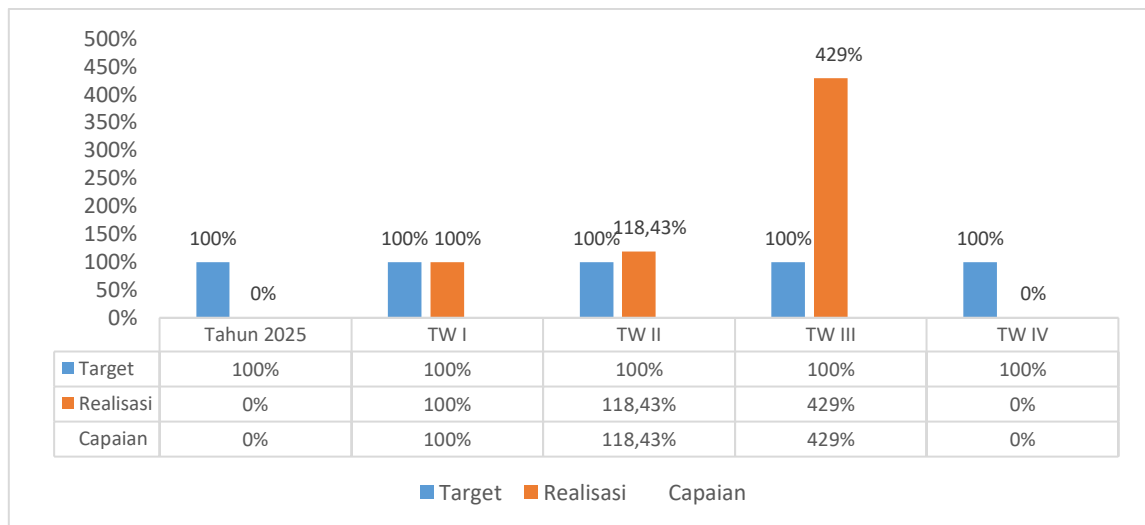
Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Medan pada Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan target pada tahun 2025 yaitu rasio sebesar 100.

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Perbandingan realisasi kinerja terhadap target kinerja triwulanan dan target kinerja tahun 2025 didapatkan hasil perbandingan untuk periode triwulanan realisasi capaian kinerja per triwulan I sampai dengan triwulan IV dengan target kinerja dari Triwulan I sampai dengan Triwulan IV capaian kinerja periode triwulanan tahun 2025 mencapai persentase 100% atau realisasi capaian kinerja sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan. Sedangkan untuk perbandingan realisasi capaian kinerja tahunan terhadap target tahunan capaian kinerja tahun 2025 mencapai persentase 100% atau realisasi capaian kinerja sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan.

Tabel 2. 26 Perbandingan Persentase Penerimaan PNPB terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK-11 : Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapi an di Balai	Persen	100	100	100	100	100	100	118,43	429	-	100	118,43	429	-	-



Gambar 2. 20 Perbandingan Persentase Penerimaan PNPB terhadap Target PK

B. Analisis keberhasilan pencapaian Target

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan menetapkan target pada indikator kegiatan Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dengan target yang ditetapkan pada Triwulan III sebesar 630.634.570.

Besaran Perolehan PNBP pada Triwulan III tahun 2025 BTP Medan sebesar 2.707.719.661 yang bersumber dari pengembalian belanja modal dan belanja barang, hasil Temuan dari BPK serta pendapatan perintis cut mutia serta pendapatan sewa tanah, gedung, dan bangunan. Sehingga perolehan capaian PNPB sebesar 429%. Berikut merupakan kegiatan yang dilakukan beserta daftar perolehan PNBP BTP Medan Triwulan III tahun 2025, yaitu:

1. Stock opname material semester I dan tahunan 2025;
2. Penyusunan laporan BMN semester I dan tahunan 2025;
3. Penyusunan laporan WASDAL (Pengawasan dan Pengendalian BMN) Semester I dan Tahunan 2025;
4. Lelang BMN berupa peralatan mesin;
5. Penyusunan RKBMN (Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara) 2025 untuk RKA K/L 2027;
6. Update data berupa peralatan mesin dan meubelaire pada aplikasi SIMAN;
7. Pemanfaatan BMN berupa sewa tanah kepada PT Herfinta.
8. Pengembalian kelebihan pembayaran penyelenggaraan subsidi angkutan KA Perintis Datuk Belambangan TA 2021
9. Pengembalian belanja modal tahun lalu terkait temuan ITJEN pekerjaan Paket SPVPJKT-1
10. Pendapatan tiket KA Perintis KA Cut Meutia TW II 2025

Tabel 2. 27 Daftar Perolehan PNBP BTP Medan TW III Tahun 2025

NO	MPWP	Tgl Seter	Tgl Buku	Nama Waifu	NTPN	ID Billing	Akun	Valas	Nilai Valas	Jumlah (Rp/iah)
1		13-01-2025	13-01-2025	BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	813F322CJVNEES	75307072091912	425006	-	-	2.256.000
2		07-03-2025	07-03-2025	Bendahara Perolehan	6CE7C6URFPDHPHS	83250006707724	425013	-	-	100.000.000
3		16-03-2025	16-03-2025	Bendahara Pengeluaran	0801255QFPUWQJF	83250006432449	425131	-	-	80.868.000
4		06-04-2025	06-04-2025	Bendahara Perolehan	08AB40AC0M0K7V5	83250003205038	425013	-	-	26.720.048
5		06-05-2025	06-05-2025	BENDAHARA PENERIMAAN	FAGM455DFUM0J4	83250004300804	425013	-	-	6.295.000
6		16-05-2025	16-05-2025	Bendahara Perolehan	0800355DFM0B8HF	83250001433374	425013	-	-	90.179.208
7		27-05-2025	27-05-2025	Bendahara Perolehan	A752CE1QV0MR0EHQ	832500022061788	425013	-	-	278.008.362
8		16-06-2025	16-06-2025	BENDAHARA PENERIMAAN	0643E7QV03THH9Q	83250004433088	425006	-	-	27.216.000
9		16-06-2025	16-06-2025	Bendahara Perolehan	00AB42Q0322ATW6	83250001403371	425013	-	-	100.000.000
10		27-06-2025	27-06-2025	Bendahara Perolehan	625F725N3396727D	832500021433338	425013	-	-	35.442.300
11		11-09-2025	11-09-2025	BENDAHARA PENERIMAAN	6C75CKNAGE0R0GV	83250000803923	425006	-	-	27.886.000
12		16-09-2025	16-09-2025	BENDAHARA PENERIMAAN	0848F1JNG00EJRD8	83250001333488	425012	-	-	1.833.235.943
Jumlah										2.707.719.661

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hal yang telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (crosscutting) antara lain pelaksanaan bimbingan teknis/pelatihan

dengan bekerjasama dengan lembaga bidang terkait untuk pengelolaan PNPB serta bekerja sama dengan badan usaha maupun swasta dan lembaga lain untuk penyewaan aset BMN Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Untuk mencapai target kinerja terhadap IKK.7 Persentase realisasi penerimaan negara bukan pajak di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan maka telah disusun upaya peningkatan kinerja atau rekomendasi peningkatan kinerja sebagai acuan aktivitas pelaksanaan kinerja, yaitu melalui;

1. Melakukan inventarisasi aset BMN yang berpotensi untuk dilakukan kerja sama pemanfaatan, dan melakukan koordinasi untuk tata Kelola pemanfaatan BMN.
2. Mengintegrasikan data BMN ke dalam sistem manajemen berbasis teknologi untuk mempermudah pengelolaan, pelacakan, dan pemanfaatan aset.
3. Menginformasikan ketersediaan aset BMN BTP Medan untuk disewa kepada pihak swasta, BUMN, atau lembaga lain yang relevan.
4. Mengupayakan sertifikasi aset tanah atau bangunan yang status kepemilikannya belum jelas.
5. Menerapkan platform digital untuk mempromosikan aset yang tersedia, agar lebih mudah diakses oleh calon penyewa.

Adapun penyesuaian yang dilakukan yaitu:

1. **Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran** dilakukan dalam bentuk monitoring dan evaluasi kembali terkait setiap kegiatan yang telah dilakukan di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan yang berpotensi menjadi PNPB seperti peningkatan pendapatan dari penjualan tiket KA Perintis dan melakukan koordinasi untuk tata Kelola pemanfaatan BMN.
2. **Penyesuaian Strategi/Kebijakan** dilakukan dengan mengembangkan kerja sama dengan pihak ketiga untuk pemanfaatan BMN yang memiliki potensi tinggi.
3. **Penyesuaian Organisasi/Penempatan Pegawai** dilakukan dengan telah ditetapkan empat satuan pelayanan di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan, maka BTP Medan akan mengoptimalkan satuan pelayanan Tebing Tinggi, Rantauprapat, Pangkalan Brandan dan Lhokseumawe untuk melakukan pengawasan terhadap pemanfaatan prasarana perkeretaapian untuk melakukan penyewaan aset perkeretaapian pada wilayah kerja BTP Medan serta Memberikan pelatihan kepada tim di lapangan agar lebih

sigap dalam mengenali dan melaporkan BMN yang belum diketahui.



Gambar 2. 21 Dokumentasi Kegiatan Pengecekan Fisik Barang Milik Negara (BMN) di Gudang Tebing Tinggi

D. Perbandingan Indikator Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Level Nasional (Benchmarking Kinerja)

Perbandingan antara capaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada tahun 2025 terhadap capaian Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 28 Perbandingan Indikator Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) secara Nasional

Indikator Kinerja	Target BTP Medan	Target DJKA	Realisasi BTP Medan	Realisasi DJKA	Capaian BTP Medan	Capaian DJKA	Persentase Realisasi BTP/Nasional
Realisasi PNPBP	Rp. 630.634.570	Rp. 1.246.326.325.000	Rp. 2.707.719.661	Rp. 1.971.654.157.653	429%	158,2%	0,14%

2.2.5.5 NILAI PENGAWASAN KEARSIPAN INTERNAL BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Medan pada Indikator Kinerja Kegiatan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan target pada tahun 2025 yaitu sebesar 61 yang akan dilakukan penilaian pada TW IV Tahun 2025 nantinya.

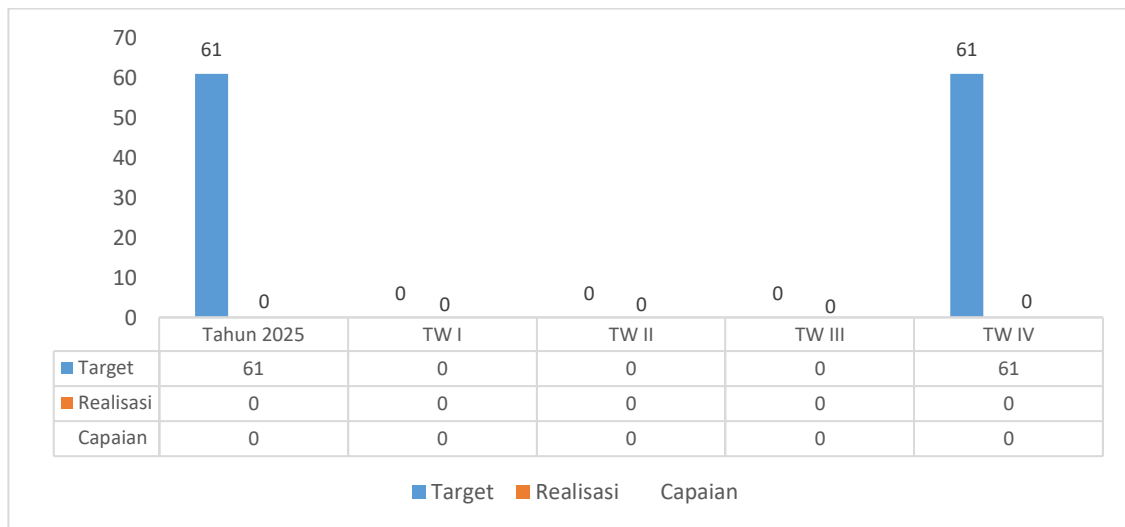
A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Perbandingan realisasi kinerja terhadap target kinerja triwulanan dan target kinerja tahun 2025 didapatkan hasil perbandingan untuk periode triwulanan realisasi capaian kinerja per triwulan I sampai dengan triwulan IV dengan target kinerja dari Triwulan I sampai dengan Triwulan IV capaian kinerja periode triwulanan tahun 2025

mencapai persentase 100% atau realisasi capaian kinerja sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan. Sedangkan untuk perbandingan realisasi capaian kinerja tahunan terhadap target tahunan capaian kinerja tahun 2025 mencapai persentase 100% atau realisasi capaian kinerja sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan.

Tabel 2. 29 Perbandingan Realisasi Kinerja Pengawasan Kearsipan terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK-12 : Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	61	-	-	-	61	-	-	-	-	-	-	-	-	-



Gambar 2. 22 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Kecelakaan terhadap Target PK

Penyelenggaraan Kegiatan Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan TW III Tahun 2025 yang dilakukan yaitu;

1. Pembuatan daftar arsip aktif;
2. Pembuatan KAK RAB terkait penataan arsip;
3. Mengikuti bimtek kearsipan;
4. Melakukan registrasi arsip aktif melalui aplikasi srikandi.

5. Melakukan klasifikasi dan verifikasi pengawasan kearsipan internal di Balai Teknik Perkertaapian Kelas I Medan pada 30 September dengan keseluruhan sementara sebesar 64,3 (Baik)

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hal yang telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (crosscutting) antara lain Melibatkan instansi pembina kearsipan (seperti ANRI atau Dinas Kearsipan setempat) untuk memberikan sosialisasi, pelatihan, dan bimbingan teknis mengenai standar pengelolaan arsip dinamis maupun statis sesuai peraturan yang berlaku, Melakukan studi banding ke instansi lain yang telah menerapkan sistem kearsipan yang baik, untuk mengambil pembelajaran dan menyesuaikan praktik terbaik yang bisa diterapkan di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan serta melakukan koordinasi dalam pemanfaatan aplikasi sistem informasi kearsipan seperti SRIKANDI (Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi) untuk menjamin integrasi data dan keamanan arsip secara digital lintas instansi.

B. Analisis keberhasilan pencapaian Target

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan menetapkan target nilai 61 pada pengawasan kearsipan internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan tahun 2025, berikut merupakan kegiatan yang telah dilakukan selama Triwulan III tahun 2025, antara lain:

1. Melakukan Persiapan penggunaan aplikasi Srikandi untuk seluruh pegawai BTP – Medan;
2. Menginventaris dan memastikan ASN memiliki email kedinasan;
3. Menginventaris dan memastikan pejabat memiliki TTE;
4. Melakukan mapping unit kerja dan jabatan pada unit kerja;
5. Melakukan pengaturan penomoran surat untuk naskah dinas;
6. Melakukan pendaftaran/registrasi akun pegawai sebanyak 165 akun;
7. Mempersiapkan Ruang Pusat Arsip BTP - Medan di Depo Pulu Brayan;
8. Melakukan pemindahan Arsip dari Gudang Menteng ke Pusat Arsip BTP - Medan di Depo Pulu Brayan.



Gambar 2. 23 Melakukan pemindahan Arsip dari Gudang Menteng ke Pusat Arsip BTP - Medan di Depo Pulu Brayon

C. Upaya Peningkatan Kinerja

1. Mengikutsertakan pegawai dalam pelatihan kearsipan dan sertifikasi kompetensi arsiparis. Rutin menyelenggarakan bimbingan teknis tentang pengelolaan arsip aktif, inaktif, dan statis.
2. Menyusun pedoman tata naskah dinas yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dengan melakukan standarisasi kode klasifikasi arsip, jadwal retensi arsip (JRA), dan sistem penciptaan arsip.
3. Mengalihkan arsip fisik ke dalam bentuk digital (pemindaian) sebagai bagian dari pengamanan dan kemudahan akses dengan menggunakan aplikasi sistem informasi kearsipan seperti SRIKANDI, atau sistem internal yang terintegrasi
4. Melakukan penataan arsip berdasarkan jenisnya (arsip aktif, inaktif, vital, permanen). Menyediakan ruang arsip yang sesuai standar, termasuk aspek keamanan, suhu, dan kelembapan. Melakukan pemindahan arsip inaktif ke record center (jika ada) secara berkala.
5. Bekerja sama dengan instansi pembina kearsipan (seperti ANRI atau Dinas Kearsipan setempat) untuk mendapatkan asistensi dan evaluasi. Menjalin koordinasi antarunit kerja agar pengelolaan arsip berjalan konsisten dan terintegrasi.

D. Perbandingan Capaian Nilai Pengawasan Kearsipan Internal dengan Level Nasional (Benchmarking Kinerja)

Perbandingan antara capaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Triwulan III Tahun 2025 terhadap capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian Triwulan III untuk indikator kinerja kegiatan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal sebagai berikut:

Tabel 2. 30 Perbandingan Capaian Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan secara Nasional

Indikator Kinerja	Target BTP Medan	Target DJKA	Realisasi BTP Medan	Realisasi DJKA	Capaian BTP Medan	Capaian DJKA	Persentase Realisasi BTP/Nasional
Nilai Pengawasan Kearsipan Internal	61	89,16	-	-	-	-	-

2.3 DUKUNGAN PENCAPAIAN TARGET RPJMN TAHUN 2025-2029

Pengendalian dan Pengawasan Penyelenggaraan Perkeretaapian

a. Kondisi Lalu Lintas

1) Realisasi Frekuensi Perjalanan KA

Realisasi frekuensi perjalanan KA periode s.d Triwulan III Tahun 2025 sebanyak 7.586 KA, KA penumpang perkotaan regional sebanyak 6.624 KA, dan KA barang sebanyak 962 KA. Dengan realisasi frekuensi perjalanan KA tersebut dibandingkan dengan program GAPEKA sebanyak 9.752 KA, diperoleh rasio kesesuaian secara umum sebesar 77,79%. Berdasarkan hasil pengawasan/evaluasi, maka diperlukan upaya evaluasi relasi dan jadwal KA yang memiliki tingkat realisasi rendah. Tabel Realisasi Perjalanan KA terdapat pada lampiran dibawah.

2) Realisasi *On Time Performance*

Rata-rata OTP layanan KA (ketetapan perjalanan KA berangkat dan KA datang) periode s.d Triwulan III Tahun 2025 sebanyak 99%, yang terdiri dari OTP KA penumpang antar kota sebesar 99,6%, KA penumpang perkotaan regional sebesar 99,6% dan KA barang sebesar 86,67%. Untuk penyebab keterlambatan KA terbesar meliputi pelemparan OTK, tertemper kendaraan lain dan tertemper OTK. Berdasarkan hasil pengawasan/evaluasi, maka diperlukan upaya sosialisasi mengenai keamanan dan keselamatan di daerah rawan. Tabel Realisasi Perjalanan KA terdapat pada lampiran dibawah.

3) Gangguan Operasional KA

Pada periode s.d Triwulan III tahun 2025, terdapat Kejadian gangguan operasional KA berjumlah 28 kejadian, berupa temperan dengan Kendaraan Motor/Mobil, Temperan dengan OTK, dan temperan dengan hewan berjumlah. Beberapa kegiatan yang dilakukan di Triwulan III 2025 untuk mengurangi keterjadian gangguan operasional KA di perlintasan sebidang yaitu;

1. Mengadakan rapat finalisasi dan penandatanganan perjanjian kerja sama peningkatan keselamatan perlintasan sebidang lintas Kisaran – Rantauprapat di wilayah Kabupaten Asahan dan di lintas Medan – Binjai di wilayah Kota Binjai;

2. Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi JPL 12, JPL 13, JPL 35, JPL 21, dan JPL 22
3. Mengadakan rapat koordinasi upaya peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang; dan
4. Melakukan kegiatan pemantauan perlintasan sebidang dan identifikasi ketinggian permukaan perlintasan

b. Kondisi Angkutan

1) Realisasi Angkutan KA Penumpang

Angkutan KA penumpang pada periode s.d Triwulan III Tahun 2025 telah terealisasi sebanyak 4.718.632 penumpang dari target sebanyak 6.001.688 penumpang. Adapun jumlah angkutan KA penumpang terbesar pada layanan KA Srilawangsa (41%), KA Putri Deli (21%) dan KA Bandara Srilawangsa (17%). Berdasarkan hasil pengawasan/evaluasi, maka diperlukan upaya evaluasi rute, frekuensi, dan jadwal KA dengan tingkat okupansi penumpang yang masih rendah. Rincian angkutan KA Penumpang secara lengkap pada lampiran.

2) Realisasi Angkutan KA Barang

Angkutan KA barang pada periode s.d Triwulan III Tahun 2025 telah terealisasi sebanyak 598.130 ton barang dari target sebanyak 751.272 ton barang. Adapun jumlah angkutan KA barang terbesar pada komoditi BBM (48%), Petikemas (32%) dan CPO (18%). Berdasarkan hasil pengawasan/evaluasi, maka diperlukan upaya optimalisasi layanan angkutan eksisting, terutama komoditas utama seperti BBM, petikemas, dan CPO agar volume angkutan dapat dimaksimalkan. Rincian angkutan KA barang secara lengkap pada lampiran;

3) Realisasi Angkutan KA Perintis

Angkutan KA perintis pada periode s.d Triwulan III Tahun 2025 telah terealisasi sebanyak 2.089 perjalanan KA (95,65% dari target) dengan jumlah angkutan penumpang sebanyak 58.792 orang (17% dari kapasitas). Berdasarkan hasil pengawasan/evaluasi, maka diperlukan kegiatan promosi, sosialisasi, dan edukasi kepada masyarakat di sekitar jalur KA perintis mengenai manfaat, jadwal, dan tarif layanan, dengan melibatkan pemerintah daerah, tokoh masyarakat, sekolah, dan media lokal sebagai mitra strategis dalam menyampaikan informasi secara luas dan berkelanjutan.

c. Kondisi Prasarana

- 1) Kondisi kualitas jalur kereta api berdasarkan pengukuran pada Periode II Tahun 2025 terdiri dari jumlah jalur KA Kategori I/II/ukuran lainnya sepanjang 431.433 KM dan jumlah jalur KA Kategori III/IV/ukuran lainnya sepanjang 25.223 KM dibandingkan panjang jalur KA keseluruhan sepanjang 456.656 KM dan didapat TQI Ekuivalen sebesar 21,98 (masuk TQI kategori 2). Terdapat beberapa kondisi jalur kereta api yang perlu mendapat perhatian (perbaikan/perawatan/peningkatan/terdapat taspas/dll) diantaranya;

- a) KM 19 Lintas Medan - Tanjung Balai Petak Jalan Bandar Khalifah - Batang Kuis, Kondisi rel dilakukan pengecatan akibat pernah mengalami rel kriting;
 - b) Petak Jalan Labuan - Belawan, kondisi track sudah penuh tanah akibat mengalami banjir rob;
 - c) Pada Petak Jalan Perlanaan - Kisaran masih menggunakan Tipe Rel R42;
 - d) Pada Petak Jalan Mambang Muda – Merbau masih menggunakan Tipe Rel R42;
 - e) Pada Stasiun Tanjung Balai terdapat fasilitas operasi yang tergenang air di Emplasemen sehingga mengakibatkan selang pengoperasian wesel dan sinyal di depan ruang PPKA lebih cepat korosi.
- 2) Kondisi fasilitas operasi dalam kondisi handal/elektrik sebanyak 31 unit (55,35%) Perbandingan jumlah antara fasilitas operasi yang berbasis elektrik sebanyak 31 unit dengan jumlah keseluruhan fasilitas operasi yang beroperasi sebanyak 56 unit dengan rincian 31 sinyal elektrik dan 25 sinyal mekanik.
 - 3) Kegiatan perawatan prasarana perkeretaapian milik negara yang telah dilaksanakan s.d periode Triwulan III dilaporkan:
 - a. Hasil Pengukuran Jalan Rel mengacu pengukuran yang dilakukan pada periode II tahun 2025, diperoleh Panjang jalur terukur 456.656 KM, Kategori 1 sepanjang 176.042 KM, Kategori 2 sepanjang 255.291 KM, Kategori 3 sepanjang 20.425 KM, Kategori 4 sepanjang 4.798 KM. Sehingga didapat TQI Ekuivalen sebesar 21,98 (masuk TQI kategori 2).
 - 4) Pengendalian dan pengawasan perlintasan sebidang serta perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain yang telah dilaksanakan pada periode Triwulan II antara lain rapat pembahasan permohonan izin baru, rapat pembahasan perpanjangan permohonan izin perpotongan dan pemeriksaan lapangan. terdapat hal-hal yang perlu mendapat perhatian dan ditindaklanjuti diantaranya:
 - a. Permohonan Izin Baru, yaitu memastikan dokumen persyaratan lengkap sesuai dengan pm 36 tahun 2011 dan pemeriksaan lapangan untuk memastikan lokasi sesuai dengan pembahasan rapat.
 - b. Perpanjangan Izin Perpotongan, yaitu Evaluasi kondisi eksisting apakah masih memenuhi standar keselamatan dan sesuai dengan pengajuan awal dan pemeriksaan kelengkapan dokumen ulang pengajuan perpanjangan izin crossing
 - c. Pemeriksaan Lapangan, yaitu melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala pada saat sebelum pekerjaan, masa pekerjaan dan setelah pekerjaan dilakukan

d. Kondisi Sarana

- 1) Kondisi sarana yang beroperasi di wilayah BTP Kelas I Medan terdiri dari sarana siap operasi 422 unit (95,7%), sarana tidak siap operasi 19 unit (4,3%) dengan rincian pada Lampiran. Berdasarkan hasil pengawasan/evaluasi, maka diperlukan upaya investigasi pada sarana yang sedang dalam kondisi Tidak Siap Guna Operasi (TSGO), sehingga dapat mengetahui kendala yang ada untuk dilakukan tindak lanjut perbaikan/pengadaan part sesegera mungkin, serta beberapa sarana memerlukan sertifikasi berkala sebagaimana ketentuannya sebelum beroperasi di lintas.
- 2) Pengawasan terhadap status sertifikasi kelaikan sarana yang masa berlakunya akan habis pada periode Triwulan III terdiri dari:
 - a) Sarana Milik Operator:
 - 1) 5 Gerbong Terbuka;
 - 2) 17 Gerbong Datar; dan
 - 3) 90 Gerbong Ketel
 - b) Sarana Milik Negara:
 - 1) 2 KRD Cut Meutia;
 - 2) 10 Gerbong Terbuka;
 - 3) 10 Gerbong Datar;
 - 4) 1 Lokomotif
 - 5) 3 MTT;
 - 6) 1 MTT Harsco
 - 7) 1 MTT;
 - 8) 1 Kereta Inspeksi;
 - 9) 1 Kereta Ukur; dan
 - 10) 1 Trainset Sarana Crane
- 3) Pengawasan terhadap sarana/fasilitas sarana perkeretaapian pada periode Triwulan III tahun 2025 telah dilaksanakan dan terdapat hal-hal yang perlu mendapat perhatian dan ditindaklanjuti diantaranya:
 - a. Penyampaian laporan tindak lanjut sarana pasca temperan;
 - b. Diperlukan penanganan khusus fasilitas perawatan sarana pada Depo Bungkaih dikarenakan kondisi eksisting tidak representatif untuk melakukan perawatan sarana. Sehubungan dengan hal tersebut telah tersedia pembebasan lahan milik negara disebelah Stasiun Kutablang yang proyeksinya dapat dimanfaatkan untuk pembangunan Depo Perawatan Sarana Perkeretaapian. Selanjutnya diperlukan optimalisasi pemanfaatan fasilitas perawatan yang tersedia;
 - c. Diperlukan perhatian khusus terkait terpusatnya perawatan sarana di depo lokomotif medan dikarenakan ketika terjadi permasalahan dilintas khususnya Medan – Rantau Prapat harus menunggu mobilisasi

lokomotif penolong yang stabling di depo lokomotif Kisaran dan depo lokomotif Medan, Sehubungan dengan hal tersebut telah tersedia pembebasan lahan milik negara disamping stasiun N1 yang proyeksinya dapat dimanfaatkan untuk pembangunan depo perawatan sarana perkeretaapian. Selanjutnya diperlukan optimalisasi pemanfaatan fasilitas perawatan yang tersedia;

- d. Consumable part yang rawan terjadi tersedia pada sarana milik negara dikarenakan apabila sparepart tersebut mengalami kerusakan dapat segera ditindak lanjuti sewaktu – waktu;
- e. Diperlukan tempat stabling sarana milik negara yang semula sarana tersebut stabling di depo krd pulubrayan. Dikarenakan depo krd pulubrayan dimanfaatkan sebagai perawatan sarana railink milik operator; dan
- f. Diperlukan Perhatian terkait jumlah existing sarana KRD Cut Meutia. Dikarenakan saat adanya perawatan besar sarana tersebut tidak mempunyai sarana pengganti lainnya sehingga pelayanan pengoperasian sarana tidak beroperasi.

e. Kondisi Keselamatan

- 1) Jumlah kejadian kecelakaan KA periode s.d Triwulan III Tahun 2025 sebanyak 0 kejadian, dengan rincian per jenis kecelakaan meliputi tabrakan KA dengan KA sebanyak 0 kejadian, anjlokkan sebanyak 0 kejadian, terguling sebanyak 0 kejadian, dan terbakar sebanyak 0 kejadian. Beberapa kegiatan yang dilakukan pada triwulan II untuk mengurangi kecelakaan KA yaitu;
 - a. Pemeriksaan Bersama Railways Crane, Gerbong Datar, Kereta penolong, dan Alat Ukur Kereta Ukur Milik Negara;
 - b. Kegiatan Perawatan 12 Bulanan (P12) RRV V2R511; dan
 - c. kegiatan monitoring Pengawasan Perawatan (P1000) MTT Harsco dan (P-12) Railways Crane.
- 2) Pengawasan terhadap daerah rawan bencana/kecelakaan KA pada periode Triwulan III Tahun 2025 telah dilaksanakan dan terdapat beberapa lokasi yang perlu mendapat perhatian yang terdapat di beberapa lokasi di wilayah satuan pelayanan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

2.4 CAPAIAN LAINNYA

Pada Triwulan III 2025 terdapat beberapa capaian lain pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan antara lain:

1. ASN Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan (Rendy Johansyah Situngkir) berhasil meraih Juara 1 dalam Ajang ASN RUN 2025 10K di Jakarta.



Gambar 2. 24 ASN Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I meraih Juara 1 dalam Ajang ASN RUN 10K 2025

2. ASN Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan (Rendy Johansyah Situngkir) berhasil meraih Juara 3 dalam Ajang PORNAS KORPRI 2025 Cabang Olahraga Lari 5K di Palembang.



Gambar 2. 25 ASN Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I meraih Juara 1 dalam Ajang PORNAS KORPRI Cabang Olahraga Lari 5K 2025

2.5 REALISASI ANGGARAN

2.5.1 REALISASI ANGGARAN UNIT KERJA

Realisasi anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Triwulan III Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 31 Realisasi Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Tahun 2025

No	Jenis Belanja/ Pembiayaan	Pagu		Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
		Pagu Sesuai PK	Pagu Saat Ini	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
1	Belanja Pegawai	Rp. 17.028.649.000	Rp. 17.028.649.000	Rp. 11.094.036.512	65,15	Rp. 5.934.612.488	34,85
2	Belanja Barang	Rp. 145.459.553.000	Rp. 145.459.553.000	Rp. 12.609.751.702	8,67	Rp. 88.789.885.298	91,33
3	Belanja Modal	Rp. 557.75.955.000	Rp. 616.754.619.000	Rp. 91.180.751.974	14,78	Rp. 525.573.867.026	85,22
	a. Rupiah Murni	Rp. 2.169.133.000	Rp. 59.003.664.000	Rp 578.208.000	0,98	Rp. 58.425.456.000	99,02
	b. SBSN	Rp. 555.581.822.000	Rp. 557.750.955.000	Rp. 90.602.543.974	16,24	Rp. 467.148.411.026	83,76
Total		Rp. 676.179.241.000	Rp. 735.182.905.000	Rp. 114.884.540.188	15,63	Rp. 620.298.364.812	84,37

2.5.2 REALISASI ANGGARAN PER INDIKATOR KINERJA

Realisasi anggaran per Indikator Kinerja di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Triwulan III Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 32 Realisasi anggaran per Indikator Kinerja Kegiatan di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Pagu (Rp)		Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
			Pagu Sesuai PK	Pagu Saat ini	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
1	Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK-1: Rasio konektivitas di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp 350.000.000	Rp 5.564.880.000	Rp 786.791.338	14%	Rp. 4.778.088.662	86%

2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK-2: Persentase Pengoperasian jalur KA yang sesuai TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp 560.621.525.000	Rp 615.378.244.000	Rp. 84.836.164.885	14%	Rp. 530.542.079.115	86%
		IKK-3 : Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 53.817.934.000	Rp. 53.683.314.000	Rp. 6.095.433.806	11%	Rp. 47.587.880.194	89%
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK-4 : Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 921.437.000	Rp. 951.437.000	Rp. 392.694.675	41%	Rp. 562.604.000	59%
		IKK-5 : Persentase realisasi perjalanan KA perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 32.892.631.000	Rp. 32.892.631.000	Rp. 4.797.193.649	15%	Rp. 28.095.437.351	85%
4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK-6 : Persentase Penurunan Kejadian gangguan Operasional Perjalanan Kereta api pada perlintasan sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. -	Rp. -	-	-	-	-
		IKK-7 : Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 647.150.000	Rp. 617.150.000	Rp. 333.551.024	54%	Rp. 283.598.976	46%
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik	IKK-8: Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 290.000.000	Rp. 290.000.000	Rp. 78.301.195	27%	Rp. 211.698.805	73 %

Perkeretaapian Kelas I Medan	IKK-9 : Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 135.118.000	Rp. 135.118.000	Rp. 94.382.146	70%	Rp. 40.735.854	30%
	IKK-10 : Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 26.503.446.000	Rp. 26.503.446.000	Rp. 17.470.027.470	66%	Rp. 9.033.418.530	34%
	IKK-11 : Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. -	Rp. -	Rp. -	-	Rp. -	-
	IKK-12 : Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. -	Rp. -	Rp. -	-	Rp. -	-

2.6 ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA (ANGGARAN DAN SDM)

2.6.1 Analisis Efisiensi Anggaran

Pada Triwulan III tahun 2025 terdapat beberapa efisiensi anggaran pada kegiatan dengan total efisiensi sebesar Rp atau % berdasarkan rumus perhitungan sesuai dengan PMK No.22/PMK.02/2021 didapatkan dari hasil perhitungan total efisiensi anggaran dibanding dengan total Alokasi Anggaran Tahun 2024.

Tabel 2. 33 Tabel Efisiensi Anggaran

No	RO	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Capaian Per RO	Capaian * Alokasi	Total Efisiensi Anggaran
1	001 Jalur kereta Api	53.788.784.000	-	3,01%	1.619.042.398	1.619.042.398
2	008 Infrastruktur Perkeretaapian	63.484.489.000	786.791.338	1,25%	793.556.113	6.764.775
3	001 Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Muara Satu - kutablang	23.000.000.000	4.797.193.649	22,2%	5.106.000.000	308.806.351
4	003 Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Binjai-Besitang-Sei Liput	28.667.589.000	-	4%	1.146.703.560	1.146.703.560
5	010 Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Rantauprapat-Pondok S5	16.500.000.000	-	2,5%	412.500.000	412.500.000
6	076 Peningkatan Jembatan BH 343 Segmen Kisaran-Tanjung Balai	2.169.133.000	-	95,2%	2.065.014.616	2.065.014.616
7	001 Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian IMO	3.737.397.000	-	11,01%	411.487.410	411.487.410
8	002 Perawatan Prasarana Perkeretaapian	1.900.000.000	-	4%	76.000.000	76.000.000
9	001 Perawatan dan Pengoperasian	53.471.054.000	-	6,05%	3.234.998.767	3.234.998.767

	Prasarana Perkeretaapian IMO					
10	005 Studi Lingkungan (Rekomendasi Kebijakan)	8.600.000.000	-	4%	344.000.000	344.000.000
11	002 Perawatan sarana Perkeretaapian	100.000.000	58.603.153	59,16%	59.160.000	556.847
12	012 Pembangunan Jalur KA antara Medan-Binjai	555.581.822.000	90.602.543.974	16,31%	90.615.395.168	12.851.194
13	951 Layanan Sarana Internal	480.280.000	-	3%	14.408.400	Rp 14.408.400
14	960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1.204.046.000	363.935.181	30,23%	363.983.106	47.925
15	960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	2.688.362.000	907.611.342	33,78%	908.128.684	517.342
16	994 Layanan Perkantoran	25.216.866.000	15.889.480.595	63,03%	15.894.190.640	4.710.045
17	952 Layanan Perencanaan dan Panganggaran	305.743.000	94.382.146	30,87%	94.382.864	718
18	953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi	4.339.380.000	1.074.998.458	24,77%	1.074.864.426	(134.032)
19	955 Layanan Manajemen Keuangan	430.895.000	112.506.710	26,11%	112.506.685	(26)
20	961 Layanan Reformasi Kinerja	576.870.000	196.493.642	34,06%	196.481.922	(11.720)
21	001 Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	162.925.000	-	27%	43.989.750	43.989.750
	Jumlah	846.405.635.000	114.884.540.188		124.586.794.508	9.702.254.320

EFISIENSI = Total Efisiensi Anggaran/ Alokasi Anggaran Ro * 100%

EFISIENSI = 9.702.254.320/846.405.635.000 * 100% = 1,146%

NILAI EFISIENSI = 50% + (0,07*50)/20 = 52,866%

Tabel 2. 34 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja			Keuangan				Keterangan
			Target	Realisasi	%	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Sisa Anggaran/ Efisiensi Indikator yang Tercapai (Rp)	
1	IKK-1 : Rasio konektivitas di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rasio	0.5	0,50	100,00	Rp 5.564.880.000	Rp 786.791.338	14%	Rp. 4.778.088.662	Terdapat Efisiensi Anggaran. Capaian 100%
2	IKK-2 : Persentase Pengoperasian jalur KA yang sesuai TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	95,3	94,48	99,14	Rp 615.378.244.000	Rp. 84.836.164.885	14%	Rp. 530.542.079.115	Terdapat Efisiensi Anggaran. Namun Terdapat Beberapa Kegiatan Pendukung yang belum terserap, seperti kegiatan Peningkatan BH 343 dan Penggantian material hilang Binjai-Besitang
3	IKK-3 : Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	55,35	55,35	100,00	Rp. 53.683.314.000	Rp. 6.095.433.806	11%	Rp. 47.587.880.194	Terdapat Efisiensi Anggaran. Capaian 100%
4	IKK-4 : Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	14,4	13,8	95,83	Rp. 951.437.000	Rp. 392.694.675	41%	Rp. 562.604.000	Terdapat Efisiensi Anggaran. Capaian Kinerja 95,83%

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja			Keuangan				Keterangan
			Target	Realisasi	%	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Sisa Anggaran/ Efisiensi Indikator yang Tercapai (Rp)	
5	IKK-5 : Persentase realisasi perjalanan KA perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100	95,65	95,65	Rp. 32.892.631.000	Rp. 4.797.193.649	15%	Rp. 28.095.437.351	Terdapat Efisiensi Anggaran. Capaian Kinerja 95,65%
6	IKK-6 : Persentase Penurunan Kejadian gangguan Operasional Perjalanan Kereta api pada perlintasan sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	-	-	-	Rp. -	-	-	-	Target Kinerja pada TW IV 2025. Anggaran terkena Blokir
7	IKK-7 : Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100	100	100	Rp. 617.150.000	Rp. 333.551.024	54%	Rp. 283.598.976	Terdapat Efisiensi Anggaran. Capaian Kinerja 100%
8	IKK-8 : Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	-	-	-	Rp. 290.000.000	Rp. 78.301.195	27%	Rp. 211.698.805	Target Kinerja pada TW IV 2025.
9	IKK-9 : Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	-	-	-	Rp. 135.118.000	Rp. 94.382.146	70%	Rp. 40.735.854	Target Kinerja pada TW IV 2025.
10	IKK-10 : Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	60,75	42,61	70,14	Rp. 26.503.446.000	Rp. 17.470.027.470	66%	Rp. 9.033.418.530	Tidak terdapat Efisiensi Anggaran. Capaian Kinerja 70,14%

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja			Keuangan				Keterangan
			Target	Realisasi	%	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Sisa Anggaran/ Efisiensi Indikator yang Tercapai (Rp)	
11	IKK-11 : Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	100	429	429	Rp. -	Rp. -	-	Rp -	Tidak Terdapat Efisiensi Anggaran, namun capaian kinerja 429%
12	IKK-12 : Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	-	-	-	Rp. -	Rp. -	-	Rp. -	Target Kinerja pada TW IV 2025.
Jumlah						Rp. 735.182.905.000	Rp. 114.884.540.188	16%	Rp. 620.298.364.812	

2.6.2 Analisis Efisiensi Sumber Daya Manusia

Pelaksanaan kegiatan pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan membutuhkan dukungan dari berbagai sumber daya agar sistem dapat berjalan dengan baik. Pemanfaatan potensi secara tepat guna dengan sumber daya manusia dan sumber daya anggaran diharapkan dapat meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas dan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

Kinerja suatu organisasi dikatakan baik apabila penggunaan sumber daya yang tersedia lebih efektif dan efisien. Dari sisi ketersediaan dan kualitas SDM, diharapkan dapat terpenuhi sesuai kebutuhan dan didukung dengan kompetensi/keahlian dalam pencapaian target/tujuan organisasi. Pada Tahun 2025, jumlah pegawai di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan sebanyak berjumlah 161 (seratus enam puluh satu) orang, terdiri dari 98 (Sembilan puluh delapan) orang status PNS Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, 21 (dua puluh satu) orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja, dan 42 (empat puluh dua) orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN). Dari total pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan tersebut, diantaranya telah memiliki sertifikat kompetensi/keahlian. SDM yang ahli dan kompeten di bidangnya tersebut cukup mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan organisasi dimana dibuktikan dengan 6 IKK telah mencapai target Tahun 2025 dari total 12 IKK pada dokumen Perjanjian Kinerja.

Dari sisi penggunaan sumber daya anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan telah melakukan efisiensi anggaran dimana beberapa target Indikator Kinerja Kegiatan telah tercapai 100% atau lebih dengan masih terdapat sisa anggaran dari pagu yang dialokasikan pada Tahun 2025. Rincian efisiensi sumber daya anggaran disampaikan pada Tabel berikut;

Analisis efisiensi Sumber Daya Manusia bertujuan untuk menghasilkan output yang sesuai atau melebihi standar yang ditentukan yang dirancang dengan cara mengukur seberapa optimal SDM yang tersedia.

$$Efisiensi\ SDM = \frac{SDM\ tersedia}{Kebutuhan\ SDM\ sesuai\ ABK} \times \frac{Output\ Aktual}{Target\ Output} \times 100\%$$

Sumber: PermenpanRB Nomor 1 Tahun 2020

Data Pegawai BTP Medan:

- SDM tersedia = 161 pegawai
- Kebutuhan SDM = 120 pegawai (sesuai ABK tahun 2020)
- Output Aktual = 1,4 satuan output
- Target Output = 181,26 satuan output

Perhitungan:

Rasio SDM terhadap kebutuhan ABK:

$$\text{Rasio SDM} = \frac{\text{SDM tersedia}}{\text{Kebutuhan SDM sesuai ABK}} = \frac{161}{140} = 1,15 \text{ (115\%)}$$

Rasio Output Aktual terhadap target output:

$$\text{Rasio SDM} = \frac{\text{Output Aktual}}{\text{Target Output}} = \frac{308}{440} = 0,7 \text{ (70\%)}$$

Efisiensi SDM

$$\text{Rasio SDM} = 1,15 \times 0,7 \times 100\% = 80,5\%$$

Berdasarkan analisis efisiensi SDM pada BTP Kelas I Medan mendapatkan nilai 80,5% yang berarti bahwa SDM pada BTP Kelas I Medan masih kurang optimal yang dibandingkan dengan standar kebutuhan ideal (ABK).

BAB 3 PENUTUP

3.1 TINDAK LANJUT REKOMENDASI PERIODE SEBELUMNYA

Tindak lanjut terhadap rekomendasi pada laporan kinerja periode sebelumnya (Laporan Monitoring Kinerja Triwulan III Tahun 2025), sebagai berikut

Tabel 3. 1 Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya

Indikator Kinerja	Rekomendasi	Tindak Lanjut
IKK-1 : Rasio konektivitas di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Akan merencanakan konsep Interkonektivitas Antar Stasiun dengan terminal yang ada di sekitar stasiun dengan membuat fasilitas transfer yang lebih efisien untuk perpindahan antar kereta atau moda transportasi lain.	Perencanaan konsep interkonektivitas belum dilakukan dan rencananya akan dilakukan survey integrasi antarmoda di TW IV 2025 nantinya.
IKK-2 : Persentase Pengoperasian jalur KA yang sesuai TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	<p>a. Akan Melakukan Pemetaan untuk lintas yang perlu mendapat perhatian (perbaikan/perawatan/peningkatan/terdapat taspat/dll)</p> <p>b. Akan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan IMO untuk memastikan pengawasan dan pelaksanaan kegiatan lebih efektif.serta Mengikutsertakan pegawai dalam sertifikasi profesional terkait infrastruktur perkeretaapian.</p> <p>Pada kegiatan Penggantian Penggantian dan Pemasangan Material Hilang dan Rusak Pada Pembangunan Jalur Kereta Api Lintas Binjai - Besitang termasuk Supervisi, sedang melengkapi data dukung lelang serta sedang mengkonsep surat permohonan pembentukan tim pokja utk pelaksanaan lelang tidak mengikat selagi menunggu luncuran anggaran blokir.</p>	<p>a telah dilakukan evaluasi pemetaan lintas yang perlu mendapat perhatian sesuai dengan capaian TQI pengukuran TW II 2025</p> <p>b telah didapat laporan realisasi kegiatan pengoperasian dan pemeriksaan TA 2025 bulan Januari-Agustus 2025</p> <p>c Pada kegiatan Penggantian Penggantian dan Pemasangan Material Hilang dan Rusak Pada Pembangunan Jalur Kereta Api Lintas Binjai - Besitang termasuk Supervisi, Telah dilakukan koordinasi dengan Direktorat Teknis terkait pemenuhan pengesahan dokumen perencanaan, saat ini menunggu arahan lebih lanjut.</p>

Indikator Kinerja	Rekomendasi	Tindak Lanjut
IKK-3 : Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	a. Akan melakukan inventarisasi pada lintas yang mempunyai intensitas perjalanan KA padat yang masih menggunakan system persinyalan mekanik untuk dilakukan pengusulan ke system persinyalan elektrik. Akan Senantiasa Melakukan pengawasan pekerjaan secara berkala agar progres fisik pekerjaan dapat selesai tepat waktu sesuai target waktu yang telah ditetapkan	a. telah dilakukan monev gapeka untuk melihat kesesuaian gapeka dengan realisasi b. Melakukan pengawasan pekerjaan secara berkala agar progres fisik pekerjaan dapat selesai tepat waktu sesuai target waktu yang telah ditetapkan
IKK-4 : Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Berdasarkan hasil pengawasan/evaluasi, maka diperlukan upaya evaluasi rute, frekuensi, dan jadwal KA dengan tingkat okupansi penumpang yang masih rendah serta diperlukan upaya optimalisasi layanan angkutan eksisting, terutama komoditas utama seperti BBM, petikemas, dan CPO agar volume angkutan dapat dimaksimalkan	Telah dilakukan survey kepuasan masyarakat SKM untuk menilai keputusan masyarakat terhadap kereta api serta survei SPM standar pelayanan minimum untuk mengevaluasi dan mengukur kepatuhan terhadap standar pelayanan dasar yang ditetapkan untuk memastikan kualitas layanan bagi masyarakat
IKK-5 : Persentase realisasi perjalanan KA perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Upaya peningkatan kinerja yang akan dilakukan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Triwulan III 2025 untuk menaikkan okupansi penumpang perintis yaitu dengan melakukan kegiatan promosi KA Cut Mutia pada masyarakat setempat	kegiatan promosi KA Cut Mutia pada masyarakat rencana akan dilakukan pada TW 4 2025 nantinya

Indikator Kinerja	Rekomendasi	Tindak Lanjut
IKK-6 : Persentase Penurunan Kejadian gangguan Operasional Perjalanan Kereta api pada perlintasan sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan Monitoring dan Evaluasi Perlintasan sebidang secara berkala b. Melanjutkan upaya Perjanjian Kerja Sama peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang pada jalur-jalur lain yang memiliki tingkat kerawanan kecelakaan tinggi. c. Melaksanakan sosialisasi terkait upaya peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang pada jalur-jalur yang memiliki tingkat kerawanan kecelakaan tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> a. telah dilakukan Monitoring dan Evaluasi Perlintasan sebidang secara berkala b. Melanjutkan upaya Perjanjian Kerja Sama peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang pada jalur-jalur lain yang memiliki tingkat kerawanan kecelakaan tinggi. c. sosialisasi terkait upaya peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang pada jalur-jalur yang memiliki tingkat kerawanan kecelakaan tinggi yang dilakukan yaitu sosialisasi aplikasi e-perlintasan dengan dinas perhubungan
IKK-7 : Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	<ul style="list-style-type: none"> a. Akan Melakukan Pengawasan Keselamatan Perkeretaapian di Daerah Rawan Bencana Alam; b. Akan Melakukan Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian. c. Akan Melakukan Pengawasan Kelaikan dan Kesiapoperasian Sarana Perkeretaapian. d. Akan Melakukan Monitoring dan Evaluasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja. <p>Akan Melakukan Monitoring Tindak Lanjut Keselamatan dan Kesehatan Kerja.</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. telah dilakukan Pengawasan Keselamatan Perkeretaapian di Daerah Rawan Bencana Alam b. belum dilakukan Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian rencana akan dilakukan di TW IV bersamaan dengan akan adanya libur NATARU. c. telah dilakukan Pengawasan Kelaikan dan Kesiapoperasian Sarana Perkeretaapian melalui kegiatan rampcheck sarana. d. belum dilakukan Monitoring dan Evaluasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja rencana akan dilakukan pada tw IV. e. belum dilakukan Monitoring Tindak Lanjut Keselamatan dan Kesehatan Kerja rencana akan dilakukan pada tw IV.

Indikator Kinerja	Rekomendasi	Tindak Lanjut
IKK-8 : Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	<p>a. Akan Meningkatkan komitmen unit kerja untuk melakukan publikasi dokumen perencanaan ke dalam aplikasi e-SAKIP Reviu secara konsisten dan tepat waktu (paling lambat pada akhir bulan Februari tahun berjalan);</p> <p>b. Meningkatkan komitmen dan konsistensi unit kerja dalam mempertahankan keberadaan dokumen baik dokumen perencanaan maupun dokumen pelaporan kurun 5 waktu terakhir;.</p> <p>c. Meningkatkan kualitas laporan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal dengan menyajikan catatan serta rekomendasi yang memadai (pemenuhan, kualitas, serta pemanfaatan) di setiap komponen evaluasi akuntabilitas kinerja</p>	<p>a. telah melakukan upaya-upaya untuk Meningkatkan komitmen unit kerja untuk melakukan publikasi dokumen perencanaan ke dalam aplikasi e-SAKIP Reviu secara konsisten dan tepat waktu</p> <p>b. telah melakukan upaya-upaya untuk Meningkatkan mempertahankan keberadaan dokumen baik dokumen perencanaan maupun dokumen pelaporan kurun 5 waktu terakhir;</p> <p>c. telah melakukan upaya-upaya untuk Meningkatkan kualitas laporan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal dengan menyajikan catatan serta rekomendasi yang memadai (pemenuhan, kualitas, serta pemanfaatan) di setiap komponen evaluasi akuntabilitas kinerja</p>
IKK-9 : Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	BTP Medan Akan terus melakukan upaya monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pemantauan manajemen risiko, seperti pada identifikasi risiko secara lebih komprehensif, perencanaan mitigasi yang lebih efektif, serta pemantauan berkala untuk memastikan tindakan mitigasi yang diambil dapat menurunkan tingkat risiko secara signifikan	Telah melakukan upaya-upaya terhadap pelaksanaan pemantauan manajemen risiko, seperti pada identifikasi risiko secara lebih komprehensif, perencanaan mitigasi yang lebih efektif, serta pemantauan berkala untuk memastikan tindakan mitigasi yang diambil dapat menurunkan tingkat risiko secara signifikan

Indikator Kinerja	Rekomendasi	Tindak Lanjut
IKK-10 : Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	BTP Medan akan melakukan upaya-upaya peningkatan kinerja yaitu melakukan evaluasi terhadap anggaran yang telah dialokasikan pada triwulan sebelumnya terkait apa yang sudah terserap dengan baik dan melakukan Identifikasi faktor-faktor yang menghambat pencapaian target, baik itu dari sisi proses, sumber daya, atau hambatan lainnya.	Telah dilakukan upaya-upaya peningkatan kinerja yaitu melakukan evaluasi terhadap anggaran yang telah dialokasikan pada triwulan sebelumnya terkait apa yang sudah terserap dengan baik dan melakukan Identifikasi faktor-faktor yang menghambat pencapaian target, baik itu dari sisi proses, sumber daya, atau hambatan lainnya. seperti; 1. Koordinasi secara Intensif monitoring dan evaluasi rutin oleh Internal unit kerja terkait realisasi anggaran dan progress kegiatan termasuk mempersiapkan dokumen perencanaan teknis yang memadai 2. Melakukan Penyesuaian RPD pada Aplikasi E- Monev Kemenkeu. untuk menyelaraskan perencanaan pembangunan dengan pelaksanaan anggaran secara real-time, serta mempercepat proses pemantauan dan evaluasi agar lebih akurat dan transparan
IKK-11 : Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	BTP Medan akan melaksanakan optimalisasi pemanfaatan aset-aset yang memiliki dan melaksanakan penghapusan aset yang tidak terpakai melalui lelang	Telah dilakukan optimalisasi pemanfaatan aset-aset yang memiliki dan melaksanakan penghapusan aset yang tidak terpakai melalui lelang Kegiatan yang dilakukan pada TW 3 2025 antara lain; 1. Melakukan inventarisasi aset BMN yang berpotensi untuk dilakukan kerja sama pemanfaatan, dan melakukan koordinasi untuk tata Kelola pemanfaatan BMN. 2. Mengintegrasikan data BMN ke dalam sistem manajemen berbasis teknologi untuk mempermudah pengelolaan, pelacakan, dan pemanfaatan aset. 3. Menginformasikan ketersediaan aset BMN BTP Medan untuk disewa

Indikator Kinerja	Rekomendasi	Tindak Lanjut
		kepada pihak swasta, BUMN, atau lembaga lain yang relevan.
IKK-12 : Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	<p>a. Akan Mempersiapkan Ruang Central File/Ruangan Arsip Aktif terpusat beserta peralatannya;</p> <p>b. Akan Mempersiapkan implementasi penggunaan aplikasi Srikandi di BTP Medan (Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Srikandi);</p> <p>Akan melakukan penataan arsip terhadap arsip yang masih didalam Container, Penataan arsip dengan melakukan pemberkasan/penyusunan arsip, melakukan pengiputan data arsip dan melakukan penataan arsip ke dalam boks arsip.</p>	<p>a. telah terdapat Ruang Central File/Ruangan Arsip Aktif terpusat beserta peralatannya yang terletak di depo pulobrayan;</p> <p>b. telah dilakukan sosialisasi penerapan implementasi penggunaan aplikasi Srikandi di BTP Medan (Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Srikandi);</p> <p>c. telah dilakukan penataan arsip terhadap arsip yang masih didalam Container, Penataan arsip dengan melakukan pemberkasan/penyusunan arsip, melakukan pengiputan data arsip dan melakukan penataan arsip kedalam buku arsip.</p>

3.2 UPAYA PERUBAHAN BUDAYA KINERJA

Setelah menindaklanjuti rekomendasi periode sebelumnya, disampaikan juga beberapa perubahan budaya kinerja diantaranya:

1. Pelaksanaan apel pagi yang dilaksanakan setiap minggu sebagai salah satu upaya peningkatan disiplin, etika dan integritas pegawai di lingkungan BTP Kelas I Medan;
2. Pengukuhan dan penempatan pegawai fungsional tertentu bidang perkeretaapian guna dapat mendukung peningkatan kinerja unit kerja;
3. Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMARKO) yang dikelola oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan sebagai salah satu infrastruktur penerapan Manajemen Risiko di lingkungan BTP Medan;
4. Menetapkan Pengumuman Tentang Perilaku Kerja & Peningkatan Kinerja Pegawai di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025, yang salah satunya berisikan terkait aturan jam masuk dan pulang kantor dan melaksanakan absensi secara *Fingerprint* dan portal skemaraja.

3.3 KESIMPULAN

Laporan Monitoring Kinerja Triwulan III Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan disimpulkan sebagai berikut:

1. Rata-rata capaian kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2025 sebesar 96,38%, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Rata-Rata Capaian Kinerja BTP Medan Perkeretaapian Triwulan III Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	IKK-1 : Rasio konektivitas di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rasio	0.5	0,50	100.00
2	IKK-2 : Persentase Pengoperasian jalur KA yang sesuai TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	95,3	94,48	99,14
3	IKK-3 : Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	55.35	55,35	100,00
4	IKK-4 : Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	14,4	13,8	95,83
5	IKK-5 : Persentase realisasi perjalanan KA perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100	95,65	95,65
6	IKK-6 : Persentase Penurunan Kejadian gangguan Operasional Perjalanan Kereta api pada perlintasan sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	-	-	-
7	IKK-7 : Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100	100	100
8	IKK-8 : Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	-	-	-
9	IKK-9 : Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	-	-	-
10	IKK-10 : Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	60,75	42,61	70,14
11	IKK-11 : Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	100	429	429
12	IKK-12 : Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	-	-	-

2. Pada Revisi POK ke X Tahun 2025, Pagu Efektif BTP Medan sebesar Rp. 114.884.540.188,- atau capaian penyerapan anggaran sebesar 16% dari Pagu Total 2025 serta efisiensi anggaran terhadap kinerja yang tercapai sebesar 52,866%
3. Laporan Kinerja Sekretariat BTP Medan merupakan bentuk pertanggungjawaban kegiatan dan anggaran tahun 2025 serta dapat memberikan berbagai informasi terkait evaluasi pelaksanaan kegiatan serta menjadi acuan dan tolak ukur keberhasilan/kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

3.4 REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja TW III Tahun 2025, terdapat beberapa indikator kinerja kegiatan yang tidak dapat memenuhi target. Oleh karena itu, dalam upaya peningkatan kinerja pada periode berikutnya, direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Rasio Konektivitas Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan (Rasio);
 - a. Akan melakukan pengujian lanjutan Jalur dan Bangunan terkait pengoperasian stasiun muara satu pada TW IV 2025.
 - b. Pada kegiatan pengadaan dan penertiban tanah, akan dilakukan percepatan kegiatan dengan terus melakukan koordinasi dengan instansi terkait.
2. Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan (%);
 - a. Akan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan IMO untuk memastikan pengawasan dan pelaksanaan kegiatan lebih efektif. serta Mengikutsertakan pegawai dalam sertifikasi profesional terkait infrastruktur perkeretaapian.
 - b. Pada kegiatan Penggantian Penggantian dan Pemasangan Material Hilang dan Rusak Pada Pembangunan Jalur Kereta Api Lintas Binjai - Besitang termasuk Supervisi, akan dilakukan koordinasi dengan Direktorat Teknis terkait pemenuhan pengesahan dokumen perencanaan.
 - c. Pada kegiatan JLKAMB, akan mengajukan MYC terkait kelanjutan pekerjaan tersebut, sampai akhir 2026 hanya akan mengakomodir struktur dan peer saja, sementara untuk 100 % pembangunan hingga Stasiun Medan Atas dapat selesai diperkirakan sampai akhir tahun 2027 dan masih terdapat kekurangan anggaran mencapai 30% dari kontrak awal hingga pemabangunan Stasiun Medan tahap 2 selesai sepenuhnya.
3. Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan (%);
 - a. Akan Senantiasa Melakukan pengawasan pekerjaan secara berkala agar progres fisik pekerjaan dapat selesai tepat waktu sesuai target waktu yang telah ditetapkan.
 - b. Pada kegiatan JLKAMB, akan mengajukan MYC terkait kelanjutan pekerjaan tersebut, sampai akhir 2026 hanya akan mengakomodir struktur dan peer saja, sementara untuk 100 % pembangunan hingga Stasiun Medan Atas dapat selesai diperkirakan sampai akhir tahun 2027 dan masih terdapat kekurangan anggaran mencapai 30% dari kontrak awal hingga pemabangunan Stasiun Medan tahap 2 selesai sepenuhnya.
4. Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan (%);
 - a. Akan melakukan survey money perizinan KA.
 - b. Akan melakukan survey standar pelayanan minimum pada stasiun pelayanan penumpang KA.

- c. Akan melakukan verifikasi lapangan pada pelaksanaan PSO.
 - d. Akan melakukan survey integrasi antar moda.
5. Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan (%);
 - a. Upaya peningkatan kinerja yang akan dilakukan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Triwulan III 2025 untuk menaikkan okupansi penumpang perintis yaitu dengan melakukan kegiatan promosi KA Cut Mutia pada masyarakat setempat.
 - b. Akan melakukan verifikasi lapangan dan administrasi pelaksanaan perintis.
6. Persentase Penurunan Kejadian gangguan Operasional Perjalanan Kereta api pada perlintasan sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan (%)
 - a. Melakukan Monitoring dan Evaluasi Perlintasan sebidang secara berkala.
 - b. Melanjutkan upaya Perjanjian Kerja Sama peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang pada jalur-jalur lain yang memiliki tingkat kerawanan kecelakaan tinggi.
 - c. Melaksanakan sosialisasi terkait upaya peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang pada jalur-jalur yang memiliki tingkat kerawanan kecelakaan tinggi.
7. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan (%);
 - a. Akan Melakukan Pengawasan Keselamatan Perkeretaapian di Daerah Rawan Bencana Alam.
 - b. Akan Melakukan Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian.
 - c. Akan Melakukan Pengawasan Kelayakan dan Kesiapoperasian Sarana Perkeretaapian.
 - d. Akan Melakukan Monitoring dan Evaluasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
 - e. Akan Melakukan Monitoring Tindak Lanjut Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
8. pada Indikator Kinerja Kegiatan Nilai Akip Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan
 - a. Akan Meningkatkan komitmen unit kerja untuk melakukan publikasi dokumen perencanaan ke dalam aplikasi e-SAKIP Reviu secara konsisten dan tepat waktu (paling lambat pada akhir bulan Februari tahun berjalan).
 - b. Meningkatkan komitmen dan konsistensi unit kerja dalam mempertahankan keberadaan dokumen baik dokumen perencanaan maupun dokumen pelaporan kurun 5 waktu terakhir.
 - c. Meningkatkan kualitas laporan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal dengan menyajikan catatan serta rekomendasi yang memadai (pemenuhan, kualitas, serta pemanfaatan) di setiap komponen evaluasi akuntabilitas kinerja.
9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan
 - a. BTP Medan Akan terus melakukan upaya monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pemantauan manajemen risiko, seperti pada identifikasi risiko

secara lebih komprehensif, perencanaan mitigasi yang lebih efektif, serta pemantauan berkala untuk memastikan tindakan mitigasi yang diambil dapat menurunkan tingkat risiko secara signifikan.

10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan (Nilai);
 - a. BTP Medan akan melakukan upaya-upaya peningkatan kinerja yaitu melakukan evaluasi terhadap anggaran yang telah dialokasikan pada triwulan sebelumnya terkait apa yang sudah terserap dengan baik dan melakukan Identifikasi faktor-faktor yang menghambat pencapaian target, baik itu dari sisi proses, sumber daya, atau hambatan lainnya.
11. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan (%);
 - a. BTP Medan akan melaksanakan optimalisasi pemanfaatan aset-aset yang memiliki dan melaksanakan penghapusan aset yang tidak terpakai melalui lelang.
12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan
 - a. Akan Melakukan evaluasi terhadap implementasi penggunaan aplikasi Srikandi di BTP Medan.
 - b. Akan melakukan penataan arsip terhadap arsip yang masih didalam Container, Penataan arsip dengan melakukan pemberkasan/penyusunan arsip, melakukan pengiputan data arsip dan melakukan penataan arsip ke dalam boks arsip.

Selain hal-hal tersebut di atas, pencapaian target Perjanjian Kinerja periode selanjutnya agar dimonitoring secara berkala sehingga dapat dimanfaatkan dalam pengarah dan pengorganisasian kegiatan serta pengukuran keberhasilan kegiatan dapat lebih mudah dilaksanakan. Selain itu juga diperlukan sinkronisasi dan konsistensi antara kegiatan melalui rencana kerja dan anggaran sesuai sasaran dan target yang hendak dicapai berdasarkan tugas dan fungsi masing-masing unit kerja dengan pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya anggaran dalam melaksanakan tugas dan fungsi pada setiap Bagian di lingkungan Balai teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

LAMPIRAN I

RENCANA KINERJA TAHUNAN



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN**

JL. KENANGA RAYA NO. 37B
MEDAN SELAYANG 20132
SUMATERA UTARA

TELP : (061) 88814922
(061) 88803981
FAX : (061) 88813611

email : btptsumbagut@dephub.go.id
transkasumut@yahoo.com

Nomor :
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Penyampaian Laporan Rencana Kinerja
Tahunan Tahun 2025

Medan, 23 Januari 2025

Yth. Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Menindaklanjuti Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor PR.205/1/3/K1/DJKA/2025 tanggal 15 Januari 2025 Hal Tindak Lanjut Rapat Pembahasan Capaian Kinerja dan Reviu Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024, bersama disampaikan Laporan Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan, mohon perkenan arahan lanjut.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan arahan lanjut kami ucapkan terima kasih.



Kepala Balai Teknik Perkeretaapian
Kelas I Medan,

Jimmy Michael Gutom
NIP 197910312006041002



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL
PERKERETAAPIAN**

RENCANA KINERJA TAHUNAN 2025

BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

Situs Web Kami
<https://djka.dephub.go.id/btpsumbagut>

E-Mail
btpsumbagut@dephub.go.id

Instagram
[btp_medan](#)

Facebook
[BTP Medan](#)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya maka penyusunan Dokumen Revisi Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun Anggaran 2025 terselesaikan dengan baik.

penyusunan Dokumen Rencana Kinerja tersebut dilaksanakan dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil dengan mempertimbangkan kondisi perubahan strategis terkini, serta terjadinya perubahan kepemimpinan di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Rencana Kinerja merupakan kesepakatan kinerja antara Direktur Jenderal Perkeretaapian selaku atasan langsung dengan Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan untuk mewujudkan target kinerja tahun 2025 berdasarkan sumber daya yang dimiliki Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

Semoga Dokumen Rencana Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun Anggaran 2025 dapat menjadi pedoman dalam melaksanakan penyesuaian kegiatan pembangunan perkeretaapian agar semakin terarah menuju terwujudnya sistem pemerintahan yang baik.

Medan, Januari 2025

KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN

KELAS I MEDAN



JIMMY MICHAEL GULTOM

Pembina (IV/a)

NIP. 197910312006041002



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.3 Kedudukan, Tugas dan Fungsi.....	2
1.4 Struktur Organisasi.....	3
1.5 Sumber Daya Manusia.....	5
BAB 2 RENCANA STRATEGIS	7
2.1 Visi dan Misi	7
2.2 Tujuan	8
2.3 Sasaran dan Indikator Kinerja	8
2.4 Program	10
BAB 3 RENCANA KINERJA TAHUN 2025	11
3.1 Pengukuran Indikator Kinerja (Kamus Indikator Kinerja).....	11
3.2 Analisis SMART Indikator Kinerja.....	15
3.3 Target Revisi Perjanjian Kinerja.....	21
3.4 Alokasi Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025	22
BAB IV PENUTUP	28
LAMPIRAN	
Lampiran Perjanjian Kinerja Tahun 2025	
Lampiran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Ke I Tahun 2025	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan / Kepangkatan.....	5
Tabel 1.2	Komposisi Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Pendidikan	5
Tabel 1.3	Komposisi PPPK Berdasarkan Pendidikan	6
Tabel 1.4	Komposisi PPNPB Berdasarkan Pendidikan	6
Tabel 2.1	Sasaran dan Indikator Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025.....	9
Tabel 3.1	Kamus Manual Indikator Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025.....	11
Tabel 3.2	Analisis SMART Indikator Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025.....	15
Tabel 3.3	Target Indikator Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025	21
Tabel 3.4	Pagu Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025.....	22
Tabel 3.5	Alokasi Anggaran Kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025.....	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.....	3
---	---

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Kinerja Tahun 2025 adalah rencana pencapaian sasaran dari program kerja tahun 2025 yang juga merupakan penjabaran dari perencanaan strategi Tahun 2025-2029, dimana di dalamnya memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai selama tahun 2025 dengan menunjukkan sejumlah indikator kinerja kegiatan kunci (*key performance indicators*) yang relevan dalam rangka pencapaian sasaran dari rencana strategis tersebut.

Dalam rangka mengoperasionalkan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan tersebut maka setiap jajaran unit kerja Eselon I wajib menyusun rencana kinerja tahunan. Oleh karena itu pada Tahun 2025 ini Direktorat Jenderal Perkeretaapian akan menyusun Rencana Kinerja Tahun 2025 dengan mengacu pada Visi Presiden Indonesia lima tahun ke depan Periode Tahun 2025-2029 adalah: “Terwujudnya Indonesia Yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Tujuan/sasaran strategis tersebut mengacu pada tugas pokok Balai Teknik Perkeretaapian, Rencana Kegiatan Tahunan dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2025-2029 yang sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029.

Rencana Kinerja ini selanjutnya akan ditetapkan sebagai target pencapaian sasaran dari masing-masing program dan kegiatan yang direncanakan pada Tahun 2025 dengan mempertimbangkan beberapa aspek seperti pendanaan, sumber daya manusia, dan waktu pelaksanaan kegiatan.

Dari ketiga aspek yang menjadi pertimbangan dalam menetapkan kinerja tersebut maka pada Tahun 2025 ini Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan, melaksanakan 1 (satu) program utama yang terdapat dalam Renstra 2025-2029 yaitu Program Pengelolaan **dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian**. Dengan program utama tersebut di atas diharapkan mampu mewujudkan sasaran dan tujuan pencapaian aspek sesuai tugas pokok dan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

1.2 Maksud dan Tujuan

Penyusunan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025 ini dimaksudkan untuk menetapkan target pencapaian terhadap sasaran pembangunan perkeretaapian yang pada akhirnya dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan atau kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025 yang disesuaikan dengan Renstra DJKA.

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah untuk menetapkan indikator-indikator kinerja kegiatan yang akan dijadikan sebagai dasar dalam melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap pelaksanaan maupun realisasi dari kegiatan-kegiatan yang telah diprogramkan sebelumnya.

1.3 Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Tugas Balai Teknik Perkeretaapian Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 36 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian, adalah melaksanakan peningkatan dan pengawasan prasarana serta pengawasan penyelenggaraan sarana, lalu lintas dan keselamatan perkeretaapian yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran;
- b. Pelaksanaan kegiatan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan prasarana perkeretaapian;
- c. Pelaksanaan pengawasan kegiatan pengoperasian dan perawatan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan oleh penyelenggara prasarana perkeretaapian;
- d. Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan perlintasan sebidang sementara, perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain;
- e. Pelaksanaan pengelolaan dan pengawasan kegiatan lalu lintas dan angkutan;
- f. Pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian;
- g. Pelaksanaan pengawasan keselamatan perkeretaapian;

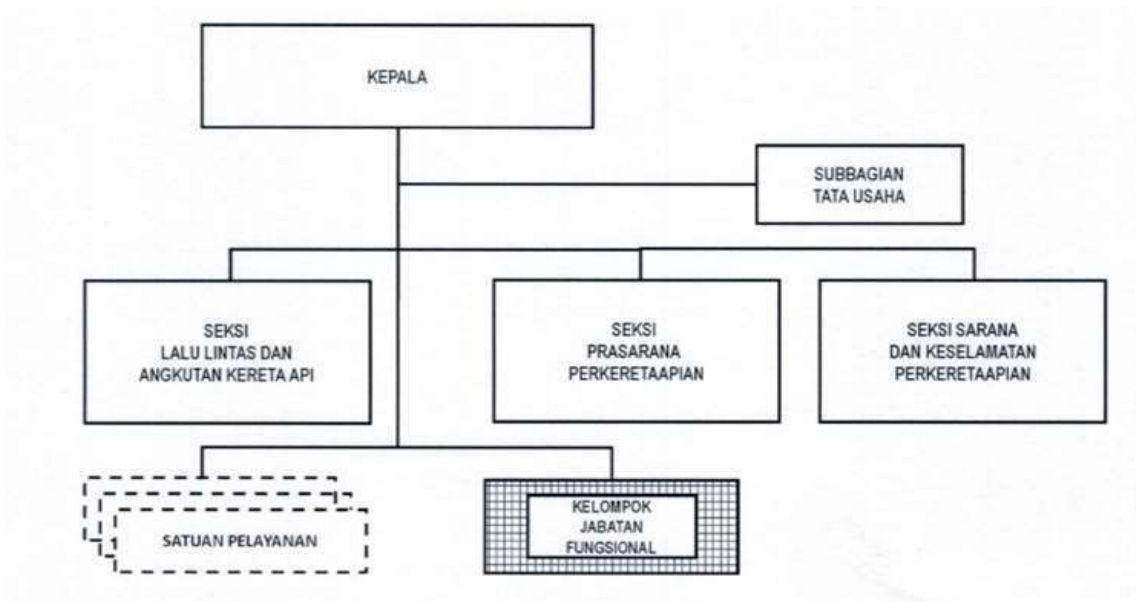
- h. Pelaksanaan sosialisasi dan tindakan korektif pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang perkeretaapian; dan
- i. Pelaksanaan urusan keuangan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, sumber daya manusia, hukum, organisasi, pengelolaan barang milik negara, hubungan masyarakat serta evaluasi dan pelaporan.

1.4 Struktur Organisasi

Balai Teknik Perkeretaapian Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan, terdiri dari unit fungsi seksi dan sub bagian Eselon IV:

- a. Sub Bagian Tata Usaha;
- b. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api
- c. Seksi Prasarana Perkeretaapian;
- d. Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian;
- e. Satuan Pelayanan;
- f. Kelompok Jabatan Fungsional.

STRUKTUR ORGANISASI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN



Gambar 1.1
Bagan Organisasi
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan

1.4.1 Sub Bagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan perencanaan, pelaksanaan urusan keuangan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, sumber daya manusia, hukum, organisasi, pengelolaan barang milik negara, hubungan masyarakat serta evaluasi dan pelaporan.

1.4.2 Seksi Prasarana Perkeretaapian

Seksi Prasarana Perkeretaapian mempunyai tugas melakukan pelaksanaan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemanfaatan, pemantauan dan evaluasi prasarana perkeretaapian, pemeliharaan prasarana perkeretaapian milik negara, serta pemantauan dan evaluasi perlintasan sebidang sementara, dan perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain.

1.4.3 Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api

Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pengelolaan, pemantauan dan evaluasi lalu lintas dan angkutan perkeretaapian.

1.4.4 Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian

Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan sarana perkeretaapian, pemantauan, evaluasi, dan peningkatan keselamatan perkeretaapian, serta sosialisasi dan tindakan korektif pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang perkeretaapian.

1.4.5 Satuan Pelayanan

Memiliki tugas Tugas pokok dan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan perkeretaapian meliputi Melakukan sebagian tugas peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemeliharaan,

pemanfaatan prasarana perkeretaapian, pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian, pengawasan keselamatan perkeretaapian.

1.4.6 Kelompok Jabatan Fungsional

Memiliki tugas memberikan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

1.5 Sumber Daya Manusia

Komposisi Pegawai berdasarkan Golongan/Kepangkatan Pegawai atau karyawan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Periode Bulan Januari 2025, berjumlah 161 (seratus empat puluh satu) orang, terdiri dari 98 (sembilan puluh delapan) orang status PNS dan CPNS Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, 21 (dua puluh satu) orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), dan 42 (empat puluh dua) orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN). Adapun komposisi pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Periode Bulan November 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1

Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan / Kepangkatan

No.	Golongan / Pangkat	Jumlah Pegawai 2025
1	Golongan IV	3
2	Golongan III	39
3	Golongan II	56
4	PPPK	21
5	PPNPN	42
Jumlah		161

Selain komposisi berdasarkan golongan / kepangkatan, pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2

Komposisi Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah Pegawai 2025
1	Pasca Sarjana	6
2	Sarjana / S-1/ D-4	36
4	Sarjana Muda / D-3	53
5	D-1/ SLTA/ Sederajat	3
Jumlah		98

Tabel 1.3
Komposisi PPPK Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah PPNP 2025
1	Sarjana / S-1	16
2	Sarjana Muda / D-3	5
Jumlah		21

Tabel 1.4
Komposisi PPNP Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah PPNP 2025
1	Pasca Sarjana	2
2	Sarjana / S-1	28
3	Sarjana Muda / D-3	3
4	SLTA / Sederajat	9
Jumlah		42

BAB II

RENCANA STRATEGIS

2.1 Visi dan Misi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaah Rencana Strategis Kementerian/Lembaga (Renstra K/L) Tahun 2025-2029 dan Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor PR.005/SK.89/DJKA/2020 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2025-2029 terdapat statemen Pemerintahan Negara Republik Indonesia untuk periode 2025-2029 dengan visi dan misi Presiden Indonesia yang secara politik menjadi bagian dari tujuan tercapainya masyarakat Indonesia yang Adil dan Makmur.

Visi Presiden Indonesia lima tahun ke depan Periode Tahun 2025-2029 adalah:

“Terwujudnya Indonesia Yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.

Sedangkan untuk mewujudkan Visi tersebut, Misi Presiden Indonesia dalam Pembangunan Nasional Periode Tahun 2025-2029 adalah:

- a. Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan;
- b. Mewujudkan masyarakat maju, berkesimbangan dan demokratis berlandaskan Negara hukum;
- c. Mewujudkan politik luar negeri bebas aktif dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim;
- d. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju, dan sejahtera;
- e. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing;
- f. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional;
- g. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

2.2 Tujuan

Penyelenggaraan Perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan diselenggarakan dengan tujuan untuk bersinergi dalam meningkatkan aksesibilitas transportasi kereta api baik meliputi penyelenggaraan sarana, prasarana, operasi dan keselamatan perkeretaapian.

2.3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Sasaran penyelenggaraan perkeretaapian dalam 5 tahun ke depan tidak terlepas dari konteks regulasi, tantangan, dan permasalahan sektoral, nasional, maupun global yang akan dihadapi. Dengan mengacu Rencana Strategis Ditjen Perkeretaapian tahun 2025-2029, maka sasaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan tahun 2025-2029 sebagai berikut :

A. Aspek Konektivitas:

Sasaran Kegiatan Pertama, Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian:

- 1) Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

B. Aspek Pelayanan:

Sasaran Kegiatan Kedua, Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian:

- 1) Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.
- 2) Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

Sasaran Kegiatan Ketiga, Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian:

- 1) Pemenuhan target angkutan kereta api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.
- 2) Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.
- 3) Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

C. Aspek Keselamatan:

Sasaran Kegiatan Keempat, Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian:

- 1) Persentase penurunan kecelakaan kereta api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

D. Aspek Dukungan Manajemen:

Sasaran Kegiatan Kelima, Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian:

- 1) Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.
- 2) Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.
- 3) Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.
- 4) Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.
- 5) Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

Tabel 2.1
Sasaran dan Indikator Kinerja
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025

NO.	SASARAN KEGIATAN	PERJANJIAN KINERJA 2025		
		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN
1.	Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian	IKK 1	Rasio konektivitas wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Rasio
2.	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK 2	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	%
		IKK 3	Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	%
3.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK 4	Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	%
		IKK 5	Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	%
		IKK.6	Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan	%

NO.	SASARAN KEGIATAN	PERJANJIAN KINERJA 2025		
		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN
			Sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	
4.	Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK 7	Persentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	%
5.	Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian	IKK 8	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai
		IKK 9	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai
		IKK 10	Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai
		IKK 11	Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%
		IKK 12	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai

2.4 Program

Program Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan adalah Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian dengan rincian bidang sebagai berikut :

- Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta;
- Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Prasarana dan Fasilitas Pendukung Kereta Api;
- Pembangunan dan Pengelolaan bidang Sarana Perkeretaapian;
- Pembangunan dan Pengelolaan bidang Keselamatan Perkeretaapian;
- Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya.

BAB III

RENCANA KINERJA TAHUN 2025

3.1 Pengukuran Indikator Kinerja (Kamus Indikator Kinerja)

Pengukuran kinerja didefinisikan sebagai proses sistematis dalam menginventarisir, menganalisis dan menggunakan data/informasi untuk menentukan efisiensi dan efektifitas suatu instansi Pemerintah dalam melaksanakan program-program sesuai dengan tugas dan fungsinya. Selain itu, pengukuran kinerja juga dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian sasaran serta mempermudah interpretasi atas pencapaian kinerja.

Pengukuran kinerja dilaksanakan berdasarkan indikator kinerja. Indikator kinerja menjadi sangat penting untuk dirumuskan dalam sebuah instansi Pemerintah dengan tujuan agar sebuah kinerja bisa ditingkatkan dan diukur. Indikator Kinerja tersebut diatur dalam Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor : KP-DJKA 10 Tahun 2025 tentang Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan Unit Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Indikator tersebut merupakan acuan yang digunakan oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan unit organisasi tingkat Eselon II dan Eselon III Mandiri di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Dalam mengukur Indikator Kinerja Kegiatan tersebut, diperlukan rumus perhitungan pada setiap IKK. Rumus tersebut dimuat dalam Kamus Manual Indikator Kinerja Kegiatan yang disusun oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Berikut Kamus Manual Indikator Kinerja Kegiatan yang digunakan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan :

Tabel 3.1
Kamus Manual Indikator Kinerja Kegiatan
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tata Cara Perhitungan
1.	Meningkatnya Konektivitas Prasarana di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian.	Rasio Konektivitas Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (Rasio).	Jumlah wilayah PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang sudah terhubung jaringan dan layanan KA s.d tahun berjalan di wilayah BTP dibandingkan dengan rencana jumlah wilayah PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang terhubung dengan jaringan dan layanan KA di wilayah BTP sesuai Rencana Induk Perkeretaapian Nasional 2030.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tata Cara Perhitungan
			$\text{Rasio Konektivitas Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian} = \frac{\text{Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/Kawasan Strategis Nasional di Wilayah BTP yang terhubung Jaringan dan Layanan KA s.d Tahun Berjalan}}{\text{Rencana Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/Kawasan Strategis Nasional di Wilayah BTP yang Terhubung dengan Jaringan dan Layanan KA sesuai RIPNAS 2030}} \times 100\%$
2.	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian.	Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (%).	<p>Panjang jalur kereta api yang telah diukur menggunakan kereta ukur di wilayah BTP dengan hasil Kategori I dan II (kecepatan > 80 km/jam) per periode dibandingkan dengan total panjang jalur KA di wilayah BTP pada tahun berjalan.</p> $\text{Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II di wilayah BTP} = \frac{\text{Panjang Jalur KA yang Telah Diukur di Wilayah BTP dengan Hasil TQI Kategori I dan II pada Tahun Berjalan}}{\text{Total Panjang Jalur KA di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$
		Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (%).	<p>Jumlah unit <i>interlocking</i> fasilitas operasi di wilayah BTP yang berbasis elektrik s.d tahun berjalan dibandingkan dengan total jumlah unit <i>interlocking</i> fasilitas operasi eksisting di wilayah BTP pada tahun berjalan.</p> $\text{Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (\%)} = \frac{\text{Jumlah Unit Interlocking Fasilitas Operasi di wilayah BTP yang berbasis Elektrik s.d Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Unit Interlocking Fasilitas Operasi Eksisting di wilayah BTP pada Tahun Berjalan dan Rencana Pembangunan/Pengembangan s.d Tahun 2023}} \times 100\%$
3.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian.	Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (%).	<p>Penjumlahan antara pemenuhan target angkutan kereta api penumpang di wilayah BTP dan pemenuhan target angkutan kereta api barang di wilayah BTP periode 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis dengan bobot masing-masing 50%.</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan KA di Wilayah BTP} = \frac{\text{Pemenuhan Target Angkutan KA Penumpang di Wilayah BTP}}{2} + \frac{\text{Pemenuhan Target Angkutan KA Barang di Wilayah BTP}}{2}$ <p>Pemenuhan target angkutan penumpang di wilayah BTP diperoleh dari jumlah realisasi angkutan penumpang kereta api di wilayah BTP pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan target angkutan penumpang kereta api di wilayah BTP periode 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis.</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan Penumpang di Wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Penumpang Kereta Api di Wilayah BTP dari Tahun 2020 s.d Tahun Berjalan}}{\text{Target Angkutan Penumpang Kereta Api di Wilayah BTP Periode 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 50\%$

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tata Cara Perhitungan
			<p>Pemenuhan target angkutan barang di wilayah BTP diperoleh dari jumlah realisasi angkutan barang kereta api di wilayah BTP pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan target angkutan barang kereta api di wilayah BTP periode 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis.</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan Barang di Wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Barang Kereta Api di Wilayah BTP dari Tahun 2020 s.d Tahun Berjalan}}{\text{Target Angkutan Barang Kereta Api di Wilayah BTP Periode 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 50\%$
	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian.	Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (%).	<p>Jumlah realisasi perjalanan kereta api perintis pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah target/program perjalanan kereta api perintis pada tahun berjalan.</p> $\text{Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Perjalanan KA Perintis pada Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Target/Program Perjalanan KA perintis pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$
		Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	<p>Persentase penurunan kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang diperoleh dengan menggunakan baseline jumlah gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang Tahun 2024 yang ditargetkan penurunannya secara berkala selama periode Tahun 2025-2029.</p>
4.	Meningkatnya Keselamatan transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian.	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (%).	<p>Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian diperoleh dari selisih nilai maksimal tingkat keselamatan (100%) dengan persentase jumlah kejadian kecelakaan kereta api (anjlokkan, terguling, tabrakan KA dengan KA dan lain-lain/terbakar) di wilayah BTP pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah keberangkatan kereta api di wilayah BTP pada tahun berjalan.</p> $\text{Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah BTP} = 100\% - \left[\frac{\text{Jumlah Kejadian Kecelakaan KA di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Keberangkatan Kereta Api di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan}} \times 100\% \right]$
5.	Terwujudnya Good Governance dan	Nilai AKIP Balai Teknik	<ul style="list-style-type: none"> Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai skala 1-100) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat Ditjen Perkeretaapian terhadap

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tata Cara Perhitungan
	Clean Government di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian.	Perkeretaapi an (Nilai).	penilaian mandiri (self assesment) implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan pada tahun berjalan.
	Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian.	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapi an (Nilai)	Penilaian Tingkat Manajemen Risiko Level 1-5 mengacu pada Peraturan Itjen Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Pedoman Penilaian Manajemen Risiko Dalam Mendukung Pengawasan Internal Berbasis Risiko Di Lingkungan Kementerian Perhubungan.
		Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapi an (Nilai)	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Teknik Perkeretaapian (skala 0-100) mengacu pada PMK Nomor 62 Tahun 2023 dengan perhitungannya merupakan penjumlahan dari 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran dan 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran, yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi Monev Kemenkeu . Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran berupa NKA dikelompokkan pada kategori: <ul style="list-style-type: none"> • Lebih dari 90 : Kategori Sangat Baik; • 80 - 90 : Kategori Baik; • 60 - 80 : Kategori Cukup; • 50 - 60 : Kategori Kurang; • Kurang dari 50 : Kategori Sangat Kurang.
		Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapi an (%)	Realisasi penerimaan PNBP Balai Teknik Perkeretaapian dibandingkan dengan target perolehan PNBP bidang perkeretaapian pada tahun berjalan
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapi an	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal diperoleh Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2021 tentang Instrumen Pengawasan atas Pelaksanaan Penyelenggaraan Kearsipan

3.2 Analisis SMART Indikator Kinerja

Penetapan indikator kinerja idealnya harus memenuhi unsur-unsur yang memadai. Unsur tersebut yaitu SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time-bound).

- Specific, yaitu indikator kinerja yang digunakan harus jelas dan spesifik. Indikator tersebut harus jelas, rinci dan mendetail menggambarkan tujuan yang hendak dicapai;
- Measurable, yaitu indikator kinerja yang digunakan dapat diukur. Ukuran tersebut dapat dalam bentuk persentase, nilai, level, maupun dalam bentuk lainnya. Konsep measurable merupakan dasar penentuan key performance index (KPI);
- Achievable, yaitu target pada indikator kinerja yang digunakan dapat dicapai dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia;
- Relevant, yaitu indikator kinerja yang digunakan bersifat relevan/sejalan dengan tugas pokok unit kerja;
- Time-bound, yaitu target pada indikator kinerja yang digunakan harus memiliki batas waktu yang jelas.

Tabel 3.2

Analisis SMART Indikator Kinerja
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Konektivitas wilayah PKN/PKW Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional terhubung dengan prasarana dan layanan perkeretaapian.	Jumlah wilayah PKN/ PKW/ Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional yang sudah terhubung jaringan dan layanan KA s.d tahun berjalan dibandingkan dengan rencana jumlah wilayah PKN/ PKW/ Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional yang terhubung dengan jaringan dan layanan KA sesuai Rencana Induk Perkeretaapian Nasional (RIPNAS) 2030.	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta <i>Core</i>	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2025.

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
		$\text{Rasio Konektivitas antar wilayah} = \frac{\text{Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/Kawasan Strategis Nasional yang terhubung Jaringan dan Layanan KA s.d Tahun Berjalan}}{\text{Rencana Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/Kawasan Strategis Nasional yang Terhubung dengan Jaringan dan Layanan KA sesuai RIPNAS 2030}}$	serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia.	Bussiness Ditjen Perkeretaapian.	
Persentase Pengoperasian Jalur KA Yang Sesuai Dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Merupakan salah satu parameter untuk mengukur tingkat kualitas jalan rel kereta api yang berdampak terhadap keselamatan dan kenyamanan transportasi kereta api.	<p>Panjang jalur kereta api yang telah diukur menggunakan kereta ukur dengan hasil Kategori I dan II (kecepatan > 80 km/jam) per periode dibandingkan dengan total panjang jalur KA pada tahun berjalan.</p> $\text{Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II} = \frac{\text{Panjang Jalur KA yang Telah Diukur dengan Hasil TQI Kategori I dan II pada Tahun Berjalan}}{\text{Total Panjang Jalur KA pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$ <p>Referensi: Mengacu pada standar PT. KAI</p>		Selaras dengan indikator yang tercantum dalam RPJMN 2025-2029.	
Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Merupakan salah satu parameter untuk mengukur tingkat kualitas jalan rel kereta api yang berdampak terhadap keselamatan dan kenyamanan transportasi kereta api.	<p>Jumlah unit <i>interlocking</i> fasilitas operasi di wilayah BTP yang berbasis elektrik s.d tahun berjalan dibandingkan dengan total jumlah unit <i>interlocking</i> fasilitas operasi eksisting di wilayah BTP pada tahun berjalan.</p> $\text{Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (\%)} = \frac{\text{Jumlah Unit Interlocking Fasilitas Operasi di wilayah BTP yang berbasis Elektrik s.d Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Unit Interlocking Fasilitas Operasi Eksisting di wilayah BTP pada Tahun Berjalan dan Rencana Pembangunan/Pengembangan s.d Tahun 2023}} \times 100\%$			

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Jumlah angkutan penumpang dan barang merupakan salah satu parameter keberhasilan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana perkeretaapian dan diharapkan dengan peningkatan angkutan penumpang dan barang kereta api dapat mengurangi jumlah kepadatan lalu lintas jalan raya termasuk pengurangan emisi.	<p>Penjumlahan antara pemenuhan target angkutan kereta api penumpang dan pemenuhan target angkutan kereta api barang periode 2020 – 2025 sesuai dokumen Rencana Strategis dengan bobot masing-masing 50%. Pemenuhan Target Angkutan KA:</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan KA di Wilayah BTP} = \text{Pemenuhan Target Angkutan KA Penumpang di Wilayah BTP} + \text{Pemenuhan Target Angkutan KA Barang di Wilayah BTP}$ <p>Jumlah realisasi angkutan penumpang kereta api pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah target angkutan penumpang kereta api tahun 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis.</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Penumpang KA pada tahun 2020 s.d tahun berjalan}}{\text{Jumlah Target Angkutan Penumpang KA Tahun 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 100\%$ <p>Jumlah realisasi angkutan barang kereta api pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah target angkutan barang kereta api tahun 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis.</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Barang KA pada tahun 2020 s.d tahun berjalan}}{\text{Jumlah Target Angkutan Barang KA Tahun 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 100\%$		Merupakan salah satu parameter kemanfaatan dari hasil pembangunan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan dengan semakin banyaknya jumlah angkutan penumpang dan barang yang terangkut serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi.	

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Pendeleasian wewenang penyelenggaraan KA Perintis kepada Balai Teknik Perkeretaapian.	<p>Jumlah realisasi perjalanan kereta api perintis pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah target/program perjalanan kereta api perintis pada tahun berjalan.</p> $\text{Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Perjalanan KA Perintis pada Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Target/Program Perjalanan KA perintis pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$		Merupakan amanah dari negara (RPJMN) melalui Kementerian Perhubungan untuk menyediakan infrastruktur sarana dan prasarana penunjang aktivitas masyarakat.	
Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	Persentase penurunan kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang diperoleh dengan menggunakan baseline jumlah gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang Tahun 2024 yang ditargetkan penurunannya secara berkala selama periode Tahun 2025-2029		Selaras dengan prioritas nasional yang tercantum dalam RPJMN 2025-2029 yaitu Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola.	

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Merupakan parameter untuk mengetahui tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian.	<p>Jumlah kejadian kecelakaan KA (anjlokkan, terguling, tabrakan KA dengan KA dan lain-lain/terbakar) pada tahun berjalan dibagi dengan Km tempuh (Km <i>traveled</i>) pada tahun berjalan dalam satu juta Km Tempuh.</p> $\text{Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah BTP} = \left[1 - \frac{\text{Jumlah Kejadian Kecelakaan KA di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan} \times 1.000}{\text{Jumlah Keberangkatan Kereta Api di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan}} \right] \times 100\%$ <p>Referensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Association of American railroads</i> (https://www.aar.org/charts); • <i>European Union Agency For Railways</i>; • <i>Indian Railway Catering and Tourism Corporation</i> (https://indianrlynews.wordpress.com/tag/train-accidents-per-million-kilometers/) 		Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta <i>Core Bussiness</i> Ditjen Perkeretaapian.	
Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai).	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai skala 1-100) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat Ditjen Perkeretaapian terhadap penilaian mandiri (self assesment) implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan pada tahun berjalan.		Selaras dengan prioritas nasional yang tercantum dalam RPJMN 2025-2029 yaitu Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola.	

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai)	Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian	Penilaian Tingkat Manajemen Risiko Level 1-5 mengacu pada Peraturan Itjen Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Pedoman Penilaian Manajemen Risiko Dalam Mendukung Pengawasan Internal Berbasis Risiko Di Lingkungan Kementerian Perhubungan.			
Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai)	Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian	<p>Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Teknik Perkeretaapian (skala 0-100) mengacu pada PMK Nomor 62 Tahun 2023 dengan perhitungannya merupakan penjumlahan dari 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran dan 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran, yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi Monev Kemenkeu . Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran berupa NKA dikelompokkan pada kategori:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lebih dari 90 : Kategori Sangat Baik; • 80 - 90 : Kategori Baik; • 60 - 80 : Kategori Cukup; • 50 - 60 : Kategori Kurang; • Kurang dari 50 : Kategori Sangat Kurang. 			
Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian (%)	Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian	Realisasi penerimaan PNBP Balai Teknik Perkeretaapian dibandingkan dengan target perolehan PNBP bidang perkeretaapian pada tahun berjalan			

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian	Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal diperoleh Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2021 tentang Instrumen Pengawasan atas Pelaksanaan Penyelenggaraan Kearsipan			
Tingkat Kepuasan Pelayanan Perkantoran Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai)	Kepuasan Pelayanan Perkantoran Balai Teknik Perkeretaapian	Tingkat Kepuasan Pelayanan Perkantoran (skala likert 1-5) diperoleh dari hasil survey kepuasan kepada pegawai Balai Teknik Perkeretaapian yang memperoleh pelayanan kerumahtanggaan dan umum di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian.			

3.3 Target Perjanjian Kinerja

Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dalam penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 terdapat 5 (lima) sasaran strategis dan 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Kegiatan yang ingin dicapai melalui Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian antara lain sebagai berikut :

Tabel 3.3
Target Indikator Kinerja
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rasio	0,500
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung	Persentase Pengoperasian Jalur KA Yang Sesuai Dengan TQI Kategori I Dan II Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	95,330

	Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	55,350
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	19,200
		Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000
		Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	10,000
4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000
5	Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	80,400
		Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	15,000
		Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	81,000
		Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	61,000

3.4 Alokasi Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025

Perjanjian Kinerja dan Rencana Kegiatan Anggaran yang dianggarkan untuk kegiatan yang dilaksanakan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Pagu Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET	PAGU ANGGARAN
1	Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rasio	0.5,000	Rp. 69.384.489.000
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	95,330	Rp. 112.462.819.000
		Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	55,350	-
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di	Pemenuhan target angkutan kereta api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	19,200	Rp. 696.768.000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET	PAGU ANGGARAN
	Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000	Rp. 67.500.000.000
		Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	10,000	Rp. 5.100.000.000
4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000	Rp. 1.310.658.000
5	Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	80,400	Rp. 533.959.000
		Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	15,000	Rp. 305.743.000
		Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	81,000	Rp. 31.360.244.000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET	PAGU ANGGARAN
		Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000	-
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	61,000	-

Tabel 3.5
Alokasi Anggaran Kegiatan
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	ANGGARAN
1	Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian	IKK.1	Rasio	0,5,000	Studi Lingkungan Penyusunan Dokumen Perencanaan	Rp. 8.600.000.000
					Infrastruktur Perkeretaapian Pengadaan Lahan	Rp. 60.784.489.000
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK.2	%	95,330	Penggantian dan Pemasangan Material Hilang dan Rusak Pada Pembangunan Jalur Kereta Api Lintas Binjai - Besitang termasuk Supervisi	Rp. 53.788.784.000
					Sertifikasi (Uji Riksa) di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 1.038.967.000
					Jasa Konsultansi Pengawasan IMO di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 2.766.019.000
					Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian	Rp. 1.397.995.000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	KEGIATAN	ANGGARAN
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian					Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) Pengoperasian dan perawatan/rehabilitasi jalur, jembatan, stasiun dan fasilitas operasi Kereta api	Rp. 53.471.054.000
		IKK.3	Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	55,350	-	-
		IKK.4	Pemenuhan target angkutan kereta api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	19,200	Pemantauan dan Evaluasi Lalu Lintas dan Angkutan KA	Rp. 696.768.000
		IKK.5	Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah	%	100,000	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Muara Satu – Kutablang	Rp. 23.000.000.000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	KEGIATAN	ANGGARAN
			Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan			Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Binjai - Besitang - Sei Liput	Rp. 28.000.000.000
						Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Rantauprapat - Pondok S5	Rp. 16.500.000.000
		IKK 6	Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	10,000	Pembangunan Pintu Perlintasan di Binjai (JPL 20 Megawati) termasuk Supervisi	Rp. 3. 200.200.000
						Perbaikan dan perawatan struktur jalan dan pengantian kelengkapan rambu pada perlintasan sebidang	Rp. 400.000.000
4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK.7	Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000	Perbaikan pintu perlintasan yang merupakan aset milik BTP Medan (JPL 12 araskabu)	Rp. 1.500.000.000
						Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian	Rp. 547.004.000
						Pemantauan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian	Rp. 563.654.000
						Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit	Rp. 200.000.000
5	Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian	IKK.8	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	80,400	Evaluasi dan Pelaporan Kinerja	Rp. 533.959.000
		IKK.9	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	15,000	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Rp. 305.743.000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	KEGIATAN	ANGGARAN
		IKK.10	Nilai Kinerja anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	81,000	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal Pelayanan umum, pelayanan rumah tangga dan perlengkapan (satker)	Rp. 2.611.692.000
						Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal Pelayanan organisasi, tata laksana, dan reformasi Birokrasi	Rp. 1.204.046.000
						Layanan Perkantoran	Rp. 25.893.536.000
						Layanan Sarana Internal	Rp. 480.280.000
						Layanan Manajemen Keuangan	Rp. 430.895.000
						Layanan Reformasi Kinerja	Rp. 576.870.000
						Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Rp. 162.925.000
		IKK.11	Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000	-	-
		IKK.12	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	61,000	-	-

BAB IV

PENUTUP

Untuk mencapai sasaran pelaksanaan program kerja, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025 melaksanakan program utama yaitu *Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian*.

Dengan melaksanakan program-program tersebut di atas diharapkan mampu mewujudkan capaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun yang merupakan wujud dari pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian tugas pokok berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 36 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian dan berdasarkan KM 217 Tahun 2021 tentang peta jabatan dan uraian jenis kegiatan jabatan di lingkungan pelaksana teknis Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan serta mengacu pada Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2025-2029 tertuang PR.005/SK.89/DJKA/2020 bahwa dalam Pemerintahan Negara Republik Indonesia untuk periode 2025-2029 dengan visi dan misi Presiden yang secara politik menjadi bagian dari tujuan tercapainya masyarakat Indonesia yang Adil dan Makmur.

Perjanjian Kinerja akan dijadikan sebagai dasar untuk menilai akuntabilitas kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

LAMPIRAN
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Konektivitas Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rasio	0,500
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	95,330
		Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	55,350
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	19,200
		Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000
		Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	10,000
4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	80,400
		Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	15,000
		Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	81,000
		Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	61,000

PROGRAM DAN KEGIATAN

1. Program Infrastruktur Konektivitas

- a. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian
- b. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian
- c. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian
- d. Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian

2. Program Dukungan Manajemen

- a. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian
- b. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian
- b. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian

TOTAL

ANGGARAN

Rp.	253.729.593.000
Rp.	185.273.273.000
Rp.	59.176.040.000
Rp.	8.800.000.000
Rp.	480.280.000
Rp.	34.925.087.000
Rp.	1.204.046.000
Rp.	33.558.116.000
Rp.	162.925.000
Rp.	288.654.680.000

✓
 Ditetapkan,
 DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN

 Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, A.TD., M.M., IPM
 NIP 196706081990031005

Jakarta, Januari 2025
 KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
 KELAS I MEDAN

 JIMMY MICHAEL GULTOM, ST, M, MTR
 NIP 197910312006041002

LAMPIRAN
RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB
						JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOV	DES		
1	Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian	IKK.1 Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rasio	0.500		0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5		Kasi Prasarana, PPK Aceh, PPK Sumut I, PPK Sumut II, PPK Rutin dan Studi, Desain, Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
					Studi Lingkungan Penyusunan Dokumen Perencanaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 8,600,000,000	
					Infrastruktur Perkeretaapian Pengadaan Lahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 60,784,489,000	
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK.2 Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	95.330		95.3	95.3	95.3	95.3	95.3	95.3	95.3	95.3	95.3	95.3	95.3	95.3		Kasi Prasarana, PPK Sumut I, PPK Sumut II, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi,
					Penggantian dan Pemasangan Material Hilang dan Rusak Pada Pembangunan Jalur Kereta Api Lintas Binjai - Bestang termasuk Supervisi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 53,788,784,000	
					Sertifikasi (Uji Riksa) di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 1,038,967,000	
					Jasa Konsultasi Pengawasan IMO di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 2,766,019,000	
					Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 1,397,996,000	

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB
						JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOV	DES		
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian				Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) Pengoperasian dan perawatan/rehabilitasi jalur, jembatan, stasiun dan fasilitas operasi Kereta api	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 53,471,054,000	Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi	
		IKK.3	Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	55.350	55.4	55.4	55.35	55.4	55.35	55.35	55.35	55.35	55.35	55.35	55.35			
		IKK.4	Pemenuhan target angkutan kereta api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	19.200	1.6	3.2	4.8	6.4	8.0	9.6	11.2	12.8	14.4	16.0	17.6	19.2		
			Laporan	12.000	Pemantauan Evaluasi Lalu Lintas dan Angkutan KA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Rp 696,768,000
		IKK.5	Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100.000	10	19	29	38	48	58	68	74	84	88	94	100		Kasi Prasarana, PPK Sumut
			Laporan	4.000	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Muara Satu - Kutablang	-	-	1	-	-	2	-	-	3	-	-	4	23,000,000,000	Kasi Lalu Lintas dan Angkutan KA
			Laporan	3.000	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Binjai - Besitang - Sei Liput	-	-	-	-	-	1	-	-	2	-	-	3	28,000,000,000	
			Laporan	3.000	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Rantauprapat - Pondok S5	-	-	-	-	-	1	-	-	2	-	-	3	16,500,000,000	
		IKK.6	Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan	%	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10		Kasi Lalu Lintas dan Angkutan KA, PPK Angkutan KA Perintis
					Pembangunan Pintu Perlintasan di Binjai (JPL 20 Megawati) termasuk Supervisi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 3,200,000,000	
					Perbaikan dan perawatan struktur jalan dan pengantian kelengkapan rambu pada perlintasan sebidang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 400,000,000	

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB
						JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOV	DES		
					Perbaikan pintu perlintasan yang merupakan aset milik BTP Medan (JPL 12 araskabu)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 1,500,000,000	Kasi Sarana dan Keselamatan KA
4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK.7 Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100.000		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		Kasi Sarana dan Keselamatan KA
					Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100%	Rp 547,004,000	
					Pemantauan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100%	Rp 563,654,000	
					Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100%	Rp 200,000,000	
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	IKK.8 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	80.400	Evaluasi dan Pelaporan Kinerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80.4	Rp 533,959,000	Kasubbag TU
		IKK.9 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	15.000	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15	Rp 305,743,000	Kasubbag TU
		IKK.10 Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	81.000		6.75	13.5	20.25	27	33.75	40.5	47.25	54	60.75	67.5	74.25	81		
					Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal Pelayanan organisasi, tata laksana, dan reformasi Birokrasi	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp 1,204,046,000	
					Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal Pelayanan umum, Pelayanan rumah tangga dan perlengkapan (satker)	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp 2,611,692,000	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan
					Layanan Perkantoran	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp 25,893,536,000	
					Layanan Sarana Internal	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp 480,280,000	
					Layanan Manajemen Keuangan	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp 430,895,000	
					Layanan Reformasi Kinerja	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp 576,870,000	

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB
						JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOV	DES		
					Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp 162.925.000	
		BKK.11 Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		Kasubag TU
		BKK.12 Nilai Pengawasan Keaslian Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	61,000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	61,0		Kasubag TU

PROGRAM DAN KEGIATAN

1	Program Infrastruktur Konektivitas	Rp	253.729.593.000
a.	Pelayanan Transportasi Perkeretaapian	Rp	185.273.273.000
b.	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian	Rp	59.178.040.000
c.	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	Rp	8.800.000.000
d.	Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian	Rp	480.280.000
2	Program Dukungan Manajemen	Rp	34.925.087.000
a.	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian	Rp	1.204.046.000
b.	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian	Rp	33.558.116.000
c.	Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian	Rp	162.925.000
		Rp	288.654.680.000

Medan, Januari 2025
**KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I MEDAN,**


JIMMY MICHAEL GULTOM
Pembina (IV/a)
NIP 197910312006041002

LAMPIRAN
RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB
						JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOV	DES		
1	Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian	IKK.1	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rasio	0,500		0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5		Kasi Prasarana, PPK Aceh, PPK Sumut I, PPK Sumut III, PPK Rutin, PPK Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
			Studi Lingkungan Penyusunan Dokumen Perencanaan			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 8.600.000.000	
			Infrastruktur Perkeretaapian Pengadaan Lahan			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 60.784.489.000	
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK.2	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	95,330		95,3	95,3	95,3	95,3	95,3	95,3	95,3	95,3	95,3	95,3	95,3		Kasi Prasarana, PPK Sumut I, PPK Sumut II, PPK Sumut III, PPK Rutin, PPK Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
			Penggantian dan Pemasangan Material Hilang dan Rusak Pada Pembangunan Jalur Kereta Api Lintas Binjai - Besitang termasuk Supervisi			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 53.788.784.000	
			Sertifikasi (Uji Riksa) di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 1.038.967.000	
			Jasa Konsultasi Pengawasan IMO di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 2.766.019.000	
			Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 1.397.995.000	

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB
							JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOV	DES		
						Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) Pengoperasian dan perawatan/rehabilitasi jalur, jembatan, stasiun dan fasilitas operasi Kereta api	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 53.471.054.000	
		IKK.3	Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	55,350		55,4	55,35	55,35	55,35	55,35	55,35	55,35	55,35	55,35	55,35	55,35	55,35		
		IKK.4	Pemenuhan target angkutan kereta api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	19,200		1,6	3,2	4,8	6,4	8,0	9,6	11,2	12,8	14,4	16,0	17,6	19,2		
				Laporan	12,000	Pemantauan Evaluasi Lalu Lintas dan Angkutan KA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Rp 696.768.000	
		IKK.5	Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000		10	19	29	38	48	58	68	74	84	88	94	100		
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian			Laporan	4,000	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Muara Satu - Kutablang	-	-	1	-	-	2	-	-	3	-	-	4	23.000.000.000	Kasi Lalu Lintas dan Angkutan KA, PPK Angkutan KA Perintis
				Laporan	3,000	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Binjai - Besitang - Sei Liput	-	-	-	-	-	1	-	-	2	-	-	3	28.000.000.000	
				Laporan	3,000	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Rantauprapat - Pondok S5	-	-	-	-	-	1	-	-	2	-	-	3	16.500.000.000	
		IKK.6	Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	10,000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10		Kasi Sarana dan Keselamatan KA
						Pembangunan Pintu Perlintasan di Binjai (JPL 20 Megawati) termasuk Supervisi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 3.200.000.000	
						Perbaikan dan perawatan struktur jalan dan pengantian kelengkapan rambu pada perlintasan sebidang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 400.000.000	

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB	
						JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOV	DES			
					Perbaikan pintu perlintasan yang merupakan aset milik BTP Medan (JPL 12 araskabu)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 1.500.000.000		
4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK.7	Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		Kasi Sarana dan Keselamatan KA	
					Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100%	Rp 547.004.000		
					Pemantauan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100%	Rp 563.654.000		
					Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100%	Rp 200.000.000		
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	IKK.8	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	80,400	Evaluasi dan Pelaporan Kinerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80,4	Rp 533.959.000	Kasubbag TU	
		IKK.9	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	15,000	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15	Rp 305.743.000	Kasubbag TU	
		IKK.10	Nilai Keinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	81,000		6,75	13,5	20,25	27	33,75	40,5	47,25	54	60,75	67,5	74,25	81		Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan
					Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal Pelayanan organisasi, tata laksana, dan reformasi Birokrasi	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp 1.204.046.000		
					Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal Pelayanan umum, Pelayanan rumah tangga dan perlengkapan (satker)	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp 2.611.692.000		
					Layanan Perkantoran	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp 25.893.536.000		
					Layanan Sarana Internal	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp 480.280.000		
					Layanan Manajemen Keuangan	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp 430.895.000		
					Layanan Reformasi Kinerja	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp 576.870.000		

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB
						JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOV	DES		
					Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp 162.925.000	
		IKK.11	Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		Kasubbag TU
		IKK.12	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	61,000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	61,0		Kasubbag TU

PROGRAM

1 Program Infrastruktur Konektivitas

- a. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian
- b. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian
- c. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian
- d. Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian

Rp 253.729.593.000

Rp 185.273.273.000

Rp 59.176.040.000

Rp 8.800.000.000

Rp 480.280.000

2 Program

- a. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian
- b. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum
- c. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi

Rp 34.925.087.000

Rp 1.204.046.000

Rp 33.558.116.000

Rp 162.925.000

Rp 288.654.680.000

Medan, Januari 2025

**KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I MEDAN,**

JIMMY MICHAEL GULTOM

Pembina (IV/a)

NIP 197910312006041002

LAMPIRAN II

PERJANJIAN KINERJA II



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN**

JL. KENANGA RAYA NO. 37B
MEDAN SELAYANG 20132
SUMATERA UTARA

TELP : (061) 88814922
(061) 88803981
FAX : (061) 88813611

email : btpsumbagut@dephub.go.id
transkasumut@yahoo.com

Nomor : PR.205/1/1/BTP-MDN/2025
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Penyampaian Laporan Revisi
Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Medan, 04 Juni 2025

Yth. Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Menindaklanjuti Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor PR.205/2/6/K1/DJKA/2025 tanggal 22 Mei 2025 Hal Undangan Rapat Pembahasan Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Unit Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, bersama ini terlampir kami sampaikan Laporan Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan, mohon perkenan arahan lanjut.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan arahan lanjut kami ucapkan terima kasih.

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian
Kelas I Medan,



Jimmy Michael Gultom
NIP 197910312006041002



**REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **JIMMY MICHAEL GULTOM**

Jabatan : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **ALLAN TANDIONO**

Jabatan : Direktur Jenderal Perkeretaapian

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 4 Juni 2025

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

ALLAN TANDIONO

JIMMY MICHAEL GULTOM



REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikasi elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BBSSE), Badan Standar Nasional Metrologi (BSN), dan Badan Penyelenggara Jaminan Produk (BPJPH).

KATA PENGANTAR

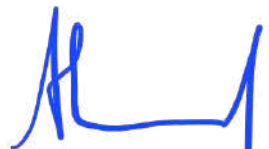
Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya maka penyusunan Dokumen Revisi Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun Anggaran 2025 terselesaikan dengan baik.

penyusunan Dokumen Revisi Perjanjian Kinerja tersebut dilaksanakan dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil dengan mempertimbangkan kondisi perubahan strategis terkini, serta terjadinya perubahan kepemimpinan di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Revisi Perjanjian Kinerja merupakan kesepakatan kinerja antara Direktur Jenderal Perkeretaapian selaku atasan langsung dengan Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan untuk mewujudkan target kinerja tahun 2025 berdasarkan sumber daya yang dimiliki Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

Semoga Dokumen Revisi Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun Anggaran 2025 dapat menjadi pedoman dalam melaksanakan penyesuaian kegiatan pembangunan perkeretaapian agar semakin terarah menuju terwujudnya sistem pemerintahan yang baik.

Medan, Juni 2025

KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I MEDAN,



JIMMY MICHAEL GULTOM

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.3 Kedudukan, Tugas dan Fungsi.....	2
1.4 Struktur Organisasi.....	3
1.5 Sumber Daya Manusia.....	5
BAB 2 RENCANA STRATEGIS	7
2.1 Visi dan Misi	7
2.2 Tujuan	8
2.3 Sasaran dan Indikator Kinerja	8
2.4 Program	10
BAB 3 RENCANA KINERJA TAHUN 2025	11
3.1 Pengukuran Indikator Kinerja (Kamus Indikator Kinerja).....	11
3.2 Analisis SMART Indikator Kinerja	15
3.3 Target Revisi Perjanjian Kinerja.....	21
3.4 Alokasi Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025	22
BAB IV PENUTUP	28
LAMPIRAN	
Lampiran Perjanjian Kinerja Tahun 2025	
Lampiran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Ke I Tahun 2025	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan / Kepangkatan.....	5
Tabel 1.2	Komposisi Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Pendidikan	5
Tabel 1.3	Komposisi PPPK Berdasarkan Pendidikan	6
Tabel 1.4	Komposisi PPNPN Berdasarkan Pendidikan	6
Tabel 2.1	Sasaran dan Indikator Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025.....	9
Tabel 3.1	Kamus Manual Indikator Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025.....	11
Tabel 3.2	Analisis SMART Indikator Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025.....	15
Tabel 3.3	Target Indikator Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025	21
Tabel 3.4	Pagu Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025.....	22
Tabel 3.5	Alokasi Anggaran Kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025.....	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.....	3
---	---

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Kinerja Tahun 2025 adalah rencana pencapaian sasaran dari program kerja tahun 2025 yang juga merupakan penjabaran dari perencanaan strategi Tahun 2025-2029, dimana di dalamnya memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai selama tahun 2025 dengan menunjukkan sejumlah indikator kinerja kegiatan kunci (*key performance indicators*) yang relevan dalam rangka pencapaian sasaran dari rencana strategis tersebut.

Dalam rangka mengoperasionalkan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan tersebut maka setiap jajaran unit kerja Eselon I wajib menyusun rencana kinerja tahunan. Oleh karena itu pada Tahun 2025 ini Direktorat Jenderal Perkeretaapian akan menyusun Rencana Kinerja Tahun 2025 dengan mengacu pada Visi Presiden Indonesia lima tahun ke depan Periode Tahun 2025-2029 adalah: “Terwujudnya Indonesia Yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Tujuan/sasaran strategis tersebut mengacu pada tugas pokok Balai Teknik Perkeretaapian, Rencana Kegiatan Tahunan dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2025-2029 yang sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029.

Rencana Kinerja ini selanjutnya akan ditetapkan sebagai target pencapaian sasaran dari masing-masing program dan kegiatan yang direncanakan pada Tahun 2025 dengan mempertimbangkan beberapa aspek seperti pendanaan, sumber daya manusia, dan waktu pelaksanaan kegiatan.

Dari ketiga aspek yang menjadi pertimbangan dalam menetapkan kinerja tersebut maka pada Tahun 2025 ini Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan, melaksanakan 1 (satu) program utama yang terdapat dalam Renstra 2025-2029 yaitu Program Pengelolaan **dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian**. Dengan program utama tersebut di atas diharapkan mampu mewujudkan sasaran dan tujuan pencapaian aspek sesuai tugas pokok dan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

1.2 Maksud dan Tujuan

Penyusunan Dokumen Revisi perjanjian kinerja Tahun 2025 ini dimaksudkan untuk menetapkan target pencapaian terhadap sasaran pembangunan perkeretaapian yang pada akhirnya dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan atau kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025 yang disesuaikan dengan Renstra DJKA.

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah untuk menetapkan indikator-indikator kinerja kegiatan yang akan dijadikan sebagai dasar dalam melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap pelaksanaan maupun realisasi dari kegiatan-kegiatan yang telah diprogramkan sebelumnya.

1.3 Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Tugas Balai Teknik Perkeretaapian Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 36 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian, adalah melaksanakan peningkatan dan pengawasan prasarana serta pengawasan penyelenggaraan sarana, lalu lintas dan keselamatan perkeretaapian yang bertanggung jawab langsung kepada Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran;
- b. Pelaksanaan kegiatan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan prasarana perkeretaapian;
- c. Pelaksanaan pengawasan kegiatan pengoperasian dan perawatan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan oleh penyelenggara prasarana perkeretaapian;
- d. Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan perlintasan sebidang sementara, perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain;
- e. Pelaksanaan pengelolaan dan pengawasan kegiatan lalu lintas dan angkutan;
- f. Pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian;
- g. Pelaksanaan pengawasan keselamatan perkeretaapian;

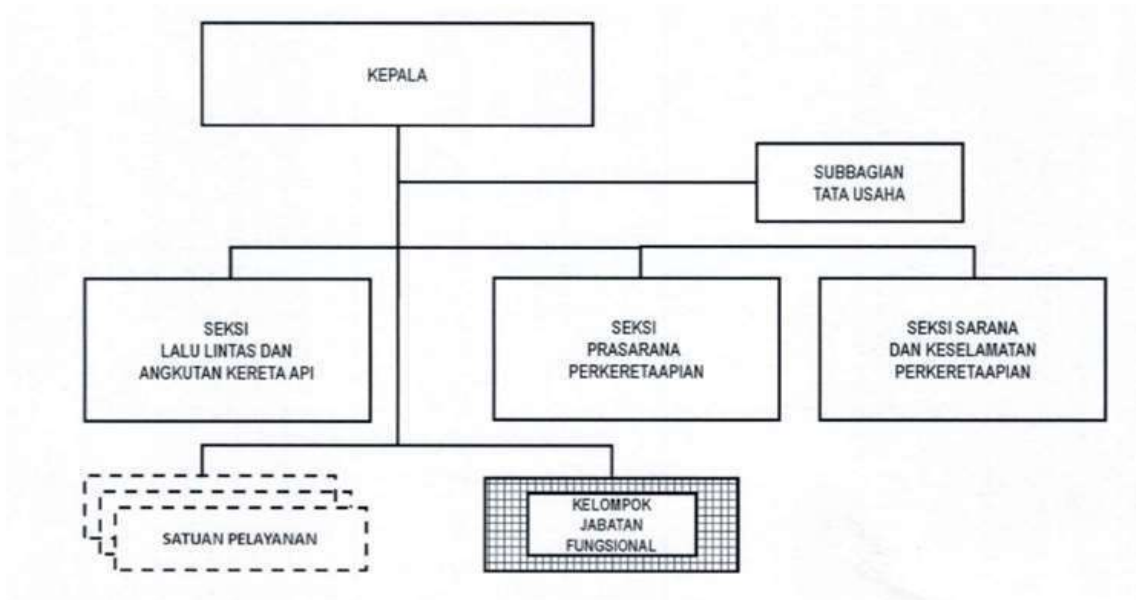
- h. Pelaksanaan sosialisasi dan tindakan korektif pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang perkeretaapian; dan
- i. Pelaksanaan urusan keuangan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, sumber daya manusia, hukum, organisasi, pengelolaan barang milik negara, hubungan masyarakat serta evaluasi dan pelaporan.

1.4 Struktur Organisasi

Balai Teknik Perkeretaapian Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan, terdiri dari unit fungsi seksi dan sub bagian Eselon IV:

- a. Sub Bagian Tata Usaha;
- b. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api
- c. Seksi Prasarana Perkeretaapian;
- d. Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian;
- e. Satuan Pelayanan;
- f. Kelompok Jabatan Fungsional.

STRUKTUR ORGANISASI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN



Gambar 1.1
Bagan Organisasi
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan

1.4.1 Sub Bagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan perencanaan, pelaksanaan urusan keuangan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, sumber daya manusia, hukum, organisasi, pengelolaan barang milik negara, hubungan masyarakat serta evaluasi dan pelaporan.

1.4.2 Seksi Prasarana Perkeretaapian

Seksi Prasarana Perkeretaapian mempunyai tugas melakukan pelaksanaan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemanfaatan, pemantauan dan evaluasi prasarana perkeretaapian, pemeliharaan prasarana perkeretaapian milik negara, serta pemantauan dan evaluasi perlintasan sebidang sementara, dan perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain.

1.4.3 Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api

Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pengelolaan, pemantauan dan evaluasi lalu lintas dan angkutan perkeretaapian.

1.4.4 Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian

Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan sarana perkeretaapian, pemantauan, evaluasi, dan peningkatan keselamatan perkeretaapian, serta sosialisasi dan tindakan korektif pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang perkeretaapian.

1.4.5 Satuan Pelayanan

Memiliki tugas Tugas pokok dan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan perkeretaapian meliputi Melakukan sebagian tugas peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemeliharaan,

pemanfaatan prasarana perkeretaapian, pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian, pengawasan keselamatan perkeretaapian.

1.4.6 Kelompok Jabatan Fungsional

Memiliki tugas memberikan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

1.5 Sumber Daya Manusia

Komposisi Pegawai berdasarkan Golongan/Kepangkatan Pegawai atau karyawan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Periode Bulan Januari 2025, berjumlah 165 (seratus empat puluh satu) orang, terdiri dari 102 (seratus dua) orang status PNS dan CPNS Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, 21 (dua puluh satu) orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), dan 42 (empat puluh dua) orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN). Adapun komposisi pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Periode Bulan Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1

Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan / Kepangkatan

No.	Golongan / Pangkat	Jumlah Pegawai 2025
1	Golongan IV	3
2	Golongan III	43
3	Golongan II	56
4	PPPK	21
5	PPNPN	42
Jumlah		165

Selain komposisi berdasarkan golongan / kepangkatan, pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2

Komposisi Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah Pegawai 2025
1	Pasca Sarjana	6
2	Sarjana / S-1/ D-4	40
4	Sarjana Muda / D-3	53
5	D-1/ SLTA/ Sederajat	3
Jumlah		102

Tabel 1.3
Komposisi PPPK Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah PPNP 2025
1	Sarjana / S-1	16
2	Sarjana Muda / D-3	5
Jumlah		21

Tabel 1.4
Komposisi PPNP Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah PPNP 2025
1	Pasca Sarjana	2
2	Sarjana / S-1	28
3	Sarjana Muda / D-3	3
4	SLTA / Sederajat	9
Jumlah		42

BAB II

RENCANA STRATEGIS

2.1 Visi dan Misi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaah Rencana Strategis Kementerian/Lembaga (Renstra K/L) Tahun 2025-2029 dan Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor PR.005/SK.89/DJKA/2020 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2025-2029 terdapat statemen Pemerintahan Negara Republik Indonesia untuk periode 2025-2029 dengan visi dan misi Presiden Indonesia yang secara politik menjadi bagian dari tujuan tercapainya masyarakat Indonesia yang Adil dan Makmur.

Visi Presiden Indonesia lima tahun ke depan Periode Tahun 2025-2029 adalah:

“Terwujudnya Indonesia Yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.

Sedangkan untuk mewujudkan Visi tersebut, Misi Presiden Indonesia dalam Pembangunan Nasional Periode Tahun 2025-2029 adalah:

- a. Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan;
- b. Mewujudkan masyarakat maju, berkesimbangan dan demokratis berlandaskan Negara hukum;
- c. Mewujudkan politik luar negeri bebas aktif dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim;
- d. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju, dan sejahtera;
- e. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing;
- f. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional;
- g. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

2.2 Tujuan

Penyelenggaraan Perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan diselenggarakan dengan tujuan untuk bersinergi dalam meningkatkan aksesibilitas transportasi kereta api baik meliputi penyelenggaraan sarana, prasarana, operasi dan keselamatan perkeretaapian.

2.3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Sasaran penyelenggaraan perkeretaapian dalam 5 tahun ke depan tidak terlepas dari konteks regulasi, tantangan, dan permasalahan sektoral, nasional, maupun global yang akan dihadapi. Dengan mengacu Rencana Strategis Ditjen Perkeretaapian tahun 2025-2029, maka sasaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan tahun 2025-2029 sebagai berikut :

A. Aspek Konektivitas:

Sasaran Kegiatan Pertama, Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian:

- 1) Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

B. Aspek Pelayanan:

Sasaran Kegiatan Kedua, Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian:

- 1) Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.
- 2) Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

Sasaran Kegiatan Ketiga, Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian:

- 1) Pemenuhan target angkutan kereta api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.
- 2) Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.
- 3) Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

C. Aspek Keselamatan:

Sasaran Kegiatan Keempat, Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian:

- 1) Persentase penurunan kecelakaan kereta api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

D. Aspek Dukungan Manajemen:

Sasaran Kegiatan Kelima, Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian:

- 1) Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.
- 2) Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.
- 3) Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.
- 4) Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.
- 5) Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

Tabel 2.1
Sasaran dan Indikator Kinerja
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025

NO.	SASARAN KEGIATAN	REVISI PERJANJIAN KINERJA 2025		
		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN
1.	Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian	IKK 1	Rasio konektivitas wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Rasio
2.	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK 2	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	%
		IKK 3	Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	%
3.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK 4	Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	%
		IKK 5	Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	%
		IKK.6	Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan	%

C. Aspek Keselamatan:

Sasaran Kegiatan Keempat, Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian:

- 1) Persentase penurunan kecelakaan kereta api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

D. Aspek Dukungan Manajemen:

Sasaran Kegiatan Kelima, Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian:

- 1) Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.
- 2) Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.
- 3) Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.
- 4) Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.
- 5) Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

Tabel 2.1
Sasaran dan Indikator Kinerja
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025

NO.	SASARAN KEGIATAN	REVISI PERJANJIAN KINERJA 2025		
		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN
1.	Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian	IKK 1	Rasio konektivitas wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Rasio
2.	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK 2	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	%
		IKK 3	Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	%
3.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK 4	Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	%
		IKK 5	Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	%
		IKK.6	Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan	%

NO.	SASARAN KEGIATAN	REVISI PERJANJIAN KINERJA 2025		
		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN
			Sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	
4.	Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK 7	Persentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	%
5.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian	IKK 8	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai
		IKK 9	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai
		IKK 10	Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai
		IKK 11	Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%
		IKK 12	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai

2.4 Program

Program Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan adalah Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian dengan rincian bidang sebagai berikut :

- Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta;
- Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Prasarana dan Fasilitas Pendukung Kereta Api;
- Pembangunan dan Pengelolaan bidang Sarana Perkeretaapian;
- Pembangunan dan Pengelolaan bidang Keselamatan Perkeretaapian;
- Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya.

BAB III

RENCANA KINERJA TAHUN 2025

3.1 Pengukuran Indikator Kinerja (Kamus Indikator Kinerja)

Pengukuran kinerja didefinisikan sebagai proses sistematis dalam menginventarisir, menganalisis dan menggunakan data/informasi untuk menentukan efisiensi dan efektifitas suatu instansi Pemerintah dalam melaksanakan program-program sesuai dengan tugas dan fungsinya. Selain itu, pengukuran kinerja juga dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian sasaran serta mempermudah interpretasi atas pencapaian kinerja.

Pengukuran kinerja dilaksanakan berdasarkan indikator kinerja. Indikator kinerja menjadi sangat penting untuk dirumuskan dalam sebuah instansi Pemerintah dengan tujuan agar sebuah kinerja bisa ditingkatkan dan diukur. Indikator Kinerja tersebut diatur dalam Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor : KP-DJKA 10 Tahun 2025 tentang Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan Unit Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Indikator tersebut merupakan acuan yang digunakan oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan unit organisasi tingkat Eselon II dan Eselon III Mandiri di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Dalam mengukur Indikator Kinerja Kegiatan tersebut, diperlukan rumus perhitungan pada setiap IKK. Rumus tersebut dimuat dalam Kamus Manual Indikator Kinerja Kegiatan yang disusun oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Berikut Kamus Manual Indikator Kinerja Kegiatan yang digunakan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan :

Tabel 3.1
Kamus Manual Indikator Kinerja Kegiatan
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tata Cara Perhitungan
1.	Meningkatnya Konektivitas Prasarana di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian.	Rasio Konektivitas Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (Rasio).	Jumlah wilayah PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang sudah terhubung jaringan dan layanan KA s.d tahun berjalan di wilayah BTP dibandingkan dengan rencana jumlah wilayah PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang terhubung dengan jaringan dan layanan KA di wilayah BTP sesuai Rencana Induk Perkeretaapian Nasional 2030.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tata Cara Perhitungan
			$\text{Rasio Konektivitas Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian} = \frac{\text{Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/Kawasan Strategis Nasional di Wilayah BTP yang terhubung Jaringan dan Layanan KA s.d Tahun Berjalan}}{\text{Rencana Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/Kawasan Strategis Nasional di Wilayah BTP yang Terhubung dengan Jaringan dan Layanan KA sesuai RIPPAS 2030}} \times 100\%$
2.	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian.	<p>Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (%).</p> <p>Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (%).</p>	<p>Panjang jalur kereta api yang telah diukur menggunakan kereta ukur di wilayah BTP dengan hasil Kategori I dan II (kecepatan > 80 km/jam) per periode dibandingkan dengan total panjang jalur KA di wilayah BTP pada tahun berjalan.</p> $\text{Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II di wilayah BTP} = \frac{\text{Panjang Jalur KA yang Telah Diukur di Wilayah BTP dengan Hasil TQI Kategori I dan II pada Tahun Berjalan}}{\text{Total Panjang Jalur KA di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$ <p>Jumlah unit <i>interlocking</i> fasilitas operasi di wilayah BTP yang berbasis elektrik s.d tahun berjalan dibandingkan dengan total jumlah unit <i>interlocking</i> fasilitas operasi eksisting di wilayah BTP pada tahun berjalan.</p> $\text{Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (\%)} = \frac{\text{Jumlah Unit Interlocking Fasilitas Operasi di wilayah BTP yang berbasis Elektrik s.d Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Unit Interlocking Fasilitas Operasi Eksisting di wilayah BTP pada Tahun Berjalan dan Rencana Pembangunan/Pengembangan s.d Tahun 2023}} \times 100\%$
3.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian.	Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (%).	<p>Penjumlahan antara pemenuhan target angkutan kereta api penumpang di wilayah BTP dan pemenuhan target angkutan kereta api barang di wilayah BTP periode 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis dengan bobot masing-masing 50%.</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan KA di Wilayah BTP} = \text{Pemenuhan Target Angkutan KA Penumpang di Wilayah BTP} + \text{Pemenuhan Target Angkutan KA Barang di Wilayah BTP}$ <p>Pemenuhan target angkutan penumpang di wilayah BTP diperoleh dari jumlah realisasi angkutan penumpang kereta api di wilayah BTP pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan target angkutan penumpang kereta api di wilayah BTP periode 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis.</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan Penumpang di Wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Penumpang Kereta Api di Wilayah BTP dari Tahun 2020 s.d Tahun Berjalan}}{\text{Target Angkutan Penumpang Kereta Api di Wilayah BTP Periode 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 50\%$

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tata Cara Perhitungan
			<p>Pemenuhan target angkutan barang di wilayah BTP diperoleh dari jumlah realisasi angkutan barang kereta api di wilayah BTP pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan target angkutan barang kereta api di wilayah BTP periode 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis.</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan Barang di Wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Barang Kereta Api di Wilayah BTP dari Tahun 2020 s.d Tahun Berjalan}}{\text{Target Angkutan Barang Kereta Api di Wilayah BTP Periode 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 50\%$
	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian.	Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (%).	<p>Jumlah realisasi perjalanan kereta api perintis pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah target/program perjalanan kereta api perintis pada tahun berjalan.</p> $\text{Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Perjalanan KA Perintis pada Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Target/Program Perjalanan KA perintis pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$
		Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	<p>Persentase penurunan kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang diperoleh dengan menggunakan baseline jumlah gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang Tahun 2024 yang ditargetkan penurunannya secara berkala selama periode Tahun 2025-2029.</p>
4.	Meningkatnya Keselamatan transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian.	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (%).	<p>Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian diperoleh dari selisih nilai maksimal tingkat keselamatan (100%) dengan persentase jumlah kejadian kecelakaan kereta api (anjlokkan, terguling, tabrakan KA dengan KA dan lain-lain/terbakar) di wilayah BTP pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah keberangkatan kereta api di wilayah BTP pada tahun berjalan.</p> $\text{Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah BTP} = 100\% - \left[\frac{\text{Jumlah Kejadian Kecelakaan KA di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Keberangkatan Kereta Api di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan}} \times 100\% \right]$
5.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola	Nilai AKIP Balai Teknik	<ul style="list-style-type: none"> Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai skala 1-100) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat Ditjen Perkeretaapian terhadap

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tata Cara Perhitungan
	Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian	Perkeretaapian (Nilai).	penilaian mandiri (self assesment) implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan pada tahun berjalan.
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian.		Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai)	Penilaian Tingkat Manajemen Risiko Level 1-5 mengacu pada Peraturan Itjen Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Pedoman Penilaian Manajemen Risiko Dalam Mendukung Pengawasan Internal Berbasis Risiko Di Lingkungan Kementerian Perhubungan.
		Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai)	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Teknik Perkeretaapian (skala 0-100) mengacu pada PMK Nomor 62 Tahun 2023 dengan perhitungannya merupakan penjumlahan dari 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran dan 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran, yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi Monev Kemenkeu . Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran berupa NKA dikelompokkan pada kategori: <ul style="list-style-type: none"> • Lebih dari 90 : Kategori Sangat Baik; • 80 - 90 : Kategori Baik; • 60 - 80 : Kategori Cukup; • 50 - 60 : Kategori Kurang; • Kurang dari 50 : Kategori Sangat Kurang.
		Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian (%)	Realisasi penerimaan PNBP Balai Teknik Perkeretaapian dibandingkan dengan target perolehan PNBP bidang perkeretaapian pada tahun berjalan
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal diperoleh Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2021 tentang Instrumen Pengawasan atas Pelaksanaan Penyelenggaraan Kearsipan

3.2 Analisis SMART Indikator Kinerja

Penetapan indikator kinerja idealnya harus memenuhi unsur-unsur yang memadai. Unsur tersebut yaitu SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time-bound).

- Specific, yaitu indikator kinerja yang digunakan harus jelas dan spesifik. Indikator tersebut harus jelas, rinci dan mendetail menggambarkan tujuan yang hendak dicapai;
- Measurable, yaitu indikator kinerja yang digunakan dapat diukur. Ukuran tersebut dapat dalam bentuk persentase, nilai, level, maupun dalam bentuk lainnya. Konsep measurable merupakan dasar penentuan key performance index (KPI);
- Achievable, yaitu target pada indikator kinerja yang digunakan dapat dicapai dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia;
- Relevant, yaitu indikator kinerja yang digunakan bersifat relevan/sejalan dengan tugas pokok unit kerja;
- Time-bound, yaitu target pada indikator kinerja yang digunakan harus memiliki batas waktu yang jelas.

Tabel 3.2

Analisis SMART Indikator Kinerja
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Konektivitas wilayah PKN/PKW Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional terhubung dengan prasarana dan layanan perkeretaapian.	Jumlah wilayah PKN/ PKW/ Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional yang sudah terhubung jaringan dan layanan KA s.d tahun berjalan dibandingkan dengan rencana jumlah wilayah PKN/ PKW/ Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional yang terhubung dengan jaringan dan layanan KA sesuai Rencana Induk Perkeretaapian Nasional (RIPNAS) 2030.	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta <i>Core</i>	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2025.

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
		$\text{Rasio Konektivitas antar wilayah} = \frac{\text{Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/Kawasan Strategis Nasional yang terhubung Jaringan dan Layanan KA s.d Tahun Berjalan}}{\text{Rencana Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/Kawasan Strategis Nasional yang Terhubung dengan Jaringan dan Layanan KA sesuai RIPNAS 2030}}$	serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia.	Bussiness Ditjen Perkeretaapian.	
Persentase Pengoperasian Jalur KA Yang Sesuai Dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Merupakan salah satu parameter untuk mengukur tingkat kualitas jalan rel kereta api yang berdampak terhadap keselamatan dan kenyamanan transportasi kereta api.	<p>Panjang jalur kereta api yang telah diukur menggunakan kereta ukur dengan hasil Kategori I dan II (kecepatan > 80 km/jam) per periode dibandingkan dengan total panjang jalur KA pada tahun berjalan.</p> $\text{Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II} = \frac{\text{Panjang Jalur KA yang Telah Diukur dengan Hasil TQI Kategori I dan II pada Tahun Berjalan}}{\text{Total Panjang Jalur KA pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$ <p>Referensi: Mengacu pada standar PT. KAI</p>		Selaras dengan indikator yang tercantum dalam RPJMN 2025-2029.	
Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Merupakan salah satu parameter untuk mengukur tingkat kualitas jalan rel kereta api yang berdampak terhadap keselamatan dan kenyamanan transportasi kereta api.	<p>Jumlah unit <i>interlocking</i> fasilitas operasi di wilayah BTP yang berbasis elektrik s.d tahun berjalan dibandingkan dengan total jumlah unit <i>interlocking</i> fasilitas operasi eksisting di wilayah BTP pada tahun berjalan.</p> $\text{Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (\%)} = \frac{\text{Jumlah Unit Interlocking Fasilitas Operasi di wilayah BTP yang berbasis Elektrik s.d Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Unit Interlocking Fasilitas Operasi Eksisting di wilayah BTP pada Tahun Berjalan dan Rencana Pembangunan/Pengembangan s.d Tahun 2023}} \times 100\%$			

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Jumlah angkutan penumpang dan barang merupakan salah satu parameter keberhasilan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana perkeretaapian dan diharapkan dengan peningkatan angkutan penumpang dan barang kereta api dapat mengurangi jumlah kepadatan lalu lintas jalan raya termasuk pengurangan emisi.	<p>Penjumlahan antara pemenuhan target angkutan kereta api penumpang dan pemenuhan target angkutan kereta api barang periode 2020 – 2025 sesuai dokumen Rencana Strategis dengan bobot masing-masing 50%. Pemenuhan Target Angkutan KA:</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan KA di Wilayah BTP} = \text{Pemenuhan Target Angkutan KA Penumpang di Wilayah BTP} + \text{Pemenuhan Target Angkutan KA Barang di Wilayah BTP}$ <p>Jumlah realisasi angkutan penumpang kereta api pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah target angkutan penumpang kereta api tahun 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis.</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Penumpang KA pada tahun 2020 s.d tahun berjalan}}{\text{Jumlah Target Angkutan Penumpang KA Tahun 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 100\%$ <p>Jumlah realisasi angkutan barang kereta api pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah target angkutan barang kereta api tahun 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis.</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Barang KA pada tahun 2020 s.d tahun berjalan}}{\text{Jumlah Target Angkutan Barang KA Tahun 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 100\%$		Merupakan salah satu parameter kemanfaatan dari hasil pembangunan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan dengan semakin banyaknya jumlah angkutan penumpang dan barang yang terangkut serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi.	

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Pendeleasian wewenang penyelenggaraan KA Perintis kepada Balai Teknik Perkeretaapian.	<p>Jumlah realisasi perjalanan kereta api perintis pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah target/program perjalanan kereta api perintis pada tahun berjalan.</p> $\text{Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Perjalanan KA Perintis pada Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Target/Program Perjalanan KA perintis pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$		Merupakan amanah dari negara (RPJMN) melalui Kementerian Perhubungan untuk menyediakan infrastruktur sarana dan prasarana penunjang aktivitas masyarakat.	
Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlindungan Sebidang	Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlindungan Sebidang	Persentase penurunan kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlindungan sebidang diperoleh dengan menggunakan baseline jumlah gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlindungan sebidang Tahun 2024 yang ditargetkan penurunannya secara berkala selama periode Tahun 2025-2029		Selaras dengan prioritas nasional yang tercantum dalam RPJMN 2025-2029 yaitu Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola.	

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Merupakan parameter untuk mengetahui tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian.	<p>Jumlah kejadian kecelakaan KA (anjlokkan, terguling, tabrakan KA dengan KA dan lain-lain/terbakar) pada tahun berjalan dibagi dengan Km tempuh (Km <i>traveled</i>) pada tahun berjalan dalam satu juta Km Tempuh.</p> $\text{Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah BTP} = \left[1 - \frac{\text{Jumlah Kejadian Kecelakaan KA di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan} \times 1.000}{\text{Jumlah Keberangkatan Kereta Api di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan}} \right] \times 100\%$ <p>Referensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Association of American railroads</i> (https://www.aar.org/charts); • <i>European Union Agency For Railways</i>; • <i>Indian Railway Catering and Tourism Corporation</i> (https://indianrlynews.wordpress.com/tag/train-accidents-per-million-kilometers/) 		Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta <i>Core Bussiness</i> Ditjen Perkeretaapian.	
Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai).	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai skala 1-100) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat Ditjen Perkeretaapian terhadap penilaian mandiri (self assesment) implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan pada tahun berjalan.		Selaras dengan prioritas nasional yang tercantum dalam RPJMN 2025-2029 yaitu Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola.	

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai)	Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian	Penilaian Tingkat Manajemen Risiko Level 1-5 mengacu pada Peraturan Itjen Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Pedoman Penilaian Manajemen Risiko Dalam Mendukung Pengawasan Internal Berbasis Risiko Di Lingkungan Kementerian Perhubungan.			
Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai)	Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian	<p>Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Teknik Perkeretaapian (skala 0-100) mengacu pada PMK Nomor 62 Tahun 2023 dengan perhitungannya merupakan penjumlahan dari 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran dan 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran, yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi Monev Kemenkeu . Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran berupa NKA dikelompokkan pada kategori:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lebih dari 90 : Kategori Sangat Baik; • 80 - 90 : Kategori Baik; • 60 - 80 : Kategori Cukup; • 50 - 60 : Kategori Kurang; • Kurang dari 50 : Kategori Sangat Kurang. 			
Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian (%)	Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian	Realisasi penerimaan PNBP Balai Teknik Perkeretaapian dibandingkan dengan target perolehan PNBP bidang perkeretaapian pada tahun berjalan			

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian	Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal diperoleh Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2021 tentang Instrumen Pengawasan atas Pelaksanaan Penyelenggaraan Kearsipan			

3.3 Target Revisi Perjanjian Kinerja

Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dalam penyusunan Revisi perjanjian kinerja Tahun 2025 terdapat 5 (lima) sasaran strategis dan 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Kegiatan yang ingin dicapai melalui Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian antara lain sebagai berikut :

Tabel 3.3
Target Indikator Kinerja
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rasio	0,500
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Persentase Pengoperasian Jalur KA Yang Sesuai Dengan TQI Kategori I Dan II Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	95,330
		Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	55,350
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan	Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	19,200

	Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000
		Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlindungan Sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	10,000
4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	80,400
		Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	15,000
		Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	81,000
		Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	61,000

3.4 Alokasi Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025

Revisi perjanjian kinerja dan Rencana Kegiatan Anggaran yang dianggarkan untuk kegiatan yang dilaksanakan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Pagu Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET	PAGU ANGGARAN
1	Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rasio	0,500	Rp. 350.000.000
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	95,330	Rp. 560.621.525.000
		Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	55,350	Rp. 53.817.934.000
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di	Pemenuhan target angkutan kereta api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	19,200	Rp. 921.437.000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET	PAGU ANGGARAN
	Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000	Rp. 32.892.631.000
		Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	10,000	-
4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000	Rp. 647.150.000
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	80,400	Rp. 290.000.000
		Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	15,000	Rp. 135.118.000
		Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	81,000	Rp. 26.503.446.000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET	PAGU ANGGARAN
		Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000	Rp. 660.634.570
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	61,000	-

Tabel 3.5
Alokasi Anggaran Kegiatan
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	KEGIATAN	ANGGARAN
1	Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian	IKK.1	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rasio	0,500	Studi Lingkungan Penyusunan Dokumen Perencanaan	Rp. -
						Infrastruktur Perkeretaapian Pengadaan Lahan	Rp. 350.000.000
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK.2	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	95,300	Penggantian dan Pemasangan Material Hilang dan Rusak Pada Pembangunan Jalur Kereta Api Lintas Binjai - Besitang termasuk Supervisi	Rp. -
						Peningkatan jembatan BH 343 segmen Kisaran-Tanjung Balai	Rp. 2.169.133.000
						Pembangunan Jalur KA Medan-Binjai	Rp. 501.763.888.000
						Sertifikasi (Uji Riksa) di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. -
						Jasa Konsultansi Pengawasan IMO di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 2.766.019.000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	KEGIATAN	ANGGARAN
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian					Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian	Rp. 451.431.000
						Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) Pengoperasian dan perawatan/rehabilitasi jalur, jembatan, stasiun dan fasilitas operasi Kereta api	Rp.53.471.054.000
		IKK.3	Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	55,350	Pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	Rp. 53.245.716.000
						Supervisi Pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	Rp. 572.218.000
		IKK.4	Pemenuhan target angkutan kereta api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	19,20	Pemantauan dan Evaluasi Lalu Lintas dan Angkutan KA	Rp. 921.437.000
		IKK.5	Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Muara Satu – Kutablang	Rp. 23.000.000.000
						Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Binjai - Besitang - Sei Liput	Rp. 5.767.631.000
						Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Rantauprapat - Pondok S5	Rp. 4.125.000.000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	KEGIATAN	ANGGARAN
4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK 6	Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	10,000	Pembangunan Pintu Perlintasan di Binjai (JPL 20 Megawati) termasuk Supervisi	Rp. -
						Perbaikan dan perawatan struktur jalan dan pengantian kelengkapan rambu pada perlintasan sebidang	Rp. -
						Perbaikan pintu perlintasan yang merupakan aset milik BTP Medan (JPL 12 araskabu)	Rp. -
		IKK.7	Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000	Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian	Rp. 187.050.000
						Pemantauan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian	Rp. 360.100.000
						Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit	Rp. 100.000.000
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian	IKK.8	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	80,400	Evaluasi dan Pelaporan Kinerja	Rp. 290.000.000
		IKK.9	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	15,000	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Rp. 135.118.000
		IKK.10	Nilai Kinerja anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	81,000	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal Pelayanan organisasi, tata laksana, dan reformasi Birokrasi	Rp. 554.299.000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	KEGIATAN	ANGGARAN
						Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal Pelayanan umum, pelayanan rumah tangga dan perlengkapan (satker)	Rp. 1.555.989.000
						Layanan Perkantoran	Rp. 23.943.197.000
						Layanan Sarana Internal	Rp. -
						Layanan Manajemen Keuangan	Rp. 182.054.000
						Layanan Reformasi Kinerja	Rp. 267.907.000
						Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Rp. -
		IKK.11	Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000	-	Rp. 660.634.570
		IKK 12	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	61,000	-	-

BAB IV

PENUTUP

Untuk mencapai sasaran pelaksanaan program kerja, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025 melaksanakan program utama yaitu *Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian*.

Dengan melaksanakan program-program tersebut di atas diharapkan mampu mewujudkan capaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun yang merupakan wujud dari pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian tugas pokok berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 36 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian dan berdasarkan KM 217 Tahun 2021 tentang peta jabatan dan uraian jenis kegiatan jabatan di lingkungan pelaksana teknis Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan serta mengacu pada Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2025-2029 tertuang PR.005/SK.89/DJKA/2020 bahwa dalam Pemerintahan Negara Republik Indonesia untuk periode 2025-2029 dengan visi dan misi Presiden yang secara politik menjadi bagian dari tujuan tercapainya masyarakat Indonesia yang Adil dan Makmur.

Revisi perjanjian kinerja akan dijadikan sebagai dasar untuk menilai akuntabilitas kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

LAMPIRAN B
REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Konektivitas Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rasio	0,500
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	95,330
		Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	55,350
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	19,200
		Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000
4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	10,000
		Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	80,400
		Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	15,000
		Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	81,000
		Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	61,000

PROGRAM DAN KEGIATAN

ANGGARAN EFEKTIF

1	PROGRAM INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS	Rp	647.330.659.000
	a. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian	Rp.	35.411.764.000
	b. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian	Rp.	56.237.073.000
	c. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	Rp.	555.681.822.000
	d. Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian	Rp.	-
2	PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN	Rp.	28.848.582.000
	a. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian	Rp.	554.299.000
	b. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian	Rp.	28.294.283.000
	c. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian	Rp.	-
TOTAL		Rp.	676.179.241.000

Disetujui,

Medan, Juni 2025

DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN

KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I MEDAN




ALLAN TANDIONO

JIMMY MICHAEL GULTOM

LAMPIRAN
RENCANA AKSI REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB
						JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOV	DES		
1	Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian	IKK.1	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rasio	0,500		0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5		Kasi Prasarana, PPK Aceh, PPK Sumut I, PPK Sumut III, PPK Rutin, PPK Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
					Studi Lingkungan Penyusunan Dokumen Perencanaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp -	
					Infrastruktur Perkeretaapian Pengadaan Lahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 350.000.000	
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK.2	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	95,330		95,3	95,3	95,3	95,3	95,3	95,3	95,3	95,3	95,3	95,3	95,3		Kasi Prasarana, PPK Sumut I, PPK Sumut II, PPK Sumut III, PPK Rutin, PPK Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
					Penggantian dan Pemasangan Material Hilang dan Rusak Pada Pembangunan Jalur Kereta Api Lintas Binjai - Besitang termasuk Supervisi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp -	
					Peningkatan jembatan BH 343 segmen Kisaran-Tanjung Balai													Rp 2.169.133.000	
					Pembangunan Jalur KA Medan-Binjai													Rp 501.763.888.000	
					Sertifikasi (Uji Riksa) di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp -	
					Jasa Konsultansi Pengawasan IMO di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 2.766.019.000	
					Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 451.431.000	

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB	
						JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOV	DES			
					Perbaikan pintu perlintasan yang merupakan aset milik BTP Medan (JPL 12 araskabu)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp	-	
4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK.7	Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		Kasi Sarana dan Keselamatan KA	
					Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100%	Rp	187.050.000		
					Pemantauan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100%	Rp	360.100.000		
					Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100%	Rp	100.000.000		
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	IKK.8	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	80,400	Evaluasi dan Pelaporan Kinerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80,4	Rp	290.000.000	Kasubbag TU
		IKK.9	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	15,000	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15	Rp	135.118.000	Kasubbag TU
		IKK.10	Nilai Keinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	81,000		6,75	13,5	20,25	27	33,75	40,5	47,25	54	60,75	67,5	74,25	81		Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan
					Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal Pelayanan organisasi, tata laksana, dan reformasi Birokrasi	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp	554.299.000	
					Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal Pelayanan umum, Pelayanan rumah tangga dan perlengkapan (satker)	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp	1.555.989.000	
					Layanan Perkantoran	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp	23.943.197.000	
					Layanan Sarana Internal	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp	-	
					Layanan Manajemen Keuangan	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp	182.054.000	
					Layanan Reformasi Kinerja	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp	267.907.000	

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB
						JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOV	DES		
					Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp -	
		IKK.11	Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		Kasubbag TU
								Rp 210.130.000			Rp 600.634.570			Rp 630.634.570			Rp 660.634.570	Rp 660.634.570	
		IKK.12	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	61,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	61,0	S	Kasubbag TU

PROGRAM

1 Program Infrastruktur Konektivitas

- a. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian
- b. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian
- c. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian
- d. Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian

Rp 647.330.659.000
Rp 35.411.764.000
Rp 56.237.073.000
Rp 555.681.822.000
Rp -

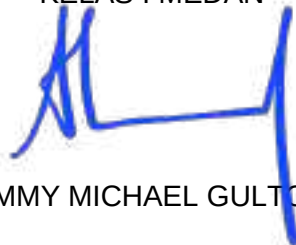
2 Program

- a. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian
- b. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum
- c. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi

Rp 28.848.582.000
Rp 554.299.000
Rp 28.294.283.000
Rp -
Rp 676.179.241.000

Medan, Juni 2025

KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I MEDAN


JIMMY MICHAEL GULTOM

LAMPIRAN III

KOMITMEN REKOMENDASI

PENINGKATAN KINERJA

**KOMITMEN REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA BERDASARKAN LAPORAN MONITORING TRIWULAN III 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN**

NO.	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC
IKK1	Rasio Konektivitas di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	a. Akan melakukan pengujian lanjutan Jalur dan Bangunan terkait pengoperasian stasiun muara satu pada TW IV 2025. b. Pada kegiatan pengadaan dan penertiban tanah, akan dilakukan percepatan kegiatan dengan terus melakukan koordinasi dengan instansi terkait	TW IV 2025	Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian
IKK2	Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	a. Akan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan IMO untuk memastikan pengawasan dan pelaksanaan kegiatan lebih efektif.serta Mengikutsertakan pegawai dalam sertifikasi profesional terkait infrastruktur perkeretaapian. b. Pada kegiatan Penggantian Penggantian dan Pemasangan Material Hilang dan Rusak Pada Pembangunan Jalur Kereta Api Lintas Binjai - Besitang termasuk Supervisi, akan dilakukan koordinasi dengan Direktorat Teknis terkait pemenuhan pengesahan dokumen perencanaan. c. Pada kegiatan JLKAMB, akan mengajukan MYC terkait kelanjutan pekerjaan tersebut, sampai akhir 2026 hanya akan mengakomodir struktur dan peer saja, sementara untuk 100 % pembangunan hingga Stasiun Medan Atas dapat selesai diperkirakan sampai akhir tahun 2027 dan masih terdapat kekurangan anggaran mencapai 30% dari kontrak awal hingga pemabangunan Stasiun Medan tahap 2 selesai sepenuhnya.	TW IV 2025	Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian
IKK3	Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	a. Akan Senantiasa Melakukan pengawasan pekerjaan secara berkala agar progres fisik pekerjaan dapat selesai tepat waktu sesuai target waktu yang telah ditetapkan. b. Pada kegiatan JLKAMB, akan mengajukan MYC terkait kelanjutan pekerjaan tersebut, sampai akhir 2026 hanya akan mengakomodir struktur dan peer	TW IV 2025	Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian

		saja, sementara untuk 100 % pembangunan hingga Stasiun Medan Atas dapat selesai diperkirakan sampai akhir tahun 2027 dan masih terdapat kekurangan anggaran mencapai 30% dari kontrak awal hingga pemabangunan Stasiun Medan tahap 2 selesai sepenuhnya.		
IKK4	Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	<ul style="list-style-type: none"> a. Akan melakukan survey money perizinan KA b. Akan melakukan survey standar pelayanan minimum pada stasiun pelayanan penumpang KA c. Akan melakukan verifikasi lapangan pada pelaksanaan PSO d. Akan melakukan survey integrasi antar moda 	TW IV 2025	Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan
IKK5	Persentase realisasi perjalanan KA perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	<ul style="list-style-type: none"> a. Upaya peningkatan kinerja yang akan dilakukan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Tiriwulan III 2025 untuk menaikkan okupansi penumpang perintis yaitu dengan melakukan kegiatan promosi KA Cut Mutia pada masyarakat setempat. b. Akan melakukan verifikasi lapangan dan administrasi pelaksanaan perintis 	TW IV 2025	Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan
IKK6	Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlindungan Sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan Monitoring dan Evaluasi Perlindungan sebidang secara berkala b. Melanjutkan upaya Perjanjian Kerja Sama peningkatan keselamatan di perlindungan sebidang pada jalur-jalur lain yang memiliki tingkat kerawanan kecelakaan tinggi. c. Melaksanakan sosialisasi terkait upaya peningkatan keselamatan di perlindungan sebidang pada jalur-jalur yang memiliki tingkat kerawanan kecelakaan tinggi. 	TW IV 2025	Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian
IKK7	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	<ul style="list-style-type: none"> a. Akan Melakukan Pengawasan Keselamatan Perkeretaapian di Daerah Rawan Bencana Alam. b. Akan Melakukan Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian. c. Akan Melakukan Pengawasan Kelayakan dan Kesiapoperasian Sarana Perkeretaapian. d. Akan Melakukan Monitoring dan Evaluasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja. 	TW IV 2025	Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian

		e. Akan Melakukan Monitoring Tindak Lanjut Keselamatan dan Kesehatan Kerja.		
IKK8	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	<p>a. Akan Meningkatkan komitmen unit kerja untuk melakukan publikasi dokumen perencanaan ke dalam aplikasi e-SAKIP Reviu secara konsisten dan tepat waktu (paling lambat pada akhir bulan Februari tahun berjalan);</p> <p>b. Meningkatkan komitmen dan konsistensi unit kerja dalam mempertahankan keberadaan dokumen baik dokumen perencanaan maupun dokumen pelaporan kurun 5 waktu terakhir;.</p> <p>c. Meningkatkan kualitas laporan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal dengan menyajikan catatan serta rekomendasi yang memadai (pemenuhan, kualitas, serta pemanfaatan) di setiap komponen evaluasi akuntabilitas kinerja</p>	TW IV 2025	Kepala Subbagian Tata Usaha
IKK9	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	BTP Medan Akan terus melakukan upaya monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pemantauan manajemen risiko, seperti pada identifikasi risiko secara lebih komprehensif, perencanaan mitigasi yang lebih efektif, serta pemantauan berkala untuk memastikan tindakan mitigasi yang diambil dapat menurunkan tingkat risiko secara signifikan	TW IV 2025	Kepala Subbagian Tata Usaha
IKK10	Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	BTP Medan akan melakukan upaya-upaya peningkatan kinerja yaitu melakukan evaluasi terhadap anggaran yang telah dialokasikan pada triwulan sebelumnya terkait apa yang sudah terserap dengan baik dan melakukan Identifikasi faktor-faktor yang menghambat pencapaian target, baik itu dari sisi proses, sumber daya, atau hambatan lainnya	TW IV 2025	Kepala Subbagian Tata Usaha
IKK11	Persentase realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang	BTP Medan akan melaksanakan optimalisasi pemanfaatan aset-aset yang memiliki dan melaksanakan penghapusan aset yang tidak terpakai melalui lelang	TW IV 2025	Kepala Subbagian Tata Usaha

	perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan			
IKK12	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	a. Akan Melakukan evaluasi terhadap implementasi penggunaan aplikasi Srikandi di BTP Medan; b. Akan melakukan penataan arsip terhadap arsip yang masih didalam Container, Penataan arsip dengan melakukan pemberkasan/penyusunan arsip, melakukan pengiputan data arsip dan melakukan penataan arsip ke dalam boks arsip.	TW IV 2025	Kepala Subbagian Tata Usaha

Medan, Oktober 2025
Kepala Balai Teknik Perkeretaapia Kelas I Medan,



JIMMY MICHAEL GULTOM
Pembina (IV/a)
NIP 197910312006041002

LAMPIRAN IV

MONITORING RENCANA AKSI



MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH SUMATERA BAGIAN UTARA

Bulan: April, Tahun: 2025

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 4				Realisasi Bulan 4		Realisasi Bulan 4		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	RASIO KONEKTIVITAS TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Rekomendasi Kebijakan	0,5	studi lingkungan penyusunan dokumen perencanaan	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	belum ada kegiatan	terdampak efisiensi anggaran	Kasi Prasarana, PPK Aceh, PPK Sumut I, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	RASIO KONEKTIVITAS TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	km	0,5	Infrastruktur Perkeretaapian Pengadaan Lahan	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	belum ada kegiatan	terdampak efisiensi anggaran	Kasi Prasarana, PPK Aceh, PPK Sumut I, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PEMENUHAN TARGET ANGKUTAN KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Laporan	19,2	Pemantauan evaluasi lalu lintas dan angkutan ka	100	12	-	-	-	-	100	21	-	-	tidak ada kecelakaan ka pada bulan April	monitoring pekerjaan	Kasi Lalu Lintas dan Angkutan KA

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 4				Realisasi Bulan 4		Realisasi Bulan 4		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	layanan	100	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas muara satu-kutablang	100	3.34	-	-	-	-	100	-	-	-	tidak ada gangguan operasional ka bulan April	monitoring pekerjaan	Kasi Lalu Lintas dan Angkutan KA
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	layanan	100	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas binjai - besitang - sei liput	-	2.5	-	-	-	-	-	-	-	-	belum ada KA perinits	monitoring pekerjaan	Kasi Lalu Lintas dan Angkutan KA
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	layanan	100	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas rantauprapat - pondok s5	-	2.5	-	-	-	-	-	-	-	-	belum ada KA perinits	monitoring progres pekerjaan	Kasi Lalu Lintas dan Angkutan KA, PPK Angkutan KA Perintis
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	paket	10	Pembangunan pintu perlintasan di binjai (jpl 20 megawati) termasuk supervisi	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	terdampak efisiensi anggaran	terdampak efisiensi anggaran	Kasi Sarana dan Keselamatan KA

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 4				Realisasi Bulan 4		Realisasi Bulan 4		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	persentase	10	Perbaikan dan perawatan struktur jalan dan pergantian kelengkapan rambu pada perlintasan sebidang	-	100	-	-	-	-	-	-	-	-	terdampak efisiensi anggaran	terdampak efisiensi anggaran	Kasi Sarana dan Keselamatan KA
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	persentase	10	Perbaikan pintu perlintasan yang merupakan aset milik BTP Medan (JPL 12 araskabu)	-	100	-	-	-	-	-	-	-	-	terdampak efisiensi anggaran	terdampak efisiensi anggaran	Kasi Sarana dan Keselamatan KA
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Pemantauan dan evaluasi sarana perkeretaapian	100	100	-	-	-	-	100	2	-	-	tidak ada kecelakaan KA pada bulan April 2025	monitoring pekerjaan	Kasi Sarana dan Keselamatan KA
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Pemantauan dan evaluasi keselamatan perkeretaapian	100	100	-	-	-	-	100	2	-	-	tidak ada kecelakaan KA pada bulan April 2025	monitoring kegiatan	Kasi Sarana dan Keselamatan KA

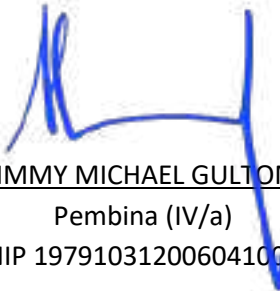
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 4				Realisasi Bulan 4		Realisasi Bulan 4		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Dukungan penyelenggaraan tugas dan fungsi unit	100	100	-	-	-	-	100	-	-	-	tidak ada kecelakaan KA pada bulan April 2025	monitoring kegiatan	Kasi Sarana dan Keselamatan KA
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI AKIP BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	dokumen	81	Evaluasi dan pelaporan kinerja	100	1	-	-	-	-	100	3	-	-	nilai akip akan dilakukan penilaian pada akhir tahun	melakukan kegiatan yang meningkatkan penilaian Akip	Kasubbag TU
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	dokumen	15	Layanan perencanaan dan penganggaran	100	1	-	-	-	-	100	9	-	-	melakukan kegiatan penyesuaian paska efisiensi	monitoring pekerjaan	Kasubbag TU
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Layanan	80,4	Layanan organisasi dan tata kelola internal pelayanan organisasi, tata laksana, dan reformasi birokrasi	100	1	-	-	-	-	100	9	-	-	tidak ada kendala pekerjaan	monitoring pekerjaan	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	layanan	80,4	Layanan organisasi dan tata kelola internal pelayanan umum, pelayanan rumah tangga dan perlengkapan (satker)	100	1	-	-	-	-	100	8	-	-	tidak ada kendala pekerjaan	monitoring pekerjaan	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 4				Realisasi Bulan 4		Realisasi Bulan 4		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Layanan	80,4	Layanan perkantoran	100	1	-	-	-	-	100	29	-	-	tidak ada kendala pekerjaan	monitoring pekerjaan	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Unit	80,4	Layanan sarana internal	100	3	-	-	-	-	100	-	-	-	terdampak efisiensi anggaran	monitoring kegiatan	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Dokumen	80,4	Layanan manajemen keuangan	100	1	-	-	-	-	100	5	-	-	tidak ada kendala pekerjaan	monitoring pekerjaan	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	dokumen	80,4	Layanan reformasi kinerja	100	1	-	-	-	-	100	8	-	-	tidak ada kendala pekerjaan	monitoring pekerjaan	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Unit	80,4	Pengadaan perangkat pengolahan data dan komunikasi	-	27	-	-	-	-	-	-	-	-	terdampak efisiensi anggaran	terdampak efisiensi anggaran	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	paket	95,33	Penggantian dan pemasangan material hilang dan rusak pada pembangunan jalur kereta api lintas binjai - besitang termasuk supervisi	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	terdampak efisiensi anggaran	terdampak efisiensi anggaran	Kasi Prasarana, PPK Sumut I, PPK Sumut II, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 4				Realisasi Bulan 4		Realisasi Bulan 4		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	paket	95,33	Sertifikasi (Uji Riksa) di wilayah kerja balai teknik perkeretaapian kelas I medan	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	terdampak efisiensi anggaran	terdampak efisiensi anggaran	Kasi Prasarana, PPK Sumut I, PPK Sumut II, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Paket	95,33	Jasa konsultasi pengawasan IMO di wilayah balai teknik perkeretaapian kelas I medan	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	proses pembahasan imo 2025	monitoring pekerjaan	Kasi Prasarana, PPK Sumut I, PPK Sumut II, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	tahun	95,33	Pemantauan dan evaluasi prasarana perkeretaapian	100	1	-	-	-	-	100	7	-	-	tidak ada kecelakaan KA pada bulan April 2025	monitoring pekerjaan	Kasi Prasarana, PPK Sumut I, PPK Sumut II, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 4				Realisasi Bulan 4		Realisasi Bulan 4		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Paket	95,33	Perawatan dan pengoperasian prasarana perkeretaapian (IMO) pengoperasian dan perawatan/rehabilitasi jalur, jembatan, stasiun, dan fasilitas operasi kereta api	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	proses pembahasan IMO Tahun 2025	monitoring pekerjaan	Kasi Prasarana, PPK Sumut I, PPK Sumut II, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi

Medan, Mei 2025
Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan,



JIMMY MICHAEL GULTOM
Pembina (IV/a)
NIP 197910312006041002



MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH SUMATERA BAGIAN UTARA

Bulan: Mei, Tahun: 2025

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 5				Realisasi Bulan 5		Realisasi Bulan 5		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	RASIO KONEKTIVITAS TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Rekomendasi Kebijakan	0,5	studi lingkungan penyusunan dokumen perencanaan	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	monitoring progres pekerjaan	Kasi Prasarana, PPK Aceh, PPK Sumut I, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	RASIO KONEKTIVITAS TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	km	0,5	Infrastruktur Perkeretaapian Pengadaan Lahan	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	Terkena dampak efisiensi	Monitoring progres pekerjaan	Kasi Prasarana, PPK Aceh, PPK Sumut I, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PEMENUHAN TARGET ANGKUTAN KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Laporan	19,2	Pemantauan evaluasi lalu lintas dan angkutan ka	100	12	-	-	-	-	100	21	-	-	tidak ada kecelakaan KA pada bulan Mei 2025	monitoring pekerjaan pemantauan evaluasi Lali lintas dan angkutan KA	Kasi Lalu Lintas dan Angkutan KA

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 5				Realisasi Bulan 5		Realisasi Bulan 5		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	layanan	100	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas muara satu-kutablang	100	3.34	-	-	-	-	100	16	-	-	tidak ada gangguan operasional perjalanan perintis pada bulan mei 2025	monitoring Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas muara satu-kutablang	Kasi Lalu Lintas dan Angkutan KA
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	layanan	100	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas binjai - besitang - sei liput	-	2.5	-	-	-	-	-	-	-	-	layanan kereta api perintis lintas binjai - besitang - sei liput menunggu perbaikan jalur ka binjai - besitang - sei liput	monitoring kegiatan	Kasi Lalu Lintas dan Angkutan KA
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	layanan	100	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas rantauprapat - pondok s5	-	2.5	-	-	-	-	-	-	-	-	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas rantauprapat - pondok s5 masih belomdapat dilaksanakan menunggu pengujian prasarana	monitoring kegiatan	Kasi Lalu Lintas dan Angkutan KA, PPK Angkutan KA Perintis
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	paket	10	Pembangunan pintu perlintasan di binjai (jpl 20 megawati) termasuk supervisi	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	terdampak efisiensi anggaran	terdampak efisiensi anggaran	Kasi Sarana dan Keselamatan KA

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 5				Realisasi Bulan 5		Realisasi Bulan 5		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	persentase	10	Perbaikan dan perawatan struktur jalan dan pergantian kelengkapan rambu pada perlintasan sebidang	-	100	-	-	-	-	-	-	-	-	terdampak efisiensi anggaran	terdampak efisiensi anggaran	Kasi Sarana dan Keselamatan KA
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	persentase	10	Perbaikan pintu perlintasan yang merupakan aset milik BTP Medan (JPL 12 araskabu)	-	100	-	-	-	-	-	-	-	-	terdampak efisiensi anggaran	terdampak efisiensi anggaran	Kasi Sarana dan Keselamatan KA
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Pemantauan dan evaluasi sarana perkeretaapian	100	100	-	-	-	-	100	7	-	-	tidak ada kecelakaan KA pada bulan mei 2025	monitoring kegiatan Pemantauan dan evaluasi sarana perkeretaapian	Kasi Sarana dan Keselamatan KA
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Pemantauan dan evaluasi keselamatan perkeretaapian	100	100	-	-	-	-	100	-	-	-	tidak ada kecelakaan KA pada bulan mei 2025	monitoring kegiatan Pemantauan dan evaluasi keselamatan perkeretaapian	Kasi Sarana dan Keselamatan KA

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 5				Realisasi Bulan 5		Realisasi Bulan 5		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Dukungan penyelenggaraan tugas dan fungsi unit	100	100	-	-	-	-	100	29	-	-	melaksanakan Perawatan Peralatan dan Mobil Keselamatan	monitoring pelaksanaan Perawatan Peralatan dan Mobil Keselamatan	Kasi Sarana dan Keselamatan KA
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI AKIP BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	dokumen	81	Evaluasi dan pelaporan kinerja	100	1	-	-	-	-	100	4	-	-	melaksanakan pengisian penilaian mandiri AKIP 2025	melaksanakan pengisian penilaian mandiri AKIP 2025	Kasubbag TU
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	dokumen	15	Layanan perencanaan dan penganggaran	100	1	-	-	-	-	100	13	-	-	melaksanakan pengisian dokumen manajemen risiko tahun 2025 di aplikasi simarko	melaksanakan pengisian dokumen manajemen risiko tahun 2025 di aplikasi simarko	Kasubbag TU
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Layanan	80,4	Layanan organisasi dan tata kelola internal pelayanan organisasi, tata laksana, dan reformasi birokrasi	100	1	-	-	-	-	100	10	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	monitoring pekerjaan	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	layanan	80,4	Layanan organisasi dan tata kelola internal pelayanan umum, pelayanan rumah tangga dan perlengkapan (satker)	100	1	-	-	-	-	100	15	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan pekerjaan	monitoring kegiatan	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 5				Realisasi Bulan 5		Realisasi Bulan 5		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Layanan	80,4	Layanan perkantoran	100	1	-	-	-	-	100	42	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	monitoring pekerjaan	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Unit	80,4	Layanan sarana internal	100	3	-	-	-	-	100	-	-	-	terdampak efisiensi anggaran	terdampak efisiensi anggaran	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Dokumen	80,4	Layanan manajemen keuangan	100	1	-	-	-	-	100	7	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan pekerjaan	monitoring pekerjaan	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	dokumen	80,4	Layanan reformasi kinerja	100	1	-	-	-	-	100	11	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan pekerjaan	monitoring pekerjaan	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Unit	80,4	Pengadaan perangkat pengolahan data dan komunikasi	-	27	-	-	-	-	-	-	-	-	terdampak efisiensi anggaran	terdampak efisiensi anggaran	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	paket	95,33	Penggantian dan pemasangan material hilang dan rusak pada pembangunan jalur kereta api lintas binjai - besitang termasuk supervisi	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	terdampak efisiensi anggaran	melengkapi data dukung untuk kemudian melakukan pengajuan buka blokir anggaran	Kasi Prasarana, PPK Sumut I, PPK Sumut II, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 5				Realisasi Bulan 5		Realisasi Bulan 5		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	paket	95,33	Sertifikasi (Uji Riksa) di wilayah kerja balai teknik perkeretaapian kelas I medan	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	terdampak efisiensi anggaran	terdampak efisiensi anggaran	Kasi Prasarana, PPK Sumut I, PPK Sumut II, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Paket	95,33	Jasa konsultasi pengawasan IMO di wilayah balai teknik perkeretaapian kelas I medan	100	1	-	-	-	-	100	-	-	-	proses penyampaian dokumen IO	monitoring pekerjaan	Kasi Prasarana, PPK Sumut I, PPK Sumut II, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	tahun	95,33	Pemantauan dan evaluasi prasarana perkeretaapian	100	1	-	-	-	-	100	9	-	-	tidak ada kecelakaan kA pada bulan Mei 2025	monitoring kegiatan Pemantauan dan evaluasi prasarana perkeretaapian	Kasi Prasarana, PPK Sumut I, PPK Sumut II, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 5				Realisasi Bulan 5		Realisasi Bulan 5		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSentase PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Paket	95,33	Perawatan dan pengoperasian prasarana perkeretaapian (IMO) pengoperasian dan perawatan/rehabilitasi jalur, jembatan, stasiun, dan fasilitas operasi kereta api	100	1	-	-	-	-	100	-	-	-	proses penyampaian dokumen IO	monitoring pekerjaan	Kasi Prasarana, PPK Sumut I, PPK Sumut II, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi

Medan, Juni 2025

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan,

JIMMY MICHAEL GULTOM

Pembina (IV/a)

NIP 197910312006041002



MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH SUMATERA BAGIAN UTARA

Bulan: Juni, Tahun: 2025

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 6				Realisasi Bulan 6		Realisasi Bulan 6		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	RASIO KONEKTIVITAS TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	rasio	0,5	studi lingkungan penyusunan dokumen perencanaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	monitoring progres pekerjaan	
MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	RASIO KONEKTIVITAS TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Rasio	0,5	Infrastruktur Perkeretaapian Pengadaan Lahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkenda dampak efisiensi anggaran	monitoring progres pekerjaan	
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PEMENUHAN TARGET ANGKUTAN KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Laporan	19,2	Pemantauan evaluasi lalu lintas dan angkutan ka	100	12	-	-	-	-	100	30,68	-	-	tidak ada kendala dalam pemantauan evaluasi lalu lintas dan angkutan ka	monitoring pemantauan evaluasi lalu lintas dan angkutan ka	
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	laporan	100	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas muara satu-kutablang	100	3	-	-	-	-	100	19,2	-	-	KA perintis tidak jalan pada 22-30 Juni 2025, dikarenakan sedang dilakukan peraaawatan P24	monitoring penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas muara satu-kutablang	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 6				Realisasi Bulan 6		Realisasi Bulan 6		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	laporan	100	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas binjai - besitang - sei liput	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	layanan kereta api perintis lintas binjai - besitang - sei liput menunggu perbaikan jalur ka binjai - besitang - sei liput	monitoring kegiatan	
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	laporan	100	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas rantauprapat - pondok s5	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas rantauprapat - pondok s5 masih belum dapat dilaksanakan menunggu pengujian prasarana	monitoring kegiatan	
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	persentase	10	Pembangunan pintu perlintasan di binjai (jpl 20 megawati) termasuk supervisi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terdampak efisiensi anggaran	terdampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	persentase	10	Perbaikan dan perawatan struktur jalan dan pergantian kelengkapan rambu pada perlintasan sebidang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terdampak efisiensi anggaran	terdampak efisiensi anggaran	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 6				Realisasi Bulan 6		Realisasi Bulan 6		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	persentase	10	Perbaikan pintu perlintasan yang merupakan aset milik BTP Medan (JPL 12 araskabu)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terdampak efisiensi anggaran	terdampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Pemantauan dan evaluasi sarana perkeretaapian	100	100	-	-	-	-	100	24,14	-	-	tidak ada kendala dalam pemantauan dan evaluasi sarana perkeretaapian	monitoring pemantauan dan evaluasi sarana perkeretaapian	
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Pemantauan dan evaluasi keselamatan perkeretaapian	100	100	-	-	-	-	100	5,8	-	-	tidak ada kendala dalam pemantauan dan evaluasi keselamatan perkeretaapian	monitoring pemantauan dan evaluasi keselamatan perkeretaapian	
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Dukungan penyelenggaraan tugas dan fungsi unit	100	100	-	-	-	-	100	29,14	-	-	melaksanakan Perawatan Peralatan dan Mobil Keselamatan	monitoring Perawatan Peralatan dan Mobil Keselamatan	

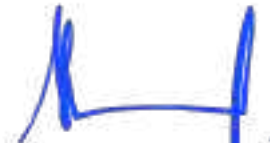
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 6				Realisasi Bulan 6		Realisasi Bulan 6		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI AKIP BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	80,4	Evaluasi dan pelaporan kinerja	100	80	-	-	-	-	100	7,16	-	-	melaksanakan pengisian penilaian mandiri AKIP 2025	melaksanakan pengisian penilaian mandiri AKIP 2025	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	15	Layanan perencanaan dan penganggaran	100	15	-	-	-	-	100	30,43	-	-	melaksanakan pengisian dokumen manajemen risiko tahun 2025 di aplikasi simarko	melaksanakan pengisian dokumen manajemen risiko tahun 2025 di aplikasi simarko	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan organisasi dan tata kelola internal pelayanan organisasi, tata laksana, dan reformasi birokrasi	100	81	-	-	-	-	100	29,88	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan organisasi dan tata kelola internal pelayanan umum, pelayanan rumah tangga dan perlengkapan (satker)	100	81	-	-	-	-	100	37,33	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan perkantoran	100	81	-	-	-	-	100	45,27	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan sarana internal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	terkena dampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan manajemen keuangan	100	81	-	-	-	-	100	19,02	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	monitoring pekerjaan	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 6				Realisasi Bulan 6		Realisasi Bulan 6		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan reformasi kinerja	100	81	-	-	-	-	100	28,75	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terdampak efisiensi anggaran	terkenda dampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	95,33	Penggantian dan pemasangan material hilang dan rusak pada pembangunan jalur kereta api lintas binjai - besitang termasuk supervisi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	terkena dampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	95,33	Sertifikasi (Uji Riksa) di wilayah kerja balai teknik perkeretaapian kelas I medan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	terkena dampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Persentase	95,33	Jasa konsultasi pengawasan IMO di wilayah balai teknik perkeretaapian kelas I medan	100	100	-	-	-	-	100	-	-	-	proses penyampaian dokumen IMO	monitoring pekerjaan	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 6				Realisasi Bulan 6		Realisasi Bulan 6		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	95,33	Pemantauan dan evaluasi prasarana perkeretaapian	100	100	-	-	-	-	100	33,26	-	-	tidak ada kendala dalam pemantauan dan evaluasi prasarana perkeretaapian	monitoring pemantauan dan evaluasi prasarana perkeretaapian	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	95,33	Perawatan dan pengoperasian prasarana perkeretaapian (IMO) pengoperasian dan perawatan/rehabilitasi jalur, jembatan, stasiun, dan fasilitas operasi kereta api	100	100	-	-	-	-	100	-	-	-	proses penyampaian dokumen IMO	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	95,33	Pembangunan jalur ka medan-binjai	100	100	-	-	-	-	100	6,08	-	-	proses pembangunan jalur ka medan-binjai	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE FASILITAS OPERASI DENGAN TEKNOLOGI HANDAL DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	55,35	Pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	-	55	-	-	-	-	-	-	-	-			

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 6				Realisasi Bulan 6		Realisasi Bulan 6		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE FASILITAS OPERASI DENGAN TEKNOLOGI HANDAL DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	55,35	Supervisi Pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	-	55	-	-	-	-	-	-	-	-			

Medan, Juli 2025
Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan,


JIMMY MICHAEL GULTOM
Pembina (IV/a)
NIP 19791031200604 002



Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 7				Realisasi Bulan 7		Realisasi Bulan 7		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	RASIO KONEKTIVITAS TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	rasio	0,5	studi lingkungan penyusunan dokumen perencanaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	monitoring progres pekerjaan	
MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	RASIO KONEKTIVITAS TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Rasio	0,5	Infrastruktur Perkeretaapian Pengadaan Lahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkenda dampak efisiensi anggaran	monitoring progres pekerjaan	
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PEMENUHAN TARGET ANGKUTAN KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PEREKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Laporan	19,2	Pemantauan evaluasi lalu lintas dan angkutan ka	100	12	-	-	-	-	100	34,33	-	-	tidak ada kendala dalam pemantauan evaluasi lalu lintas dan angkutan ka	monitoring pemantauan evaluasi lalu lintas dan angkutan ka	
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	laporan	100	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas muara satu-kutablang Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).	100	3	-	-	-	-	100	19,2	-	-	tidak ada kendala dalam penyelenggaran kereta api perintis lintas muara satu-kutablang	monitoring penyelenggaraan kereta api perintis lintas muara satu-kutablang	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 7				Realisasi Bulan 7		Realisasi Bulan 7		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	laporan	100	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas binjai - besitang - sei liput	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	layanan kereta api perintis lintas binjai - besitang - sei liput masih menunggu perbaikan jalur ka binjai - besitang - sei liput	monitoring kegiatan	
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	laporan	100	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas rantauprapat - pondok s5	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas rantauprapat - pondok s5 masih belum bisa dilaksanakan karena menunggu pengujian prasarana ka	monitoring kegiatan	
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	persentase	10	Pembangunan pintu perlintasan di binjai (jpl 20 megawati) termasuk supervisi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terdampak efisiensi anggaran	terdampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	persentase	10	Perbaikan dan perawatan struktur jalan dan pergantian kelengkapan rambu pada perlintasan sebidang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terdampak efisiensi anggaran	terdampak efisiensi anggaran	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 7				Realisasi Bulan 7		Realisasi Bulan 7		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	persentase	10	Perbaikan pintu perlintasan yang merupakan aset milik BTP Medan (JPL 12 araskabu)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terdampak efisiensi anggaran	terdampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Pemantauan dan evaluasi sarana perkeretaapiian	100	100	-	-	-	-	100	48,74	-	-	tidak ada kendala dalam pemantauan dan evaluasi sarana perkeretaapiian	monitoring pemantauan dan evaluasi sarana perkeretaapiian	
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Pemantauan dan evaluasi keselamatan perkeretaapiian	100	100	-	-	-	-	100	8,08	-	-	tidak ada kendala dalam pemantauan dan evaluasi keselamatan perkeretaapiian	tidak ada kendala pemantauan dan evaluasi keselamatan perkeretaapiian	
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Dukungan penyelenggaraan tugas dan fungsi unit	100	100	-	-	-	-	100	29,14	-	-	melaksanakan perawatan peralatan dan mobil keselamatan	monitoring perawatan peralatan dan mobil keselamatan	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 7				Realisasi Bulan 7		Realisasi Bulan 7		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI AKIP BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	80,4	Evaluasi dan pelaporan kinerja	100	80	-	-	-	-	100	12,77	-	-	melaksanakan pengisian mandiri AKIP	melaksanakan pengisian mandiri AKIP	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	15	Layanan perencanaan dan penganggaran	100	15	-	-	-	-	100	53,72	-	-	melaksanakan pengisian dokumen manajemen risiko tahun 2025 pada aplikasi simarko	melaksanakan pengisian dokumen manajemen risiko tahun 2025 pada aplikasi simarko	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan organisasi dan tata kelola internal pelayanan organisasi, tata laksana, dan reformasi birokrasi	100	81	-	-	-	-	100	39,12	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan organisasi dan tata kelola internal pelayanan umum, pelayanan rumah tangga dan perlengkapan (satker)	100	81	-	-	-	-	100	48	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan perkantoran	100	81	-	-	-	-	100	53,11	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan sarana internal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	terkena dampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan manajemen keuangan	100	81	-	-	-	-	100	34,18	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	monitoring pekerjaan	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 7				Realisasi Bulan 7		Realisasi Bulan 7		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan reformasi kinerja	100	81	-	-	-	-	100	40,11	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	terkena dampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	95,33	Penggantian dan pemasangan material hilang dan rusak pada pembangunan jalur kereta api lintas binjai - besitang termasuk supervisi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	terkena dampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	95,33	Sertifikasi (Uji Riksa) di wilayah kerja balai teknik perkeretaapian kelas I medan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	terkena dampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Persentase	95,33	Jasa konsultasi pengawasan IMO di wilayah balai teknik perkeretaapian kelas I medan	100	100	-	-	-	-	100	-	-	-	proses penyampaian dokumen IMO	monitoring pekerjaan	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 7				Realisasi Bulan 7		Realisasi Bulan 7		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	95,33	Pemantauan dan evaluasi prasarana perkeretaapian	100	100	-	-	-	-	100	40,27	-	-	tidak ada kendala dalam pemantauan dan evaluasi prasarana perkeretaapian	monitoring pemantauan dan evaluasi prasarana perkeretaapian	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	95,33	Perawatan dan pengoperasian prasarana perkeretaapian (IMO) pengoperasian dan perawatan/rehabilitasi jalur, jembatan, stasiun, dan fasilitas operasi kereta api	100	100	-	-	-	-	100	-	-	-	proses penyampaian dokumen IMO	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	95,33	Pembangunan jalur ka medan-binjai	100	100	-	-	-	-	100	14,08	-	-	proses pembangunan jalur ka medan-binjai	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE FASILITAS OPERASI DENGAN TEKNOLOGI HANDAL DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	55,35	Pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	100	55	-	-	-	-	100	10,62	-	-	proses pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	monitoring pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 7				Realisasi Bulan 7		Realisasi Bulan 7		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE FASILITAS OPERASI DENGAN TEKNOLOGI HANDAL DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	55,35	Supervisi Pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	100	55	-	-	-	-	100	76,47	-	-	proses Supervisi Pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	monitoring Supervisi Pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	

Medan, Agustus 2025
Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan,



JIMMY MICHAEL GULTOM
Pembina (IV/a)
NIP 197910312006041002



Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 8				Realisasi Bulan 8		Realisasi Bulan 8		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	RASIO KONEKTIVITAS TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	rasio	0,5	studi lingkungan penyusunan dokumen perencanaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	monitoring progres pekerjaan	
MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	RASIO KONEKTIVITAS TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Rasio	0,5	Infrastruktur Perkeretaapian Pengadaan Lahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	monitoring progres pekerjaan	
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PEMENUHAN TARGET ANGKUTAN KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Laporan	19,2	Pemantauan evaluasi lalu lintas dan angkutan ka	100	12	-	-	-	-	100	37,66	-	-	Tidak ada kendala dalam pemantauan evaluasi lalu lintas dan angkutan ka	Monitoring pemantauan evaluasi lalu lintas dan angkutan ka	
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	laporan	100	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas muara satu-kutablang	100	3	-	-	-	-	100	19,2	-	-	Tidak ada kendala dalam penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas muara satu-kutablang	Monitoring pekerjaan	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 8				Realisasi Bulan 8		Realisasi Bulan 8		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	laporan	100	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas binjai - besitang - sei liput	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	Layanan kereta api perintis lintas binjai - besitang - sei liput masih menunggu perbaikan jalur ka binjai-besitang-sei liput	monitoring kegiatan	
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	laporan	100	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas rantauprapat - pondok s5	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas rantauprapat - pondok s5 masih belum bisa dilaksanakan karena menunggu pengujian prasarana ka	monitoring kegiatan	
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	persentase	10	Pembangunan pintu perlintasan di binjai (jpl 20 megawati) termasuk supervisi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Terkena dampak efisiensi anggaran	Terkena dampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	persentase	10	Perbaikan dan perawatan struktur jalan dan pergantian kelengkapan rambu pada perlintasan sebidang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Terkena dampak efisiensi anggaran	Terkena dampak efisiensi anggaran	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 8				Realisasi Bulan 8		Realisasi Bulan 8		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	persentase	10	Perbaikan pintu perlintasan yang merupakan aset milik BTP Medan (JPL 12 araskabu)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Terkena dampak efisiensi anggaran	Terkena dampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Pemantauan dan evaluasi sarana perkeretaapian	100	100	-	-	-	-	100	48,82	-	-	Tidak ada kendala dalam pemantauan dan evaluasi sarana perkeretaapian	Monitoring pemantauan dan evaluasi sarana perkeretaapian	
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Pemantauan dan evaluasi keselamatan perkeretaapian	100	100	-	-	-	-	100	22,28	-	-	Tidak ada kendala dalam pemantauan dan evaluasi keselamatan perkeretaapian	Monitoring pemantauan dan evaluasi keselamatan perkeretaapian	
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Dukungan penyelenggaraan tugas dan fungsi unit	100	100	-	-	-	-	100	29,14	-	-	Melaksanakan perawatan peralatan dan mobil keselamatan	Monitoring perawatan peralatan dan mobil keselamatan	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 8				Realisasi Bulan 8		Realisasi Bulan 8		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI AKIP BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	80,4	Evaluasi dan pelaporan kinerja	100	80	-	-	-	-	100	17,64	-	-	Melaksanakan pengisian mandiri AKIP	Melaksanakan pengisian mandiri AKIP	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	15	Layanan perencanaan dan penganggaran	100	15	-	-	-	-	100	65,5	-	-	Melaksanakan pengisian dokumen manajemen risiko tahun 2025 pada aplikasi simarko	Melaksanakan pengisian dokumen manajemen risiko tahun 2025 pada aplikasi simarko	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan organisasi dan tata kelola internal pelayanan organisasi, tata laksana, dan reformasi birokrasi	100	81	-	-	-	-	100	42,41	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan organisasi dan tata kelola internal pelayanan umum, pelayanan rumah tangga dan perlengkapan (satker)	100	81	-	-	-	-	100	53,07	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan perkantoran	100	81	-	-	-	-	100	59,74	-	-	Tidak ada kendala dalam kegiatan	Monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan sarana internal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Terkena dampak efisiensi anggaran	Terkena dampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan manajemen keuangan	100	81	-	-	-	-	100	54,8	-	-	Tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	Monitoring pekerjaan	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 8				Realisasi Bulan 8		Realisasi Bulan 8		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan reformasi kinerja	100	81	-	-	-	-	100	42,45	-	-	Tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	Monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Terkena dampak efisiensi anggaran	Terkena dampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	95,33	Penggantian dan pemasangan material hilang dan rusak pada pembangunan jalur kereta api lintas binjai - besitang termasuk supervisi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Terkena dampak efisiensi anggaran	Terkena dampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	95,33	Sertifikasi (Uji Riksa) di wilayah kerja balai teknik perkeretaapian kelas I medan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Terkena dampak efisiensi anggaran	Terkena dampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Persentase	95,33	Jasa konsultasi pengawasan IMO di wilayah balai teknik perkeretaapian kelas I medan	100	100	-	-	-	-	100	-	-	-	Proses penyampaian dokumen IMO	Monitoring pekerjaan	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 8				Realisasi Bulan 8		Realisasi Bulan 8		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	95,33	Pemantauan dan evaluasi prasarana perkeretaapian	100	100	-	-	-	-	100	50,62	-	-	Tidak ada kendala dalam pemantauan dan evaluasi prasarana perkeretaapian	Monitoring pemantauan dan evaluasi prasarana perkeretaapian	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	95,33	Perawatan dan pengoperasian prasarana perkeretaapian (IMO) pengoperasian dan perawatan/rehabilitasi jalur, jembatan, stasiun, dan fasilitas operasi kereta api	100	100	-	-	-	-	100	-	-	-	Proses penyampaian dokumen IMO	Monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	95,33	Pembangunan jalur ka medan-binjai	100	100	-	-	-	-	100	15,95	-	-	Proses pembangunan jalur ka medan-binjai	Monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE FASILITAS OPERASI DENGAN TEKNOLOGI HANDAL DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	55,35	Pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	100	55	-	-	-	-	100	10,62	-	-	Proses pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	Monitoring pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 8				Realisasi Bulan 8		Realisasi Bulan 8		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE FASILITAS OPERASI DENGAN TEKNOLOGI HANDAL DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	55,35	Supervisi Pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	100	55	-	-	-	-	100	76,47	-	-	Proses supervisi Pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	Monitoring supervisi Pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	

Medan, September 2025
Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan,



JIMMY MICHAEL GULTOM
Pembina (IV/a)
NIP 197910312006041002



Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 9				Realisasi Bulan 9		Realisasi Bulan 9		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	RASIO KONEKTIVITAS TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	rasio	0,5	studi lingkungan penyusunan dokumen perencanaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	monitoring progres pekerjaan	
MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	RASIO KONEKTIVITAS TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Rasio	0,5	Infrastruktur Perkeretaapian Pengadaan Lahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	monitoring progress pekerjaan	
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PEMENUHAN TARGET ANGKUTAN KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Laporan	19,2	Pemantauan evaluasi lalu lintas dan angkutan ka	100	12	-	-	-	-	100	42,62	-	-	tidak ada kendala dalam pemantauan evaluasi lalu lintas dan angkutan ka	monitoring pemantauan evaluasi lalu lintas dan angkutan ka	
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	laporan	100	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas muara satu-kutablang	100	3	-	-	-	-	100	20,86	-	-	tidak ada kendala dalam penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas muara satu-kutablang	Monitoring pekerjaan	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 9				Realisasi Bulan 9		Realisasi Bulan 9		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	laporan	100	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas binjai - besitang - sei liput	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	layanan kereta api perintis lintas binjai - besitang - sei liput masih menunggu perbaikan jalur ka lintas binjai - besitang - sei liput	monitoring kegiatan	
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	laporan	100	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas rantauprapat - pondok s5	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas rantauprapat - pondok s5 masih belum bisa dilaksanakan karena menunggu pengujian prasarana	monitoring kegiatan	
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	persentase	10	Pembangunan pintu perlintasan di binjai (jpl 20 megawati) termasuk supervisi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	terkena dampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	persentase	10	Perbaikan dan perawatan struktur jalan dan pergantian kelengkapan rambu pada perlintasan sebidang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	terkena dampak efisiensi anggaran	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 9				Realisasi Bulan 9		Realisasi Bulan 9		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	persentase	10	Perbaikan pintu perlintasan yang merupakan aset milik BTP Medan (JPL 12 araskabu)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	terkena dampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Pemantauan dan evaluasi sarana perkeretaapian	100	100	-	-	-	-	100	67,22	-	-	tidak ada kendala dalam pemantauan dan evaluasi sarana perkeretaapian	monitoring pemantauan dan evaluasi sarana perkeretaapian	
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Pemantauan dan evaluasi keselamatan perkeretaapian	100	100	-	-	-	-	100	30,1	-	-	tidak ada kendala dalam pemantauan dan evaluasi keselamatan perkeretaapian	monitoring pemantauan dan evaluasi keselamatan perkeretaapian	
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Dukungan penyelenggaraan tugas dan fungsi unit	100	100	-	-	-	-	100	58,6	-	-	melaksanakan perawatan peralatan dan mobil keselamatan	monitoring perawatan peralatan dan mobil keselamatan	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 9				Realisasi Bulan 9		Realisasi Bulan 9		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI AKIP BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	80,4	Evaluasi dan pelaporan kinerja	100	80	-	-	-	-	100	27	-	-	melaksanakan pengisian mandiri AKIP	melaksanakan pengisian mandiri AKIP	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	15	Layanan perencanaan dan penganggaran	100	15	-	-	-	-	100	69,85	-	-	melaksanakan pengisian dokumen manajemen risiko tahun 2025 pada aplikasi simarko	melaksanakan pengisian dokumen manajemen risiko tahun 2025 pada aplikasi simarko	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan organisasi dan tata kelola internal pelayanan organisasi, tata laksana, dan reformasi birokrasi	100	81	-	-	-	-	100	65,66	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan organisasi dan tata kelola internal pelayanan umum, pelayanan rumah tangga dan perlengkapan (satker)	100	81	-	-	-	-	100	58,33	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan perkantoran	100	81	-	-	-	-	100	66,36	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan sarana internal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	terkena dampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan manajemen keuangan	100	81	-	-	-	-	100	61,8	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	monitoring pekerjaan	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 9				Realisasi Bulan 9		Realisasi Bulan 9		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan reformasi kinerja	100	81	-	-	-	-	100	73,34	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	terkena dampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KAYANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	95,33	Penggantian dan pemasangan material hilang dan rusak pada pembangunan jalur kereta api lintas binjai - besitang termasuk supervisi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	terkena dampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KAYANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	95,33	Sertifikasi (Uji Riksa) di wilayah kerja balai teknik perkeretaapian kelas I medan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	terkena dampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KAYANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Persentase	95,33	Jasa konsultasi pengawasan IMO di wilayah balai teknik perkeretaapian kelas I medan	100	100	-	-	-	-	100	-	-	-	proses penyampaian dokumen IMO	monitoring pekerjaan	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 9				Realisasi Bulan 9		Realisasi Bulan 9		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	95,33	Pemantauan dan evaluasi prasarana perkeretaapian	100	100	-	-	-	-	100	72,89	-	-	tidak ada kendala dalam pemantauan dan evaluasi prasarana perkeretaapian	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	95,33	Perawatan dan pengoperasian prasarana perkeretaapian (IMO) pengoperasian dan perawatan/rehabilitasi jalur, jembatan, stasiun, dan fasilitas operasi kereta api	100	100	-	-	-	-	100	-	-	-	proses penyampaian dokumen IMO	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	95,33	Pembangunan jalur ka medan-binjai	100	100	-	-	-	-	100	18,05	-	-	proses pembangunan jalur ka medan - binjai	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE FASILITAS OPERASI DENGAN TEKNOLOGI HANDAL DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	55,35	Pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	100	55	-	-	-	-	100	10,63	-	-	proses pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	monitoring pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 9				Realisasi Bulan 9		Realisasi Bulan 9		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE FASILITAS OPERASI DENGAN TEKNOLOGI HANDAL DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	55,35	Supervisi Pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	100	55	-	-	-	-	100	76,47	-	-	proses supervisi pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	monitoring supervisi pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	

Medan, Oktober 2025
Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan,



JIMMY MICHAEL GULTOM
Pembina (IV/a)
NIP 197910312006041002

LAMPIRAN V
DATA DUKUNG CAPAIAN
KINERJA YANG VALID



LEMBAR DISPOSISI

Kepada Yth: Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan			
A. Surat Diterima			
Tanggal terima/surat	:	21 Okt / 21 Okt	
Dari	:	Kasi Prasarana	
Nomor Surat	:	462/K3/X/2025	
Perihal	:	ND Penyampaian Data Capaian Kinerja Periode Triwulan III Tahun 2025 Seksi Prasarana	
No. Agenda	:	2344	
B. Diteruskan Kepada:			
☒ K1	Kasubbag Tata Usaha	☐ P1	PPK Sumut I (Binjai - Besitang)
☐ K2	Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA	☐ P2	PPK Sumut II (Medan - Binjai)
☒ K3	Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian	☐ P3	PPK Sumut III (Bandar Tinggi - Kuala Tanjung, Kisaran - Rantau Prapat, Rantau Prapat - Kota Pinang)
☐ K4	Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian	☐ P4	PPK Sumut IV (Medan - Belawan)
☐ U1	Pejabat Penguji Tagihan/ Penandatanganan Surat Perintah Membayar (P3-SPM)	☐ P5	PPK Pengembangan Perkeretaapian Aceh
☐ U2	Bendahara Pengeluaran/ Pemegang Uang Muka (PUM)/SAK	☐ P6	PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
☐ U3	Bendahara Penerima	☐ P7	PPK Perawatan dan Pengoperasian Prasarana (IMO) dan Keperintisan
☐ KSP1	Koordinator Satuan Pelayanan Tebing Tinggi	☐ P8	PPK Rutin
☐ KSP2	Koordinator Satuan Pelayanan Rantau Prapat	☐ P9	PPK Studi dan Desain Pembangunan
☐ KSP3	Koordinator Satuan Pelayanan Lhokseumawe	☐ P10	Bendahara Material
☐ KSP4	Koordinator Satuan Pelayanan Pangkalan Berandan	☐ P11	Kordinator SBMN
		☐ S	Sekretaris / Arsip
C. Sifat Disposisi: ☐ Sangat Segera ☐ Segera ☐ Biasa			
☒ Untuk Diselesaikan	☐ Untuk Diketahui	☐ Siapkan Bahan	
☒ Untuk Ditindaklanjuti	☐ Untuk Dipergunakan	☒ Monitor	
☒ Teliti dan Proses	☐ Jadwalkan	☐ Diteruskan ke...	
☒ Bahas/Telaah/Evaluasi	☐ Hadir Bersama Saya	☒ Dikoordinasikan dengan...	
☒ Laporkan	☐ Hadir Mewakili	☐ File	
Disposisi :			
<p>- Lakukan analisis berkala terhadap pemenuhan target sasaran kegiatan dan IKK</p> <p>- Optimalkan peran setiap 1 identifikasi & inventarisasi kondisi prasarana perkeretaapian di wilayah BTP Medan</p> <p>- Koordinasi dan Dukung 1 optimalkan pencapaian target TQ1</p> <p>- KTW 1 proses lanjut pelaporannya</p> <p>- Monitor update pergerakan DED.</p> <p>lapak th. 21 / 25 16</p>			



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN**

JL. KENANGA RAYA NO. 37B
MEDAN SELAYANG 20132
SUMATERA UTARA

TELP : (061) 88814922
(061) 88803981
FAX : (061) 88813611

email : btpsumbagut@dephub.go.id
transkasumut@yahoo.com

NOTA DINAS

Nomor: 462/K3/X/2025

Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan
Dari : Kepala Seksi Prasarana
Hal : Penyampaian Data Capaian Kinerja Periode Triwulan III Tahun 2025
Seksi Prasarana
Tanggal : 21 Oktober 2025

Berdasarkan Surat Edaran Nomor SE – Itjen 1 Tahun 2024 tanggal 14 Juni 2024 tentang Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan, terlampir kami sampaikan Data Capaian Kinerja Periode Triwulan III Tahun 2025 Seksi Prasarana sebagai kelengkapan data dukung Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

Demikian disampaikan, atas perkenan dan arahan lanjut Bapak kami ucapkan terima kasih.



Muhammad Yusuf
NIP 198010022006041001

CAPAIAN KINERJA SEKSI PRASARANA TW III TA 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET PK	TARGET TW III	REALISASI TW III	CAPAIAN KINERJA BULAN SEPT	ANALISIS KEBERHASILAN /KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI/ TINDAK LANJUT
Meningkatnya konektivitas prasarana perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK.1 Rasio konektivitas wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	0,50	0,50	100	100	<ul style="list-style-type: none"> Rasio konektivitas BTP Medan dari total 18 PKN/PKW/Simpul Transportasi Terhubung, terdapat sebanyak 9 daerah telah terhubung. Capaian pada TW III 2025 sebesar 100% Progres pekerjaan pada pengoperasian Jalur KA segmen Krueng Guekueh - Muara Satu yaitu <ol style="list-style-type: none"> Berdasarkan BA Pengujian lanjutan atas hasil tindak lanjut uji pertama fasilitas operasi berupa pintu perlintasan kereta api pada hari jumat tanggal 19 September 2025 sudah close semua Pengujian lanjutan terhadap prasarana Jalur dan bangunan KA dilaksanakan tanggal 21 Oktober 2025. 	<p>Berikut ini merupakan beberapa rekomendasi/tindak lanjut untuk mendukung pencapaian kinerja IKK.1 yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan Interkonektivitas Antar Stasiun dengan terminal yang ada di sekitar stasiun dengan membuat fasilitas transfer yang lebih efisien untuk perpindahan antar kereta atau moda transportasi lain. Melibatkan masyarakat dalam program peningkatan konektivitas, seperti kampanye penggunaan transportasi umum atau konsultasi publik terkait pengembangan jalur baru serta melakukan monitoring terhadap progres pencapaian IKK secara berkala, dengan pelibatan unit pengawasan internal.
						<ul style="list-style-type: none"> Pada TW III Tahun 2025, data TQI Menggunakan Hasil Pengukuran TQI Periode II 2025. Hasil Pengukuran pada periode II 2025, didapatkan Panjang terukur 456.656 Km, Kat. 1 sebesar 176.042 Km, Kat. 2 sebesar 255.391 Km, Kat. 3 sebesar 20.425 Km, Kat. 4 sebesar 4.798 Km. 	<p>Langkah-langkah Tindak lanjut terkait kendala yang dialami yaitu;</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap pengukuran TQI periode II 2025. Pada Kendala pembangunan JLKAMB dan Jembatan BH 343 Diperlukan kajian Hukum dan perlu dilakukan Audit dan review oleh BPKP

	<p>IKK.2</p> <p>Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan</p>	95,33	95,33	94,48	99,14	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil Pengukuran Jalan Rel mengacu pengukuran yang dilakukan pada periode II tahun 2025, diperoleh hasil yang didapatkan 94,48% dari target yang ditetapkan sebesar 95,33% dengan capaian 99,14%, mengalami penurunan dari hasil pengukuran TQI pada TW 4 2024; • Kegiatan yang Mendukung IKK 2, pada TA 2025; <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembangunan Jalur KA Lintas Medan-Binjai (MYC 2022-2025), dengan Progres Kumulatif sebesar 70,36% 2. Peningkatan jembatan BH 343 segmen Kisaran-Tanjung Balai, dengan Progres: 100%, Belum dilakukan pengujian 3. Penggantian Penggantian dan Pemasangan Material Hilang dan Rusak Pada Pembangunan Jalur Kereta Api Lintas Binjai - Besitang termasuk Supervisi, sedang dilakukan proses evaluasi dokumen oleh POKJA Biro LPPBMN termasuk kelengkapan dokumen teknis perencanaan 	<p>3. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian telah bersurat kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor : KA.605/1/4/BTP-MDN/2025 tanggal 3 Maret 2025 perihal Permohonan Pengujian Pertama Jembatan KA BH 343 Lintas Medan Tanjung Balai Segmen Kisaran – Tanjung Balai</p> <p>4. Pada kegiatan Penggantian dan Pemasangan Material Hilang dan Rusak Pada Pembangunan Jalur Kereta Api Lintas Binjai - Besitang termasuk Supervisi, sedang melakukan koordinasi dengan Direktorat Teknis terkait pemenuhan pengesahan dokumen perencanaan, saat ini menunggu arahan lebih lanjut.</p>
						<ul style="list-style-type: none"> • Sampai TW III Tahun 2025 Perbandingan jumlah antara fasilitas operasi yang berbasis elektrik sebanyak 31 unit dengan jumlah keseluruhan fasilitas operasi yang beroperasi sebanyak 56 unit dengan 	Langkah-langkah Tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pada IKK fasilitas operasi dengan teknologi handal yaitu melakukan inventarisasi pada lintas yang mempunyai intensitas perjalanan KA padat yang masih menggunakan system

	IKK.3 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	55,35	55,35	100	100	<p>rincian 31 sinyal elektrik dan 25 sinyal mekanik.</p> <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan yang Mendukung IKK 3, pada TA 2025 <ol style="list-style-type: none"> Pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai, dengan progres fisik kumulatif sebesar 59,62% yang mengalami beberapa kendala, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> Keterlambatan terjadi dikarenakan menunggu selesainya seluruh paket JLKAMB untuk mengaktifkan sistem operasi persinyalan; Melihat dari Progres dan Kendala dilapangan masih membutuhkan perpanjangan MYC Kembali di Tahun 2026. Untuk didapatkan Outcome dan dioperasikan sesuai dengan design yang direncanakan masih membutuhkan tambahan anggaran akan diusulkan pada tahun 2027. 	persinyalan mekanik untuk dilakukan pengusulan ke sistem persinyalan elektrik
--	--	-------	-------	-----	-----	--	---

Kepala Seksi Prasarana

ttd.

Muhammad Yusuf
NIP 198010022006041001



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BADAN LAYANAN UMUM
BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN**

Jl Perjuangan No. 25 Kp. Pintu Air
Harapan Mulya, Medan Satria
Kota Bekasi 17143

Telp : (021) 88969530
Fax : (021) 88969530

Email : balai.pengujiangka@gmail.com
Website : <https://www.ujidjka.dephub.go.id>

**BERITA ACARA
PENGUJIAN LANJUTAN ATAS HASIL TINDAK LANJUT UJI PERTAMA
FASILITAS OPERASI BERUPA PINTU PERLINTASAN KERETA API
PADA SEGMENT KRUENG GEUKUEH – MUARA SATU**

NOMOR : BA-K2-BP-UJI DJKA 106 TAHUN 2025

Pada hari Jumat tanggal 19 September 2025, telah dilakukan Pengujian Lanjutan atas Hasil Tindak Lanjut Uji Pertama Fasilitas Operasi berupa Pintu Perlindungan Kereta Api pada Segment Krueng Geukueh – Muara Satu hasil Pekerjaan PPK Pengembangan Perkeretaapian Aceh, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

1. Hadir dan turut serta dalam pengujian ini adalah:

- a. Tim Penguji Fasilitas Operasi KA, Balai Pengujian Perkeretaapian;
- b. Tim Monitoring dan Evaluasi, Direktorat Prasarana Perkeretaapian Subdit Kelaikan Fasilitas Operasi KA;
- c. Tim Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan;
- d. Tim Satuan Pelayanan Lhokseumawe;
- e. Tim PPK Pengembangan Perkeretaapian Aceh;
- f. Tim Kontraktor, Agung Kusuma Jaya, KSO.

2. Dasar pengujian adalah:

- a. Undang-undang Nomor 23 tahun 2007 tentang Perkeretaapian Pasal 68 bahwa untuk menjamin kelaikan prasarana perkeretaapian, wajib dilakukan pengujian dan pemeriksaan;
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 56 tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Perkeretaapian dan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Perkeretaapian;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api dan Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api;

[Handwritten signature]
Balai Pengujian Perkeretaapian

- d. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 30 Tahun 2011 Tentang Tata Cara Pengujian dan Pemberian Sertifikat Prasarana Perkeretaapian;
- e. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 45 tahun 2018 Tentang Persyaratan Teknis Peralatan Telekomunikasi Perkeretaapian;
- f. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 94 tahun 2018 Tentang Peningkatan Keselamatan Perlindungan Sebidang antara Jalur Kereta Api dengan Jalan;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 33 tahun 2021 tentang Penyelenggara Bidang Perkeretaapian;
- h. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 56 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Perkeretaapian;
- i. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK.770/KA.401/DRJD/2005 tentang Pedoman Teknis Perlindungan Sebidang Antara Jalan dengan Jalur Kereta Api;
- j. Berita Acara Nomor: 60/BA/K2/BP-UJI/FASOP/X/2024 tanggal 14 Oktober 2024 perihal Pengujian Pertama Fasilitas Operasi berupa Pintu Perlindungan pada Segmen Krueng Geukueh – Muara Satu;
- k. Berita Acara Nomor: BA-K2-BP-UJI DJKA 9 Tahun 2025 tanggal 15 Februari 2025 perihal Pengujian Pertama Lanjutan Fasilitas Operasi berupa Pintu Perlindungan Sebidang Kereta Api pada Segmen Krueng Geukueh – Muara Satu;
- l. Surat Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Nomor: KA.605/1/5/BTP-MDN/2025 tanggal 28 Mei 2025 hal Penyampaian Hasil Tindak Lanjut Temuan Pengujian Prasarana KA Segmen Krueng Geukueh – Muara Satu;
- m. Surat Direktur Prasarana Perkeretaapian Nomor: KA.605/5/8/K3/DJKA/2025 tanggal 9 Juli 2025 hal Pelaksanaan Pengujian Tindak Lanjut atas Temuan Uji Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api berupa Pintu Perlindungan pada Segmen Krueng Geukueh – Muara Satu;
- n. Berita Acara Nomor: BA-K2-BP-UJI DJKA 60 Tahun 2025 tanggal 25 Juli 2025 perihal Pengujian Tindak Lanjut atas Hasil Uji Pertama Fasilitas Operasi berupa Pintu Perlindungan Kereta Api pada Segmen Krueng Geukueh – Muara Satu;
- o. Surat Tugas Kepala Balai Pengujian Nomor : ST-BP-UJI DJKA 545 tanggal 18 September Tahun 2025 perihal Melaksanakan Pengujian Tindak Lanjut Lanjutan atas Temuan Uji Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api berupa Pintu Perlindungan pada Segmen Krueng Geukueh – Muara Satu pada tanggal 19 September 2025 di Bekasi.

[Handwritten signature and initials]
Sar A S C M

3. Data dan Kelengkapan Administrasi

Dokumen	JPL	Keterangan
DED	✓	Persetujuan Direktur Prasarana Perkeretaapian
Spesifikasi Teknis	✓	Persetujuan Direktur Prasarana Perkeretaapian
Shop Drawing	✓	Pejabat Pembuat Komitmen Aceh
As Built Drawing	✓	Pejabat Pembuat Komitmen Aceh
Test Commissioning	✓	
Keterangan: (✓) Dokumen Ada dan Telah Diserahkan (x) Dokumen Tidak Ada		

4. Ruang Lingkup Pengujian :

- a. Lingkup Kegiatan Pengujian Lanjutan atas Hasil Tindak Lanjut Uji Pertama Fasilitas Operasi berupa Pintu Perlintasan Kereta Api pada Segmen Krueng Geukueh – Muara Satu meliputi:

- 1) JPL 1 Pelabuhan (Km. 4+625);
- 2) JPL 2 Blang Naleung Mameh (Km. 4+775);
- 3) JPL 3 Komplek PIM (Km. 5+150);
- 4) JPL 4 Tambon (Km. 6+150).

Adapun kegiatan pengujian adalah Pengujian *Voice Recorder*.

- b. Terdapat Lingkup Pengujian Lanjutan atas Hasil Tindak Lanjut Uji Pertama Fasilitas Operasi berupa Pintu Perlintasan Kereta Api pada Segmen Krueng Geukueh – Muara Satu untuk mendukung Komunikasi dengan Pintu Perlintasan Kereta Api pada Segmen Krueng Geukueh – Muara Satu. Adapun item pengujiannya adalah Pengujian Fungsi Radio Rig dan *Voice Recorder*.

5. Yang termasuk dari bagian Berita Acara ini adalah:

- a. Dokumentasi pengujian (terlampir);
- b. Lampiran form pengujian (terlampir).

6. Hasil Pengujian

- a. Hasil Pengujian Lanjutan atas Hasil Tindak Lanjut Uji Pertama Fasilitas Operasi berupa Pintu Perlintasan Kereta Api pada Segmen Krueng Geukueh – Muara Satuyang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Handwritten signature and text:
 08/11/2018
 14.05.18

1) JPL 1 Pelabuhan (Km 4+625)

No	Item Uji	Temuan	Hasil Tindak Lanjut	Keterangan
Pengujian Voice Recorder				
1.	Voice Recorder	Belum terpasang	Telah dilakukan pengujian dengan hasil telah sesuai	Closed

2) JPL 2 Blang Naleung Mameh (Km 4+775)

No	Item Uji	Temuan	Hasil Tindak Lanjut	Keterangan
Pengujian Voice Recorder				
1.	Voice Recorder	Belum terpasang	Telah dilakukan pengujian dengan hasil telah sesuai	Closed

3) JPL 3 Komplek PIM (Km 5+150)

No	Item Uji	Temuan	Hasil Tindak Lanjut	Keterangan
Pengujian Voice Recorder				
1.	Voice Recorder	Belum terpasang	Telah dilakukan pengujian dengan hasil telah sesuai	Closed

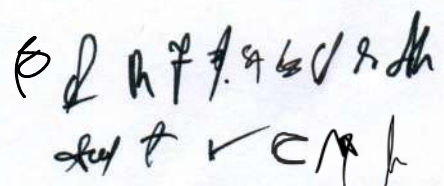
4) JPL 4 Tambon (Km 6+150)

No	Item Uji	Temuan	Hasil Tindak Lanjut	Keterangan
Pengujian Voice Recorder				
1.	Voice Recorder	Belum terpasang	Telah dilakukan pengujian dengan hasil telah sesuai	Closed

b. Hasil Pengujian Lanjutan atas Hasil Tindak Lanjut Uji Pertama Fasilitas Operasi berupa Pintu Perlindungan Kereta Api pada Segmen Krueng Geukueh – Muara Satu pada sistem telekomunikasi untuk mendukung komunikasi dengan Pintu Perlindungan Kereta Api pada Segmen Krueng Geukueh – Muara Satu adalah sebagai berikut:

1) Stasiun Muara Satu

No	Item Uji	Hasil Pengujian	Keterangan
Pengujian Fungsi Radio Rig			
1.	Radio Rig	Telah dilakukan pengujian dengan hasil telah sesuai	Closed
Pengujian Voice Recorder			
1.	Voice Recorder	Telah dilakukan pengujian dengan hasil telah sesuai	Closed

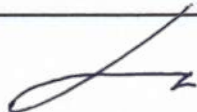


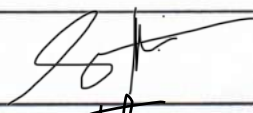
2) Stasiun Krueng Geukueh

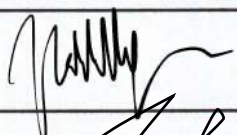
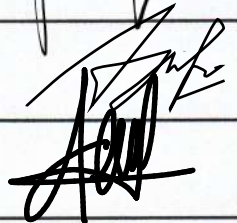
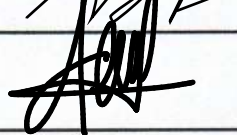
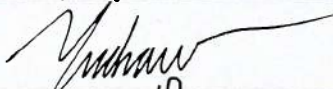
No	Item Uji	Hasil Pengujian	Keterangan
Pengujian Fungsi Radio Rig			
1.	Radio Rig	Telah dilakukan pengujian dengan hasil telah sesuai	Closed
Pengujian Voice Recorder			
1.	Voice Recorder	Telah dilakukan pengujian dengan hasil telah sesuai	Closed

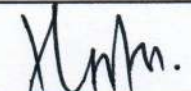
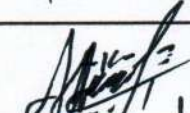
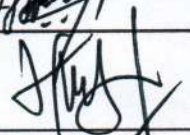
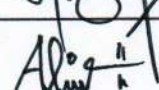
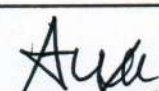
7. Hasil pengujian ini sesuai dengan kondisi aktual di lapangan dan berlaku pada saat dilaksanakan pengujian.
8. Jika di lain waktu terdapat perbedaan, perubahan atau penyimpangan pada hasil pengujian/pengukuran terhadap kondisi di lapangan, hal tersebut diluar tanggung jawab tim pengujian.
9. Demikian Berita Acara Pengujian Lanjutan atas Hasil Tindak Lanjut Uji Pertama Fasilitas Operasi berupa Pintu Perlintasan Kereta Api pada Segmen Krueng Geukueh – Muara Satu ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

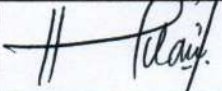
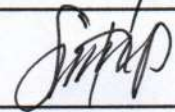
Bekasi, 19 September 2025

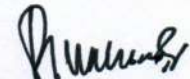
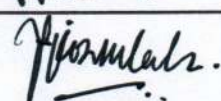
No	Tim Penguji Fasilitas Operasi KA, Balai Pengujian Perkeretaapian	Tanda Tangan
1.	ACHMAD CHUSNUL KHULUQI NIP. 199012022020121001 PFO. 02121990.200436	
2.	AKHMAD BARELVI NIP. 198810072010121007 PFO. 071088.00029	

No.	Tim Pendamping Penguji Fasilitas Operasi KA, Balai Pengujian Perkeretaapian	Tanda Tangan
1.	DYANITA INDRIA SENNIA NIP. 199608072020122006	
2.	MUHAMMAD NUR RIZKY R. NIP. 199605022020121004	
3	YORRIS ADAM F. NIP. 200006172021121001	

No.	Tim Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Tanda Tangan
1.	NABILA ALIFANI NIP. 199702022022042001	
2.	ATTA BASHAWRI NIP. 199704172025051001	
3.	AFRIZAL NIP. 199608302020121007	
4.	YUDHA HERNAWAN NIP. 200001242021121002	
5.	LUKY FAJAR NURROCHMAN NIP. 200006232021121001	
6.	HUSNI NIP. 198409242023211019	

No.	Tim Satuan Pelayanan Lhokseumawe	Tanda Tangan
1.	HENDRI UTAMA NIP. 197803082025211008	
2.	MUHAMMAD IQBAL NIP. 197805072025211023	
3.	JUANDA B NIP. 198005072025211023	
4.	SAIFUDDIN NIP. 198610312025211015	
5.	ABDULLAH ZAINAL ABIDIN NIP. 198112052025211015	
6.	HERY MULIA NIP. 198708222025211029	
7.	ALFIN NUR SYAKBAN NIP. 199911202024121001	
8.	M. TUBAGUS AFIF NIP. 199912032024121001	

No.	Tim PPK Pengembangan Perkeretaapian Aceh	Tanda Tangan
1.	M TAUFIK HIDAYAT NIP. 198502032006041001	
2.	M HILAL BADRI NIP. 198701142023211014	
3.	SAFRIZAL NIP. 199104082023211027	

No.	Tim Kontraktor Agung Kusuma Jaya, KSO	Tanda Tangan
1.	R. NANA SUPRIATNA	
2.	MUHAMMAD ZIKRILLAH	



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BADAN LAYANAN UMUM
BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN**

Jl Perjuangan No. 25 Kp. Pintu Air
Harapan Mulya, Medan Satria
Kota Bekasi 17143

Telp : (021) 88969530
Fax : (021) 88969530

Email : balaipengujianka@gmail.com
Website : <https://www.ujidka.dephub.go.id>

DAFTAR HADIR

Hari/tanggal : Jumat/19 September 2025

Tempat : Bekasi

Acara : Pembahasan Berita Acara Pengujian Lanjutan Hasil Tindak Lanjut Pertama
Fasilitas Operasi berupa Pintu Perlindungan Kereta Api pada Segmen Krueng
Geukueh – Muara Satu

NO	NAMA	INSTANSI	NOMOR TELEPON
1.	Mujammad Zikrillah	Kontraktor penyedia jasa	082240840638
2.	Heri Mulya	Satpel Lhokseumawe - BTP Medan	085277094748
3.	Safrizal	BTP Medan	085373161323
4.	Muhammad Rizky Nur Rachmat	Balai Pengujian Perkeretaapian	
5.	HUSNI	BTP KELAS I MEDAN	
6.	Yorris Adam F	Balai Pengujian Perkeretaapian	081230854129
7.	MUHAMMAD HILAL BADRI	Staf PPK Pengembangan Perkeretaapian Aceh	085260620653
8.	Hendri utama	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	08116816006
9.	Alfin nur syakban	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	085745501127
10.	Dyanita Indria Sennia	Balai Pengujian Perkeretaapian	081228528678
11.	Akhmad Barelvi	Balai Pengujian Perkeretaapian	081212344710
12.	Atta Bashawri	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	081218515577

NO	NAMA	INSTANSI	NOMOR TELEPON
13.	Saifuddin	Satpel Lhokseumawe	085260599306
14.	Hendri Utama	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	08116816006
15.	Juanda	Satpel Lhokseumawe- BTP Medan	081362699060
16.	Muhammad Taufik Hidayat	BTP Kelas I Medan	081360090502
17.	Afrizal	Btp Medan	085215135281
18.	Abdullah Zainal Abidin	Satpel Lhokseumawe_BTP Medan	081377289665
19.	Muhammad Iqbal	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	08126496711
20.	Nana Supriatna	Kontraktor Pelaksana	081395000475



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
FORMULIR PENGUJIAN PERALATAN TELEKOMUNIKASI**

FORM PENGUJIAN KOMUNIKASI RADIO JPL DAN PEREKAM SUARA

Balai/Pemilik : Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan
Lokasi : Stasiun Muara Satu
Alat Uji : Audio Visual

FORM RADIO RIG

No.	Tujuan	Channel Frekuensi	Voice	Keterangan
i	ii	iii	iv	v
1.	JPL 1	168.685 Hz	√	
2.	JPL 2	168.685 Hz	√	

Keterangan:

√ : Berfungsi
X : Tidak Berfungsi

VOICE RECORDER

No.	Uraian	Berfungsi/ Tidak Berfungsi	Keterangan
i	ii	iii	iv
1.	Unduh File (soft copy)	√	
2.	Playback	√	
3.	Ketepatan Waktu	√	

Keterangan:

√ : Berfungsi
X : Tidak Berfungsi

Tanggal : 19 September 2025

[Handwritten signature]
[Handwritten signature]



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
FORMULIR PENGUJIAN PERALATAN TELEKOMUNIKASI

FORM PENGUJIAN PEREKAM SUARA

Balai/Pemilik : Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan
Lokasi : JPL 1 Pelabuhan (Km. 4+625)
Alat Uji : Audio Visual

VOICE RECORDER

No.	Uraian	Berfungsi/ Tidak Berfungsi	Keterangan
i	ii	iii	iv
1.	Unduh File (soft copy)	√	
2.	Playback	√	
3.	Ketepatan Waktu	√	

Keterangan:

√ : Berfungsi
X : Tidak Berfungsi

Tanggal : 19 September 2025

29/9/2025
Aur P S M



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
FORMULIR PENGUJIAN PERALATAN TELEKOMUNIKASI**

FORM PENGUJIAN PEREKAM SUARA

Balai/Pemilik : Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan
Lokasi : JPL 2 Blang Naleung Mameh (Km. 4+755)
Alat Uji : Audio Visual

VOICE RECORDER

No.	Uraian	Berfungsi/ Tidak Berfungsi	Keterangan
i	ii	iii	iv
1.	Unduh File (soft copy)	√	
2.	Playback	√	
3.	Ketepatan Waktu	√	

Keterangan:

√ : Berfungsi
X : Tidak Berfungsi

Tanggal : 19 September 2025

Handwritten signature and date:
19 Sept 2025
A. P. S. / R.



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
FORMULIR PENGUJIAN PERALATAN TELEKOMUNIKASI

FORM PENGUJIAN PEREKAM SUARA

Balai/Pemilik : Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan
Lokasi : JPL 3 Komplek PIM (Km. 5+150)
Alat Uji : Audio Visual

VOICE RECORDER

No.	Uraian	Berfungsi/ Tidak Berfungsi	Keterangan
i	ii	iii	iv
1.	Unduh File (soft copy)	√	
2.	Playback	√	
3.	Ketepatan Waktu	√	

Keterangan:

√ : Berfungsi
X : Tidak Berfungsi

Tanggal : 19 September 2025

[Handwritten signature]
[Handwritten signature]



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
FORMULIR PENGUJIAN PERALATAN TELEKOMUNIKASI

FORM PENGUJIAN PEREKAM SUARA

Balai/Pemilik : Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan
Lokasi : JPL 4 Tambon (Km. 6+150)
Alat Uji : Audio Visual

VOICE RECORDER

No.	Uraian	Berfungsi/ Tidak Berfungsi	Keterangan
i	ii	iii	iv
1.	Unduh File (soft copy)	√	
2.	Playback	√	
3.	Ketepatan Waktu	√	

Keterangan:

√ : Berfungsi
X : Tidak Berfungsi

Tanggal : 19 September 2025

Handwritten signature and date:
19/9/2025
A. P. G. M.



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
FORMULIR PENGUJIAN PERALATAN TELEKOMUNIKASI**

FORM PENGUJIAN KOMUNIKASI RADIO JPL DAN PEREKAM SUARA

Balai/Pemilik : Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan
Lokasi : Stasiun Krueng Geukueh
Alat Uji : Audio Visual

FORM RADIO RIG

No.	Tujuan	Channel Frekuensi	Voice	Keterangan
i	ii	iii	iv	v
1.	JPL 3	168.685 Hz	√	
2.	JPL 4	168.685 Hz	√	

Keterangan:

√ : Berfungsi
X : Tidak Berfungsi

VOICE RECORDER

No.	Uraian	Berfungsi/ Tidak Berfungsi	Keterangan
i	ii	iii	iv
1.	Unduh File (soft copy)	√	
2.	Playback	√	
3.	Ketepatan Waktu	√	

Keterangan:

√ : Berfungsi
X : Tidak Berfungsi

Tanggal : 19 September 2025

[Handwritten signature]
[Handwritten signature]



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN**

JL. KENANGA RAYA NO.37B
MEDAN SELAYANG 20132
SUMATERA UTARA

TELP : (061) 88814922
FAX : (061) 88813611

email : btpsumbagut@dephub.go.id
transkasumut@yahoo.com

NOTA DINAS

Nomor : 443/K3/X/2025

Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan
Dari : Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian
Hal : Laporan Progress Kegiatan per 30 September 2025
Tanggal : 2 Oktober 2025

Sehubungan dengan Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan, Pembangunan Jalur KA dan Penertiban/Pengadaan Lahan pada TA.2025, bersama ini dilaporkan bahwa **progress realisasi fisik yaitu sebesar 70,21%** (dari rencana 71,91%) dan **progress realisasi keuangan yaitu sebesar 68,54 %** (dari rencana 69,75%). Laporan progress, kendala dan tindak lanjut dari kegiatan pembangunan/peningkatan serta pengadaan/penertiban lahan serta kemampuan penyerapan anggaran pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan per 30 September 2025 sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan arahan lanjut Bapak, kami ucapkan terima kasih.



Muhammad Yusuf
NIP 198010022006041001

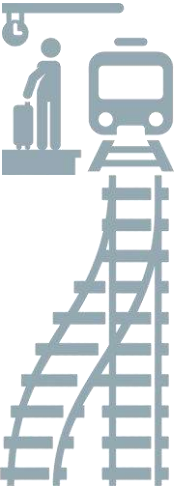


BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN



PROGRESS KEGIATAN PEMBANGUNAN/PENINGKATAN

BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I
MEDAN
30 September 2025



BTP Medan “Akselerasi Tepat, Aman dan Terukur dalam Membangun Kereta Api Trans-Sumatera”



KINERJA ANGGARAN TAHUN 2025



REALISASI

JENIS BELANJA	PAGU	REALISASI	%	SISA	Blokir
BELANJA PEGAWAI	17.028.649.000	11.094.036.512	65,15	5.934.612.488	
BELANJA BARANG	145.459.553.000	12.609.751.702	8,67	132.849.801.298	
- RM	143.570.586.000	12.334.469.608	8,59	131.236.116.392	
- PNPB	1.888.967.000	275.282.094	14,57	1.613.684.906	
BELANJA MODAL	683.917.433.000	91.180.751.974	13,33	592.736.681.026	
- RM	126.166.478.000	578.208.000	0,46	125.588.270.000	
- SBSN	557.750.955.000	90.602.543.974	16,24	-	
TOTAL	846.405.635.000	114.884.540.188	13,57	731.521.094.812	
TOTAL	735.182.905.000	114.884.540.188	15,63	620.298.364.812	111.222.730.000

Prognosa Akhir 2025	Tidak Terserap
52,41%	47,59%
443.624.354.726	402.781.280.274
Pagu 2025 BTP Medan Rp846.405.635.000	

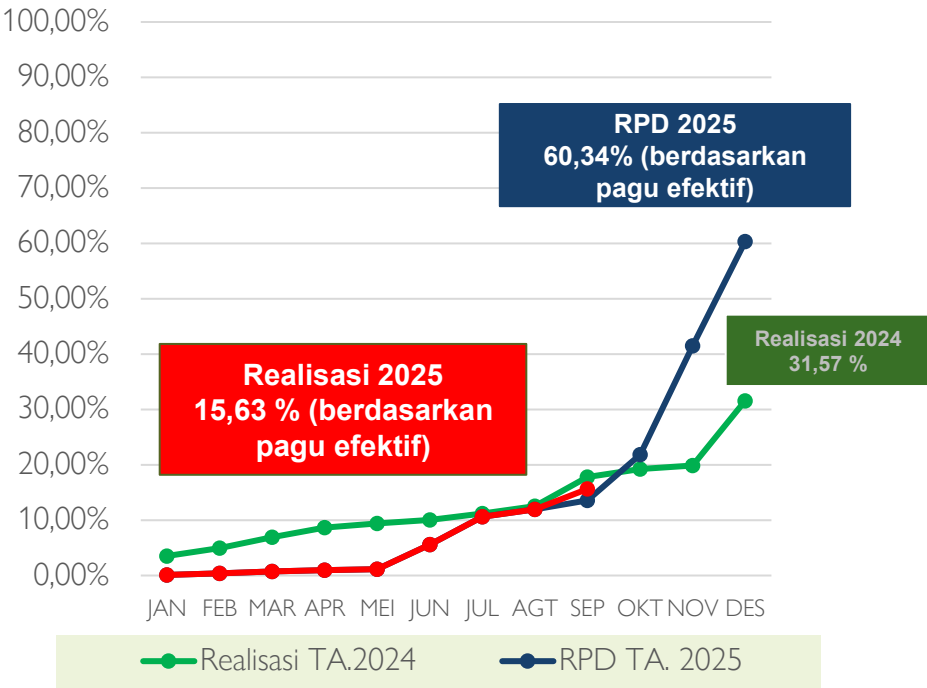
Pagu sesuai DIPA

Prognosa Akhir 2025	Tidak Terserap
60,34%	39,66%
443.624.354.726	291.558.550.274
Pagu 2025 BTP Medan Rp735.182.905.000	

Pagu diluar Blokir

Uraian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
Realisasi TA.2024	3,53%	4,95%	6,91%	8,67%	9,39%	10,03%	11,18%	12,51%	17,81%	19,21%	19,86%	31,57%
RPD TA. 2025	0,11%	0,38%	0,74%	0,96%	1,15%	5,60%	10,61%	11,95%	13,57%	21,85%	41,48%	52,41%
Realisasi TA 2025	0,11%	0,38%	0,74%	0,96%	1,15%	5,60%	10,61%	11,95%	15,63% (berdasarkan pagu efektif)			60,34% (berdasarkan pagu efektif)

Progress per 30 SEPTEMBER 2025



KEMAMPUAN PENYERAPAN TA. 2025 ... (1)



NO	UNIT KERJA	PAGU	REALISASI s.d. 30 SEPT 2025		PROGNOSA s.d. DESEMBER		POTENSI TIDAK TERSERAP		SISA ANGGARAN TIDAK TERSERAP
			Rp	%	Rp	%	Rp	%	Blokir
1	BTP KELAS I MEDAN	846.405.635.000	114.884.540.188	13,57	443.624.354.726	52,41	402.781.280.274	47,59	111.222.730.000
	51 BELANJA PEGAWAI	17.028.649.000	11.094.036.512	65,15	15.913.555.677	93,45	1.115.093.323	6,55	
	52 BELANJA BARANG	145.459.553.000	12.609.751.702	8,67	91.319.766.000	62,78	54.139.787.000	37,22	44.059.916.000
	RM	143.570.586.000	12.334.469.608	8,59	90.402.177.000	62,97	53.168.409.000	37,03	
1	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Muara Satu-Kutablang	23.000.000.000	4.797.193.649	20,86	18.687.760.000	81,25	4.312.240.000	18,75	
2	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Binjai - Besitang - Sei Liput	28.667.589.000	-	0,00	-	0,00	28.667.589.000	100,00	22.899.958.000
3	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis antara Rantauprapat - Pondok S5	16.500.000.000	-	0,00	4.125.000.000	25,00	12.375.000.000	75,00	12.375.000.000
4	Sertifikasi dan Pengamanan Aset Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	350.000.000	208.583.338	59,60	350.000.000	100,00	-	0,00	
5	Jasa Konsultansi Pengawasan IMO di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	2.766.019.000	-	0,00	2.766.019.000	100,00	-	0,00	
6	Perbaikan pintu perlintasan yang merupakan aset milik BTP Medan (JPL 12 araskabu)	1.500.000.000	-	0,00	-	0,00	1.500.000.000	100,00	1.500.000.000
7	Perbaikan dan perawatan struktur jalan dan pengantian kelengkapan rambu pada perlintasan sebidang	400.000.000	-	0,00	-	0,00	400.000.000	100,00	400.000.000
8	Pengoperasian, Perawatan Berkala Dan Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian Milik Negara (IMO)	53.471.054.000	-	0,00	53.471.054.000	100,00	-	0,00	
9	Perawatan Peralatan dan Mobil Keselamatan	100.000.000	58.603.153	58,60	100.000.000	100,00	-	0,00	
10	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal (Satpel)	1.204.046.000	363.935.181	30,23	554.299.000	46,04	649.747.000	53,96	649.747.000
11	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	2.688.362.000	907.611.342	33,76	1.555.989.000	57,88	1.132.373.000	42,12	1.132.373.000
12	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	7.270.628.000	4.520.161.989	62,17	5.996.959.000	82,48	1.273.669.000	17,52	1.273.669.000
13	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	305.743.000	94.382.146	30,87	135.118.000	44,19	170.625.000	55,81	170.625.000
14	Evaluasi dan Pelaporan Kinerja	578.985.000	78.301.195	13,52	290.000.000	50,09	288.985.000	49,91	288.985.000
	Pemantauan dan Evaluasi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	1.340.270.000	392.694.675	29,30	951.437.000	70,99	388.833.000	29,01	388.833.000
	Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian	493.411.000	125.753.499	25,49	187.050.000	37,91	306.361.000	62,09	306.361.000
	Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian	1.284.746.000	329.054.717	25,61	451.431.000	35,14	833.315.000	64,86	833.315.000
	Pemantauan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian	641.968.000	149.194.372	23,24	330.100.000	51,42	311.868.000	48,58	311.868.000
15	Pengelolaan Keuangan	354.458.000	96.698.407	27,28	159.004.000	44,86	195.454.000	55,14	195.454.000
	Penyusunan Laporan Keuangan	76.437.000	15.808.303	20,68	23.050.000	30,16	53.387.000	69,84	53.387.000
16	Layanan Reformasi Kinerja	576.870.000	196.493.642	34,06	267.907.000	46,44	308.963.000	53,56	308.963.000
					-				
	PNBP	1.888.967.000	275.282.094	14,57	917.589.000	48,58	971.378.000	51,42	
1	Belanja Jasa Lainnya (Tenaga Penanganan Aset)	917.589.000	275.282.094	30,00	917.589.000	100,00	-	0,00	
2	Perpanjangan Sertifikasi (Uji Riksa) di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	522.178.000	-	0,00	-	0,00	522.178.000	100,00	522.178.000
3	Tagihan Pembayaran Pengujian Uji Pertama dan Berkala Tahun 2023 dan 2024 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	449.200.000	-	0,00	-	0,00	449.200.000	100,00	449.200.000

KEMAMPUAN PENYERAPAN TA. 2025 ... (2)



NO	UNIT KERJA	PAGU	REALISASI s.d. 30 SEPT 2025		PROGNOSA s.d. DESEMBER		POTENSI TIDAK TERSERAP		SISA ANGGARAN TIDAK TERSERAP
			Rp	%	Rp	%	Rp	%	Blokir
53	BELANJA MODAL	683.917.433.000	91.180.751.974	13,33	336.391.033.049	49,19	347.526.399.951	50,81	67.162.814.000
	RM	126.166.478.000	578.208.000	0,46	58.003.664.000	45,97	68.162.814.000	54,03	67.162.814.000
	Penggantian dan Pemasangan Material Hilang dan - Rusak Pada Pembangunan Jalur Kereta Api Lintas Binjai - Besitang termasuk Supervisi	53.788.784.000	-	0,00	53.788.784.000	100,00	-	0,00	-
	Penertiban Lahan jalur kereta api lintas Labuhan Belawan	37.510.000.000	-	0,00	-	0,00	37.510.000.000	100,00	37.510.000.000
	Penertiban Tanah untuk Stasiun Sunggal Lintas Medan Binjai Tahap II	3.500.000.000	-	0,00	2.500.000.000	71,43	1.000.000.000	28,57	-
	Pengadaan Tanah Antara Kutablang-Bireun	13.374.489.000	-	0,00	-	0,00	13.374.489.000	100,00	13.374.489.000
	BOBP Penertiban Tanah untuk Stasiun Sunggal Lintas Medan Binjai Tahap II	500.000.000	-	0,00	500.000.000	100,00	-	0,00	-
	BOBP Pengadaan Tanah Jalur KA Lintas Bandar Tinggi - Kuala Tanjung	826.072.000	446.600.000	54,06	826.072.000	0,03	-	0,00	-
	Sosialisasi Pengadaan Tanah Jalur KA Lintas Bandar Tinggi - Kuala Tanjung	131.608.000	131.608.000	100,00	131.608.000	0,00	-		
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah Jalur KA Lintas Bandar Tinggi - Kuala Tanjung	257.200.000	-	0,00	257.200.000	0,00	-		
	BOBP Penertiban Lahan jalur kereta api lintas Labuhan Belawan	1.135.120.000	-	0,00	-	0,00	1.135.120.000	100,00	1.135.120.000
	BOBP Pengadaan Tanah lintas Kutablang - Bireuen	1.300.000.000	-	0,00	-	0,00	1.300.000.000	100,00	1.300.000.000
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah - Jalur KA Lintas Rantau Prapat-Kota Pinang Tahap II (Segmen Pondok S5-Kota Pinang)	600.000.000	-	0,00	-	0,00	600.000.000	100,00	600.000.000
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah Tanah antara Kuta Blang- Bireuen	800.000.000	-	0,00	-	0,00	800.000.000	100,00	800.000.000
	Pembangunan Pintu Perlintasan di Binjai (JPL 20 Megawati) termasuk Supervisi	3.200.000.000	-	0,00	-	0,00	3.200.000.000	100,00	3.200.000.000
	DED penanganan erosi dan proteksi jembatan KA di km. 21000 antara Krueng Mane-Geurogok lintas Lhokseumawe-Biureun	1.800.000.000	-	0,00	-	0,00	1.800.000.000	100,00	1.800.000.000
	Review DED Pembangunan Jalur Kereta Api Lintas Lhokseumawe-Bireuen segmen Kutablang-Bireun	3.000.000.000	-	0,00	-	0,00	3.000.000.000	100,00	3.000.000.000
	Review DED Pembangunan Jalur Kereta Api Lintas Rantau Prapat - Kota Pinang segmen Pondok S5-Kota Pinang	3.000.000.000	-	0,00	-	0,00	3.000.000.000	100,00	3.000.000.000
	Review Studi UKL UPL Bahlias- Bandar Tinggi -Kuala Tanjung	800.000.000	-	0,00	-	0,00	800.000.000	100,00	800.000.000
	Pengadaan Kendaraan Bermotor	480.280.000	-	0,00	-	0,00	480.280.000	100,00	480.280.000
	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	162.925.000	-	0,00	-	0,00	162.925.000	100,00	162.925.000
	SBSN	557.750.955.000	90.602.543.974	16,24	278.387.369.049	49,91	279.363.585.951	50,09	
	Peningkatan Jembatan BH 343 Segmen Kisaran - Tanjung Balai	2.169.133.000	-	0,00	-	0,00	2.169.133.000	100,00	
	Pembangunan Jalur KA antara Medan-Binjai	555.581.822.000	90.602.543.974	16,31	278.387.369.049	50,11	277.194.452.951	49,89	
	JLKAMB-1	106.591.332.000	23.221.794.698		58.861.800.494	55,22	47.729.531.506	44,78	
	JLKAMB-5	60.301.360.000	18.133.991.746		53.040.345.806	87,96	7.261.014.194	12,04	
	JLKAMB-6	318.768.442.000	35.574.952.540		116.353.584.890	36,50	202.414.857.110	63,50	
	JLKAMB-7	53.245.716.000	5.657.836.749		33.456.669.618	62,83	19.789.046.382	37,17	
	SPRV-1	4.442.896.000	4.442.895.198		4.442.895.198	100,00	802	0,00	
	SPRV-2	1.134.575.000	1.134.574.410		1.134.574.410	100,00	590	0,00	
	SPRV-3	1.409.764.000	1.409.763.200		1.409.763.200	100,00	800	0,00	
	SPRV-4	437.598.000	437.597.057		437.597.057	100,00	943	0,00	
	RKLRPL-JLKAMB	589.139.000	589.138.376		589.138.376	100,00	624	0,00	
	MK-JLKAMB	7.342.000.000	-		7.342.000.000	100,00	-	0,00	
	RKLRPL	1.319.000.000	-		1.319.000.000	100,00	-	0,00	

PROGRESS FISIK DAN KEUANGAN KUMULATIF 2025



NO.	KEGIATAN	PAGU TOTAL (MYC/SYC)	KONTRAK TOTAL	PROGRESS KUMULATIF s.d 2025					
		(Rp)	(MYC/SYC)	FISIK (%)			KEU (%)		
			(Rp)	RENC	REAL	DEV	RENC	REAL	DEV
KEGIATAN TAHUN 2025									
1	Pembangunan Jalur KA antara Medan-Binjai	1.477.607.150.000	1.406.144.713.472	71,79	70,03	- 1,75	69,79	68,53	-1,26
2	Peningkatan Jembatan BH. 343 Segmen Kisaran – Tanjung Balai	2.169.133.000	40.716.168.126	100,00	100,00	0,00	91,78	91,78	0,00
3	Penggantian dan Pemasangan Material Hilang dan - Rusak Pada Pembangunan Jalur Kereta Api Lintas Binjai – Besitang termasuk Supervisi	53.788.784.000							
4	Penertiban Tanah untuk Stasiun Sunggal Lintas Medan – Binjai Tahap II	Anggaran Penertiban: 3.500.000.000 Anggaran BOBP di DIPA 2025: 500.000.000							
5	Pengadaan Tanah untuk Jalur KA antara Bandar Tinggi – Kuala Tanjung	Anggaran BOBP di DIPA 2025: 1.214.880.000							
6	Pengoperasian, Perawatan Berkala Dan Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian Milik Negara (IMO)	Rp. 53.471.054.000 IM : 41.685.430.000 IO : 11.785.264.000 Jasa Konsultansi: Rp. 2.766.019.000 dengan skema lelang umum	IO : 11.785.264.000						

KENDALA DAN TINDAK LANJUT



NO.	KEGIATAN	KENDALA TEKNIS	TINDAKLANJUT
KEGIATAN TAHUN 2025			
1	Pembangunan Jalur KA antara Medan- Binjai	<p><u>JLKAMB 1</u></p> <p>1. Pelaksanaan Erection Typical Span yang tidak sesuai dengan Schedule, berdasarkan Kurva S R4, pekerjaan Erection Typical Span dimulai dari span P6 – P5 direncanakan pada minggu ke 3 bulan Agustus 2025</p> <p>2. Kebutuhan Pelaksanaan erection Box Girder di area P9BJ-P0 dan P0-P1 bersinggungan dengan bangunan Warga Dimana luas area yang terdampak seluas 292,95 m2</p> <p>3. Span P1 dan P0 berada di antara Jl. Yos Sudarso sehingga instalasi shoring melintasi jalan Yos Sudarso. Hal ini akan mengakibatkan penutupan 1 ruas Jl. Yos Sudarso selama pekerjaan erection ini berlangsung dengan estimasi durasi sekitar 14 hari.</p> <p>4. Sesuai analisis lifting Plan untuk pekerjaan erection, pagar emerald akan terdampak pada saat manuver crane pada saat erection.</p> <p>5. Pelaksanaan pekerjaan Piertable pada P7 dan P8 yang tidak sesuai dengan Schedule.</p>	<p><u>JLKAMB 1</u></p> <p>1. Saat ini sedang diupayakan percepatan untuk pelaksanaan pekerjaan Erection Typical Span yang direncanakan akan dilaksanakan pada Minggu pertama bulan Oktober 2025.</p> <p>2. PPK Sumut II sudah melakukan koordinasi dengan PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi serta dengan Divre I Sumatera Utara PT. KAI (Persero) terkait dengan bangunan warga yang terdampak pada saat pelaksanaan Erection Box Girder.</p> <p>3. Saat ini sedang dilakukan analisis terkait lifting plan dengan mengoptimalkan lahan yang ada serta Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan akan berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan Kota Medan terkait dengan rencana penutupan 1 Ruas Jl. Yos Sudarso tersebut.</p> <p>4. Pada tanggal 18 September 2025, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan telah bersurat kepada pihak pengelola Hotel Emerald terkait akan adanya pembongkaran sementara pagar milik Hotel Emerald yang terdampak pada saat manuver crane saat pekerjaan Erection Box Girder berlangsung.</p> <p>5. Saat ini sedang dilakukan upaya percepatan untuk Pelaksanaan pekerjaan Piertable pada P7 dan P8 yang akan dilaksanakan pada Minggu ke-4 Bulan September 2025.</p>
		<p><u>JLKAMB 5</u></p> <p>1. Penertiban Lahan Area Emplasemen Sunggal belum bisa direalisasikan.</p> <p>2. Kontraktor Pelaksana ADHI-TANJUNG KSO tidak dapat mengerjakan Area Emplasemen Sunggal yang belum dilakukan penertiban.</p> <p>3. Item Pemindahan Jalur Instalasi Listrik PLN Eksisting yang terdapat dalam kontrak tidak dikerjakan karena berdasarkan kondisi aktual di lapangan tidak diperlukan Pemindahan Jalur Instalasi Listrik PLN Eksisting sehingga membebani progres setiap minggunya.</p>	<p><u>JLKAMB 5</u></p> <p>1. PPK Sumut II dan Kontraktor Pelaksana ADHI-TANJUNG KSO sudah melakukan koordinasi dengan Divre I Sumatera Utara terkait rencana penertiban lahan area Emplasemen Sunggal.</p> <p>2. Agar segera dilaksanakan penertiban Lahan Area Emplasemen Sunggal</p> <p>3. Dilakukan Amandemen/Addendum atas item-item pekerjaan yang tidak dapat dikerjakan dan membebani progres setiap minggunya.</p> <p>4. Jika Penertiban lahan Emplasemen Sunggal dapat direalisasikan 100% pada bulan September 2025, maka pekerjaan diperkirakan selesai pada Februari 2026 melebihi masa kontrak yang hanya sampai 31 Desember 2025.</p>
		<p><u>JLKAMB 6</u></p> <p>1. Pekerjaan bore pile P30 dan P28 belum dapat dilanjutkan karena belum pasang SSP secara keseluruhan sesuai dengan reviu desain terbaru.</p> <p>2. Keterbatasan area pekerjaan pier-pier yang terdapat bangunan/ utilitas dan perlu dilakukan pembongkaran.</p> <p>3. Beberapa pekerjaan yang telah dikerjakan belum masuk dalam kontrak sehingga belum dapat dihitung progres.</p> <p>4. Keterlambatan produksi Box Girder yang memiliki bobot pekerjaan paling besar menyebabkan progres minus.</p> <p>5. Keterlambatan pekerjaan pile cap;</p> <p>6. Keterbatasan supply material dan alat.</p>	<p><u>JLKAMB 6</u></p> <p>1. Dilakukan pengeboran pada sisi yang telah dipasang SSP dan paralel dilakukan pengadaan SSP tambahan. Untuk mengejar produktivitas pekerjaan dilakukan 2 shift atau 2 titik bore pile per hari.</p> <p>- Target pengadaan SSP tambahan: M2 Oktober 2025;</p> <p>- Target penyelesaian pekerjaan borepile: 9 Oktober 2025.</p> <p>2. Dilakukan pembongkaran dengan paralel persetujuan addendum tambah, fokus pengerjaan pada area yang tidak terdapat halangan, percepatan pemindahan material bongkaran ke Gudang Tebing Tinggi untuk pembersihan akses.</p> <p>- Pembongkaran JPO P24: telah selesai dibongkar;</p> <p>- Pembongkaran JPO P27: ditargetkan selesai M1 Oktober 2025;</p> <p>- Pembongkaran JPO P30: ditargetkan selesai M4 Oktober 2025;</p> <p>- Pembongkaran Ruang PAP: ditargetkan selesai M2 Oktober 2025;</p> <p>- Pembongkaran facade Stasiun Railink: ditargetkan selesai M3 Desember 2025.</p> <p>3. Pekerjaan yang sudah ada Berita Acara terkait harga dimasukkan dalam rencana addendum VIII (110%), penyampaian nilai kebutuhan addendum untuk keseluruhan pekerjaan (140%);</p> <p>- Target penyelesaian addendum: 20 Oktober 2025.</p> <p>4. Produksi box girder terkendala administrasi kontrak dengan supplier yang menyebabkan produksi box girder belum dapat dimulai.</p> <p>- Target mulai produksi box girder: M4 September 2025.</p> <p>5. Rencana penambahan 2 set material strutting, menjadi total 4 set strutting. Untuk mengejar produktivitas, digunakan strutting sementara dari material rel bekas bongkaran staggering.</p> <p>- Target penambahan strutting: M4 September 2025;</p> <p>- Target penyelesaian pile cap: M4 November 2025.</p> <p>6. Percepatan pendatangan scaffolding dan bekisting.</p> <p>- Target pendatangan scaffolding dan bekisting: 29 September 2025.</p>
		<p><u>JLKAMB 7</u></p> <p>1. Belum dapat dilaksanakan instalasi perangkat outdoor persinyalan di Stasiun Medan Atas dan Medan Bawah (s.d. Staging 5) karena proses pembangunan struktur dan jalur elevated (Medan Atas) dan belum terpasang W23D dan W13B pada tahap Staging 5 (Medan Bawah).</p> <p>2. Modifikasi interlocking dan update software Staging 5 baru dapat dilaksanakan ketika perangkat outdoor di Staging 5 sudah terpasang.</p> <p>3. Belum dapat dilakukan pemasangan perangkat outdoor persinyalan Stasiun Helvetia dan Stasiun Sunggal karena proses pembangunan emplasemen belum selesai dan belum dipasang wesel.</p>	<p><u>JLKAMB 7</u></p> <p>1. Menganalisis gambar teknik emplasemen Stasiun Medan Atas dan Medan Bawah dari paket jalur rel (JLKAMB 6) untuk memetakan tata letak persinyalan. Kegiatan ini bergantung dengan progres pembangunan jalur elevated dimana M3 Desember 2025 masih dalam tahap pembongkaran façade Stasiun sehingga pekerjaan instalasi di Stasiun Medan Atas dan Medan Bawah berpotensi melebihi dari Tahun 2025.</p> <p>2. Berdasarkan hasil koordinasi dengan JLKAMB 5, rencana penataan emplasemen dan pemasangan wesel di Stasiun Helvetia akan dimulai pada minggu ke 2 bulan November 2025. Hal ini karena area tersebut saat ini masih digunakan sebagai jalur akses untuk pembangunan peron;</p> <p>3. Berdasarkan hasil koordinasi ini, pekerjaan instalasi peralatan outdoor Stasiun Helvetia direncanakan akan dimulai pada minggu ke 3 bulan Oktober 2025 untuk percepatan setelah dilaksanakannya Joint Inspection (JI) penentuan titik lokasi peralatan persinyalan dan jalur gelaran kabel bersama Konsultan Supervisi, BTP Kelas I Medan Sumut Wilayah II, Kontraktor Track dan Persinyalan dan PT. KAI Divre I Medan.</p> <p>4. Pemasangan peralatan outdoor persinyalan di Stasiun Sunggal bergantung terhadap pembebasan lahan emplacement untuk pekerjaan track, jika pembebasan lahan direalisasikan 100% pada bulan September 2025 maka instalasi selesai pada Februari 2026 hal ini melebihi masa kontrak yang hanya sampai 31 Desember 2025.</p>
		JLKA BERPOTENSI TIDAK TERSERAP	AKAN DILAKUKAN PENGUSULAN PERPANJANGAN MYC KE 2026

KENDALA DAN TINDAK LANJUT



NO.	KEGIATAN	KENDALA TEKNIS	TINDAKLANJUT
KEGIATAN TAHUN 2025			
2	Peningkatan Jembatan BH. 343 Segmen Kisaran – Tanjung Balai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum dilakukan Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan KA pada Pekerjaan Peningkatan Jembatan KA Segmen Kisaran – Tanjung Balai. 2. Belum dilakukan pembayaran sebesar Rp. 2.169.133.000 atas 100% prestasi pekerjaan dikarenakan pengajuan pembayaran dilakukan melewati batas waktu RPATA (pemberian kesempatan 90 HK). 3. Terdapat kelebihan pembayaran sebesar Rp. 2.899.211.036 atas 3 item pekerjaan dan belum dilakukan pengembalian ke Akun KAS Negara. 4. Nilai denda kontrak belum dibayarkan sebesar Rp. 195.221.919,78 ke Akun KAS Negara. 5. Temuan Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan akibat belum dilakukan pengujian sebesar Rp. 27.065.250. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian telah bersurat kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor : KA.605/1/4/BTP-MDN/2025 tanggal 3 Maret 2025 perihal Permohonan Pengujian Pertama Jembatan KA BH 343 Lintas Medan Tanjung Balai Segmen Kisaran – Tanjung Balai). 2. Akan dilakukan audit BPKP terkait dengan realokasi SBSN berdasarkan PMK 9 Tahun 2019 tentang tata cara pelaksanaan pembayaran kegiatan yang dibiayai melalui penerbitan Surat Berharga Syariah Negara. 3. PPK Sumut III telah memberikan surat teguran berulang ke pihak kontraktor.
3	Penggantian dan Pemasangan Material Hilang dan – Rusak Pada Pembangunan Jalur Kereta Api Lintas Binjai – Besitang termasuk Supervisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses evaluasi dokumen oleh POKJA Biro LPPBMN termasuk kelengkapan dokumen teknis perencanaan. 2. Berpotensi tidak dapat dilaksanakan di Tahun 2025 apabila pengesahan dokumen teknis belum disetujui. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah dilakukan koordinasi dengan Direktorat Teknis terkait pemenuhan pengesahan dokumen perencanaan, saat ini menunggu arahan lebih lanjut.
4	Penertiban Tanah untuk Stasiun Sunggal Lintas Medan – Binjai Tahap II	<ul style="list-style-type: none"> - Kebutuhan lahan untuk penertiban pembangunan jalur emplasmen di Stasiun Sunggal yang dihuni oleh warga antara KM 11+900 s.d KM. 13+200 pada sisi kanan dan kiri jalur KA seluas 3.300 m2 - Saat ini proses pengajuan pembentukan tim terpadu 	<p>Telah mengirimkan surat ke Pemkab Deli Serdang terkait pembentukan Tim Terpadu untuk Penertiban Lahan pada Emplasemen Stasiun Sunggal pada tanggal 23 september 2025</p>
5	Pengadaan Tanah untuk Jalur KA antara Bandar Tinggi – Kuala Tanjung	<p>Segmen 1:</p> <p>Terdapat 17 bidang yang belum dibayarkan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 15 Bidang telah disetujui LMAN, tidak dapat disetorkan ke Pengadilan ini dikarenakan timeline penyetoran yang belum sinkron; 2. 2 Bidang milik Pemkab Batu Bara dalam tahap pembahasan Perjanjian Tukar Menukar. <p>Segmen 2:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat 36 bidang yang belum dibayarkan. 2. Masa Waktu Penetapan Lokasi Pengadaan Tanah telah berakhir. 	<p>Segmen 1:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Akan dilakukan penyetoran UGK Konsinyasi pada Tahun 2025; 2. Berkoordinasi dengan Pemkab Batu Bara. 3. Sudah melakukan monitoring terkait pembebasan lahan yang menjadi prioritas yaitu lahan yang terkena area Pembangunan frontage road. 4. Memberikan data hasil tim Monitoring kepada tim P2T untuk menjadi prioritas dalam upaya pembebasan lahan dan pembayaran Ganti rugi. <p>Segmen 2:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sudah melakukan pendataan dengan konsultan terkait pembuatan DPPT Terupdate untuk syarat penerbitan penlok baru.
6	Pengoperasian, Perawatan Berkala Dan Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian Milik Negara (IMO)	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk kegiatan perawatan masih dilakukan asistensi Data Dukung - Pemenuhan data dukung kegiatan perawatan untuk lelang 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan asistensi Data Dukung ke Direktorat Teknis - Melakukan kordinasi dengan PT.KAI Indonesia (Persero) terkait pelengkapan data dukung



**BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**



Penggantian dan Pemasangan Material Hilang dan Rusak pada Jalur KA antara Kuala Bingei – Besitang Lintas Binjai – Besitang

PETA SKEMATIK LINTAS, LOKASI DAN LINGKUP PENGOPERASIAN PADA JALUR KA ANTARA KUALA BINGAI – BESITANG LINTAS BINJAI - BESITANG



LINGKUP PEKERJAAN	
Pengadaan dan Pemasangan Material Jalur KA yang Hilang dan Rusak	
Pembangunan Jalan Akses Stasiun	
Pembangunann Perlintasan Sebidang	
Pekerjaan Perbaikan Fasilitas Operasi	
Pekerjaan Rehabilitasi Gedung Stasiun	
Pekerjaan Pengawasan (Supervisi)	

PROFIL LINTAS	
Jumlah Stasiun	6 Stasiun
Panjang Lintas	64,5 Kmsp
Jumlah Perlintasan	4 JPL
Jenis Persinyalan	Elektrik



- Stasiun Terbangun
- KA Sri Lelawangsa Medan-Binjai-Kuala Bingai PP
- Rencana KA Perintis Amir Hamzah Binjai-Besitang PP
- Jalur KA Lintas yang Sudah Beroperasi
- Lokasi Pencurian dan Pemotongan Rel R54
- Penggantian dan Pemasangan Material Hilang dan Rusak pada Jalur KA antara Tanjung Selamat -Besitang TA 2025

Penjelasan Kronologis Pekerjaan Pembangunan Lintas Binjai – Besitang (BNB)



1. Tahun 2015 dilaksanakan Kegiatan Reaktivasi Jalur KA Lintas Binjai – Besitang dengan Ruang Lingkup Pekerjaan yaitu Pembangunan Tubuh Baan sepanjang 74,5 Km'sp, Pembangunan Box Culvert, dan Pemasangan Rel. 54 sepanjang 50 Km'sp dengan Anggaran yang bersumber dari Rupiah Murni
2. Tahun 2016 telah dilaksanakan kegiatan pembangunan box culvert/jembatan sejumlah 6 (enam) unit dengan anggaran yang bersumber dari Rupiah Murni (RM)
3. Tahun 2017 telah dilaksanakan pula kegiatan pemasangan rel R.54 sepanjang 35,5 Km'sp, penambahan ballas sepanjang 78,5 Km'sp, pemasangan wesel sebanyak 42 (empat puluh dua) unit dan pembangunan jembatan sebanyak 8 (delapan) unit dengan anggaran yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) dan juga dilaksanakan kegiatan Kontrak Tahun Jamak/ *Multi Years Contract* (MYC) yaitu, pembangunan stasiun sejumlah 7 (tujuh) stasiun, pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi di 8 (delapan) stasiun serta Pekerjaan *Final Tamping MTT* dan Pemagaran
4. Tahun 2019 Pekerjaan Reaktivasi Jalur KA Lintas Binjai – Besitang selesai dikerjakan pada tahun anggaran 2019
5. Pelaksanaan Pengujian dan *Safety Assesment* Reaktivasi jalur KA lintas Binjai – Besitang dilaksanakan secara bertahap pada tahun 2020 hingga terbit Aspek Legal terkait pengoperasian yang menjadi dasar akan dilaksanakannya KA Perintis T. Amir Hamzah untuk Lintas Binjai – Besitang



Lokasi Lintas Jalur KA Binjai - Besitang

Penjelasan Kronologis Pekerjaan Pembangunan Lintas Binjai – Besitang (BNB)

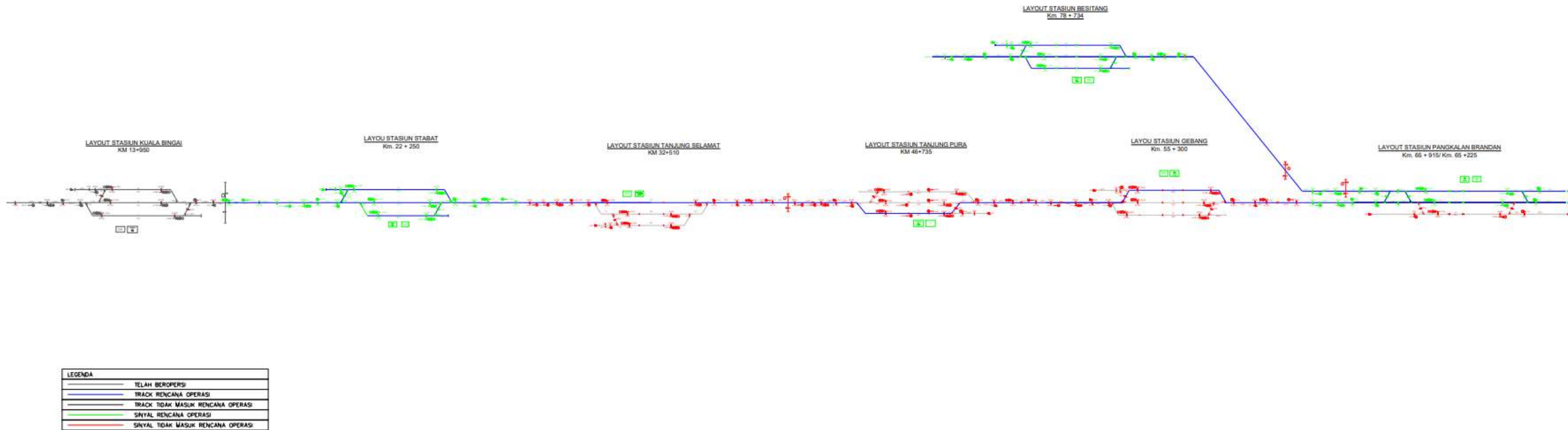


6. Pada Bulan April 2020 terjadi luapan sungai Wampu yang menyebabkan rusak/pecah pilar Jembatan BH. 44 lama (eksisting) mengakibatkan rangka baja eksisting miring kearah Jembatan baru BH. 44
7. Dan pada bulan Januari 2021 sungai Wampu kembali meluap yang menyebabkan satu bentang BH. 44 eksisting ambruk menimpa Jembatan BH. 44 baru yang mengakibatkan kerusakan pada rangka baja Jembatan BH. 44 baru. Kondisi Jembatan BH. 44
8. Pada bulan Juni 2021 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan menyampaikan permohonan Rekomendasi Teknis Perbaikan Jembatan BH. 44. Proses usulan anggaran perbaikan serta kajian perbaikan Jembatan BH. 44 yang memnutuhkan waktu tersebut membuat rencana pengoperasian KA Perintis T. Amir Hamzah yang sudah dipersiapkan tertunda dan reaktivasi jalur KA lintas Binjai – Besitang hanya dapat dioperasikan pada Lintas Jalur KA antara Stasiun Binjai – Stasiun Kuala Bingai.
9. Tahun 2021, jalur KA antara Kuala Bingai – Besitang mengalami vandalisme, sehingga banyak material jalur KA yang hilang dan dirusak oleh orang yang tidak bertanggung jawab, kondisi dari jalur yang sebagian besar berada pada perkebunan dan akses menuju jalur KA tersebut sangat terbatas, menyebabkan kesulitan dalam melakukan monitoring dan pengawasan
10. Dari Tahun 2022 s.d 2025 Lintas Binjai – Besitang sudah banyak mengalami kejadian Pencurian dan Perusakan yang Dimana diantaranya beberapa kasus pencurian dan perusakan sudah di proses dan ditindaklanjuti oleh pihak yang berwajib namun kemungkinan terjadinya pencurian dan perusakan juga masih sangat berpotensi mengingat lintas Binjai – Besitang masih belum dapat beroperasi hingga saat ini.

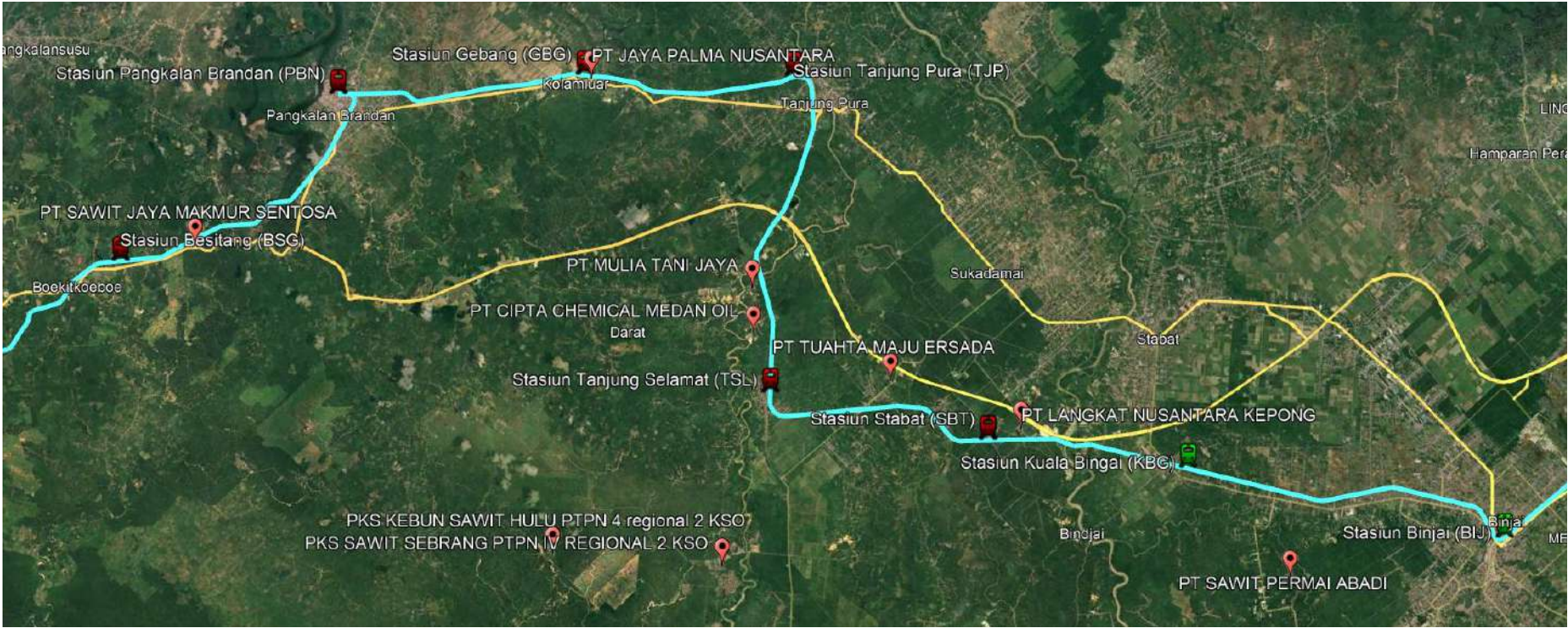


Kondisi Jembatan BH 44 yang terdampak Luapan Sungai Wampu dan mengakibatkan kerusakan

Rencana Pengoperasian Tahap I Jalur KA antara Kuala Bingai - Besitang



1. Pada **stasiun Stabat** dan **stasiun Besitang**, seluruh Jalur KA, Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi diperbaiki dan diaktifkan;
2. Pada **stasiun Tanjung Selamat** s.d **stasiun Gebang**, perbaikan dilakukan pada seluruh Jalur KA namun hanya diaktifkan Jalur 1 atau yang dekat dengan bangunan stasiun untuk mendukung pengoperasian. Sistem Persinyalan di non aktifkan, perbaikan dan pengaktifan dilakukan pada Sistem Telekomunikasi;
3. Pada **stasiun Pangkalan Brandan**, perbaikan dan pengaktifan Sistem Persinyalan penuh dan Telekomunikasi pada Jalur 1 dan 2, serta perbaikan 3 Jalur KA namun untuk mendukung pengoperasian hanya Jalur 1 dan 2 yang diaktifkan;



	Stasiun KA
	Jalur KA
	Lokasi Pabrik

Komoditas Hasil Produksi & Kapasitas Produksi per Tahun :

1. PT LANGKAT NUSANTARA KEPONG : CPO 55.401 Ton & PKO 11.080 Ton;

2. PTPN IV REGIONAL 2 KSO : CPO & PKO;

3. PT SAWIT PERMAI ABADI : CPO;

4. PT TUAHTA MAJU ERSADA : CPO & PKO
5. PT CIPTA CHEMICAL MEDAN OIL : CPO & PKO;

6. PT MULIA TANI JAYA : CPO & PKO;

7. PT JAYA PALMA NUSANTARA : PKO & Grain and oilseed;

8. PT SAWIT JAYA MAKMUR SENTOSA : CPO & PKO

Pada tahun 2024 telah dikeluarkan SK Dirjen Nomor KP-DJKA 138 Tahun 2024 tentang Pembentukan Tim Pendampingan Teknis Survei Penggantian dan Pemasangan Material Hilang dan Rusak Pada Jalur Kereta Api Antara Kuala Bingai – Besitang Lintas Binjai – Besitang, telah dilaksanakan Penyusunan Kajian dan Rekomendasi Penanganan Material Hilang dan Rusak pada Jalur KA antara Kuala Bingai – Besitang Lintas Binjai – Besitang oleh CV. *Team Core Consultant* yang telah menghasilkan rekomendasi dan telah mendapatkan persetujuan

- Total kebutuhan untuk penanganan Jalur KA antara Kuala Bingai – Besitang sesuai dengan hasil survey sebesar **Rp. 91.802.565.000**

- Pelaksanaan operasi minimum dilakukan antara petak Stasiun Kuala Bingai – Stasiun Besitang mengingat keterbatasan ketersediaan anggaran TA 2025 sebesar Rp. 52.222.121.000 dengan Penambahan Supervisi Penggantian dan Pemasangan Material Hilang dan Rusak pada Jalur KA antara Kuala Bingai – Besitang Lintas Binjai Besitang Tahap 1 sebesar Rp. 1.566.663.000 dengan Total Anggaran 2025 untuk Pekerjaan sebesar **Rp. 53.788.784.000**

Telah Dilaksanakan Reviu Dokumen Persiapan Pengadaan dan Pembahasan Analisis Resiko dengan Kelompok Kerja Pemilihan:

- 1. Berita Acara Analisis Resiko dan Reviu Dokumen Persiapan Pengadaan Supervisi Penggantian dan Pemasangan Material Hilang dan Rusak pada Jalur KA antara Kuala Bingai – Besitang Lintas Binjai – Besitang Tahap I (Lelang Tidak Memikat) Nomor: BA.10065089000/01/VIII/POKJA-2025 tanggal 13 Agustus 2025;
- 2. Berita Acara Reviu Dokumen Persiapan Pengadaan Nomor : BA.REVIU/004/10065090000 – VIII /UKPBJ.PHB-2025 tanggal 21 Agustus 2025;
- 3. Berita Acara Pembahasan Analisis Risiko Nomor : BA.PAR/004/10065090000 –VIII /UKPBJ.PHB-2025 Paket Pekerjaan Jasa Konstruksi Penggantian dan Pemasangan Material Hilang dan Rusak pada Jalur KA antara Kuala Bingai – Besitang Lintas Binjai – Besitang Tahap I (Lelang Tidak Mengikat) tanggal 21 Agustus 2025



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
SEKRETARIAT JENDERAL

Jl. Medan Merdeka Barat No. 8
Jakarta 10110

TEL.P : (021) 3811108, 3805106
FAX : (021) 3822338
SMS : +62 813-111111-05

TEL.X : 48110 Mambulu UK
Email : puskabin@depkhub.go.id
Home page : www.depkrut.go.id

Nomor : UM-004/3/12/573/2025
Lampiran : Satu berkas
Hal : Penyampaian Risalah Rapat Klarifikasi Pemenuhan Dokumen Perencanaan Pengadaan

Jakarta, 8 Sep 2025

Yth. Daftar Nama Terlampir

Menindaklanjuti Surat Undangan Kami Nomor: UM 207/12/23/PHB/2025 tanggal 27 Agustus 2025 hal Undangan Rapat Klarifikasi, bersama ini dapat kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Telah dilaksanakan Rapat Klarifikasi Pemenuhan Dokumen Perencanaan Pengadaan pada Paket Pekerjaan di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dan Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan pada hari Kamis, Tanggal 28 Agustus 2025 serta dihadiri oleh para perwakilan Biro Perencanaan, Setditjen Perkeretaapian dan Direktorat Prasarana Perkeretaapian secara daring.

2. Kesimpulan hasil rapat sebagai berikut (risalah rapat terlampir):

a. Berdasarkan informasi dari Tim Pokja dan PPK terkait, terdapat 2 (dua) paket pekerjaan pada Satuan Kerja BTP Kelas I Medan dan BPKA Ringan Sumatera Selatan, ditemukan bahwa Dokumen Perencanaan (FS/DED) pada usulan paket pekerjaan tersebut belum mendapatkan persetujuan dari Direktorat Teknis;

b. Merujuk kepada Surat Edaran Kepala LKPP Nomor 5 Tahun 2024 tentang Pencegahan Korupsi dalam Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah pada tahap Perencanaan dan Persiapan Pengadaan pada Poin 9: **PPK, PP, dan Pokja Pemilihan menolak melakukan pengadaan yang tidak lengkap dokumen perencanaannya**.

Berdasarkan 2 (dua) poin di atas kami menilai bahwa proses tender belum dapat dilanjutkan serta kami membutuhkan tanggapan terkait pemenuhan dokumen perencanaan terhadap 2 (dua) pengejaan paket tersebut.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Biro Layanan Pengadaan dan
Pengelolaan Barang Milik Negara,


Orang Penjabat
UM/004/3/12/573/2025

Tembusan:
1. Sekretaris Jenderal;
2. Inspektoriat Jenderal.

1

"Tingkatkan Keselamatan dan Keamanan Pengguna Jasa Transportasi"

Surat Kepala Biro Layanan Pengadaan dan Pengelolaan Barang Milik Negara Nomor: UM.004/3/12/STJ/2025 tanggal 8 September 2025 hal Penyampaian Risalah Rapat Klarifikasi Pemenuhan Dokumen Perencanaan Pengadaan

- Berdasarkan hasil reviu yang telah dilaksanakan, Dokumen Perencanaan DED Lintas Binjai - Besitang belum mendapatkan pengesahan sedangkan dasar pekerjaan adalah Kajian Rekomendasi Material Hilang dan Rusak pada Jalur KA antara Kuala Bingai – Besitang Lintas Binjai – Besitang tidak termasuk kedalam kategori dokumen DED sehingga Pokja Pemilihan tidak dapat melanjutkan proses tender;
- Pada 28 Agustus 2025 telah dilaksanakan Rapat Klarifikasi Pemenuhan Dokumen Perencanaan Pengadaan pada Paket Pekerjaan di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dan Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan dihadiri oleh perwakilan Biro Perencanaan, Setditjen Perkeretaapian dan Direktorat Prasarana Perkeretaapian secara daring guna membahas pemenuhan dokumen perencanaan pada paket pekerjaan yang diusulkan;
- Dari Kesimpulan hasil rapat tersebut, **Biro LPPBMN menyatakan bahwa proses tender belum dapat dilanjutkan apabila dokumen perencanaan belum mendapatkan pengesahan.**

Daftar Kelengkapan Dokumen dan Progress Pengesahan DED



Kelengkapan Dokumen Perencanaan Pembangunan Lintas Binjai - Besitang

NO	LINTAS	KEGIATAN	KONSULTAN PERENCANA	TAHUN	DOKUMEN KEGIATAN												
					SURAT PERNYATAAN	KONTRAK	KAK	BUKU 1	BUKU 2	BUKU 3	BUKU 4	BUKU 5	BUKU 6	BUKU 7	BUKU 8	BUKU 9	BUKU 10
1	Binjai - Besitang	DED Pembangunan Jembatan, Persinyalan dan Emplasemen dan Stasiun Reaktivasi Jalur KA antara Binjai – Stabat – Besitang	PT. Wiranta Bhuana Raya	2015	Tidak Ada	Ada (Hard Copy)	Ada (softcopy)	Ada (softcopy) & (Hard Copy)	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada (softcopy) & (Hard Copy)	Ada (Hard Copy)	Ada (Hard Copy)	Ada (softcopy)	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
		DED Pembangunan Stasiun Tanjung Gading, Stasiun Kuala Tanjung & Emplasemen Pelabuhan Kuala Tanjung & Stasiun Binjai – Besitang	PT. Karya Alriz Utama	2016	Tidak Ada	Ada (Hard Copy)	Tidak Ada	Ada (softcopy) & (Hard Copy)	Ada (softcopy) & (Hard Copy)	Tidak Ada	Ada (softcopy) & (Hard Copy)	Ada (softcopy) & (Hard Copy)	Ada (softcopy) & (Hard Copy)	Ada (softcopy) & (Hard Copy)	Ada (softcopy) & (Hard Copy)	Ada (softcopy) & (Hard Copy)	Ada (softcopy) & (Hard Copy)

Daftar Pejabat Penandatanganan Dokumen DED

Direktur Prasarana	Ket	Kasubdit Jalur dan Bangunan KA Wil. II	Ket	Kasi Jembatan dan Bangunan Wil. II	Ket	Kasi Jalan Rel dan Tanah KA Wil. II	Ket
M. Popik Montanasyah	Belum TTD Gambar DED 2015	M. Fatawi	Belum TTD Gambar DED 2015	Vonny Mahendri	Belum TTD Gambar DED 2015	Windi Mahetesyasna	Belum TTD Gambar DED 2015
Danto Restyawan	Belum TTD Gambar DED 2016	Jumardi	Sudah TTD Gambar DED 2016		Belum TTD Gambar DED 2016		

Daftar Kelengkapan Dokumen dan Progress Pengesahan DED



Upaya Pemenuhan Dokumen Perencanaan

NO	TANGGAL	ALUR
1	21 Maret 2025	Permohonan Arahan Keberlanjutan Pembangunan Jalur KA Lintas Binjai – Besitang kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian melalui Surat Kabalai Nomor : KA.003/1/6/BTP-MDN/2025;
2	8 Juli 2025	Permohonan Pengesahan Dokumen DED Pembangunan Lintas Binjai – Besitang kepada Direktur Prasarana Perkeretaapian melalui Surat Kabalai Nomor : KA.003/1/25/BTP-MDN/2025 tanggal 8 Juli 2025 yang merupakan tindak lanjut dari Surat Direktur Prasarana Perkeretaapian Nomor : KA.008/6/20/K3/DJKA/2025 tanggal 12 Juni 2025 hal Penyampaian Persetujuan Review Detailed Engineering Design (DED) Pekerjaan Fasilitas Operasi Kereta Api;
3	23 Juli 2025	Permohonan Data Detail Engineering Design (DED) Pembangunan Lintas Binjai – Besitang kepada Konsultan Perencana melalui Surat Kabalai Nomor : KA.102/1/3/BTP-MDN/2025
4	25 Agustus	dilakukan kegiatan pemenuhan dokumen DED dengan mendatangi langsung Kantor Konsultan Perencana

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

JL. KEMUNGA RAYA NO.2/28 MEDAN SELATAN 20132 SUMATERA UTARA
Telp. (061) 8815922 Fax. (061) 8815911 Email: btpk1medan@korpri.go.id btpk1medan@depot.go.id

Nomor : KA.003/1/6/BTP-MDN/2025
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : Satu Lembar
Perihal : Permohonan Arahan Keberlanjutan Pembangunan Jalur KA Lintas Binjai – Besitang

Yth. Direktur Jenderal Perkeretaapian

Menunjuk :
1. Surat Inspektur II Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan Nomor PS.306/3/9/ITJEN/2024 Tanggal 10 Juli 2024 Hal Tanggapan terkait Permohonan Rekomendasi atas Vandalisme Jalur KA;
2. Surat Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Nomor : UM.006/3/6/BTP-MDN/2024 Tanggal 25 Juli 2024 Hal Permintaan Dukungan Kespaspas Dokumen Administrasi dan Teknik;
3. Dokumen : Penunjukan Langsung Nomor : 01/KAJIAN-SPT1/BTP-MDN/PL/2024 tanggal 1 Juli 2024 untuk Pengadaan Survey Penggantian Dan Pemasangan Material Hilang Dan Rusak Dan Pengukuran Topografi Pada Jalur KA Antara Kuala Binjai – Besitang Lintas Binjai – Besitang (PAKET SPT-1);
4. Dokumen : Penunjukan Langsung Nomor : 02/KAJIAN-SPT2/BTP-MDN/PL/2024 tanggal 18 Juli 2024 untuk Pekerjaan Penyusunan Kajian dan Rekomendasi Penanganan Material Hilang dan Rusak Pada Jalur KA Antara Kuala Binjai – Besitang Lintas Binjai – Besitang (PAKET SPT-2);
5. SK Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor KP-DJKA.138 Tahun 2024 tentang Pembentukan Tim Pendampingan Teknis Survei Penggantian dan Pemasangan Material Hilang dan Rusak Pada Jalur Kereta Api Antara Kuala Binjai – Besitang Lintas Binjai – Besitang;
6. Surat Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor : HK.703/ 1/1/DJKA/2024 tanggal 30 Agustus 2024 hal Tugasan Tertulis;
7. Surat Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Nomor : UM.006/3/23/BTP-MDN/2024 Tanggal 23 September 2024 Hal Laporan Kronologi, Kegiatan Pemantauan Dan Pengamanan BMN Pada Jalur KA Antara Stasiun Kuala Binjai – Stasiun Besitang Lintas Binjai – Besitang Serta Rencana Tindak Lanjut;
8. Surat Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Nomor : PR.005/1/6/BTP-MDN/2024 Tanggal 24 September 2024 Hal Permohonan Persetujuan Gambar Teknis Kajian dan Rekomendasi Penanganan material Hilang dan Rusak pada Jalur KA antara Kuala Binjai – Besitang Lintas Binjai – Besitang;

9. Surat Kepala Balai...

"Melayani Tepat, Aman dan Terukur dalam Mendukung Kereta Api Trans-Sumatera"

Kegiatan Pemenuhan Kelengkapan Dokumen DED di Kantor Konsultan Perencana



REKAPITULASI PEMERIKSAAN MATERIAL JALUR KA PADA SURVEY DAN KAJIAN LINTAS BINJAI – BESITANG (JULI 2024)



NO	KOMPONEN MATERIAL	SAT	STA KWALA BINGAI - STA STABAT	STA STABAT- STA TJ SELAMAT	STA TJ SELAMAT - STA TJ PURA	STA TJ PURA - STA GEBANG	STA GEBANG - STA P.BRANDAN	STA P.BRANDAN - STA BESITANG	JUMLAH
			KM.14+814 - KM.23+100	KM.23+100 - KM.33+400	KM.33+400 - KM.47+400	KM.47+400 - KM.56+000	KM. 56+000 - KM.66+400	KM. 66+400 - KM.79+000	
			JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	
1	PENAMBAT	BH	55.149	74.812	108.853	36.604	23.253	17.977	316.648
2	INSULATOR	BH	27.374	58.472	84.407	43.264	18.374	10.377	128.982
3	RUBBERPAD	BH	398	4.827	1.881	3.253	354	141	5.953
4	BANTALAN KAYU HILANG/LAPUK	BTG	61	120	208	148	146	152	465
5	PLAT SAMBUNG	SET	92	72	208	224	170	104	455
6	BAUT DAN MUR PLAT SAMBUNG	BH	88	152	224	224	178	144	525
7	REL								
a	TERPOTONG	M'	224	398	24	20	-	-	532
b	BERGESER	M'	4	597	72	52	124	38	537
8	PATOK RUSAK/HILANG	BH	-	-	-	4	1	12	15

* Update panjang rel yg terpotong akibat vandalisme = 4600 m

REKAPITULASI PEMERIKSAAN MATERIAL FASILITAS OPERASI (OUTDOOR) PADA KAJIAN LINTAS BINJAI – BESITANG (Juli 2024)



NO	URAIAN	SATUAN	STASIUN							TOTAL
			K. BINGAI	STABAT	Tj. SLAMAT	Tj. PURA	GEBANG	BRANDAN	BESITANG	
Sinyal Full Set										
1	Distant Signal / Sinyal Muka (Main Aspect)	Set						1		1
2	Home Signal / Sinyal Masuk (Main Aspect + Emergency + Variable Speed Indicator)	Set				1				4
3	Repeater Signal / Sinyal Pengulang (for Home Signal)	Set				1				1
4	Shunt Signal / Sinyal Langsir (2 Aspect)	Set						2		2
Aspect & Accessories										
5	Main Aspek (Green + Red)	Set			2					2
6	Emergency	Set			4			1		5
7	Variable Speed Indicator (VSI)	Set						2		2
8	Fix Speed Indicator (FSI)	Set			1		4			5
9	Bordes	Set			5		3	1		9
10	ID Plate	Set		1				6	4	11
Kabel dan Aksesoris Terminasi										
11	Kabel Grounding	Set		12	14	20	13	16	5	80
12	Kabel Power	set		4	14	20	13	16	5	72
13	Terminal Kabel	set		2	1	2		1		6

REKAPITULASI PEMERIKSAAN MATERIAL FASILITAS OPERASI (OUTDOOR) PADA KAJIAN LINTAS BINJAI – BESITANG (Juli 2024)



NO	URAIAN	SATUAN	STASIUN							TOTAL
			KWALA BINGAI	STABAT	Tj. SLAMAT	Tj. PURA	GEBANG	BRANDAN	BESITANG	
Perangkat										
1	Counting Head	Set		3	1			13	3	20
2	Kabel Counting Head	Set		3	1			13	3	20
3	TCB Axcel Counter	Set			2	13	16	22	1	54
Aksesoris										
4	Deflektor dan Assesories	Set		16	14	13	16	20		79
5	Cat Deflektor	Set		16		13	16	20		65
Kabel										
5	Kabel Power	Set		4	14	20	17	25	2	82
7	Kabel Grounding	Set		17	7	16	17	25	2	84
Box										
8	Box Axcel Counter	Set			8	14	16	23	2	63
9	Cat Box Axcel Counter	Set		17	8	14	16	23	2	80
10	Marka Bantalan	Set		17	9					26

REKAPITULASI PEMERIKSAAN MATERIAL FASILITAS OPERASI (OUTDOOR) PADA KAJIAN LINTAS BINJAI – BESITANG (Juli 2024)



NO	URAIAN	SATUAN	STASIUN							TOTAL
			KWALA BINGAI	STABAT	Tj. SLAMAT	Tj. PURA	GEBANG	BRANDAN	BESITANG	
PERANGKAT										
1	Point Machine	Set				1	5	4		10
2	Switch Box Terminal	Set				5	5	10		20
3	Pin dan Split Pin	Set			3	5	5	10		23
4	Stang Penggerak + Gafle	Set			3	2	5	10		20
5	Stang Deteksi + Gafle	Set			3	2	5	10		20
AKSESORIS										
6	Name Plat	Set		5	2	5	5	10	1	28
7	Ubeam	Set				5	5	10		20
8	Talut	Set		3	1	1	5	10		20
9	Cat Talut	Set		3	1	5	5	10	3	27

REKAPITULASI PEMERIKSAAN MATERIAL FASILITAS OPERASI (OUTDOOR) PADA KAJIAN LINTAS BINJAI – BESITANG (Juli 2024)



Rekap Perkabelan									
No.	Kabel	SBT	TAS	TPU	GBA	PBD	BSG	Total	Keterangan
1	1qx0.9 mm	12.588,00	20.305,00	9.857,00	10.351,00	21.172,00	10.487,00	84.760,00	aXel Counter
2	4x1.5 mm2	943,00	1.570,00	1.570,00	906,00	3.601,00	1.458,00	10.048,00	Point Machine
3	8x1.5 mm2	4.715,00	6.128,00	7.892,00	5.693,00	13.490,00	4.853,00	42.771,00	Langsir
4	16x1.5 mm2	1.687,00	3.677,00	3.473,00	3.438,00	5.127,00	1.559,00	18.961,00	Sinyal
5	FO 24C	37.806,00	154,00	2.180,00	100,00	1.763,00	196,00	42.199,00	Telkom
6	FO 6C	100,00	-	46.288,00	-	47.702,00	-	94.090,00	Telkom
7	4x4 mm2	1.363,00	1.647,00	1.703,00	1.601,00	5.837,00	1.654,00	13.805,00	Point Machine
8	NYA 50 mm2	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	120,00	WS
9	BC 50 mm2	435,00	435,00	435,00	435,00	585,00	435,00	2.760,00	Grounding
10	RG8	200,00				70,00		270,00	Komunikasi JPL

UPDATE KEHILANGAN MATERIAL JALUR ATAU BANGUNAN KA ANTARA KUALA BINGAI – BESITANG (November 2024)



NO	ITEM	PERKIRAAN LOKASI	PETAK/ANTARA	SATUAN (m)	DOKUMENTASI	
1	Rel R.54	KM 30+661 s.d KM 30+900	Kuala Bingai - Tanjung Selamat	393,8		
2		KM 33+568 s.d KM 35+400	Tanjung Selamat - Tanjung Pura	3664,8		
3		KM 37+660 s.d KM 37+965	Tanjung Selamat - Tanjung Pura	545,2		
JUMLAH TOTAL				4.603,8		

UPDATE KEHILANGAN MATERIAL FASILITAS OPERASI KA ANTARA KUALA BINGAI – BESITANG (JPL 03 - Jl. THAMRIN KAB. LANGKAT)



NO	NAMA PERANGKAT		QTY	SATUAN
1	LX Console		1	Set
	-	Panel Outgoing		
	-	Panel Utility		
	-	Panel Console Pelayanan		
	-	Indicator Arah Kereta		
2	Barrier dan Mekanisme Perlindungan Elektrik		2	Set
3	Rack Kontrol Kabinet RLC23		1	Set
	-	LX Console		
	-	UPS JPL		
4	Warning Equipment (Sirine & Flashing Lamp)		1	Set
	-	Warning Equipment		
	-	Rambu Rambu Jalan		
5	Train Detection		2	Set
6	Kabel		535	Meter
	-	LX Crossing Cable 8C		
	-	LX Crossing Cable 12C		
	-	LX Crossing Cable 10C		
	-	Kabel SDH 6 Core		

NO	NAMA PERANGKAT		QTY	SATUAN
7	Rack Telekomunikasi		1	Set
	-	Industrial Switch utk JPL		
	-	Rack Telekomunikasi untuk JPL		
8	Grounding System Pintu Perlindungan		1	Set
9	Pemasangan PLN		1	Set
10	Kerusakan Gardu Penjaga Perlindungan		1	Set

DOKUMENTASI KONDISI KEHILANGAN MATERIAL FASILITAS OPERASI KA ANTARA KUALA BINGAI – BESITANG (JPL 03)



UPDATE KEHILANGAN MATERIAL FASILITAS OPERASI KA ANTARA KUALA BINGAI – BESITANG (JPL 04 - Jl. AMIR HAMZAH KAB. LANGKAT)

NO	NAMA PERANGKAT		QTY	SATUAN
1	LX Console		1	Set
	-	Panel Outgoing		
	-	Panel Utility		
	-	Panel Console Pelayanan		
	-	Indicator Arah Kereta		
2	Barrier dan Mekanisme Perlindungan Elektrik		2	Set
3	Rack Kontrol Kabinet RLC23		1	Set
	-	LX Console		
	-	UPS JPL	1	
4	Warning Equipment (Sirine & Flashing Lamp)		1	Set
	-	Warning Equipment		
	-	Rambu Rambu Jalan	1	
5	Kabel		535	Meter
	-	LX Crossing Cable 8C		
	-	LX Crossing Cable 12C		
	-	LX Crossing Cable 10C		
	-	Kabel SDH 6 Core	1.216	
6	Rack Telekomunikasi		1	Set
	-	Industrial Switch utk JPL		
	-	Rack Telekomunikasi untuk JPL	1	
7	Grounding System Pintu Perlindungan		1	Set
8	Pemasangan PLN		1	Set
9	Kerusakan Gardu Penjaga Perlindungan		1	Set

DOKUMENTASI KONDISI KEHILANGAN MATERIAL FASILITAS OPERASI KA ANTARA KUALA BINGAI – BESITANG (JPL 04)



UPDATE KEHILANGAN MATERIAL FASILITAS OPERASI KA ANTARA KUALA BINGAI – BESITANG (JPL 05 - Jl. BYPASS KAB. LANGKAT)



NO	NAMA PERANGKAT		QTY	SATUAN
1	LX Console		1	Set
	-	Panel Outgoing		
	-	Panel Utility		
	-	Panel Console Pelayanan		
	-	Indicator Arah Kereta		
2	Barrier dan Mekanisme Perlintasan Elektrik		2	Set
3	Rack Kontrol Kabinet RLC23			Set
	-	LX Console	1	
	-	UPS JPL	1	
4	Warning Equipment (Sirine & Flashing Lamp)			Set
	-	Warning Equipment	1	
	-	Rambu Rambu Jalan	1	
5	Train Detection		2	Set
6	Kabel			Meter
	-	LX Crossing Cable 8C	535	
	-	LX Crossing Cable 12C	150	
	-	LX Crossing Cable 10C	150	
	-	Kabel SDH 6 Core	1.216	

NO	NAMA PERANGKAT		QTY	SATUAN
7	Rack Telekomunikasi			Set
	-	Industrial Switch utk JPL	1	
	-	Rack Telekomunikasi untuk JPL	1	
8	Grounding System Pintu Perlintasan		1	Set
9	Pemasangan PLN		1	Set
10	Kerusakan Gardu Penjaga Perlintasan		1	Set

DOKUMENTASI KONDISI KEHILANGAN MATERIAL FASILITAS OPERASI KA ANTARA KUALA BINGAI – BESITANG (JPL 05)








UPDATE KEHILANGAN MATERIAL DAN PERANGKAT EQUIPMENT ROOM STASIUN PANGKALAN BRANDAN (Januari 2025)



NO	URAIAN PERANGKAT	VOLUME TOTAL	SATUAN
A	MATERIAL		
A.1	Vital Interlocking System		
A.1.a	Interlocking Rack System		
1	Central Interlocking Processing Rack with Vital Processor System	1	Set
2	Distributed Axle Counter Rack with Distributed I/O System (up to 3 Evaluator)	2	Set
3	Distributed Block Controller Rack with Distributed I/O System (up to 3 block directions)	1	Set
4	Distributed Multi Purposes Rack with Distributed I/O System	3	Set
A.1.b	Signal Control Module		
1	Home & Distant Signal Control Module (Main Aspect + Emergency + Variable Speed Indicator)	2	Set
2	Starter Signal Control Module (Main Aspect + Emergency + Shunt + Variable Speed Indikator + Direction)	2	Set
3	Starter Signal Control Module (Main Aspect + Emergency + Shunt + Fix Speed Indikator + Direction)	1	Set
4	Starter Signal Control Module (Stop + Shunt Signal)	3	Set
5	Shunt Signal Control Module (2 Aspect)	6	Set
A.1.c	Point Control Module		
1	Point Control Module	5	Set
A.1.d	Train Detection Module		
1	Axle Counter Evaluator Module	6	Set
2	Axle Counter Interface Module	6	Set
A.1.e	Block Control Module		
1	Block Control Module (1 direction)	2	Set
A.1.f	Vital Interlocking Software		
1	Vital Interlocking Application Software (2 to 3 Spoor)	1	Set
2	VDU Application Software (2 to 3 Spoor) Ver 2	1	Set

NO	URAIAN PERANGKAT	VOLUME TOTAL	SATUAN
A.2	Non Vital Interlocking System		
A.2.a	Mosaic Type Operator Control		
1	Advance VDU Local Console with Redundancy	1	Set
A.2.b	IPC Based Operator Control & Maintenance Terminal		
1	IPC Based Technician Terminal With KVM Industrial Monitor	1	Set
A.2.c	Non Vital Interlocking Software		
1	Technician Terminal Application Software (2 to 3 Spoor)	1	Set



UPDATE KEHILANGAN MATERIAL DAN PERANGKAT EQUIPMENT ROOM

STASIUN PANGKALAN BRANDAN (Januari 2025)



NO	URAIAN PERANGKAT	VOLUME TOTAL	SATUAN
A.3	Sistem Perangkat Luar Persinyalan		
A.3.a	LED Signal		
1	Distant Signal (Main Aspect)	2	Set
2	Home Signal (Main Aspect + Emergency + Variable Speed Indicator)	1	Set
3	Starter Signal (Main Aspect + Emergency + Shunt + Variable Speed Indicator + Direction)	1	Set
4	Starter Signal (Main Aspect + Emergency + Shunt + Fix Speed Indicator + Direction)	1	Set
5	Starter Signal (Stop + Shunt Signal)	3	Set
6	Shunt Signal (2 Aspect)	3	Set
A.3.b	Point Control		
1	Electric Point Control System	6	Set
A.3.c	Train Detection Equipment		
1	Wheel Sensor System	25	Set
2	Box Axcle Counter	25	Set
3	Deflector	25	Set
A.3.d	Outdoor Cable (Direct Burried)		
1	Distant Signal Cable	3913	Meter
2	Home Signal Cable	1729	Meter
3	Starter Signal Cable	1758	Meter
4	Shunt Signal Cable	1450	Meter
5	Point Control Cable	3000	Meter
6	Wheel Sensor Cable	11750	Meter

NO	URAIAN PERANGKAT	VOLUME TOTAL	SATUAN
A.4	SISTEM CATU DAYA		
A.4.a	Sistem Tenaga Listrik		
1	UPS System included Rack for Interlocking	1	Set
2	Battery System included Rack for Interlocking	1	Set
3	Genset System for Interlocking	1	Set
A.4.b	Sistem Kontrol Catudaya		
1	Power Distribution Panel System	1	Set
A.4.c	Sistem Perkabelan Catudaya		
1	Power System Cable	1	Set
A.5	SISTEM TELEKOMUNIKASI		
A.5.a	Sistem Telekomunikasi Optik		
1	SDH Optical Communication System	1	Set
2	IP Hybrid PABX	1	Set
3	Optical Distribution Frame System	3	Set
A.5.b	Sistem Telepon		
1	Telephone Handset	3	Unit
2	Voice Recorder System	1	Unit
A.5.c	Sistem Perkabelan Telekomunikasi		
1	Signaling Telekomunikasi Kabel SDH (24 core)	20500	Meter
2	Signaling Telekomunikasi Kabel SDH (6 core)	1000	Meter
3	Signaling Telekomunikasi Kabel Telepon System	50	Meter
B	PEKERJAAN NON INSTALASI		
B.1	PEKERJAAN SIPIL		
1	Bangunan ER Stasiun	1	Unit

UPDATE KEHILANGAN MATERIAL DAN PERANGKAT EQUIPMENT ROOM STASIUN TANJUNG PURA (Agustus 2025)



NO	URAIAN	VOLUME TOTAL	SATUAN
A	MATERIAL		
A.1	Vital Interlocking System		
A.1.a	Interlocking Rack System		
1	Central Interlocking Processing Rack with Vital Processor System	1	Set
2	Distributed Axle Counter Rack with Distributed I/O System (up to 3 Evaluator)	2	Set
3	Distributed Block Controller Rack with Distributed I/O System (up to 3 block directions)	1	Set
4	Distributed Multi Purposes Rack with Distributed I/O System	3	Set
A.1.b	Signal Control Module		
1	Home & Distant Signal Control Module (Main Aspect + Emergency + Variable Speed Indicator)	2	Set
2	Starter Signal Control Module (Main Aspect + Emergency + Shunt + Fix speed indicator)	4	Set
3	Repeater Signal Control Module	7	Set
4	Starter Signal Control Module (Main Aspect + Emergency + Shunt)	2	Set
5	Shunt Signal Control Module (2 Aspect)	3	Set
A.1.c	Point Control Module		
1	Point Control Module	4	Set
2	Electric Lock & Point Detector Control Module	2	Set
A.1.d	Train Detection Module		
1	Axle Counter Evaluator Module	4	Set
2	Axle Counter Interface Module	4	Set
A.1.e	Block Control Module		
1	Block Control Module (1 direction)	2	Set
A.1.f	Vital Interlocking Software		
1	Vital Interlocking Application Software (2 to 3 Spoor)	1	Set

NO	URAIAN	VOLUME TOTAL	SATUAN
A.2	Non Vital Interlocking System		
A.2.a	Mosaic Type Operator Control		
1	Advance VDU Local Console with Redundancy	1	Set
A.2.b	IPC Based Operator Control & Maintenance Terminal		
1	IPC Based Technician Terminal With KVM Industrial Monitor	1	Set
A.2.c	Non Vital Interlocking Software		
1	VDU Application Software (2 to 3 Spoor) Ver 2	1	Set
2	Technician Terminal Application Software (2 to 3 Spoor)	1	Set

DOKUMENTASI
KONDISI
KEHILANGAN
MATERIAL DAN
PERANGKAT
EQUIPMENT
ROOM STASIUN
TANJUNG PURA








UPDATE KEHILANGAN MATERIAL DAN PERANGKAT EQUIPMENT ROOM

STASIUN TANJUNG PURA (Agustus 2025)



NO	URAIAN	VOLUME TOTAL	SATUAN
A.3	Sistem Perangkat Luar Persinyalan		
A.3.a	LED Signal		
1	Distant Signal (Main Aspect)	1	Set
2	Home Signal (Main Aspect + Emergency + Variable Speed Indicator)	1	Set
4	Starter Signal (Main Aspect + Emergency + Shunt)	2	Set
6	Shunt Signal (2 Aspect)	1	Set
A.3.b	Point Control		
1	Electric Point Control System	1	Set
3	Derailer System Equipment	1	Set
A.3.c	Train Detection Equipment		
1	Wheel Sensor System	17	Set
2	Box Axle Counter	17	Set
3	Deflector	17	Set
A.3.d	Outdoor Cable (Direct Burried)		
1	Distant Signal Cable	3913	Meter
2	Home Signal Cable	1729	Meter
3	Starter Signal Cable	1758	Meter
4	Repeater Cable	2915	Meter
5	Shunt Signal Cable	1450	Meter
6	Point Control Cable	3000	Meter
7	Electric Lock Cable	281	Meter
8	Wheel Sensor Cable	11750	Meter

NO	URAIAN	VOLUME TOTAL	SATUAN
A.4	SISTEM CATU DAYA		
A.4.a	Sistem Tenaga Listrik		
1	UPS System included Rack for Interlocking	1	Set
2	Battery System included Rack for Interlocking	1	Set
3	Genset System for Interlocking	1	Set
A.4.b	Sistem Kontrol Catudaya		
1	Power Distribution Panel System	1	Set
A.4.c	Sistem Perkabelan Catudaya		
1	Power System Cable	1	Set
A.5	SISTEM TELEKOMUNIKASI		
A.5.a	Sistem Telekomunikasi Optik		
1	SDH Optical Communication System	1	Set
2	IP Hybrid PABX	1	Set
3	Optical Distribution Frame System	2	Set
A.5.b	Sistem Telepon		
1	Telephone Handset	2	Unit
2	Voice Recorder System	1	Unit
A.5.c	Sistem Perkabelan Telekomunikasi		
1	Signaling Telekomunikasi Kabel SDH (24 core)	33200	Meter
2	Signaling Telekomunikasi Kabel SDH (6 core)	2000	Meter
3	Signaling Telekomunikasi Kabel Telepon System	50	Meter
C.3	PEKERJAAN SIPIL		
1	Bangunan ER Stasiun	1	Unit

Pengamanan Aset di Lintas Binjai – Besitang

Penjagaan Stasiun Jalur KA antara Kuala Bingai - Besitang

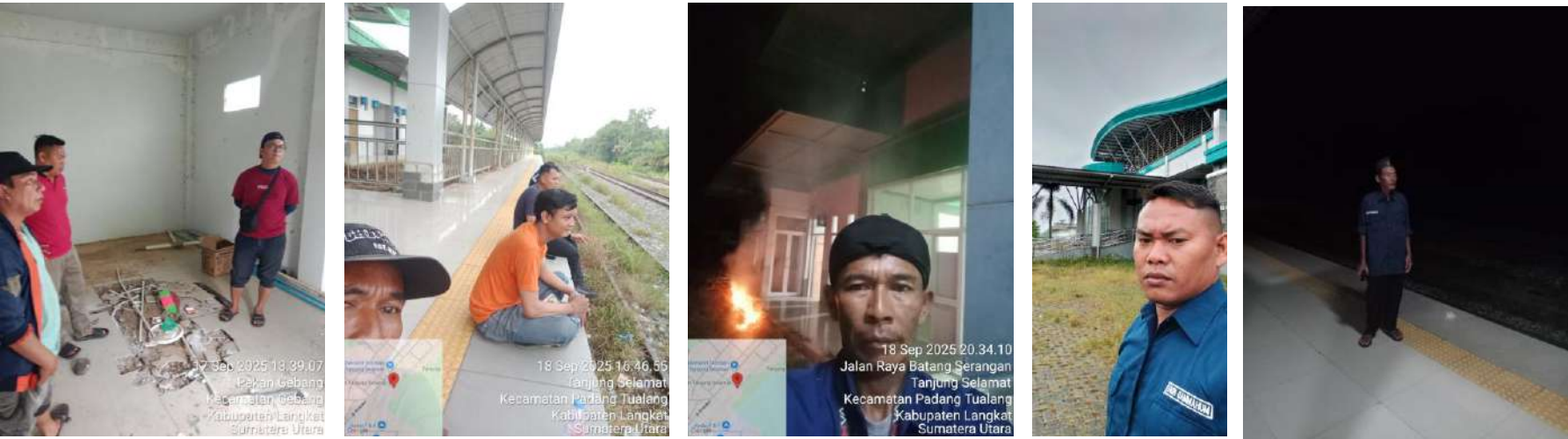


Upaya Pengamanan Aset di Lintas Binjai – Besitang TA 2025

- Pengamanan Aset di Lintas Binjai – Besitang dengan jasa Outsourcing berkontrak melalui PT. Permata Sumber Daya;
- Nilai Kontrak sebesar Rp 645.489.048,00;
- Pengamanan Aset dilaksanakan dengan penjagaan di 6 Stasiun dan Emplasemen KA yang berada di Jalur KA antara Kuala Bingai – Besitang lintas Binjai – Besitang;
- Penjagaan Stasiun dengan Outsourcing yang memanfaatkan SDM Masyarakat sekitar stasiun dan skema penjagaan selama 24 jam;
- Pelaksanaan Pelaksanaan Stasiun selama bulan Mei s.d Desember 2025

Stasiun yang dijaga
Stasiun Stabat
Stasiun Tanjung Selamat
Stasiun Tanjung Pura
Stasiun Gebang
Stasiun Pangkalan Brandan
Stasiun Besitang

Dokumentasi Penjagaan Stasiun pada Jalur KA antara Kuala Bingai – Besitang TA 2025



Pengamanan Aset di Lintas Binjai – Besitang

Penjagaan Stasiun Jalur KA antara Kuala Bingai - Besitang



Upaya Pengamanan Aset di Lintas Binjai – Besitang TA 2026

Pengamanan Aset di Lintas Binjai – Besitang TA 2025 hanya baru dilaksanakan pada emplasemen Stasiun menyesuaikan dengan ketersediaan anggaran yang ada, sehingga jalur KA yang sulit terpantau secara rutin masih marak mengalami tindak vandalisme. Berdasarkan hal tersebut, usulan Pengamanan Aset di Lintas Binjai – Besitang pada TA 2026 sebagai berikut:

ASET	JUMLAH TITIK PENJAGAAN		JUMLAH PENJAGA	VOLUME	SATUAN	GAJI	JUMLAH
STASIUN	6	LOKASI	3	18	ORANG	3.000.000	54.000.000
JALUR	6	PETAK	3	18	ORANG	3.000.000	54.000.000
TOTAL KEBUTUHAN PENJAGAAN ASET PERBULAN							108.000.000
TOTAL KEBUTUHAN PENJAGAAN ASET JANUARI S.D DESEMBER 2026							1.296.000.000

Stasiun yang dijaga	Petak Jalur KA yang dijaga
Stasiun Stabat	Petak Sta Kuala Bingai – Stabat
Stasiun Tanjung Selamat	Petak Sta Stabat – Tanjung Selamat
Stasiun Tanjung Pura	Petak Sta Tanjung Selamat – Tanjung Pura
Stasiun Gebang	Petak Sta Tanjung Pura – Gebang
Stasiun Pangkalan Brandan	Petak Sta Gebang – Pangkalan Brandan
Stasiun Besitang	Petak Sta Pangkalan Brandan – Besitang

Perbaikan Jalan Akses Stasiun Kuala Bingai



Telah dilaksanakan perbaikan perkerasan Jalan Akses menuju Stasiun Kuala Bingai oleh Pemerintah Kab. Langkat guna menunjang mobilitas penumpang Stasiun Kuala Bingai



Kondisi Jalan Akses



Waktu pencapaian keluaran pada kegiatan Penggantian dan Pemasangan Material Hilang dan Rusak pada Jalur KA antara Kuala Bingai – Besitang lintas Binjai – Besitang Tahap I (Termasuk Supervisi) adalah 3 (tiga) bulan setelah penandatanganan kontrak dengan masa pemeliharaan selama dua tahun setelah berita acara serah terima pertama

[illegible]

Dampak dan Resiko Jika Pekerjaan Lintas Binjai – Besitang (BNB) tidak Segera Dilaksanakan



RESIKO JIKA TIDAK DILAKUKAN PEKERJAAN FISIK JALUR KA ANTARA KUALA BINGAI - BESITANG LINTAS BINJAI - BESITANG

1. Jika tidak segera dioperasikan maka akan semakin banyak kehilangan/ kerusakan prasarana akibat vandalisme di Jalur KA antara Kuala Bingai - Besitang;
2. Jika tidak segera dioperasikan maka anggaran perbaikan akan semakin meningkat;
3. Angkutan Penumpang KA Perintis Amir Hamzah tidak dapat dioperasikan;
4. Tidak terdapat penjagaan aset prasarana yang terdapat di Jalur KA antara Kuala Bingai - Besitang;
5. Apabila tidak dilakukan pekerjaan fisik dan penjagaan aset di Jalur KA antara Kuala Bingai – Besitang maka beresiko tinggi akan terjadi kehilangan aset prasarana yang sering terjadi saat mendekati hari-hari besar seperti Libur Lebaran maupun Liburan Nataru.

Dokumentasi Pencurian dan Perusakan di Lintas Binjai – Besitang (BNB)



DOKUMENTASI KONDISI KEHILANGAN DAN PENYELIDIKAN MATERIAL JALUR KA ANTARA KUALA BINGAI – BESITANG



KM 30+661 s.d KM 30+900	KM 33+568 s.d KM 35+400	KM 37+660 s.d KM 37+965
Lokasi Langsir Rel yang Dipotong	Barang Bukti Dan Angkutan Pengangkut Rel Kereta Api	



**BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**



Pekerjaan Pembangunan Jalur KA Lintas Medan – Binjai

PROJECT PROFILE

Pekerjaan Pembangunan Jalur KA Lintas Medan - Binjai



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN



PAKET PEKERJAAN

- 7 Paket Pekerjaan Konstruksi
- 4 Paket Pekerjaan Supervisi
- 1 Paket Pekerjaan Pemantauan RKLRLP

LINGKUP PEKERJAAN

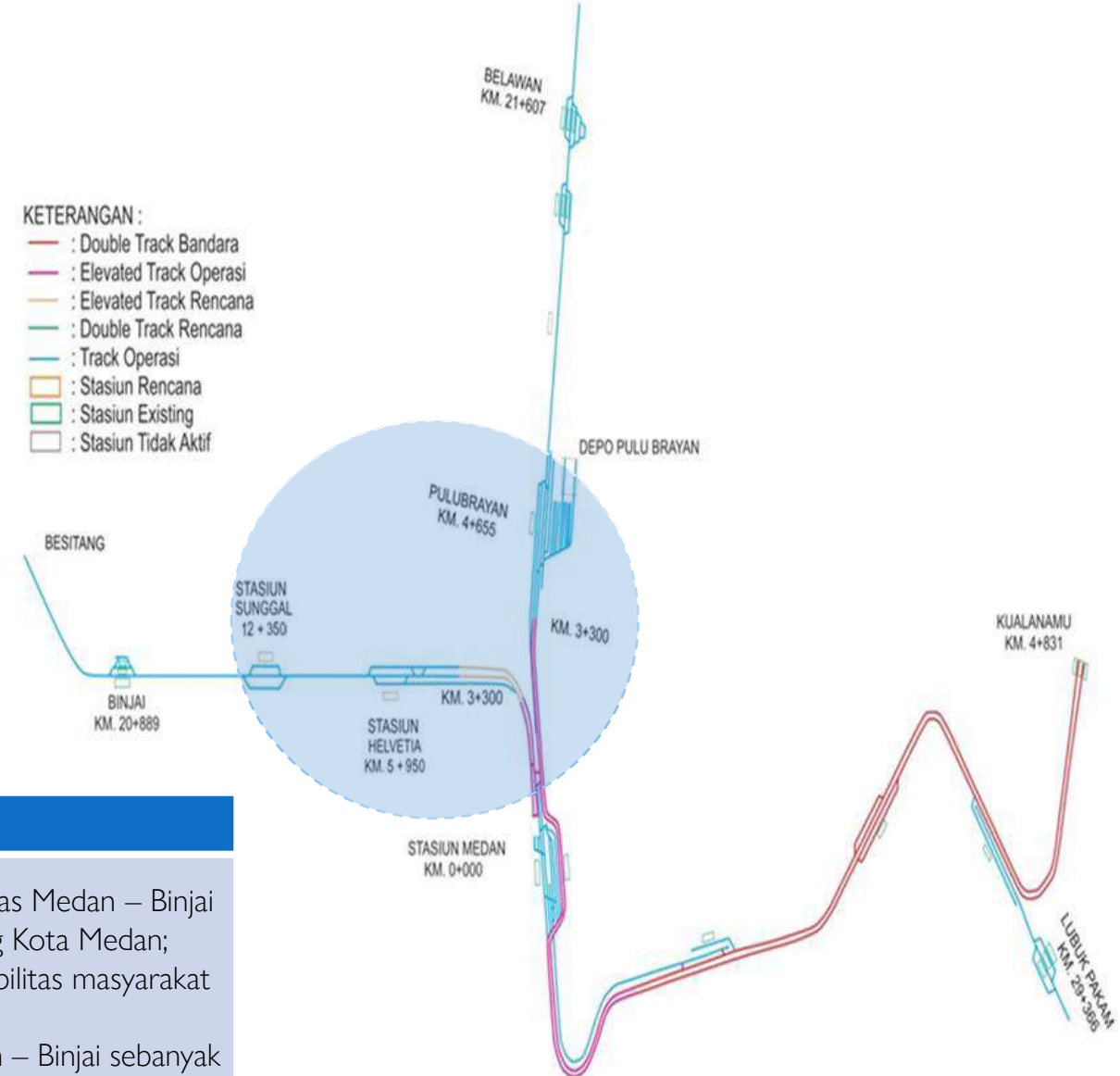
- Elevated Track
- At Grade Double Track Sepanjang 3,1 KM
- Pembangunan 2 Stasiun Baru (Stasiun Sunggal & Stasiun Helvetia) termasuk Emplasemen
- **Pengembangan Stasiun Medan**
- **Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi**

LOKASI PEKERJAAN

Di Lintas Medan – Binjai, Kota Medan, Kabupaten Deli Serdang dan Kota Binjai
PANJANG LINTAS : 6 KM'SP

KETERANGAN :

- : Double Track Bandara
- : Elevated Track Operasi
- : Elevated Track Rencana
- : Double Track Rencana
- : Track Operasi
- : Stasiun Rencana
- : Stasiun Existing
- : Stasiun Tidak Aktif



OUTPUT

- Menambah jalur emplasemen Medan Atas dari 2 Jalur menjadi 4 Jalur
- Menambah 2 Stasiun Baru
- Double Track sepanjang 6 Km'sp

OUTCOME

- Mengurangi kemacetan pada Lintas Medan – Binjai khususnya di perlintasan sebidang Kota Medan;
- Meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas masyarakat di sekitar lokasi Stasiun;
- Perkiraan Frekuensi Lintas Medan – Binjai sebanyak 56 KA/hari.

NAMA PAKET	NILAI KONTRAK (ADD)	STATUS	PROGRES FISIK			PROGRES KEUANGAN		
			RENCANA	REALISASI	DEVIASI	RENCANA	REALISASI	DEVIASI
JLKAMB 1	Rp 133.357.746.000,00	Belum Selesai	67,079%	55,911%	-11,168%	59,91%	59,91%	0%
JLKAMB 2	Rp 184.254.072.000,00	Selesai	100%	100%	0%	100%	100%	0%
JLKAMB 3	Rp 171.943.653.000,00	Selesai	100%	100%	0%	100%	100%	0%
JLKAMB 4	Rp 141.969.373.000,00	Selesai	100%	100%	0%	100%	100%	0%
JLKAMB 5	Rp 202.082.299.000,00	Belum Selesai	86,352%	86,013%	-0,339%	87,91%	82,73%	-5,18%
JLKAMB 6	Rp 408.577.445.000,00	Belum Selesai	32,0552%	27,5388%	- 4,516%	34,81%	34,81%	-2,58%
JLKAMB 7	Rp 94.801.958.000,00	Belum Selesai	49,749%	59,618%	9,87%	67,60%	59,08%	-8,53%
SPRV 1	Rp 20.152.978.000,00	Selesai	100%	100%	0%	100%	100%	0%
SPRV 2	Rp 5.629.781.000,00	Selesai	100%	100%	0%	100%	100%	0%
SPRV 3	Rp 11.090.000.000,00	Selesai	100%	100%	0%	100%	100%	0%
SPRV 4	Rp 3.123.179.000,00	Selesai	100%	100%	0%	100%	100%	0%
RKL RPL JLKAMB	Rp 2.948.860.000,00	Selesai	100%	100%	0%	100%	100%	0%
P-BTLMB	Rp 26.213.369.472	Selesai	100%	100%	0%	100%	100%	0%

PROGRES FISIK KUMULATIF s.d 28 SEPT 2025			PROGRES KEU KUMULATIF s.d 28 SEPT 2025			PROGRES KEU TA. 2025	16,31% Rp.90.602.543.974
RENCANA	REALISASI	DEVIASI	RENCANA	REALISASI	DEVIASI		
71,79%	70,03%	- 1,75%	73,33 %	72,01 %	- 1,32 %		

KENDALA & TINDAK LANJUT

Pekerjaan Pembangunan Jalur KA Lintas Medan - Binjai



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN



BALAI TENNIS PERKERETAAPIAN
MEDAN

NAMA PAKET	KENDALA	TINDAK LANJUT
JLKAMB 1	<ol style="list-style-type: none">1. Penyedia mengajukan klaim berdasarkan pasal kompensasi pada SSUK dan SSKK2. Penyedia mengusulkan untuk menyelesaikan Pekerjaan Membutuhkan Anggaran 150% dari Kontrak Awal.	Diperlukan kajian Hukum dan perlu dilakukan Audit dan review oleh BPKP
JLKAMB 5	<ol style="list-style-type: none">1. Penyedia mengajukan klaim berdasarkan pasal Kompensasi pada SSUK dan SSKK2. Dikarenakan Adanya Pengesahan Desain Stasiun berdasarkan surat Direktur Prasarana Januari 2024, penyedia mengusulkan anggaran 150%(perkiraan awal) dari Kontrak Awal.	Diperlukan kajian Hukum dan perlu dilakukan Audit dan review oleh BPKP



KENDALA & TINDAK LANJUT

Pekerjaan Pembangunan Jalur KA Lintas Medan - Binjai



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN



NAMA PAKET	KENDALA	TINDAK LANJUT
JLKAMB 6	<p>1. Penyedia mengajukan klaim berdasarkan pasal Kompensasi pada SSUK dan SSKK</p> <p>2. Dikarenakan adanya review desain yang dilakukan serta staging pelaksanaan sebanyak 5x, serta dampak pembongkaran pada stasiun aktif. Penyedia mengusulkan anggaran 130% dari kontrak Awal</p>	Diperlukan kajian Hukum dan perlu dilakukan Audit dan review oleh BPKP
JLKAMB 7	Addendum pekerjaan bangunan ER dan stagging di Stasiun Medan bawah	Segera melengkapi data dukung addendum



DOKUMENTASI KEGIATAN JLKAMB-1



Fabrikasi dan Instal Pembesian Pier Table



Install shoring dan Cross beam Span P6-P5



Instal besi Pier table pada P7

DOKUMENTASI KEGIATAN JLKAMB-5



Pekerjaan Bangunan Stasiun Helvetia



Pekerjaan Bangunan Stasiun Helvetia



Pekerjaan Dinding Penahan Tanah (Pas. Batu kali) Stasiun Helvetia



Pekerjaan Dinding Penahan Tanah (Pas. Batu kali) Stasiun Helvetia



Pekerjaan Penimbunan Peron Stasiun Helvetia



Pekerjaan Penimbunan Peron Stasiun Helvetia



Pekerjaan Jembatan Akses Pintu Masuk Stasiun Helvetia



Pekerjaan Jembatan Akses Pintu Masuk Stasiun Helvetia

DOKUMENTASI KEGIATAN JLKAMB-6



Pembongkaran ruang PAP



Pekerjaan borepile dia. 1200 mm
dan dia. 1000 mm



Pekerjaan Pembongkaran JPO



Pemasangan Strutting



DOKUMENTASI KEGIATAN JLKAMB-7



Monitoring bangunan ER



Pembangunan ER Stasiun Sunggal

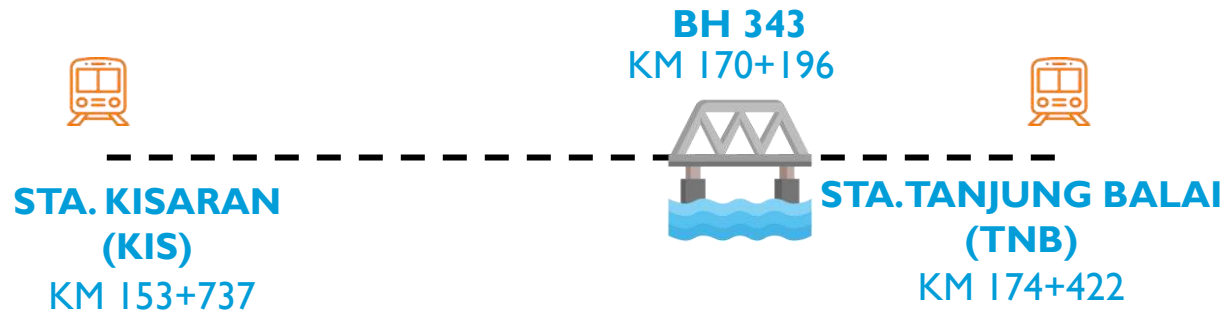


**BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**



Peningkatan Jembatan BH. 343 Segmen Kisaran – Tanjung Balai

PROJECT PROFILE



PEMILIK PEKERJAAN
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN



NILAI KONTRAK
Rp. 40.716.168.126



KONTRAKTOR PELAKSANA
PT. LIMUTU SEJAHTERA

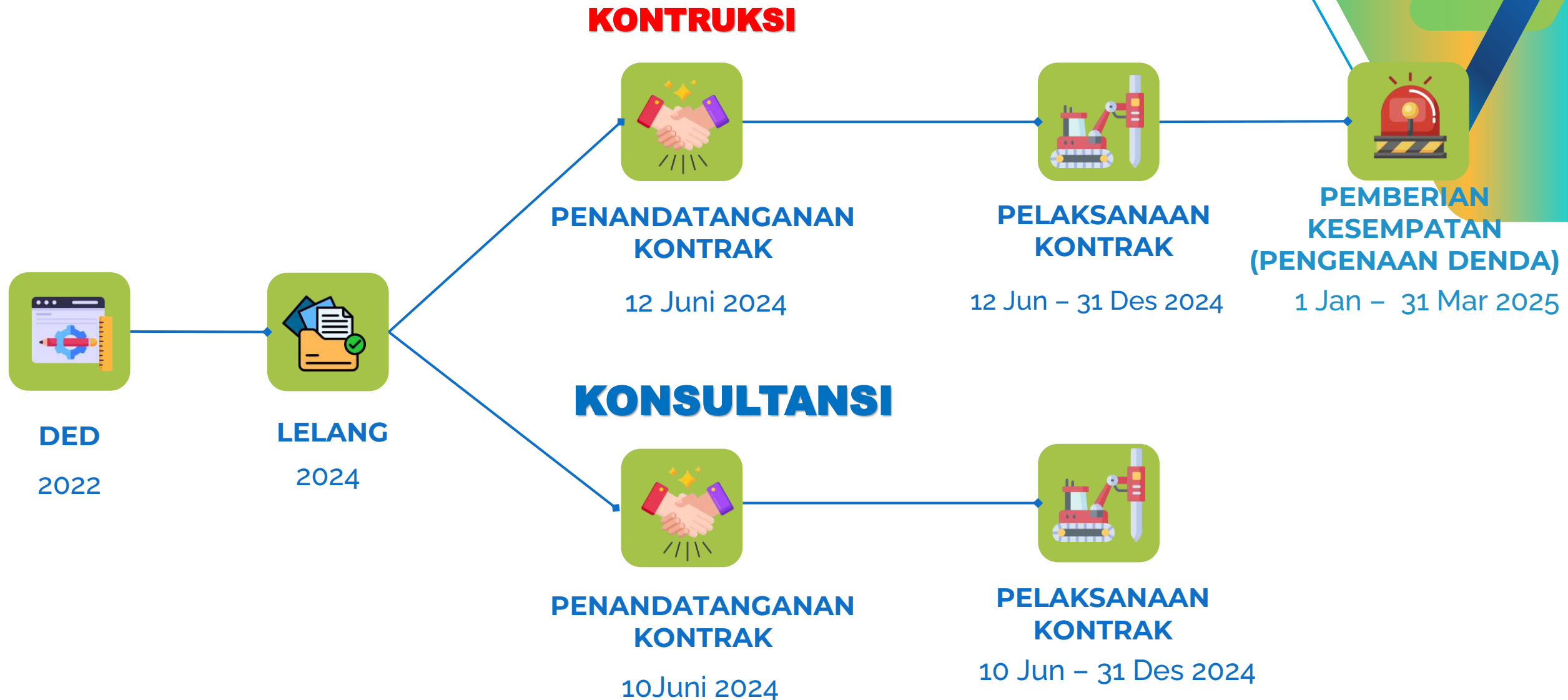


KONSULTAN SUPERVISI
PT. WIRACIPTAMANDIRI
KONSULTAN TEKNIK

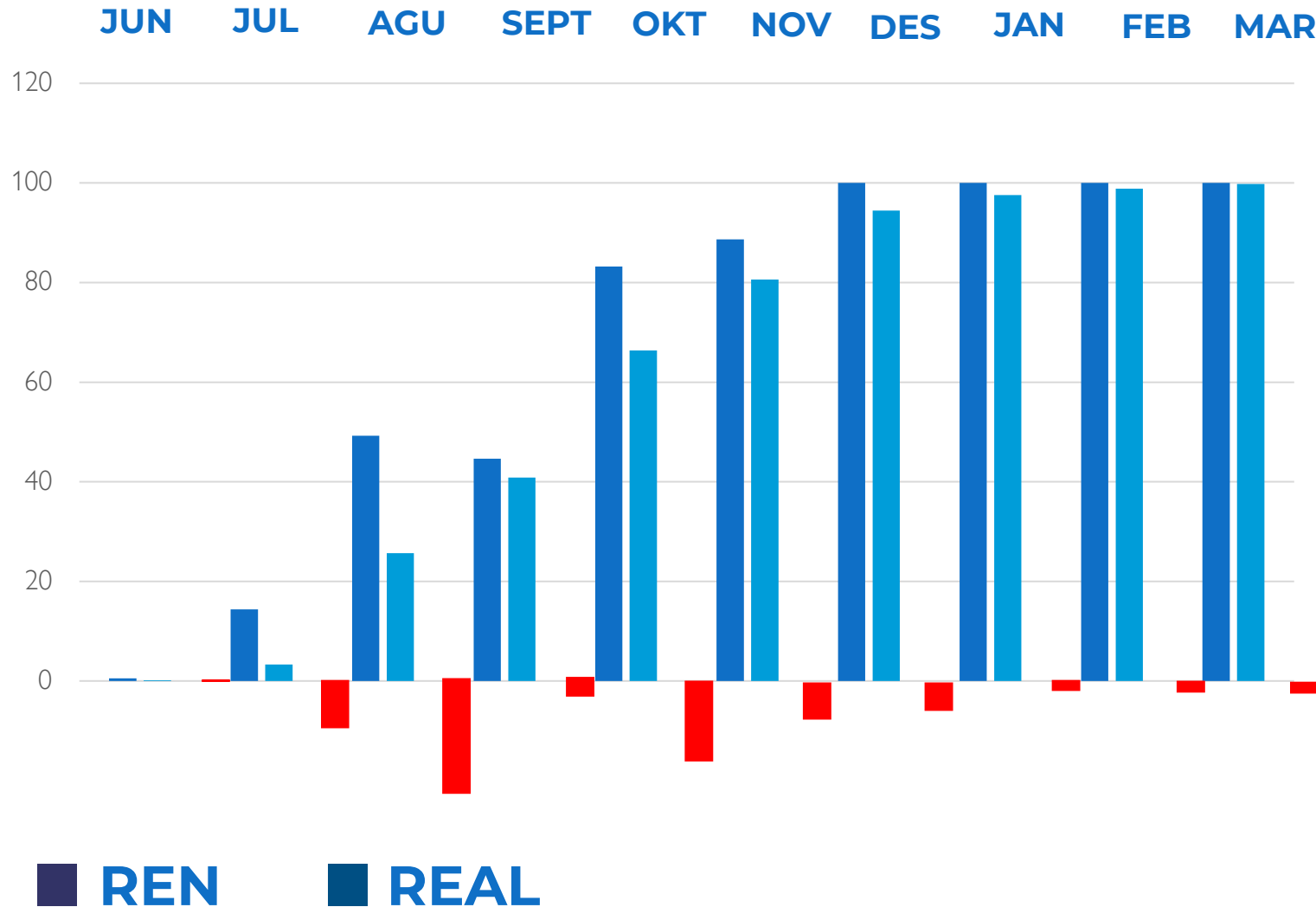


KONSULTAN PERENCANA
PT. DARDELA YASA GUNA

PROJECT TIMELINE



PROGRES PEKERJAAN



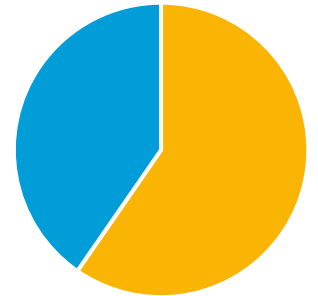
100%

Rencana : 100%

Deviasi : -%

Capaian 31 Maret 2025

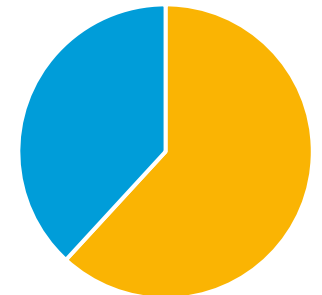
FISIK



91,78%

Rp. 38.547.035.684,-

KEU



PROGRES PENARIKAN DANA



Sisa Anggaran Tahun 2025
Rp. 2.160.133.000

Belum dibayarkan dikarenakan
telah melewati batas waktu
yang ditentukan RPATA



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
LAMPIRAN : Satu set DIPA Petikan

SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN TAHUN ANGGARAN 2025



DS:5073-1422-0037-1733

NOMOR : SP DIPA- 022.08.1.467345/2025

A. Dasar Hukum:

- 1.UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- 2.UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
- 3.UU No. 62 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025.

Revisi ke 01

Tanggal : 20 Februari 2025

Klasifikasi Rincian Output	3	4641.RBA	Prasarana Bidang Konektivitas Perkeretaapian	1,00	km, Paket, Unit	2.169.133.000
Rincian Output	01	RBA.076	Peningkatan Jambatan BH 343 Segmen Kisaran - Tanjung Balai (PN)	1,00	Unit	2.169.133.000

Kegiatan	4642	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian	59.176.040.000
----------	------	--	----------------

Alokasi anggaran telah terbit di
Revisi 01

DIPA Balai Teknik
Perkeretaapian Kelas I Medan



PROGRES AUDIT BPKP

PMK 05 TAHUN 2019 BAB XII Pasal 37

BAB XII
KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 37

- (1) Penyelesaian sisa kewajiban pembayaran atas pekerjaan yang dibiayai dengan SBSN dilakukan dengan melakukan realokasi SBSN pada Kementerian Negara/Lembaga yang bersangkutan setelah dilakukan **audit oleh BPKP**.
- (2) Pembayaran sisa kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan dengan terlebih dahulu dilakukan revisi DIPA sepanjang tersedia SBSN pada tahun berkenaan.
- (3) Ketersediaan SBSN pada tahun berkenaan didasarkan pada keterangan dari Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko.
- (4) Tata cara revisi DIPA mengikuti peraturan ketentuan perundangan yang berlaku.


www.jdih.kemenkeu.go.id



TEMUAN PPK



1. Terdapat **kelebihan pembayaran sebesar Rp. 2.899.211.036,-** atas 3 item pekerjaan berdasarkan hasil **Pemeriksaan Final Quantity** pada tanggal **20-21 Maret 2025**
2. **Denda kontrak yang wajib dibayarkan sebesar Rp. 195.221.919,78** ke Akun KAS Negara akibat pemberian kesempatan selama 90 HK

DOKUMENTASI



Kabupaten Asahan
Sumatera Utara
Indonesia
Air Joman Baru
#BH 343 #0% #Km 170+450

JALUR MC 0



JALUR 100%



JEMBATAN MC 0



JEMBATAN 100%

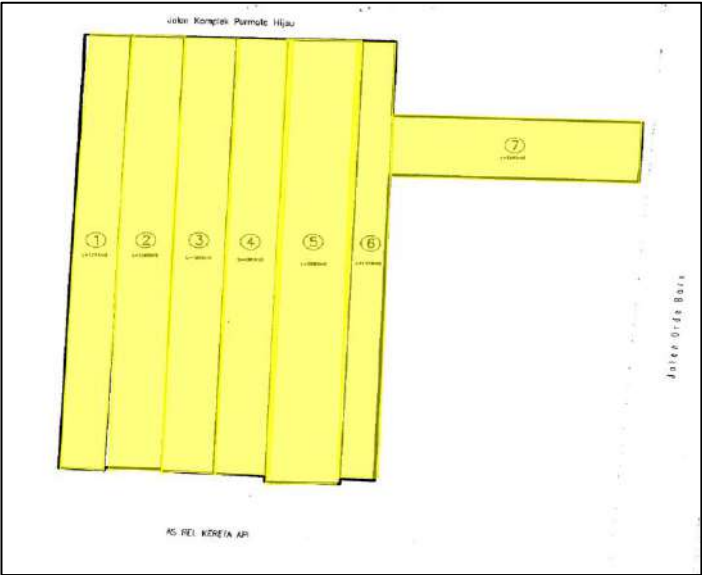


**BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**



PENGADAAN / PENERTIBAN LAHAN

Stasiun Sunggal



KENDALA

- 7 bidang sertifikat tanahnya diagunkan ke bank CIMB Niaga dengan nilai agunan yang melebihi nilai appraisal;
- Bidang tanah sedang dalam penyelidikan Bareskrim Polri dugaan TPPU.

LOKASI

Kelurahan Mulioorejo,
Kecamatan Sunggal,
Kabupaten Deli Serdang

YANG SUDAH
DIBAYARKAN

7 Bidang
13.149 m² (58%)
Rp 36.432.886.432,- (68%)

PROGRESS

- Sudah dilakukan Verifikasi dokumen perencanaan Pengadaan tanah (DPPT).
- Penetapan lokasi dari pemerintah Kab. Deli Serdang pada bulan mei tahun 2023.
- Telah dilakukan musyawarah bentuk ganti kerugian bulan oktober tahun 2023
- Telah diajukan permohonan konsinyasi ke PN Lubuk Pakan pada tgl 13 November 2023
- Telah dibayarkan biaya panjar dan UGK ke PN Lubuk Pakam tgl 19 dan 27 Desember 2023 untuk proses sidang konsinyasi
- Penetapan Konsinyasi telah terbit untuk 7 bidang
- **Telah mengirimkan surat ke Pemkab Deli Serdang terkait pembentukan Tim Terpadu untuk Penertiban Lahan pada Emplasemen Stasiun Sunggal pada tanggal 23 september 2025**

TOTAL LUASAN

13.149 m²

SISA BIDANG

0 Bidang

TOTAL BIDANG

7 Bidang
(Total 7 Sertifikat/ Alas Hak
diagunkan di Bank)

ESTIMASI KJPP

Rp 36.432.886.432,-

TINDAK LANJUT

- Koordinasi dengan BPN terkait Berita Acara Pemutusan Hubungan Hukum atas bidang yang telah di konsinyasi;
- Koordinasi dengan PN terkait kelanjutan pembebasan lahan yang tertunda akibat dalam penyelidikan Bareskrim Polri dugaan TPPU.
- **Menunggu Surat Balasan dari Pemkab Deli Serdang sebagai dasar pembentukan Tim Terpadu untuk penertiban lahan pada Emplasemen Stasiun Sunggal**

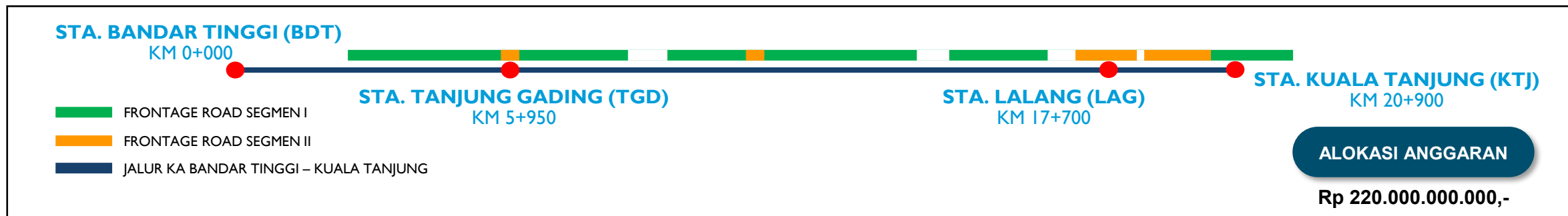
TUJUAN PENGAJUAN DESCOPING
PEKERJAAN STASIUN DAN EMPLASEMEN SUNGGAL :

1. Tindaklanjuti surat Sesditjen Perkeretaapian Nomor : 101/I/4/K1/DJKA/2024 tanggal 8 Agustus 2024 perihal Laporan Tindaklanjuti Pengadaan Lahan di Lokasi Rencana Stasiun Sunggal;
2. Lahan yang diperlukan untuk Stasiun dan Emplasemen Sunggal sampai saat ini belum tersedia sehingga pekerjaan belum bisa dimulai;
3. Waktu pelaksanaan pekerjaan Stasiun selama 10 bulan sehingga pekerjaan belum bisa dimulai;
4. Pekerjaan Stasiun Sunggal dan Emplasemen diperlukan dana sebesar ± 6 M, sedangkan dana sebesar ±20 M (sesuai kontrak);
5. Lahan lokasi Stasiun Sunggal masih jaminan CIMB Niaga, sesuai surat PT. CIMB NIAGA, Tbk pada tanggal 30 Januari 2024;
6. Lahan saat ini proses penyidikan terhadap objek tanah oleh Direktorat Tindak Pidana Ekonomi dan Khusus Bareskrim POLRI

Stasiun Sunggal



PENGADAAN TANAH PADA FRONTAGE ROAD JALUR KA ANTARA BANDAR TINGGI – KUALA TANJUNG



Segmen I

- Terdiri dari 2 Kecamatan & 3 Desa (131 bidang)
- Luas 18.512 m²

- **Sudah dibayarkan:**
- **114 Bidang (87%)**
 - LMAN**
 - ✓ 90 bidang (69%)
 - ✓ Luas 14.502 M²
 - ✓ Nilai: 45.121.209.598
 - RM**
 - ✓ 24 bidang (18%)
 - ✓ Luas 2.904 M²
 - ✓ Nilai: 9.822.485.115

PROGRESS

- 14 bidang yang setuju dengan penawaran oleh Pengadilan dan telah dilakukan Pembayaran UGK di Pengadilan Negeri Kisaran pada tanggal 26 Januari 2023;
- 7 bidang menunggu penetapan konsinyasi dari pengadilan untuk esekusi lahan
- 3 bangunan di atas tanah DAS/tanah negara sudah dilakukan pembayaran tanggal 28 Februari 2024
- 90 bidang sudah dilakukan pembayaran UGK dan beberapa bidang sudah dilakukan pengosongan dan pembongkaran bangunan (pembayaran UGK oleh LMAN) pertanggal 26 maret 2024
- **Sudah melakukan monitoring terkait pembebasan lahan yang menjadi prioritas yaitu lahan yang terkena area Pembangunan *frontage road*.**

KENDALA

Total 17 bidang yang belum dibayar :

- 15 bidang akan diproses dengan skema konsinyasi
- 2 tanah instansi
 - Puskesmas Pembantu (Desa Lalang Kec. Medang Deras)
 - Posyandu (Dusun Sono Desa Lalang)

TINDAK LANJUT

- 15 bidang konsinyasi telah terbit Surat Persetujuan Pembayaran oleh LMAN dan sedang dilakukan permohonan ke Pengadilan Negeri Kisaran, kemudian UGK dan Biaya Panjar akan di kirim ke Pengadilan pada Tahun 2025;
- 2 bidang tanah instansi sedang koordinasi ke Pemerintah Daerah Batubara untuk proses realokasi
- **Memberikan data hasil tim Monitoring kepada tim P2T untuk menjadi prioritas dalam upaya pembebasan lahan dan pembayaran Ganti rugi.**

PENGADAAN TANAH PADA FRONTAGE ROAD JALUR KA ANTARA BANDAR TINGGI – KUALA TANJUNG



STA. BANDAR TINGGI (BDT)

KM 0+000

STA. TANJUNG GADING (TGD)

KM 5+950

STA. LALANG (LAG)

KM 17+700

STA. KUALA TANJUNG (KTJ)

KM 20+900

FRONTAGE ROAD SEGMENT I

FRONTAGE ROAD SEGMENT II

JALUR KA BANDAR TINGGI – KUALA TANJUNG

ALOKASI ANGGARAN

Rp 220.000.000.000,-

Segmen II

- Terdiri dari 2 Kecamatan & 8 Desa (401 bidang)
- Luas 43.384 M2

• LMAN

- ✓ Luas 33.670 M2
- ✓ Nilai: Rp. 124.531.865.789,-

• Sudah dibayarkan:

- ✓ 365 bidang (91 %)
- ✓ 344 Bidang Sudah terbayar dan bisa di kerjakan konstruksi
- ✓ 21 Bidang Menunggu Hasil konsinyasi PN Kisaran

KENDALA

- Ketidak-lengkapan data-data / dokumen yg harus dilampirkan sebagai syarat pembayaran
- Warga tidak setuju dengan nilai yang ditentukan oleh Tim KJPP

36 bidang belum dibayarkan :

- 6 bidang akan di agendakan pembayaran langsung oleh LMAN;
- 3 bidang milik warga dilakukan pengajuan konsinyasi;
- 7 bidang tanah No Name (Pemilik tidak diketahui)
- 3 bidang belum memenuhi ketentuan administrasi oleh LMAN sehingga harus diusulkan kembali;
- 5 bidang dalam proses revisi peta bidang dan danom ke BPN Asahan;
- 5 bidang Rumah Ibadah (4 bidang Gereja, 1 bidang Mushola)
- 2 bidang tanah milik BMN;
 - BMN qq DJKN/PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
 - BMN qq DJKN/Gereja Imanuel Brohol
- 5 bidang tanah milik BUMN (PT Inalum desa Simodong dan PT Inalum desa Brohol)

PROGRESS

- Telah dilaksanakan penilaian oleh tim appraisal/ KJPP pada tanggal 4 s.d 18 Oktober 2022
- Telah dilakukan musyawarah penetapan bentuk ganti kerugian pada tanggal 7 sd 11 November 2022
- 342 bidang sudah dilakukan pembayaran UGK dan beberapa bidang sudah dilakukan pengosongan dan pembongkaran bangunan
- 23 Bidang telah dititipkan ke PN Kisaran : 2 bidang sudah menerima penawaran, 19 bidang telah dilakukan persidangan, 1 bidang proses di PN Medan, 1 bidang setelah penelaahan panitera sertifikat dan nama termohon berbeda.
- Sudah melakukan pendataan dengan konsultan terkait pembuatan DPPT Terupdate untuk syarat penerbitan penlok baru.

TINDAK LANJUT

- 6 bidang stelah terbit Surat Persetujuan Pembayaran dari LMAN, kemudian akan di Agendakan Pembayaran;
- 3 bidang konsinyasi telah terbit Surat Persetujuan Pembayaran oleh LMAN dan sedang dilakukan permohonan ke Pengadilan Negeri Kisaran;
- 7 bidang No Name dapat langsung dilakukan Eksekusi;
- 3 bidang akan diajukan kembali pembayaran langsung ke LMAN;
- 5 bidang revisi peta bidang dan danom di BPN Asahan
- 5 bidang rumah ibadah, BPN Asahan Telah Bersurat Kepada Pihak Yang Berhak Perihal Pemberitahuan Bahwa Bidang Tanah Akan Dititipkan Di Pengadilan;
- 2 bidang sudah diajukan surat dari BTP Medan Nomor KU.003/4/13/BTP-MDN/2024 Tanggal 18 Maret 2024 ke DJKN Sumut, dan Status Tanah Belum Jelas, Belum Adanya Surat Penyerahan Aset Dari Eks Otorita Ke Pihak Terkait.
- 5 bidang masih dalam proses internal inalum yaitu menunggu persetujuan direksi.
- Penerbitan DPPT terupdate untuk pembuatan penlok baru, dan pembentukan tim P2T



**BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**



Pengoperasian, Perawatan Berkala Dan Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian Milik Negara (IMO)

GAMBARAN UMUM KEGIATAN IMO

PEMILIK PEKERJAAN

Kementerian Perhubungan Ditjen
Perkeretaapian

PERIODE PELAKSANAAN

01 Januari 2025 – 31 Desember 2025

PENUGASAN IMO

(Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 176 Tahun 2024) → Penugasan untuk Pengoperasian, Lelang Umum/Penunjukan Langsung/ Penugasan untuk Perawatan

ALOKASI ANGGARAN

PAGU IMO

Rp. 53.471.054.000

IM : 41.685.430.000

IO : 11.785.264.000

PAGU Konsultan Pengawasan IMO

Rp. 2.766.019.000 dengan skema lelang umum

RENCANA KERJA IMO

[illegible]

PROGRESS KEGIATAN IMO

NO	KEGIATAN	TANGGAL
1	Evaluasi pelaksanaan IMO Tahun 2024 dan Pembahasan Persiapan IMO Tahun 2025 Wilayah Divre I Sumatera Utara	21-01-2025
2	Pembahasan lanjutan IMO Tahun 2025 wilayah Divre I Sumatera Utara	04-02-2025
3	Penyampaian Kebutuhan Biaya Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian Milik Negara (IMO) Tahun Anggaran 2025	09-02-2025
4	Penyampaian KAK dan RAB Kegiatan Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian Milik Negara (IMO) TA.2025	12-02-2025
5	Persiapan Pelaksanaan Kontrak Kegiatan Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian Milik Negara pada Balai Teknik Perkeretaapian Tahun 2025	06-05-2025
6	Rapat Pembahasan Lanjutan IMO TA2025 Wilayah Divre I Sumatera Utara dan Inventarisasi Aset BMN Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	08-05-2025
7	Penyampaian Kebutuhan Biaya Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian Milik Negara (IMO) Tahun Anggaran 2025	10-05-2025
8	Pembahasan Lanjutan Volume Dan Biaya Kegiatan Infrastructure Maintenance and Operation (IMO) Di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	19-05-2025
9	Pembahasan Finalisasi Volume dan Biaya IMO TA.2025	28-05-2025
10	Finalisasi Kerangka Acuan Kerja (RAB) dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) Konsultan Pengawasan pada kegiatan Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian Milik Negara Tahun Anggran 2025	20-05-2025
11	Finalisasi Kerangka Acuan Kerja (RAB) dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) Konsultan Pengawasan pada kegiatan Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian Milik Negara Tahun Anggran 2025	27-05-2025
12	Rapat Penyusunan Rancangan Perjanjian Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian Milik Negara TA.2025	26-05-2025
13	Rapat Pembahasan Lanjutan terkait Perjanjian Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian Milik Negara TA.2025	13-06-2025
14	Penyampaian Perubahan Biaya atas Kegiatan Pengoperasian dan Perawatan Prasarana Perkeretaapian Milik Negara (IMO) TA.2025	01-07-2025
15	Penyampaian Perubahan Biaya Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian Milik Negara (IMO) TA.2025	30-06-2025
16	Klarifikasi , Negosiasi Teknis, Dan Harga Pengoperasain Prasarna Perkeretaapian Milik Negara TA.2025	18-07-2025
17	Pembahasan Finalisasi Volume Kegiatan Perawatan Prasarana Perkeretaapian Milik Negara TA.2025	28-07-2025

PROGRES, KENDALA DAN TINDAK LANJUT IMO

FISIK

KONSULTAN
PENGAWAS

PROGRESS	KENDALA	TINDAK LANJUT
1. KAK dan RAB Kegiatan Pengoperasian Sudah ttd Dirpras 2. Telah dilakukan pembahasan klarifikasi, negosiasi harga, dan teknis kegiatan pengoperasian prasarana perekerataapian milik negara 3. KAK dan RAB Kegiatan Perawatan masih dalam proses ASISTENSI 4. Kegiatan IO sudah berkontrak tanggal 22 Agustus 2025.	1. Untuk kegiatan perawatan masih dilakukan asistensi Data Dukung 2. Pemenuhan data dukung kegiatan perawatan untuk lelang	1. Melakukan asistensi Data Dukung ke Direktorat Teknis 2. Melakukan kordinasi dengan PT.KAI Indonesia (Persero) terkait pelengkapan data dukung
1. Data Dukung sudah selesai dan telah selesai diupload di LPSE 2. Telah dilakukan reviu data dukung dengan POKJA	Terdapat sedikit koreksi dari Tim Pokja mengenai kelengkapan data dukung	Melakukan perbaikan dan pemenuhan data dukung



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN**

JL. KENANGA RAYA NO. 37B
MEDAN SELAYANG 20132
SUMATERA UTARA

TELP : (061) 88814922
(061) 88803981
FAX : (061) 88813611

email : btpsumbagut@dephub.go.id
transkasumut@yahoo.com

NOTA DINAS

Nomor: 723/K2/X/2025

Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan
Dari : Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api
Hal : Penyampaian Data Capaian Kinerja Periode Triwulan III Tahun 2025
Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api
Tanggal : 17 Oktober 2025

Berdasarkan Surat Edaran Nomor SE – Itjen 1 Tahun 2024 tanggal 14 Juni 2024 tentang Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan, terlampir kami sampaikan Data Capaian Kinerja Periode Triwulan III Tahun 2025 Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api sebagai kelengkapan data dukung Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

Demikian disampaikan, atas perkenan dan arahan lanjut Bapak kami ucapkan terima kasih.



Edi Widiarto
NIP 198604122008121001

**CAPAIAN KINERJA SEKSI LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KA TW III TA 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET PK	TARGET TW III	REALISASI TW III	CAPAIAN KINERJA TW III	ANALISIS KEBERHASILAN /KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI/ TINDAK LANJUT
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	IKK.4 Pemenuhan target angkutan kereta api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	19,20	14,4	13,8	95,83	<ul style="list-style-type: none"> Untuk realisasi pada TW III tahun 2025, untuk angkutan penumpang adalah 4.718.632 Orang dan angkutan barang adalah 598.130 ton barang. Pada bulan juni mempunyai target 14,4% dan Realisasi 13,8% sehingga capaian bulan September yaitu 95,83%. Kegiatan yang dilakukan pada TW 2 2025; <ol style="list-style-type: none"> Melakukan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Melaksanakan Pemantauan dan evaluasi terhadap lalu lintas dan Angkutan Kereta Api pada TW 2 2025. Koordinasi tindak lanjut monitoring dan evaluasi kinerja angkutan Kereta Api Penugasan (PSO dan Perintis) di Wilayah BTP Kelas I Medan pasca penerapan Gapeka 2025 dengan Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api 	Berdasarkan hasil pengawasan/evaluasi, maka diperlukan upaya evaluasi rute, frekuensi, dan jadwal KA dengan tingkat okupansi penumpang yang masih rendah rendah serta diperlukan upaya optimalisasi layanan angkutan eksisting, terutama komoditas utama seperti BBM, petikemas, dan CPO agar volume angkutan dapat dimaksimalkan
	IKK.5 Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	100,00	100,00	95,65	95,65	<ul style="list-style-type: none"> Pada TW III tahun 2025 seluruh perjalanan KA Perintis Cut Meutia berjalan sesuai program, tidak ada kegagalan operasi pada TW III KA Perintis Cut Meutia Kegiatan Perintis yang dilakukan; <ol style="list-style-type: none"> Melakukan Kegiatan Verifikasi Administrasi dan Verifikasi lapangan setiap triwulan untuk memastikan kegiatan keperintisan sudah dilaksanakan sesuai dengan kontrak; Melaksanakan Pemantauan dan evaluasi terhadap lalu lintas dan Angkutan Kereta Api Perintis pada TW III 2025; Melakukan monitoring dan evaluasi aksesibilitas pelayanan Stasiun KA pada lintas KA Perintis Cut Meutia; dan Melaksanakan addendum kontrak KA Perintis Cut Meutia Tahun Anggaran 2025 	Upaya peningkatan kinerja yang akan dilakukan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Triwulan III 2025 untuk menaikkan okupansi penumpang perintis yaitu dengan melakukan kegiatan promosi KA Cut Mutia pada masyarakat setempat.

Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA



Edi Widiarto
NIP 198604122008121001

Bulan 2025	Jumlah PNP	Jumlah Barang	Perjalanan KA PNP	perjalanan KA Barang
Jan	544.269	73.556	2.208	260
Feb	498.359	72.249	2.014	358
Mar	458.335	72.088	2.264	278
Apr	597.055	63.024	2.198	262
Mei	541.679	72.078	2.240	267
Jun	551.184	47.456	2.088	283
Jul	557.698	68.802	2.232	318
Agu	488.262	67.502	2.232	342
Sep	481.791		2.160	286
Okt				
Nov				
Des				
Jumlah	4.718.632	536.755	19.636	2.654

Bulan 2025	Perintis Program	perintis Real
Jan	248	248
Feb	224	201
Mar	248	248
Apr	240	240
Mei	248	248
Jun	240	168
Jul	248	248
Agu	248	248
Sep	240	240
Okt		
Nov		
Des		
Jumlah	2.184	2.089



LEMBAR DISPOSISI

Kepada Yth: Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan		
A. Surat Diterima Tanggal terima/surat : 21 Okt / 20 Okt Dari : Kasi Sarkes Nomor Surat : 838/K4/X/2025 Perihal : ND Penyampaian Data Capaian Kinerja Periode Triwulan III Tahun 2025 Seksi Sarana dan Keselamatan No. Agenda : 2336		
B. Diteruskan Kepada:		
☒ K1 Kasubbag Tata Usaha	☐ P1 PPK Sumut I (Binjai - Besitang)	
☐ K2 Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA	☐ P2 PPK Sumut II (Medan - Binjai)	
☐ K3 Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian	☐ P3 PPK Sumut III (Bandar Tinggi - Kuala Tanjung, Kisaran - Rantau Prapat, Rantau Prapat - Kota Pinang)	
☒ K4 Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian	☐ P4 PPK Sumut IV (Medan - Belawan)	
☐ U1 Pejabat Penguji Tagihan/ Penandatanganan Surat Perintah Membayar (P3-SPM)	☐ P5 PPK Pengembangan Perkeretaapian Aceh	
☐ U2 Bendahara Pengeluaran/ Pemegang Uang Muka (PUM)/SAK	☐ P6 PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi	
☐ U3 Bendahara Penerima	☐ P7 PPK Perawatan dan Pengoperasian Prasarana (IMO) dan Keperintisan	
☐ KSP1 Koordinator Satuan Pelayanan Tebing Tinggi	☐ P8 PPK Rutin	
☐ KSP2 Koordinator Satuan Pelayanan Rantau Prapat	☐ P9 PPK Studi dan Desain Pembangunan	
☐ KSP3 Koordinator Satuan Pelayanan Lhokseumawe	☐ P10 Bendahara Material	
☐ KSP4 Koordinator Satuan Pelayanan Pangkalan Berandan	☐ P11 Koordinator SBMN	
	☐ S Sekretaris / Arsip	
C. Sifat Disposisi: ☐ Sangat Segera ☐ Segera ☐ Biasa		
☒ Untuk Diselesaikan	☐ Untuk Diketahui	☐ Siapkan Bahan
☒ Untuk Ditindaklanjuti	☐ Untuk Dipergunakan	☒ Monitor
☒ Teliti dan Proses	☐ Jadwalkan	☐ Diteruskan ke...
☒ Bahas/Telaah/Evaluasi	☐ Hadir Bersama Saya	☒ Dikoordinasikan dengan...
☒ Laporkan	☐ Hadir Mewakili	☐ File
Disposisi : <p>7 pemenuhan target sasaran kegiatan x LKK lakukan monitoring dan evaluasi secara berkala.</p> <p>- Lakukan sosialisasi pengetahuan keselamatan secara optimal dgn memperhatikan keterbatasan anggaran yg ada.</p> <p>- Kesiapsiagaan tanggap darurat agar dilakukan pengawasan.</p> <p>- KIV > tindak lanjut pelaporannya.</p> <p>- Laporkan TL.</p> <p>Hb. / 21/25 / 16</p>		



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN**

JL. KENANGA RAYA NO. 37B
MEDAN SELAYANG 20132
SUMATERA UTARA

TELP : (061) 88814922
(061) 88803981
FAX : (061) 88813611

email : btptsumbagut@dephub.go.id
transkasumut@yahoo.com

NOTA DINAS

Nomor: 838/K4/X/2025

Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan
Dari : Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan
Hal : Penyampaian Data Capaian Kinerja Periode Triwulan III Tahun 2025
Seksi Sarana dan Keselamatan
Tanggal : 20 Oktober 2025

Berdasarkan Surat Edaran Nomor SE – Itjen 1 Tahun 2024 tanggal 14 Juni 2024 tentang Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan, terlampir kami sampaikan Data Capaian Kinerja Periode Triwulan III Tahun 2025 Seksi Sarana dan Keselamatan sebagai kelengkapan data dukung Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

Demikian disampaikan, atas perkenan dan arahan lanjut Bapak kami ucapkan terima kasih.



Aryo Erlangga
NIP 198409092010121003

CAPAIAN KINERJA SEKSI SARANA DAN KESELAMATAN TW III TA 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET PK	TARGET TW III	REALISASI TW III	CAPAIAN KINERJA TW III	ANALISIS KEBERHASILAN /KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI/ TINDAK LANJUT
Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	IKK.6 Persentase Penurunan Kejadian gangguan Operasional Perjalanan Kereta api pada perlintasan sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	10,00	-	28	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Kejadian gangguan Operasional Perjalanan Kereta api pada perlintasan sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada tahun 2024 sebanyak 48 keterjadian Jumlah Kejadian gangguan Operasional Perjalanan Kereta api pada perlintasan sebidang pada TW III 2025, sampai dengan bulan September 2025 berjumlah 28 kejadian. Untuk meningkatkan keselamatan, Seksi Sarana dan Keselamatan BTP keals I Medan telah melaksanakan beberapa kegiatan Peningkatan Keselamatan di Perlintasan Sebidang, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> Mengadakan rapat Finalisasi dan Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Peningkatan Keselamatan Perlintasan Sebidang Lintas Kisaran – Rantauprapat Di Wilayah Kabupaten Asahan dan di Lintas Medan – Binjai di Wilayah Kota Binjai; Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi JPL 12, JPL 13, JPL 35, JPL 21, dan JPL 22; Mengadakan Rapat pembahasan progres program peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang berupa penutupan perlintasan sebidang; 	<p>Kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya, untuk meningkatkan keselamatan di perlintasan sebidang, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> Monitoring dan Evaluasi Perlintasan Sebidang Melanjutkan upaya Perjanjian Kerja Sama peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang pada jalur-jalur lain yang memiliki tingkat kerawanan kecelakaan tinggi. Melaksanakan sosialisasi terkait upaya peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang pada jalur-jalur yang memiliki tingkat kerawanan kecelakaan tinggi
						<ul style="list-style-type: none"> Sampai TW II Tahun 2025 tidak terdapat 0 kejadian kecelakaan KA. Sehingga Capaian di TW 2 yaitu 	Kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya, untuk meningkatkan keselamatan transportasi perkeretaapian,

	IKK.7 Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	100,00	100,00	100,00	100,00	<p>100%.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk meningkatkan keselamatan transportasi perkeretaapian di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan; <ol style="list-style-type: none"> 1 Pemeriksaan bersama Railway Crane, Gerbong Datar, Kereta Penolong, dan Alat Ukur Kereta Ukur Milik Negara 2 Kegiatan Perawatan 12 Bulanan (P12) RRV V2R511 3 Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Ketanggapdaruratan Perkeretaapian terkait Kesiapsiagaan Peralatan Penanganan Kecelakaan Kereta Api dalam menghadapi Keadaan Darurat 	<p>antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Pengawasan Keselamatan Perkeretaapian di Daerah Rawan Bencana Alam 2 Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian. 3 Pengawasan Kelaikan dan Kesiapoperasian Sarana Perkeretaapian. 4 Monitoring dan Evaluasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja. 5 Monitoring Tindak Lanjut Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
--	--	--------	--------	--------	--------	---	--

Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan



Aryo Erlangga

NIP 198409092010121003

NO	LINTAS	KM	JUMLAH TEMPERAN
1	MEDAN - BELAWAN	14+100	1
		19+6/7	1
		20+7/8	2
		14+000	1
		13+600	1
2	MEDAN - TANJUNG BALAI	6+100	1
		6+500	1
		12+1/2	1
		19+8/9	1
		71+800	1
		35+100	1
		117+600	1
		58+0/1	1
		115+0/1	1
3	KISARAN - RANTAUPRAPAT	5+1/2	1
		8+600	1
		56+6/7	1
4	TEBING TINGGI - SIANTAR	47+1/2	1
5	BANDAR TINGGI-KUALA TANJUNG	12+100	3
		15+800	1
6	BINJAI - KUALA BINGI		
7	BUNGKAIH - KRUENG GEUKEUH	2+3/4	1
			24



LEMBAR DISPOSISI

Kepada Yth: Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	
A. Surat Diterima Tanggal terima/surat : 22 Okt / 17 Okt Dari : KTU Nomor Surat : 805/K1/X/2025 Perihal : ND Penyampaian Data Capaian Kinerja Periode Triwulan III Tahun 2025 Subbagian Tata Usaha No. Agenda : 2367	
B. Diteruskan Kepada:	
☒ K1 Kasubbag Tata Usaha	☐ P1 PPK Sumut I (Binjai - Besitang)
☒ K2 Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA	☐ P2 PPK Sumut II (Medan - Binjai)
☐ K3 Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian	☐ P3 PPK Sumut III (Bandar Tinggi - Kuala Tanjung, Kisaran - Rantau Prapat, Rantau Prapat - Kota Pinang)
☐ K4 Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian	☐ P4 PPK Sumut IV (Medan - Belawan)
☐ U1 Pejabat Penguji Tagihan/ Penandatanganan Surat Perintah Membayar (P3-SPM)	☐ P5 PPK Pengembangan Perkeretaapian Aceh
☐ U2 Bendahara Pengeluaran/ Pemegang Uang Muka (PUM)/SAK	☐ P6 PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
☐ U3 Bendahara Penerima	☐ P7 PPK Perawatan dan Pengoperasian Prasarana (IMO) dan Keperintisan
☐ KSP1 Koordinator Satuan Pelayanan Tebing Tinggi	☐ P8 PPK Rutin
☐ KSP2 Koordinator Satuan Pelayanan Rantau Prapat	☐ P9 PPK Studi dan Desain Pembangunan
☐ KSP3 Koordinator Satuan Pelayanan Lhokseumawe	☐ P10 Bendahara Material
☐ KSP4 Koordinator Satuan Pelayanan Pangkalan Berandan	☐ P11 Kordinator SBMN
	☐ S Sekretaris / Arsip
C. Sifat Disposisi: ☐ Sangat Segera ☒ Segera ☐ Biasa	
☒ Untuk Diselesaikan ☒ Untuk Ditindaklanjuti ☒ Teliti dan Proses ☒ Bahas/Telaah/Evaluasi ☒ Laporkan	☐ Untuk Diketahui ☐ Untuk Dipergunakan ☐ Jadwalkan ☐ Hadir Bersama Saya ☐ Hadir Mewakili
☒ Siapkan Bahan ☒ Monitor ☒ Diteruskan ke... ☒ Dikoordinasikan dengan... ☐ File	
Disposisi : <ul style="list-style-type: none">- terkait kinerja Anggaran koordinasi dgn PPK Sumut 2 ↳ memastikan potensi penyerapan s.d Des. 2025 ↳ memastikan target target PK: 81% dpt terpenuhi.- KTU ↳ IKK 8, IKK 9 & IKK 12 yg penilaian di Akhir thn lakukan evaluasi berkala ttd penemuhan nya, bila ada potensi kendala agar segera disampaikan agar dapat di mitigasi secepat mungkin.- proses lanjut sesuai berlaku <p>th / 22/25 16</p>	



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN**

JL. KENANGA RAYA NO. 37B
MEDAN SELAYANG 20132
SUMATERA UTARA

TELP : (061) 88814922
(061) 88803981
FAX : (061) 88813611

email : btpsumbagut@dephub.go.id
transkasumut@yahoo.com

NOTA DINAS

Nomor: 805/K1/X/2025

Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan
Dari : Kepala Subbagian Tata Usaha
Hal : Penyampaian Data Capaian Kinerja Periode Triwulan III Tahun 2025
Subbagian Tata Usaha
Tanggal : 17 Oktober 2025

Berdasarkan Surat Edaran Nomor SE – Itjen 1 Tahun 2024 tanggal 14 Juni 2024 tentang Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan, terlampir kami sampaikan Data Capaian Kinerja Periode Triwulan III Tahun 2025 Subbagian Tata Usaha sebagai kelengkapan data dukung Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

Demikian disampaikan, atas perkenan dan arahan lanjut Bapak kami ucapkan terima kasih.



Iskandar
NIP 198006102007121001

Lampiran

Nomor : 805/K1/X/2025

Tanggal : 17 Oktober 2025

**CAPAIAN KINERJA SUBBAGIAN TATA USAHA TW III TA 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET PK	TARGET TW III	REALISASI TW III	CAPAIAN KINERJA TW III	ANALISIS KEBERHASILAN /KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI/ TINDAK LANJUT
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	IKK.8 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	80,40	-	-	Penilaian di akhir tahun	<ul style="list-style-type: none">• Pada Tahun 2024 Nilai AKIP BTP Medan yaitu 80,35 dengan capaian 98,35%• Pada tahun 2025 target nilai AKIP yaitu 80,4• Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk pengimplementasian SAKIP antara lain;<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan pengisian PM SAKIP Tahun 2025 pada Portal SILAKI2. Melakukan Evaluasi Internal Oleh tim Evaluator internal BTP Medan dan didapatkan Nilai 81,553. Melakukan rapat pemaparan SAKIP dan Evaluasi Bersama tim evaluator dari DJKA, dan didapatkan nilai sementara 80,35	BTP Medan akan menindaklanjuti beberapa masukan hasil proses evaluasi Tim Evaluator dari BTP Medan untuk perbaikan nilai AKIP di tahun depannya seperti; <ol style="list-style-type: none">1. meningkatkan komitmen unit kerja untuk melakukan publikasi dokumen perencanaan kedalam aplikasi E-SAKIP Reviu;2. Meningkatkan komitmen dan konsistensi unit kerja dalam mempertahankan keberadaan dokumen baik dokumen perencanaan maupun dokumen pelaporan kurun 5 waktu terakhir;3. Meningkatkan kualitas laporan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal dengan menyajikan catatan serta rekomendasi yang memadai (pemuhan, kualitas, serta pemanfaatan) di setiap

							komponen evaluasi akuntabilitas kinerja.
	IKK.9 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	15,00	-	-	Penilaian di akhir tahun	<p>Kegiatan yang telah dilaksanakan sampai pada TW III 2025;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Penyusunan dokumen manajemen risiko tahun 2025 2. Melakukan pengisian dokumen manajemen risiko ke dalam Aplikasi SIMARKO 3. Menyampaikan laporan pemantauan perlakuan risiko pada TW I, TW II, dan TW III tahun 2025 	BTP Medan Akan terus melakukan upaya monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pemantauan manajemen risiko, seperti pada identifikasi risiko secara lebih komprehensif, perencanaan mitigasi yang lebih efektif, serta pemantauan berkala untuk memastikan tindakan mitigasi yang diambil dapat menurunkan tingkat risiko secara signifikan.
	IKK.10 Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	81,00	60,75	42,61	70,14	<ul style="list-style-type: none"> • Realisasi Penyerapan Anggaran Sampai dengan Juni 2025 sebesar 13,57% yaitu Rp 114.884.540.188 dari Pagu Efektif Rp. 735.182.905.000, Realisasi Nilai NKA BTP Medan Pada TW III 2025 yaitu 42,61 dengan target di TW III 2025 yaitu 60,75 sehingga capaian Kinerja yaitu 70,14% • Kegiatan yang dilakukan; <ol style="list-style-type: none"> 1. koordinasi intensif, monitoring dan 	BTP Medan akan melakukan upaya-upaya peningkatan kinerja yaitu melakukan evaluasi terhadap anggaran yang telah dialokasikan pada triwulan sebelumnya terkait apa yang sudah terserap dengan baik dan melakukan Identifikasi faktor-faktor yang menghambat pencapaian target, baik itu dari sisi proses, sumber daya, atau hambatan lainnya.

						<p>evaluasi rutin oleh Internal unit kerja terkait realisasi anggaran dan progress kegiatan termasuk mempersiapkan dokumen perencanaan teknis yang memadai</p> <p>2. Melakukan Penyesuaian RPD pada Aplikasi E-Monev Kemenkeu. untuk menyelaraskan perencanaan pembangunan dengan pelaksanaan anggaran secara real-time, serta mempercepat proses pemantauan dan evaluasi agar lebih akurat dan transparan</p>	
	<p>IKK.11 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan</p>	100,00	100,00	429	429	<p>Target yang ditetapkan di TW III sebesar Rp. 630.634.570 dan Persentase perolehan PNBP sampai dengan TW III yaitu sebesar Rp. 2.707.719.661 (bersumber dari pengembalian belanja modal dan belanja barang, hasil temuan dari BPK, pendapatan perintis cut mutia serta pendapatan sewa tanah gedung dan</p>	<p>BTP Medan akan melaksanakan optimalisasi pemanfaatan aset-aset yang memiliki dan melaksanakan penghapusan aset yang tidak terpakai melalui lelang</p>

						bangunan), sehingga capaian kinerja pada TW III yaitu 429%	
	IKK.12 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	61,00	-	-	Penilaian di akhir tahun	<p>Kegiatan yang telah dilaksanakan sampai pada TW III 2025:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Persiapan penggunaan aplikasi Srikandi untuk seluruh pegawai BTP – Medan 2. Menginventaris dan memastikan ASN memiliki email kedinasan 3. Menginventaris dan memastikan pejabat memiliki TTE 4. Melakukan mapping unit kerja dan jabatan pada unit kerja 5. Melakukan pengaturan penomoran surat untuk naskah dinas 6. Melakukan pendaftaran/registrasi akun pegawai sebanyak 165 akun 7. Mempersiapkan Ruang Pusat Arsip BTP - Medan di Depo Pulu Brayan 8. Melakukan pemindahan Arsip dari Gudang Menteng ke 	

						<p>Pusat Arsip BTP - Medan di Depo Pulu Brayan</p> <p>9. Melakukan klasifikasi dan verifikasi pengawasan kearsipan internal di BTP Kelas I Medan pada tanggal 30 September dengan keseluruhan sementara sebersar 64,3 (Baik)</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--

Kepala Subbagian Tata Usaha

ttd.

Iskandar
NIP 198006102007121001

Daftar Nominatif Penerimaan Detail

Kode Satker : 467345

Nama Satker : BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

Tanggal Setor : 01-01-2025 s.d. 30-09-2025

Tahun : 2025

NO	NPWP	Tgl Setor	Tgl Buku	Nama Wajib	NTPN	ID Billing	Akun	Valas	Nilai Valas	Jumlah (Rupiah)
1		13-01-2025	13-01-2025	BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	B13F3522CJVBNEES	702501072091612	425999	-	-	2,256,000
2		07-03-2025	07-03-2025	Bendahara Penerimaan	8CE7C6U8F7KPDH2S	820250306757724	425913	-	-	100,000,000
3		10-03-2025	10-03-2025	Bendahara Pengeluaran	0893255DFIFU99QF	820250304325455	425131	-	-	80,658,000
4		30-04-2025	30-04-2025	Bendahara Penerimaan	EBAB40NA0DNON1VB	820250430638059	425913	-	-	26,729,848
5		05-05-2025	05-05-2025	BENDAHARA PENERIMAAN	FA0A455DFIJMO0J4	820250430636644	425913	-	-	6,295,000
6		14-05-2025	14-05-2025	Bendahara Penerimaan	B960355DFIM6I9HF	820250514335279	425913	-	-	90,179,208
7		27-05-2025	27-05-2025	Bendahara Penerimaan	A752C61QVD8R0EHQ	820250522761786	425913	-	-	278,009,362
8		10-06-2025	10-06-2025	BENDAHARA PENERIMAAN	9D43E7QLV2G1NH5Q	820250604455098	425999	-	-	27,216,000
9		16-06-2025	16-06-2025	Bendahara Penerimaan	92AB62G50322A7KF	820250616012431	425913	-	-	100,000,000
10		21-08-2025	21-08-2025	Bendahara Penerimaan	625F72G503867O7Q	820250821452026	425913	-	-	35,442,300
11		11-09-2025	11-09-2025	BENDAHARA PENERIMAAN	6C79D0NA0E60RBOV	820250908929823	425999	-	-	27,698,000
12		16-09-2025	16-09-2025	BENDAHARA PENERIMAAN	B849F1JNG8OEJRD8	820250910354856	425912	-	-	1,933,235,943
Jumlah										2,707,719,661

Lampiran Daftar Nominatif Penerimaan Detail

Kode Satker : 467345

Nama Satker : BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

Tanggal Setor : 01-01-2025 s.d. 30-09-2025

Tahun : 2025

NO	Kode Mata Uang	Jumlah Data	Jumlah Valas	Jumlah (Rupiah)
1	IDR	12	2,707,719,661	2,707,719,661
Jumlah		12	2,707,719,661	2,707,719,661

(1) WhatsApp

SILAKI - DIKA | Dashboard

ND KASUBBAG TU 2025 - Google

← → ↻

djka.kemenhub.go.id/silaki/site/index

☆ ⬇️ \$ ⋮



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

SUMUTOLAT JENDRAL PERKERETAAPIAN

☰

🔍 Search ...

📖 Download Manual Book

🚪 Logout

🏠 Kembali ke Portal DJKA

200205282023101001

BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WIL

MENU

🏠 Dashboard

📄 Target Kinerja

📄 Monitoring Bulanan

📄 Laporan Triwulan

📄 Laporan Tahunan

📄 Evaluasi SAKIP

📄 Master Data

👤 User Management

BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN	24,30	24,60	12,00	20,50	81,40
BALAI PENGELOLA KERETA API SULAWESI SELATAN	24,60	24,60	11,55	20,50	81,25
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH SUMATERA BAGIAN UTARA	22,80	25,20	12,30	20,50	80,80
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH SUMATERA BAGIAN SELATAN	25,20	25,20	12,30	18,00	80,70
DIREKTORAT KESELAMATAN	23,70	23,70	12,60	20,50	80,50

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.



🔍 Search



10:00

23/10/2025

🔊 🔌 🔋 🔔

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH SUMATERA BAGIAN UTARA****DETAIL INDIKATOR KINERJA DETAIL CAPAIAN RO**

No.	Satker	Nama Satker	KPPN	Bulan	Program	Kegiatan	KRO	RO	Uraian RO	Pagu	Realisasi	Full Blokir	Target	Satuan	Realisasi RO	Persen Progress	Status Konfirmasi	Status Validasi	Jenis RO	Cara Pelaporan	Polarisasi Capaian	Polarisasi Waktu	Target RVRO	Target PCRO	Nilai
1	467345	BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	123	9	GA	4643	ABF	005	Studi Lingkungan	8,600,000,000	0	Y	4	RekomendasiKebijakan	0	4	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Stabilized	0	0	100
2	467345	BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	123	9	GA	4641	CBA	001	Jalur Kereta Api	53,788,784,000	0	N	1	km	0	3.01	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Stabilized	0	0	100
3	467345	BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	123	9	GA	4641	CBA	008	Infrastruktur Perkeretaapian	63,484,489,000	786,791,338	N	1	km	0	1.25	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Stabilized	0	0	100
4	467345	BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	123	9	GA	4643	CCK	002	Perawatan Sarana Perkeretaapian	100,000,000	58,603,153	N	2	Unit	0	59.16	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Stabilized	0	51	100
5	467345	BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	123	9	GA	4642	CDA	001	Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO)	3,737,397,000	0	N	2.34	Paket	0	11.01	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Stabilized	0	30	36.7
6	467345	BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	123	9	GA	4642	CDA	002	Perawatan Prasarana Perkeretaapian	1,900,000,000	0	Y	2	Paket	0	4	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Stabilized	0	0	100
7	467345	BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	123	9	GA	4644	EBB	951	Layanan Sarana Internal	480,280,000	0	Y	3	Unit	0	2.6	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Time Efficiency	0	0	100
8	467345	BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	123	9	GA	4641	QAH	001	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Muara Satu-Kutablang	23,000,000,000	4,797,193,649	N	3.34	layanan	0	22.2	terkonfirmasi	00 - Data Valid	1	1	Maximize	Stabilized	1	41	54.15
9	467345	BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	123	9	GA	4641	QAH	003	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Binjai - Besitang - Sei Liput	28,667,589,000	0	N	2.5	layanan	0	4	terkonfirmasi	00 - Data Valid	1	1	Maximize	Stabilized	0	0	100
10	467345	BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	123	9	GA	4641	QAH	010	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis antara Rantauprapat - Pondok S5	16,500,000,000	0	N	2.5	layanan	0	4	terkonfirmasi	00 - Data Valid	1	1	Maximize	Stabilized	0	0	100
11	467345	BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	123	9	GA	4643	RBA	012	Pembangunan Jalur KA Antara Medan-Binjai	555,581,822,000	90,602,543,974	N	6.8	km	0	16.31	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Stabilized	0	56.07	29.09
12	467345	BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	123	9	GA	4641	RBA	076	Peningkatan Jambatan BH 343 Segmen Kisanan - Tanjung Balai	2,169,133,000	0	N	1	Unit	0	95.2	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Stabilized	1	100	95.2

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH SUMATERA BAGIAN UTARA**

13	467345	BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	123	9	GA	4642	RDA	001	Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO)	53,471,054,000	0	N	1	Paket	0	6.05	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Stabilized	0	4.5	100
14	467345	BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	123	9	WA	4602	CAN	001	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	162,925,000	0	Y	27	Unit	0	3.5	terkonfirmasi	00 - Data Valid	2	1	Maximize	Stabilized	0	0	100
15	467345	BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	123	9	WA	4601	EBA	960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	2,688,362,000	907,611,342	N	1	Layanan	0	33.78	terkonfirmasi	00 - Data Valid	1	2	Maximize	Stabilized	0	30	100
16	467345	BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	123	9	WA	4600	EBA	960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1,204,046,000	363,935,181	N	1	Layanan	0	30.23	terkonfirmasi	00 - Data Valid	1	2	Maximize	Stabilized	0	30	100
17	467345	BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	123	9	WA	4601	EBA	994	Layanan Perkantoran	25,216,866,000	15,889,480,595	N	1	Layanan	0	63.03	terkonfirmasi	00 - Data Valid	1	2	Maximize	Stabilized	0	39.82	100
18	467345	BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	123	9	WA	4601	EBD	952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	305,743,000	94,382,146	N	1	Dokumen	0	30.87	terkonfirmasi	00 - Data Valid	1	2	Maximize	Stabilized	0	25	100
19	467345	BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	123	9	WA	4601	EBD	953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	4,339,380,000	1,074,998,458	N	1	Dokumen	0	24.77	terkonfirmasi	00 - Data Valid	1	2	Maximize	Stabilized	0	25	99.08
20	467345	BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	123	9	WA	4601	EBD	955	Layanan Manajemen Keuangan	430,895,000	112,506,710	N	1	Dokumen	0	26.11	terkonfirmasi	00 - Data Valid	1	2	Maximize	Stabilized	0	25	100
21	467345	BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	123	9	WA	4601	EBD	961	Layanan Reformasi Kinerja	576,870,000	196,493,642	N	1	Dokumen	0	34.06	terkonfirmasi	00 - Data Valid	1	2	Maximize	Stabilized	0	21	100
Total Nilai																							1,914.22		
Jumlah Output																							17		

LAMPIRAN VI
DOKUMENTASI PEMBAHASAN
KINERJA DI INTERNAL



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN**

JL. KENANGA RAYA NO. 37B
MEDAN SELAYANG 20132
SUMATERA UTARA

TELP : (061) 88814922
FAX : (061) 88813611

Email : btptsumbagut@dephub.go.id
transkasumut@yahoo.com

Nomor : KA.008/3/3/BTP-MDN/2025
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : Satu Lembar
Hal : Undangan Rapat dan Monitoring Lapangan

Medan, 19 September 2025

Yth. Daftar Terlampir

Sehubungan dengan rencana kunjungan kerja Direktur Jenderal Perkeretaapian beserta Tim untuk monitoring dan evaluasi kegiatan yang ada di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan, bersama ini dimohon kehadirannya pada:

Hari/Tanggal : Sabtu s.d Minggu, 20 s.d 21 September 2025
Waktu : 10.00 WIB s.d. selesai
Tempat : 1. Ruang Rapat Cut Meutia BTP Kelas I Medan;
2. Jalur KA Lintas Binjai – Besitang; dan
3. Pekerjaan Pembangunan JLKAMB.
Agenda : Pemaparan *Progress* Kegiatan dan Kendala Kegiatan di BTP Kelas I Medan serta Monitoring Pekerjaan Pembangunan Jalur KA di Lintas Binjai - Besitang

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian
Kelas I Medan,



Jimmy Michael Gultom
NIP 197910312006041002

Lampiran Surat

Nomor : KA.008/3/3/BTP-MDN/2025

Tanggal : 19 September 2025

1. Kepala Sub Bagian Tata Usaha;
2. Kepala Seksi Prasarana;
3. Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api;
4. Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan;
5. PPK Sumut I;
6. PPK Sumut II;
7. PPK Sumut III;
8. PPK Rutin;
9. PPK IMO dan Keperintisan.

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian
Kelas I Medan,



Jimmy Michael Gultom
NIP 197910312006041002



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN**

... KENANGA RAYA NO.37B
MEDAN SELAYANG 20132
UMATERA UTARA

TELP : (061) 88814922
FAX : (061) 88813611

email : btsumbagut@dephub.go.id
transkasumut@yahoo.com

NOTA DINAS
Nomor : 425/K3/IX/2025

Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan

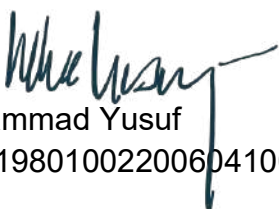
Dari : Kepala Seksi Prasarana

Hal : Penyampaian Risalah Rapat Pembahasan Pekerjaan di Wilayah
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan

Tanggal : 23 September 2025

Sehubungan dengan dilaksanakannya pemantauan pekerjaan di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan oleh Direktur Jenderal Perkeretaapian, bersama ini kami sampaikan risalah rapat pembahasan pekerjaan di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan sebagaimana terlampir.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan arahan lanjut Bapak diucapkan terima kasih.


Muhammad Yusuf
NIP 198010022006041001



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN**

.. KENANGA RAYA NO.37B
MEDAN SELAYANG 20132
UMATERA UTARA

TELP : (061) 88814922
FAX : (061) 88813611

email : btptsumbagut@dephub.go.id
transkasumut@yahoo.com

**RISALAH RAPAT
PEMBAHASAN PEKERJAAN
DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN**

Hari/Tanggal : Sabtu, 20 September 2025
Waktu : 15.00 WIB - selesai
Tempat : Ruang Rapat Cut Meutia
Pimpinan Rapat : Direktur Jenderal Perkeretaapain
Peserta : 1. Plt. Direktur Prasarana Perkeretaapain;
2. Kepala Bagian Hukum Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapain;
3. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan;
4. Kasubbag Tata Usaha;
5. Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api;
6. Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian;
7. Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Kereta Api;
8. PPK Sumut II;
9. PPK Sumut III;
10. PPK IMO dan Keperintisan;
11. PPK Rutin;
12. Staf Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

NO	URAIAN	TANGGAPAN DAN TINDAK LANJUT
PENGOPERASIAN RANTAU PRAPAT – PONDOK S5		
1.	Direktur Jenderal Perkeretaapian 1) Maksud dan tujuan monitoring yaitu mengidentifikasi isu-isu kegiatan yang ada di BTP Kelas I Medan untuk mendapatkan langkah-langkah penyelesaian sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku, sehingga kendala-kendala yang ada tidak menjadikan permasalahan baru serta menjadikan sebuah percepatan; 2) Agar dibuatkan justifikasi dan kronologis secara runtut pejabat lama yang tidak berkenan mengesahkan	Kepala BTP Medan Akan segera disusun justifikasi dimaksud dan dikoordinasikan lebih lanjut terkait kronologis desain pembangunan Jalur KA antara Rantau Prapat Baru – Pondok S5.

	<p>dokumen perencanaan Rantau Prapat – Pondok S5. Kemudian meminta pejabat baru untuk mengesahkan dokumen tersebut karena konsultan sudah dibayarkan penuh dan secara hukum sah;</p> <p>3) Aset prasarana perkeretaapian yang sudah terbangun senilai 1,7 triliun harus segera dioperasikan agar dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat;</p> <p>4) Apabila terjadi kesalahan pada saat proses desain kontruksi, konsultan perencana bertanggung jawab penuh atas hasil tersebut karena konsultan sudah dibayarkan penuh dan memiliki SKK (Surat Keterangan Keahlian) yang menyatakan konsultan berkompeten pada bidangnya. Proses pekerjaan konsultan perencanaan juga sudah dilakukan melalui skema pengadaan barang dan jasa;</p> <p>5) Agar hal hal yang sudah terjadi harus diarsipkan secara baik dan benar sebagai dokumen arsip;</p> <p>6) Terdapat faktor eksternal yang diluar kontrol Balai Teknik perkeretaapian kelas I Medan yang menyebabkan terjadinya longsor;</p> <p>7) Untuk permasalahan vandalism bukan force major dan merupakan tindak pidana serta diluar kendali Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan. Kemudian agar dilengkapi data dukung berupa laporan polisi, dan biaya yang timbul akibat vandalisme yang terjadi agar bisa diusulkan biaya perbaikannya;</p>	
2.	<p>Plt Direktur Prasarana Perkeretaapian</p> <p>1) Direktorat teknis sudah membuat rekomtek 2024 akan diperpanjang lagi sebagai dasar pengoperasian antara Rantau Prapat Baru – Aek Nabara;</p> <p>2) Untuk dokumen teknis sudah dilakukan pembahasan pada juni 2025 dan sudah proses rekontruksi kronologis</p>	

	<p>dokumen serta dibuat justifikasi agar dapat menjadi payung hukum terhadap pengesahan dokumen teknis yang belum disahkan;</p> <p>3) Untuk penanganan longsor sudah dilakukan kajian oleh pusat dengan nilai penanganan sebesar 40 miliar bisa dilakukan melalui skema IMO perawatan pengembalian fungsi;</p>	
3.	<p>Kepala Bagian Hukum Sesditjend KA</p> <p>1) Penanganan longsor antara Aek Nabara – Pondok S5 melalui IMO harus dibahas lanjut karena pekerjaan tersebut belum dilakukan FHO akan tetapi terjadi keadaan kahar (Bencana Alam);</p> <p>2) Untuk justifikasi teknis agar ditambahkan tanda tangan pejabat baru untuk mengetahui dan menyatakan pejabat lama kenapa tidak berkenan mengesahkan;</p> <p>3) Agar dilakukan perawatan prasarana berupa pembersihan vegetasi dan pembersihan bangunan Stasiun yang sudah terbangun;</p>	
4.	<p>Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan</p> <p>1) Diharapkan DJKA pusat dan balai Teknik perkeretaapian kelas I medan memiliki visi untuk menyelesaikan masalah yang ada di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan;</p> <p>2) Terjadi longsor pada km 20+500 akibat lereng yang curam serta curah hujan yang tinggi sehingga mengakibatkan jalur KA tertimbun tanah;</p> <p>3) Kesiapan pada sisi prasarana sudah dilakukan pengujian, tetapi terkendala dari dokumen teknis yang belum disahkan oleh direktorat teknis, untuk jembatan sudah diajukan namun ada perbedaan persepsi memerlukan KKJTJ atas rekomendasi balai pengujian, sudah dilakukan usulan ulang pada 18</p>	<p>Dirjen KA</p> <p>1) Penggunaan anggaran IMO untuk perbaikan longsor dipastikan pada PPK IMO terkait dengan pelaksanaannya dan ketentuannya;</p> <p>2) Terkait dengan <i>Force Majeure</i> dipastikan penyebabnya dan surat dari BMKG atau dari perusahaan terkait yang diduga melakukan kegiatan yang</p>

	<p>November 2024. Terkendala desain yang belum mendapat persetujuan juga;</p> <p>4) Pengujian Stasiun sudah dilakukan tindak lanjut dan sudah dikeluarkan rekomendasi teknis untuk pengoperasian KA ukur untuk pemantauan secara rutin</p> <p>5) Dari sisi keselamatan sudah dilakukan safety assessment akan tetapi belum keluar sertifikat karena dokumen teknis belum disahkan;</p> <p>6) Sertifikat izin pengoperasian sarana belum terbit;</p> <p>7) Dari sisi lalu lintas sudah ada Gapeka;</p> <p>8) Penugasan perintis sudah ada sejak tahun 2024;</p> <p>9) Untuk ST 2 secara kontraktual berakhir pada 2022, akan tetapi belum diproses karena pengujian belum selesai, masih terdapat longsoran sehingga penyedia harus mengembalikan ke kondisi ST 1;</p> <p>10) Akan dilakukan pengamanan prasarana perkeretaapain yang sudah terbangun di lapangan menggunakan skema pengamanan aset.</p>	<p>mengakibatkan longsoran;</p> <p>Plt. Dirpras</p> <p>1) Terkait dengan status jembatan masih perlu dibahas lebih lanjut untuk kejelasan apakah termasuk dalam bentang panjang atau per segmen yang berkaitan dengan pengujiannya kedepan.</p> <p>2) Terkait dengan penanganan titik longsoran dilakukan dengan skema IMO, pada bagian perawatan korektif yang nantinya akan digunakan untuk perbaikan pada longsoran;</p> <p>3) Agar digunakan dasar surat kebencanaan dari BMKG, BPBD atau instansi terkait sebagai dasar untuk menggunakan skema IMO.</p> <p>Kabag Hukum Sesditjen KA</p> <p>Skema IMO menggunakan akun 52 sehingga tidak bisa</p>
--	---	--

		kapitalisasi menambah aset sehingga tidak menambah aset;
.7.	<p>Kasi Prasarana BTP Medan</p> <p>Terdapat 2 kegiatan DED yaitu 2015 dan 2016. Tahun 2015 DED pembangunan jalur KA, tahun 2016 DED pembangunan stasiun dan sistem persinyalannya. Sudah dilakukan koordinasi dengan konsultan perencana yang mengerjakan kajian tersebut. Untuk dokumen pendukung berupa buku laporan</p> <p>Sebagai berikut:</p> <p>1) DED Tahun 2015</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Buku 1 Sudah Ada ➤ Buku 2 Sudah Ada ➤ Buku 3 Belum ada ➤ Buku 4 Belum ada ➤ Buku 5 Belum ada ➤ Buku 6 Belum ada ➤ Buku 7 Sudah Ada ➤ Buku 8 Sudah Ada ➤ Buku 9 Belum ada ➤ Buku 10 Sudah Ada <p>2) DED Tahun 2016 buku 1 sampai buku 10 sudah ada</p>	
8.	<p>PPK Sumut III</p> <p>Longsoran pada KM 25+500 antara Stasiun Aek Nabara – Stasiun Pondok S5 sepanjang 90 meter mengakibatkan dinding penahan tanah disamping kiri dan kanan jalur KA mengalami kerusakan parah dan jalur KA tertimbun oleh tanah sehingga tidak bisa dilewati. Perbaikan longsoran sudah dilakukan sebanyak 7 kali oleh kontraktor pelaksana namun longsor tetap terjadi lagi. Kondisi tanah disekitar lereng bukit cenderung rawan erosi akibat aliran air hujan dan pembebasan yang kurang luas</p>	

	<p>mengakibatkan lereng menjadi curam karena menyesuaikan dengan ketinggian bukit serta luas pembebasan lahan. Pada September 2025 PT. SMA melakukan replanting pohon sawit yang ada diatas bukit sehingga tidak terdapat serapan air oleh pohon sawit dan air akhirnya menyebabkan longsor kembali.</p>	
--	--	--

PENGgantian MATERIAL HILANG BINJAI - BESITANG

1.	<p>Direktur Jenderal Perkeretaapian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Segera dibuatkan justifikasi teknis terkait dokumen perencanaan yang belum disahkan karena pejabat pada masa pekerjaan tersebut tidak berkenan untuk mengesahkan dokumen tersebut. Kemudian dokumenter tersebut agar disahkan oleh pejabat baru dengan dilengkapi kronologis secara runtut dan lengkap; 2) Agar berkoordinasi dengan biro LPPBMN terkait masalah lelang dengan mengadakan <i>coaching clinic</i> bersama untuk menyamakan persepsi agar segera menemukan solusi untuk permasalahan yang terjadi; 3) PPK Sumut I agar melakukan exercise terkait kemungkinan – kemungkinan yang bisa dilakukan dengan jumlah anggaran yang tersedia dan waktu pelaksanaan pekerjaan yang mungkin terjadi. Sehingga dapat memetakan pekerjaan apa saja yang bisa dilakukan hingga akhir tahun 2025; 4) Segera dilakukan perhitungan secara detail untuk estimasi kerugian akibat vandalisme pada ruang ER sistem persinyalan Stasiun Tanjung Pura dan dilakukan pelaporan kepada kepolisian sebagai data dukung pengajuan anggaran perbaikan; 	<p>Kepala BTP Medan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Akan segera disusun justifikasi dimaksud dan dikoordinasikan lebih lanjut terkait kronologis desain pembangunan Jalur KA antara Binjai – Besitang; 2) Akan segera dilakukan pelaporan kepada pihak kepolisian terkait kehilangan prasarana perkeretaapian di lintas Binjai – Besitang.
----	--	---

	5) Agar dilakukan pemetaan jumlah personal penjagaan aset di lintas Binjai – Besitang dan anggaran yang dibutuhkan untuk pengamanan aset tersebut	
2.	<p>PPK Sumut I</p> <p>1.) Tidak bisa dilakukan pekerjaan penggantian material hilang pada lintas Binjai – Besitang secara keseluruhan mulai dari Stasiun Kuala Bingai sampai Stasiun Besitang dikarenakan keterbatasan waktu yang hanya 2 bulan masa pekerjaan. Pekerjaan untuk seluruhnya baru bisa dilakukan dengan 2 tahap atau skema staging;</p> <p>2.) Kemungkinan pekerjaan yang bisa dilakukan dan pengoperasian adalah 1 petak jalan antara Stasiun Kuala Bingai – Stasiun Stabat;</p> <p>3.) Terjadi vandalisme pada peralatan dalam ruangan ER Stasiun Tanjung Pura;</p> <p>4.) Telah dilakukan evaluasi oleh ITJEN (Inspektorat Jenderal) terkait jumlah nilai kehilangan aset prasarana perkeretaapain di lintas binjai – besitang. Akan tetapi ITJEN menghitung kerugian berdasarkan hasil laporan kepolisian yang nilainya hanya menghitung kerugian material saja. Sementara kebutuhan di lapangan terdapat pekerjaan tambahan berupa mobilisasi alat, pekerjaan pemasangan dan lain sebagainya. Sehingga hasil kerugian yang direkomendasikan oleh ITJEN tidak bisa mengakomodir pekerjaan di lapangan.</p>	
JALAN LAYANG KERETA API MEDAN - BINJAI		
1.	<p>Direktur Jenderal Perkeretaapian</p> <p>1) Akan dibentuk tim kecil untuk menyelesaikan terkait permasalahan yang terjadi pada proyek pembangunan JLKAMB;</p>	

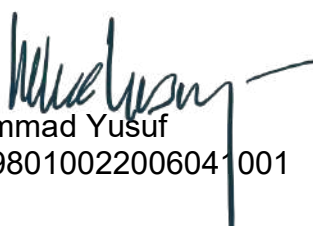
	2) Harus segera dilakukan addendum terhadap kontrak baru yang sudah disetujui;	
2.	<p>Plt. Direktur Prasarana</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Tata Kelola kontrak SBSN menyatakan nilai kontrak pekerjaan Jalan Layang Kereta Api Medan tidak dapat berubah; 2) Untuk penetapan Pola Operasi perjalanan Kereta Api di Stasiun Medan yang awalnya di Stasiun Medan Atas semua, mengalami perubahan menjadi Stasiun Medan atas dan Stasiun Medan bawah dikarenakan ada proses staging yang harus dilaksanakan; 3) Telah dilakukan proses evaluasi dan pemeriksaan terhadap paket pekerjaan Jalan Layang Kereta Api Medan – Binjai oleh Direktorat Prasarana dan dinyatakan bahwa Pagu Anggaran tidak boleh lebih dari 1,4 Triliun; 4) Terkait persetujuan addendum kontrak paket pekerjaan Jalan Layang Kereta Api Medan - Binjai agar segera dilakukan koordinasi dengan Direktorat teknis terkait; 5) Kontrak Konsultan Manajemen Konstruksi untuk Pekerjaan Jalan Layang Kereta Api Medan - binjai yang telah disetujui agar segera dimanfaatkan meskipun secara efektif hanya menyisakan 2 bulan saja. 	
3.	<p>PPK SUMUT II</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pembangunan Proyek JLKA paket 1 akan menyisakan track atas pada jalur layang serta jembatan pada Sungai Deli yang belum terakomodir dikarenakan kekurangan anggaran; 2) Pembangunan Proyek JLKA paket 5 tidak akan terakomodir seluruhnya akibat perubahan design 	<p>Direktur Jenderal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Untuk permasalahan kekurangan anggaran harus diselesaikan diinternal DJKA terlebih dahulu;

	<p>yang menyebabkan kekurangan anggaran, total anggaran yang dibutuhkan sampai Stasiun Sunggal dan Stasiun Helvetia dapat beroperasi mencapai 100 Miliar, sementara kontrak awal sebelum perubahan design yaitu 27 Miliar, kontrak awal Stasiun Sunggal dan Stasiun Helvetia adalah tipikal dari Stasiun Araskabu. Dengan ketersediaan anggaran sekarang, Stasiun Sunggal hanya dapat dijadikan Stasiun Operasi karena yang terakomodir dapat dibangun adalah Ruang Empasmen dan Ruang PPKA. Sementara Stasiun Helvetia hanya akan terbangun sebagian dan belum bisa menjadi Stasiun Penumpang dikarenakan beberapa aspek yang tidak terakomodir diantaranya Kaca ACP, Over Capping, distribusi Listrik dll;</p> <p>3) Kontrak Pembangunan Proyek JLKA paket 6 akan berakhir pada Desember 2026 dan PPK akan mengajukan MYC terkait kelanjutan pekerjaan tersebut, sampai akhir 2026 hanya akan mengakomodir struktur dan peer saja, sementara untuk 100 % pembangunan hingga Stasiun Medan Atas dapat selesai diperkirakan sampai akhir tahun 2027 dan masih terdapat kekurangan anggaran mencapai 30% dari kontrak awal hingga pemabangunan Stasiun Medan tahap 2 selesai sepenuhnya;</p> <p>4) Pekerjaan Proyek Persinyalan paket 7 juga akan dilakukan pengurangan scope pekerjaan dan juga akan di cut off sementara karena harus menunggu pekerjaan di paket-paket lain selesai dikerjakan terkait track wessel dll;</p> <p>5) PPK Sumut II akan bersurat dan berkoordinasi dengan Badan Pemeriksa Keuangan dan</p>	<p>2) Agar dilakukan audit pisah batas oleh BPKP khusus untuk proyek di Paket 5.</p>
--	---	--

	Pembangunan (BPKP) untuk melakukan audit pisah batas terkait kekurangan anggaran yang ditimbulkan dari Proyek Pembangunan Jalan Layang Kereta Api Medan Binjai.	
--	---	--

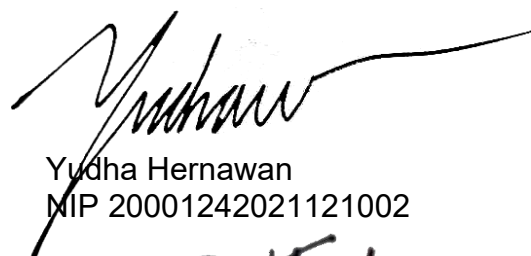
Demikian Risalah Rapat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

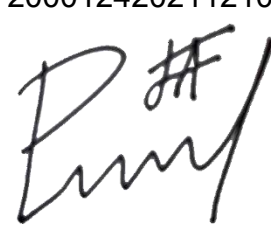
Mengetahui
Kepala Seksi Prasarana BTP Medan


Muhammad Yusuf
NIP 198010022006041001

Medan, 23 September 2025

Notulen


Yudha Hernawan
NIP 20001242021121002


Muhammad Ichsan Panuntun
NIP 200205202023101001

DOKUMENTASI

